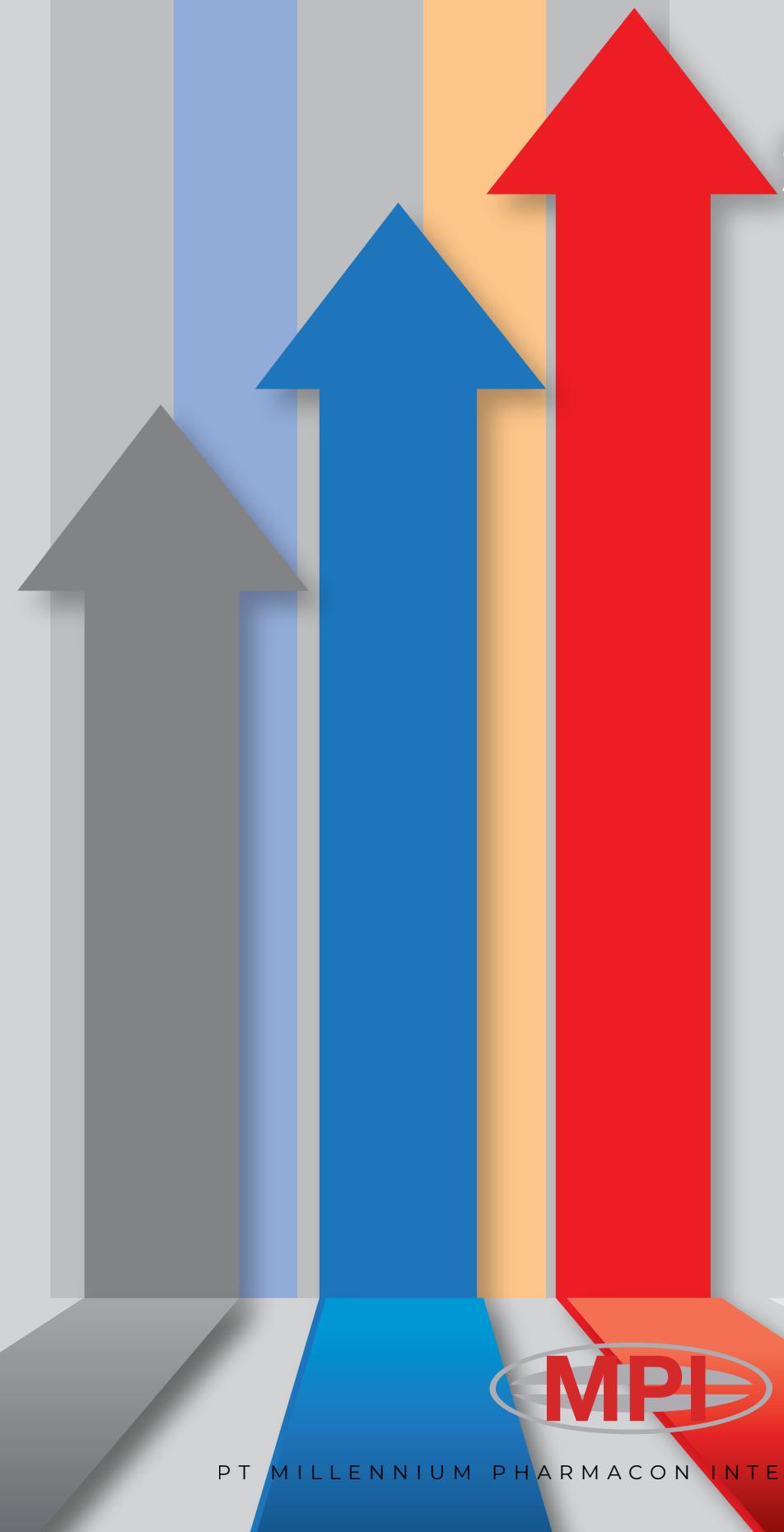




**GROW  
STRONGER**



**ANNUAL REPORT &  
SUSTAINABILITY REPORT**  
Laporan Tahunan  
& Laporan Keberlanjutan

**2022**



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



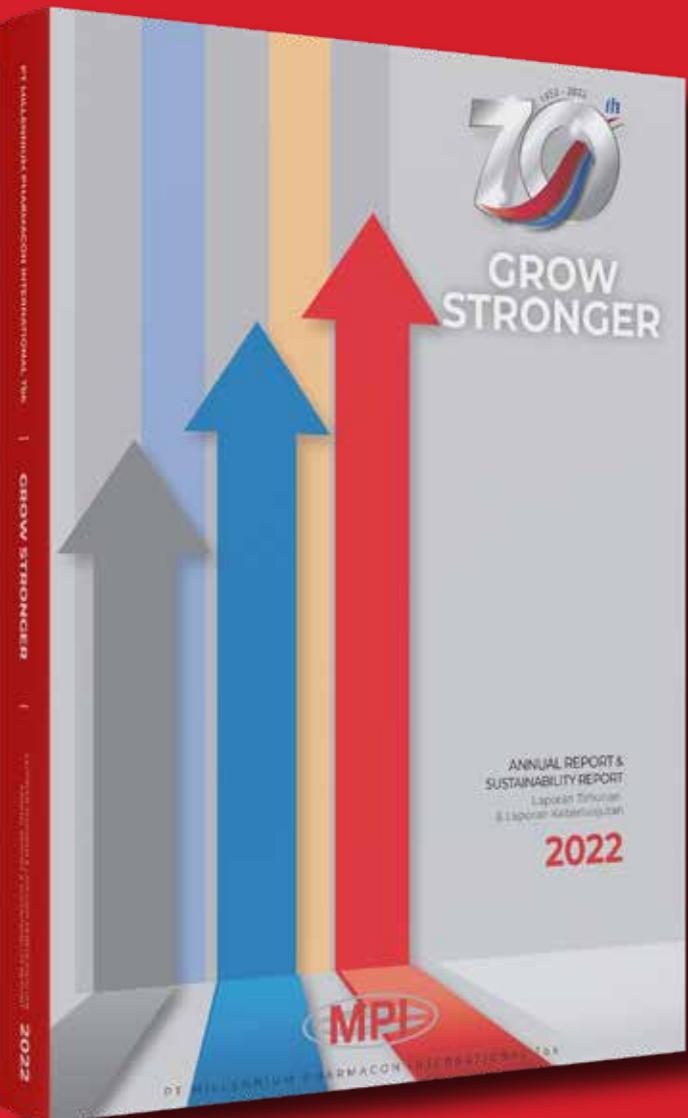
## GROW STRONGER

ANNUAL REPORT &  
SUSTAINABILITY REPORT  
Laporan Tahunan  
& Laporan Keterbukaan

2022



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
Cawang Runggal Arteri 3-4th floors  
Jl. Sultan Iskandar Muda No.38  
Jakarta 12240 - Indonesia  
Phone: +6221-27088963  
Fax: +6221-27088956  
email: investor.relation@mpi-pharmacon.co.id



## Penjelasan Tema

Theme Explanation

# GROW STRONGER

MPI menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam merealisasikan Rencana Bisnis tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga oleh faktor eksternal yang terlibat di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Selama beroperasi, Perseroan memiliki ikatan yang erat dengan beragam transformasi dan langkah inovatif yang mampu memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

MPI meyakini bahwa pertumbuhan bisnis memiliki tingkat ekuivalensi yang signifikan dengan pengembangan komunitas dan ekstensifikasi teknologi untuk memastikan hasil yang memuaskan. Bisnis cerdas harus selaras dengan etika sosial dan pemanfaatan teknologi terkini (*digital transformation*) untuk mewujudkan stabilitas dan pertumbuhan yang konsisten.

Pencapaian-pencapaian besar Perseroan merefleksikan kapabilitas dalam menyambut setiap kesempatan dan menjawab setiap tantangan yang ada. Pencapaian tersebut juga tak terpisahkan dari visi yang terintegrasi dalam setiap segmen usaha, sehingga Perseroan tumbuh lebih kuat.

*MPI is aware that in addition to internal considerations, the Company's performance in executing its business plan is also impacted by local elements of the area in which the Company operates. The Company has developed substantial links with several innovations and changes throughout its operations that benefit stakeholders and the people of Indonesia.*

*According to MPI, corporate expansion must be significantly on par with societal and technological advancement for successful outcomes. To attain stability and constant growth, a smart business must align with social principles and utilise cutting-edge technology (digital transformation).*

*The Company's significant accomplishments demonstrate its capacity for seizing every opportunity and meeting every challenge that arises. This accomplishment is also inextricably linked to the integrated vision in every area of business, which helps the Company grow stronger.*

# Daftar Isi

## Table of Content

<b>Penjelasan Tema</b> Theme Explanation	<b>3</b>	<b>Bidang Usaha, Produk, dan Jasa</b> Business Activities, Products, and Services <b>[OJK C4]</b>	<b>66</b>
<b>Daftar Isi</b> Table of Content	<b>4</b>	<b>Keanggotaan pada Asosiasi</b> Association Membership <b>[OJK C5]</b>	<b>68</b>
<b>IKHTISAR KINERJA 2022</b> Performance Highlights 2022	<b>6</b>	<b>Struktur Organisasi</b> Organisational Structure	<b>70</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainable Performance Highlights	8	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Profile of Board of Commissioners	72
<b>Ikhtisar Data Keuangan</b> Financial Highlights	10	<b>Profil Direksi</b> Profile of Board of Directors	84
<b>Ikhtisar Saham</b> Share Highlights	14	<b>Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham</b> Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership	88
<b>Penghargaan &amp; Sertifikasi</b> Awards & Certifications	15	<b>Kepala Cabang</b> Branch Manager	90
<b>Peristiwa Penting</b> Significant Events	16	<b>Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi</b> List of Subsidiaries and Associates	92
<b>KOMITMEN DALAM MENJALANKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN</b> Commitment in Implementing the Principles of Sustainability	<b>18</b>	<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Chronology of Share Listing	92
<b>Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan</b> Commitment in Implementing the Principles of Sustainability	20	<b>Kronologis Pencatatan Obligasi</b> Chronology of Bond Listing	93
<b>Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan</b> Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability	22	<b>Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and Professions	94
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	<b>30</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources	95
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report of the Board of Commissioners	32	<b>Akses Publik terhadap Perseroan</b> Public Access towards the Company	97
<b>Laporan Direksi [OJK D.1]</b> Report of the Board of Directors	40	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology	98
<b>PROFIL PERSEROAN</b> Company Profile	<b>50</b>	<b>Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi</b> Information Management Responsibilities	98
<b>Riwayat Singkat Perseroan</b> A Brief History of the Company	53	<b>Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi</b> Policy Points and Confidentiality of Information	99
<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission <b>[OJK C1]</b>	56	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perseroan, dan Unit Audit Internal</b> Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	100
<b>Jejak Langkah</b> Milestones	57	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis	<b>104</b>
<b>Skala Perseroan</b> Scale of the Company <b>[OJK C3]</b>	58	<b>Tinjauan Kondisi Makroekonomi</b> Analysis of Macroeconomic Conditions	106
<b>Wilayah Operasional</b> Operational Area	62	<b>Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik</b> Analysis of National Economic Conditions	106
<b>Informasi Jaringan Kantor Cabang</b> Branch Offices' Networks Information	64	<b>Tinjauan Industri Farmasi</b> Analysis of Pharmaceutical Industry	109

<b>Tinjauan Operasional</b> Operational Overview	<b>111</b>	<b>TATA KELOLA PERSEROAN</b> Corporate Governance	<b>128</b>	       
<b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b> Financial Review	<b>113</b>	<b>MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN</b> Heading towards Sustainable Economy	<b>240</b>	
<b>Kemampuan Bayar Utang</b> Solvency	<b>119</b>	<b>MENJAGA MASA DEPAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP</b> Securing Futures and Environmental Sustainability	<b>250</b>	
<b>Tingkat Kolektibilitas Piutang</b> Receivables Collectability Rate	<b>120</b>	<b>BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT</b> Contributing to the Employees and the Community	<b>262</b>	
<b>Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal</b> Capital Structure and Capital Structure Policy	<b>121</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report	<b>280</b>	
<b>Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal</b> Material Commitment on Capital Goods Investment	<b>122</b>			
<b>Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Information and Material Facts After Accountant Reports Date	<b>122</b>			
<b>Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai</b> Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation	<b>122</b>			
<b>Prospek Usaha ke Depan</b> Future Business Prospects	<b>123</b>			
<b>Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)</b> Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program	<b>124</b>			
<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspect	<b>124</b>			
<b>Kebijakan Dividen</b> Dividend Policy	<b>125</b>			
<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Realisation Use of Proceeds from Public Offering	<b>125</b>			
<b>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal</b> Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	<b>126</b>			
<b>Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi</b> Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties	<b>126</b>			
<b>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan</b> Amendment on Regulations	<b>127</b>			
<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Accounting Policy Changes	<b>127</b>			

# 01

## IKHTISAR KINERJA 2022

*Performance  
Highlights 2022*





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainable Performance Highlights

### Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

### Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	3.200.833	2.988.849	2.643.627
Pelibatan Pemasok Lokal (Prinsipal) Involvement of Local Supplier (Principles)	Perseroan/Mitra Bisnis Company/Business Partner	30	34	33
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	24.464	9.571	2.804
<b>Total Aset</b> <b>Total Assets</b>	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	<b>1.401.505</b>	<b>1.206.386</b>	<b>1.164.826</b>

### Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

### Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Konsumsi Listrik Energy Consumption	kWh	2.041.941,22	1.803.991,66	1.769.114,51
Konsumsi Air Water Consumption	m³	94.722	133.570	122.440
Pengurangan Limbah Waste Reduction	kg	Plastik/Plastic: 144 Kertas/Paper: 146 Organik/Organic: 224	Plastik/Plastic: 253 Kertas/Paper: 331 Organik/Organic: 631	Plastik/Plastic: 702 Kertas/Paper: 928 Organik/Organic: 1.617
Petrol	L	404.113,82	437.169,21	462.657,93

### Kinerja Sosial [OJK B.3]

### Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	1124	1098	1129
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang Person	246	235	245



Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	1,15	1,61	1,59
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Programme Budget	Rupiah	213,97 juta/million	80,11 juta/million	270,74 juta/million

## Perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI)

Survey Outlets & Principals Tahun 2022,  
ISO 9001: 2015

## Customer Satisfaction Index (CSI) Measurement

Survey Outlets & Principals 2022,  
ISO 9001:2015

Bobot Weightage	Survei Survey	Parameter Parameter	Bobot Weightage	Peringkat Rating	% Peringkat % Rating	Nilai Value	Nilai CSI CSI value
50%	Outlet Outlets	Kecepatan & Ketepatan Speed & Accuracy	70%	Sangat puas + Puas + Standard Very satisfied + Satisfied + Standard	97,90%	68,53%	98,8%
		Sikap Personil & Penampilan Attitude of Personnel & Appearance	30%	Baik + Cukup	99,72%	29,92%	
				TOTAL		98,44%	
50%	Prinsipal Principal	Komunikasi & Kecepatan Communication & Speed	70%	Sangat puas + Puas + Standard Very satisfied + Satisfied + Standard	99,25%	69,47%	99,16%
		Sarana Prasarana & lain lain Sarana Prasarana & lain lain	30%	Baik + Cukup Fine + Enough	98,95%	29,68%	
				TOTAL		99,16%	





# Ikhtisar Data Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Total Aset Total Assets	1.401.505	1.206.386	1.164.826	1.230.844	1.192.891
Piutang Usaha Trade Receivables	545.672	440.453	476.368	499.529	486.634
Persediaan Inventory	538.433	453.301	389.348	469.412	457.507
Aset Tetap–Bersih Fixed Assets–Net	19.415	20.032	21.789	24.822	19.896
Aset Tak Berwujud– Bersih Intangible Assets–Net	8.737	-	-	-	-
Total Aset Lancar Total Current Asset	1.258.959	1.070.305	1.028.893	1.110.540	1.093.924
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	142.546	136.081	135.933	120.304	98.967
Total Liabilitas Total Liabilities	1.142.595	969.406	935.630	995.406	960.783
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.113.039	942.589	903.258	966.344	935.927
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	29.556	26.817	32.372	29.063	24.856
Modal Kerja–Bersih Net Working Capital	145.920	127.716	125.635	144.197	157.997
Ekuitas –Bersih Equity	258.910	236.979	229.196	235.438	232.108

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

## Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham dan rasio-rasio/in million rupiah except for earnings per share and ratios)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Penjualan Bersih Total Net Sales	3.200.833	2.988.849	2.643.627	2.726.755	2.376.183
Laba Bruto Gross Profit	269.635	241.754	221.692	228.757	210.156
Laba Usaha Operating Profit	73.962	57.737	52.772	64.766	63.105
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Tax	36.464	17.922	7.739	11.969	28.591
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	24.464	9.571	2.804	7.880	19.444
Laba Komprehensif Comprehensive Income	23.205	8.420	3.807	7.152	22.041
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares	1.274	1.274	1.274	1.274	1.274
Laba per Saham Net Income per Share	19	8	2	6	15

## Laporan Arus Kas

## Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Kas Neto (Digunakan)/ Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Net Cash (Used In)/ Provided by Operating Activities	(109.947)	(18.176)	71.693	(25.261)	(126.982)
Kas Neto (Digunakan)/ Diperoleh untuk Aktivitas Investasi Net Cash (Used In)/ Provided by Investing Activities	(14.609)	(4.206)	(3.812)	(10.625)	(5.948)





(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Kas Neto (Digunakan)/ Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used In)/ Provided by Financing Activities	102.861	21.690	(49.317)	27.692	114.151
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase/(Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(21.694)	(692)	18.563	(8.194)	(18.778)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	47.362	48.054	29.491	37.685	56.462
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	25.668	47.362	48.054	29.491	37.685

**Rasio Keuangan****Financial Ratio**

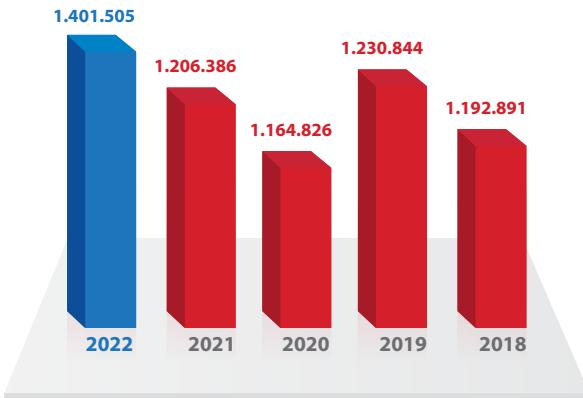
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
<b>LIKUIDITAS</b>					
Liquidity					
Rasio Lancar Current Ratio	113,11%	113,56%	113,91%	114,92%	116,88%
Acid Test Rasio Acid Test Ratio	64,73%	65,46%	70,80%	66,35%	68,00%
<b>AKTIVITAS</b>					
Activity					
Perputaran Piutang Receivable Turnover	5,87	6,73	5,55	5,46	4,88
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	5,44	6,06	6,22	5,32	4,73
Perputaran Aset Tetap Fixed Asset Turnover	164,86	149,21	121,33	109,85	119,43
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover	2,28	2,48	2,27	2,22	1,99

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
<b>SOLVABILITAS</b>					
Solvability					
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Long-Term Liabilities to Equity Ratio	11.42%	11,31%	14,12%	12,34%	10,71%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	441,31%	409,07%	408,22%	422,79%	413,94%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Asset Ratio	81,53%	80,35%	80,32%	80,87%	80,54%
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	2,38	1,84	1,51	1,34	1,96
<b>PROFITABILITAS</b>					
Profitability					
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Assets	1,75%	0,79%	0,24%	0,64%	1,63%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	9,45%	4,06%	1,22%	3,35%	8,38%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Return on Sales	0,76%	0,32%	0,11%	0,29%	0,82%



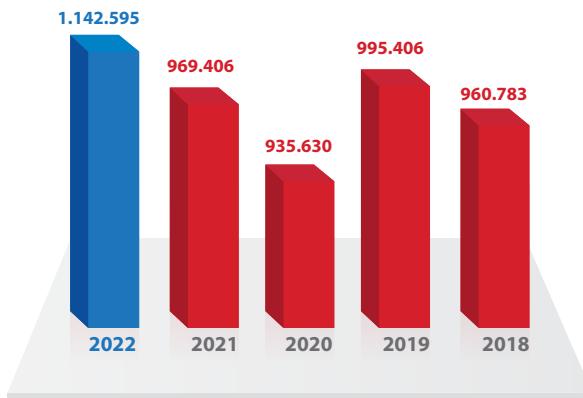
### Total Asset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



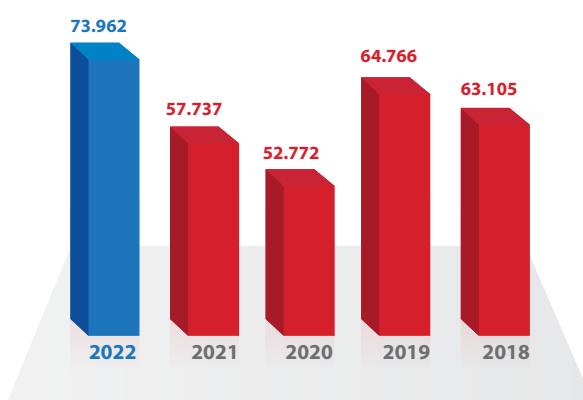
### Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



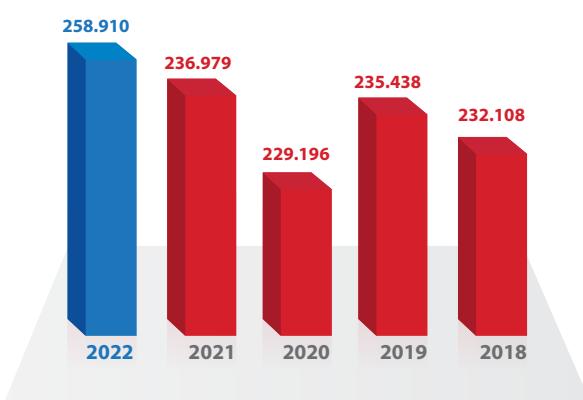
### Laba Usaha Operating Profit

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



### Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume transaksi saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
<b>2022</b>						
Triwulan I Quarter I	107	158	120	1.274.000.000	152.880.000.000	8.845.500
Triwulan II Quarter II	116	147	134	1.274.000.000	170.716.000.000	15.604.800
Triwulan III Quarter III	118	140	124	1.274.000.000	157.976.000.000	3.502.700
Triwulan IV Quarter IV	120	396	332	1.274.000.000	422.968.000.000	762.266.400

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume transaksi saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
<b>2021</b>						
Triwulan I Quarter I	99	158	126	1.274.000.000	160.524.000.000	4.457.900
Triwulan II Quarter II	121	214	160	1.274.000.000	203.840.000.000	51.102.700
Triwulan III Quarter III	123	176	134	1.274.000.000	170.716.000.000	10.475.100
Triwulan IV Quarter IV	124	184	136	1.274.000.000	173.264.000.000	44.428.200

## Penghargaan & Sertifikasi

### Awards & Certifications



Penghargaan komitmen dari Menteri Perdagangan Indonesia 2019  
Commitment award from the Indonesian Minister of Trade 2019

Penghargaan Distributor Obat dari RS Bethesda Yogyakarta  
Drug Distributor Award from Bethesda Hospital Yogyakarta

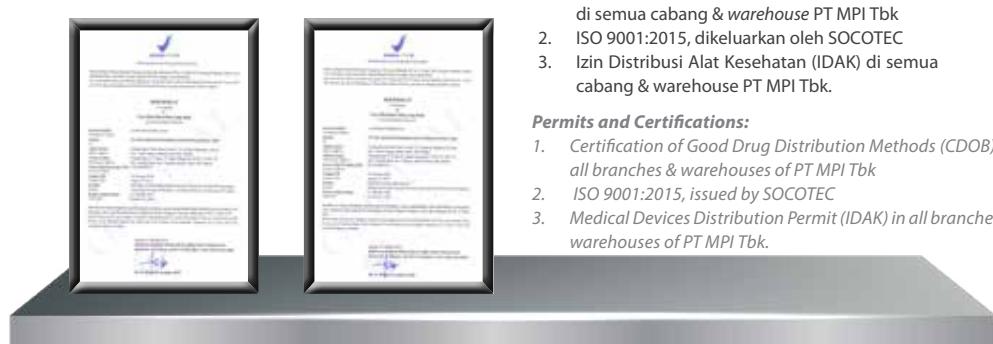
Penghargaan *Indonesia Best Choice in Pharmaceutical Company Award 2022* by IBCA  
*Indonesian Best Choice Award in Pharmaceutical Company Award 2022* by IBCA

#### Izin dan Sertifikasi:

1. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di semua cabang & warehouse PT MPI Tbk
2. ISO 9001:2015, dikeluarkan oleh SOCOTEC
3. Izin Distribusi Alat Kesehatan (IDAK) di semua cabang & warehouse PT MPI Tbk.

#### Permits and Certifications:

1. Certification of Good Drug Distribution Methods (CDOB) in all branches & warehouses of PT MPI Tbk
2. ISO 9001:2015, issued by SOCOTEC
3. Medical Devices Distribution Permit (IDAK) in all branches & warehouses of PT MPI Tbk.



**CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik)**  
(Good Distribution Practice)





Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date	Keterangan Dates
CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) (Good Distribution Practice)	33 Cabang dan Gudang Pusat PT MPI 33 Branches and Werehouse Center of PT MPI	Bervariasi Varied	Bervariasi Varied	n.a

## Peristiwa Penting

### Significant Events



RUPST 28 April 2022  
AGMS 28 April 2022



RUPSLB 21 November 2022  
EGMS 21 November 2022



RAKERNAS 2022  
National Working Meeting 2022



Ulang Tahun MPI Ke 70  
MPI 70th Birthday



Paparan Publik 2022  
Public Expose 2022

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



# 02

## KOMITMEN DALAM MENJALANKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

*Commitment in Implementing  
the Principles of Sustainability*





## Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan

### Commitment in Implementing the Principles of Sustainability



“



Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa Covid-19 dan munculnya status quo baru (resesi ekonomi), Perseroan terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.

In the midst of a challenging year characterised by the transition period of Covid-19 and the emergence of a new status quo (economic recession), the Company continues to advance with sustainable practices that will have long-term, tangible effects for future generations.

”

#### Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan koneksi yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

#### Sustainability Strategy OJK A.1]

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our environmental, social and governance (ESG) factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi Covid-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. Covid-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi Covid-19.

## Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is continuously improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. It aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

One and half years after the outbreak of the Covid-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties affecting lives and businesses. Covid-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.

This reinforces the need for strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the Covid-19 pandemic.

## Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing Company's aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.





- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concerned about climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to as most important by internal and external stakeholders.

## Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

### Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

<b>Bisnis yang Lebih Baik</b> Better Business		
Isu Material Perseroan	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan
<b>Tata Kelola &amp; Etika</b> Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.
<b>Governance &amp; Ethics</b> Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.	Upholding the Company's reputation as a responsible business and maintaining trust among all stakeholders.	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.
<b>Kebijakan &amp; Regulasi</b> Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.	Terlibat dengan <i>regulator</i> memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul</li> <li>• Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat</li> </ul>
<b>Policy &amp; Regulation</b> Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.	Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations</li> <li>• Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies</li> </ul>

### Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<b>Kinerja Ekonomi</b> Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan
<b>Economic Performance</b> Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the Company.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders	Hindering the Company's business continuity
<b>Kualitas Layanan &amp; Keamanan</b> Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk.</li> <li>Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik</li> <li>Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk</li> </ul>
<b>Service Quality &amp; Safety</b> Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence.</li> <li>Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory</li> <li>Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging</li> </ul>
<b>Pelabelan Produk dan Layanan</b> Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi persyaratan peraturan</li> <li>Memenuhi harapan konsumen terkait komunikasi jasa</li> </ul>	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi jasa
<b>Products and Services Labelling</b> Labelling our products and services in a responsible and transparent way for consumers.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meeting regulatory requirements</li> <li>Meeting consumer expectations relating to services communication</li> </ul>	Reputational risk is failing to put transparent and sound policies in place.





<b>Bisnis yang Lebih Baik</b> Better Business		
<b>Isu Material Perseroan</b> Material Issues of the Company	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> Opportunities for the Company if Issue is Addressed	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<b>Inovasi</b> Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan</li> <li>Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&amp;D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti</li> <li>Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing</li> </ul>
<b>Innovation</b> Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meeting customer and consumer demands and staying relevant</li> <li>Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>High investment cost in R&amp;D and equipment with uncertain commercial returns</li> <li>Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors</li> </ul>
<b>Pengelolaan Rantai Pasokan</b> Kebijakan pengadaan dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan</li> <li>Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat</li> <li>Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi</li> <li>Gangguan operasi</li> <li>Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing</li> </ul>
<b>Supply Chain Stewardship</b> Procurement policies and supplier relationships which address material issues across the value chain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards</li> <li>Cost savings with stronger collaboration</li> <li>Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk</li> <li>Disruption to operations</li> <li>Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure</li> </ul>

### Masyarakat yang Lebih Baik

Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<b>Pengembangan Masyarakat &amp; Pertumbuhan Inklusif</b> Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis kami	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat</li> <li>Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan</li> <li>Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial</li> </ul>
<b>Community Development &amp; Inclusive Growth</b> Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society</li> <li>Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale</li> <li>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications</li> </ul>
<b>Hak Asasi Manusia</b> Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman</li> <li>Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender)</li> <li>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi</li> <li>Gangguan operasi</li> <li>Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif</li> </ul>
<b>Human Rights</b> Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce</li> <li>Reducing inequalities (e.g. gender inequality)</li> <li>Improving productivity and resource efficiency</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk</li> <li>Disruption to operations</li> <li>Demotivated and unproductive workforce</li> </ul>





## Masyarakat yang Lebih Baik

Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif</li> <li>• Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi</li> <li>• Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan</li> <li>• Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang</li> </ul>
<b>Human Capital Development</b> Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive</li> <li>• Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture</li> <li>• Providing job opportunities for the local community where the Company operates</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Challenging to attract and retain talent</li> <li>• Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market</li> </ul>
<b>Keselamatan, Kesehatan &amp; Kesejahteraan Karyawan</b> Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan</li> <li>• Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta</li> <li>• Branding pemberi kerja yang positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha Perseroan</li> <li>• Risiko keuangan dan reputasi</li> </ul>
<b>Employee Safety, Health &amp; Well-being</b> Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations</li> <li>• Improvements in talent acquisition and retention</li> <li>• Positive employer branding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate</li> <li>• Financial and reputational risks</li> </ul>

## Planet yang Lebih Baik

Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<b>Energi</b> Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya</li> <li>• Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon)</li> <li>• Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi</li> <li>• Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi</li> </ul>
<b>Energy</b> Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs</li> <li>• Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax)</li> <li>• Aligning with targets of governments and customers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Public pressure resulting in reputational risks</li> <li>• Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes</li> </ul>
<b>Perubahan Iklim</b> Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal</li> <li>• Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi</li> </ul>
<b>Climate Change</b> Adapting our business model to ensure resiliency to climate-related risks.	Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damaged</li> <li>• Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks</li> </ul>





<b>Planet yang Lebih Baik</b> <b>Better Planet</b>		
<b>Isu Material Perseroan</b> Material Issues of the Company	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<b>Penatalayanan Air</b> Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan</li> <li>Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan</li> <li>Efficient water management presents cost-saving opportunities for the Company</li> <li>Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perseroan karena air merupakan sumber daya material utama</li> <li>Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting</li> <li>Water insecurity will have a direct impact on the Company's operations and business as water is a key material resource</li> <li>Regulatory water risks as an important national resource</li> </ul>
<b>Pengelolaan sampah</b> Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.	Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi
<b>Waste Management</b> Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.	Reducing and reusing waste supports operational efficiency, which leads to cost-savings Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle	Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks
<b>Keanekaragaman Hayati</b> Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan Perseroan	Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati
<b>Biodiversity</b> Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and eliminating deforestation from our supply chain	Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation	Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 03

## LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*





## Laporan Dewan Komisaris

### Report of the Board of Commissioners



**JOEFLY JOESOEF BAHROENY**

**Komisaris Utama & Komisaris Independen**

President Commissioner & Independent Commissioner

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya mengakselerasi kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Didukung oleh pemulihan ekonomi nasional dan kinerja industri batu bara yang menggembirakan, kami berbangga bahwa Perseroan mampu mencetak kinerja yang positif, melebihi target yang diharapkan. Pencapaian ini merupakan wujud kapabilitas Perseroan dalam beradaptasi dan berinovasi dalam segala situasi.

**Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia**

Tahun 2022 menjadi tahun yang menantang, tidak hanya bagi Indonesia, tapi seluruh dunia, terjadinya perubahan dari fundamental perekonomian global akibat Covid-19 dan isu-isu geopolitik. Pemicu inflasi di 2022 tentu banyak dipengaruhi oleh kondisi geopolitik global. Pecahnya perang Rusia dan Ukraina, ketegangan Rusia dengan negara-negara Eropa serta kebijakan *Zero Covid Case* di China semakin memperburuk *supply chain global* yang berujung ke melonjaknya inflasi di berbagai negara.

Seperti diketahui, tingkat inflasi di Indonesia di sepanjang tahun 2022 sebesar 5,51% YoY. Laju inflasi ini menjadi yang tertinggi sejak 2014 lalu. Berbagai faktor menjadi pemicu, tidak terlepas dari berbagai fenomena global yang mempengaruhi stabilitas domestik. Perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan kenaikan harga minyak & energi dunia. Harga minyak mentah dengan acuan global Brent naik mencapai 117 USD/barel pada 25 Maret 2022, melewati batas US\$100 per barel untuk pertama kalinya sejak 2014. Komoditas lain, seperti batu bara dan gas alam cair juga mengalami peningkatan. Kenaikan BBM tampaknya menjadi faktor penting dari inflasi, karena dari sifatnya berawal kenaikan tarif logistik, angkutan umum, hingga harga-harga lainnya. Pemerintah resmi menaikkan harga BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar pada 3 September, yang tentunya tidak terlepas dari akibat lonjakan harga minyak dunia menjadi alasan pemerintah membuat keputusan ini. Terlebih situasi minyak dunia berimbang terhadap kenaikan subsidi dan kompensasi energi di Indonesia.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

During 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors have been working hand in hand to improve the Company's performance in the face of unpredictable economic conditions. We are delighted that the Company was able to record a positive performance, exceeding the planned objective, thanks to the national economic recovery and the optimistic performance. This success demonstrates the Company's capabilities to adapt and innovate in all scenarios.

**Global and Indonesia Economic Development**

Due to changes in the foundations of the global economy brought on by Covid-19 and geopolitical issues, 2022 is challenging for everyone, not just Indonesia. Geopolitical developments throughout the world will undoubtedly have a significant impact on the inflationary catalyst in 2022. The global supply chain was harmed by the conflict between Russia and Ukraine, tension among Russia and European countries, and China's zero-Covid Case policy, which resulted in a dramatic inflation increase in several nations.

As is well known, Indonesia experienced 5.51% year over year (YoY) inflation in 2022. The rate of inflation was at its highest level since 2014. Many elements became catalysts, interconnected with several international phenomena that impacted domestic stability. The price of energy and oil worldwide increased due to the conflict between Russia and Ukraine. As is well known, Indonesia experienced 5.51% YoY inflation in 2022. The rate of inflation was at its highest level since 2014. Many elements became catalysts, interconnected with several international phenomena that impacted domestic stability. The price of energy and oil worldwide increased due to the conflict between Russia and Ukraine. On 25 March 2022, the benchmark Brent crude oil price reached USD 117/barrel, breaking the US\$100 threshold for the first time since 2014. The other increases were also seen in commodities, including coal and liquefied natural gas. Given that fuel prices have increased, followed by logistics, public transportation and other expenses, it significantly contributed to inflation. On 3 September 2022, the Government formally raised the price of the subsidised fuel types Pertalite and Solar, a move that can only be made by considering the impact of the rise in global oil prices. Moreover, Indonesia's increased energy subsidies and compensation are influenced by the state of the global oil market.





Harga Pertalite naik menjadi Rp10.000 per liter dari semula Rp7.650 per liter. Sedangkan harga solar subsidi dari Rp5.150 per liter naik menjadi Rp6.800 per liter. Harga Pertamax non-subsidi juga naik dari Rp12.500 per liter menjadi Rp14.500 per liter. Sebagai perseroan distribusi, hal ini tentu mempengaruhi pembiayaan perseroan untuk kendaraan operasional. Pembiayaan terhadap pemakaian bahan bakar kendaraan operasional mengalami kenaikan, meskipun masih dapat terkendali.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat hingga 5,72% (*year on year/yoY*) pada kuartal III-2022. Hal ini dinilai akibat transisi pandemi Covid-19 yang semakin membaik dan terkendali. Pemberlakuan Pelaksanaan vaksinasi ketiga/*booster* untuk menjamin imunitas masyarakat dan PPKM yang sudah mulai ditiadakan, mendorong mobilitas masyarakat yang baik, menyebabkan arus pertumbuhan ekonomi yang positif.

Pada pertengahan tahun 2022, industri farmasi diguncang dengan larangan peredaran obat-obatan *syrup*. Hal ini mengacu pada temuan kasus Gagal Ginjal Akut Progresif Atipikal (GgGAPA) pada anak atau sebelumnya dikenal sebagai gagal ginjal akut yang disebabkan oleh obat sirup mengandung zat beracun, yaitu *etilen glikol* (EG) dan *dietilen glikol* (DEG). Pada 18 Oktober, Kemenkes menginstruksikan seluruh apotek di Indonesia untuk menyetop sementara penjualan obat bebas dalam bentuk sirup atau sediaan cair kepada masyarakat.

Meskipun menjadi tahun yang berat, Perseroan tetap stabil dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan mencatat *Profit* setelah Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp24 miliar, hal ini berbanding lurus dengan kenaikan *Net Sales*, untuk tahun 2022 sebesar Rp3,2 triliun.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

The current subsidised diesel fuel pertalite to Rp6,800 per litre compared to Rp5,150 per litre previously. Alongside this, the cost of Pertamax without subsidies went up from Rp12,500 per litre to Rp14,500 per litre. This undoubtedly impacts the Company's funding for operating vehicles as a distribution organisation. Although the prices have increased, gasoline financing for operating automobiles is still within our reach.

Nevertheless, in the third quarter of 2022, Indonesia's economic growth was estimated at 5.72% YoY. This was determined due to the changeover of the Covid-19 pandemic, which has improved and is manageable. Since the third booster vaccine was no longer needed and *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)* was also phased out, it promoted excellent community mobility and spurred economic growth.

In mid-2022, the distribution of syrup medications was outlawed, which had a significant impact on the pharmaceutical industry. This is in reference to reports of cases of Atypical Progressive Acute Kidney Failure (GgGAPA) in children, also known as acute kidney failure brought on by hazardous chemicals present in syrup, including ethylene glycol (EG) and diethylene glycol (DEG). On 18 October 2022, the Indonesian Ministry of Health issued a directive ordering all pharmacists to temporarily halt the sale of over-the-counter medications for all syrup or liquid formulations to the general population.

Even though it was a challenging year, the Company maintained its stability and showed tremendous growth compared to the previous year. The Company reported Rp24 billion in Profit after Tax for the period ending 31 December 2022, and the Net Sales rose to Rp3.2 trillion.

## Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors, which consists of operational aspects, financial movement, and others including the sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement of the Company's Work Plan and Budget.

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi perekonomian dan industri merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan oleh Dewan Komisaris disamping *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2022 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2022.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, Perseroan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp3,20 triliun naik dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp2,99 triliun. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perseroan juga membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2022 sebesar Rp24,46 miliar dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp9,57 miliar. Selain itu, aset Perseroan juga bertumbuh dari Rp1,20 miliar di tahun 2021, menjadi Rp1,40 miliar di tahun 2022.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct GCG*, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Economic and industrial circumstances are one of the factors considered by the Board of Commissioners when evaluating the performance of the Board of Directors, in addition to the Key Performance Indicators (KPI) specified in the Company's business plan.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors' 2022 Work Plan and Budget achievement despite the economic challenges. It is a respectful moment for us that the Company managed to strive for an acceptable performance in 2022.

Based on the audit results of the 2022 Fiscal Year Financial Statements, the Company recorded operating income of Rp3.20 trillion, an increase compared to the same period in 2021 of Rp2.99 trillion. Along with the growth in operating revenues, the Company also posted a significant increase in net profit in 2022 of 24.46 billion compared to the previous year's achievement of Rp9.57 billion. In addition, the Company's assets also grew from Rp1.20 billion in 2021 to Rp1.40 billion in 2022.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and has a solid energy solid synergy leading Company to personify positive vibes of performances.

## Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is based on the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conduct, and work guidelines that the Company possesses.





Atas dasar ini, selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

## Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola Perseroan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik di setiap aspek merupakan kunci untuk meraih sukses. Perseroan setiap tahun melakukan asesmen dengan menggunakan asesor dari pihak internal.

Penerapan GCG di Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement GCG* yang harus dilaksanakan Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak

On this basis, throughout 2022, the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended joint meetings with the Board of Directors to present agenda related to the Company's performance. The Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings related to imperative and emergency aspects or matters that require the Board of Commissioners' approval.

In general, the Board of Commissioner's supervisory function has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities will be more focused and well-planned.

## Implementation Viewpoint on GCG and Whistleblowing System

The implementation of good governance is Board of Commissioners and the Board of Directors' duty and responsibility. The Board of Commissioners was accountable for the ultimate outcomes and monitoring the business process to ensure desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners are committed to actualising beyond governance in order to express continuous business value.

Adopting Good Corporate Governance principles in all aspects is a key factor to success. Every year the Company conducts an assessment using an internal assessor.

GCG implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and needs for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to employees. However, there are still many "areas of improvement GCG" that should be implemented by the Company based on the GCG's recommendation of the assessment results.

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2022. This was one

menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2022, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2022, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

sign that compliance was operating effectively within the Company.

## Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing duties and responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination, as well as Remuneration Committee. Throughout 2022, the committees showcased acceptable performance by applying new initiatives to support Board of Directors and Board of Commissioners activities.

The Audit Committee was formed to assist Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing public accountants' scope, accuracy, independence and objectivity. In 2022, the Audit Committee has performed its role optimally to support the oversight function of the Board of Commissioners on Company's business operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee was formed and responsible for the Board of Commissioners in helping to carry out the functions and duties of the House Commissioner regarding Nomination and Remuneration against members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the task of the Nomination Committee is to identify, evaluate, and nominate a new Director on board, and also facilitate the election of new directors by shareholder. While the Remuneration Committee is on duty to determine the amount of compensation or salary/bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work programme, each committee's role increased significantly to support the duties and obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.





## Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perseroan.

### Prospek Bisnis

Dewan Komisaris menyambut positif dan optimis strategi Perseroan yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023. Perseroan menargetkan pertumbuhan sales sebesar 13.6%, Laba per saham sebesar Rp15,0, dan 15% sebagai rasio untuk dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Strategi yang akan dilakukan oleh Direksi adalah dengan pendirian cabang-cabang baru di beberapa kota-kota strategis di Indonesia, antara lain Kota Siantar, Kota Lombok, dan Kota Purwakarta, yang diproyeksikan akan memberikan sales yang signifikan terhadap Perseroan. Perseroan juga kini fokus untuk meningkatkan integritas Perseroan, salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001).

Pelayanan kesehatan menjadi industri prioritas di Indonesia dan global khususnya pasca pandemi Covid-19, sehingga tentunya menjadikan prospek yang baik dan menjanjikan bagi Perseroan, dan sebagai bentuk optimisme Perseroan di tahun 2023 dan tahun-tahun ke depannya.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We would like to inform you that there will be changes in 2022 for the composition of the Company's Board as outlined in the Corporate Governance chapter of this report.

### Business Prospects

The Board of Commissioners positively and optimistically welcomes the Company's strategy prepared by the Board of Directors for the year 2023. The Company targets sales growth of 13.6%, Rp.15.0 in earnings per share, and 15% dividend payout ratio to shareholders. The strategy that will be carried out by the Board of Directors is to expand new branches in several strategic cities in Indonesia, among others Siantar City, Lombok City, and Purwakarta City. These places are projected to provide sales that will contribute significant to the Company. Currently, the Company is focusing on enhancing its integrity, by applying the Anti-Bribery Management System (ISO 37001) amongst others.

After the Covid-19 pandemic, the health services sector has gained momentum in Indonesia and throughout the globe. As a result, the company has strong and optimistic prospects for 2023 and the years to come.

## Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Direksi, karyawan dan mitra bisnis yang selalu mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris optimis keberhasilan Perseroan akan sangat tergantung pada tekad kita semua untuk membawa MPI menjadi Perusahaan yang kita inginkan.

## Our Appreciation

We would like express our gratitude to the Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and expand. The Board of Commissioners is optimistic that the success of the Company will greatly depend on the determination of all of us to bring MPI into the Company we desire.

**Dewan Komisaris,**  
The Board of Commissioners,  
**PT Millennium Pharmacon International Tbk**



## Laporan Direksi [OJK D1]

### Report of the Board of Directors



**AHMAD BIN ABU BAKAR**

Direktur Utama  
President Director

## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Millennium Pharmacon International Tbk (Perseroan) yang luar biasa di tahun 2022. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri farmasi yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi dan tren gaya hidup konsumen yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

## Tinjauan Umum Industri Farmasi

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar Rp59,88 triliun pada kuartal I/2022. PDB industri tersebut masih tumbuh 6,47% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/oy*). Walau demikian, pertumbuhan PDB industri kimia, farmasi, dan obat tradisional melanjutkan perlambatan dari tiga bulan sebelumnya.

Pada kuartal IV/2021, PDB industri itu juga tumbuh lebih rendah sebesar 8,28% (*oy*). Melambatnya kinerja industri kimia, farmasi, dan obat tradisional seiring dengan melandainya pandemi Covid-19 di Indonesia. Kinerja industri tersebut sebelumnya sempat naik tajam hingga 14,96% (*oy*) pada kuartal III/2020. Pertumbuhan dua digit pun dialami industri kimia, farmasi, dan obat tradisional pada kuartal I/2021, yakni 11,46% (*oy*). Namun, pertumbuhan di atas 10% belum terjadi lagi setelahnya. Jika dibandingkan dengan industri lainnya, pertumbuhan kinerja industri kimia, farmasi, dan obat tradisional merupakan yang terbesar kedelapan sepanjang tiga bulan pertama tahun ini. Posisinya berada di bawah industri barang logam, komputer, dan barang elektronik yang tumbuh 6,8% (*oy*).

## Implementasi Strategi Usaha

Dalam keberlanjutan ekonomi, Perseroan berupaya untuk menjaga pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang efisien. Tahun 2022 menjadi tahun kebangkitan setelah krisis pandemi Covid-19, hal ini menjadi tantangan Perseroan untuk dapat pulih kembali pasca krisis dan tumbuh secara berkelanjutan dengan ketahanan finansial yang lebih kuat. Perseroan memulai strategi pengurangan biaya tetapi produktivitas dan kualitas pelayanan kepada pelanggan

## Dear Shareholders and Stakeholders,

I am pleased to present PT Millennium Pharmacon International Tbk's (Company) outstanding success in 2022. This success is backed up by a solid integrated business strategy, as well as the capacity to overcome all obstacles and adapt to the frequently increasing pharmaceutical sector. Its convincing success also demonstrates our ability to capitalise on changes in customer tastes and lifestyle trends that lead to a profitable business.

## Pharmacy Industry Analysis

According to the Central Statistical Agency (BPS), the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) for the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries in the first quarter of 2022 was Rp59.88 trillion. The industry's GDP climbed 6.47% year on year compared to the same time the previous year. Despite this, GDP growth in the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries have slowed in the last three months.

The industry's GDP fell by 8.28% in the fourth quarter of 2021. (*oy*). Because of the Covid-19 outbreak in Indonesia, the performance of the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine sectors is declining. Before, the industry's performance increased dramatically year on year to 14.96% in the third quarter of 2020. In the first quarter of 2021, the chemical, pharmaceutical, and conventional medication sectors all grew by double digits, totalling 11.46%. (*oy*). However, growth of more than 10% has not occurred since then. Compared to other businesses, the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries had the sixth-highest performance growth during the first three months of this year. It ranks lower than the metals, computer, and electronic products industries, which increased by 6.8%. (*oy*).

## Implementation of Business Strategy

In terms of economic sustainability, the Company attempts to keep its financial and finance administration as efficient as possible. The year 2022 is a year of awakening following the Covid-19 pandemic issue, this is a challenge for the Company to recover from the disaster and expand sustainably with greater financial resilience. The Company used a cost-cutting plan while maintaining productivity and customer service excellence. The Company adopts numerous policies to





tetap terjaga. Dalam mendukung aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan beragam kebijakan, seperti:

- Mengelola dan memastikan kelancaran arus kas;
- Memantau secara ketat dan disiplin pengeluaran dengan berbagai strategi pengurangan biaya;
- Memahami pelanggan dan permintaan serta memastikan tidak ada persediaan yang terlalu banyak menimbun;
- Meningkatkan kerja sama dengan Prinsipal;
- Meninjau proses kerja untuk memastikan landasan "*do it right*" setiap saat dengan kepatuhan SOP;
- Memanfaatkan dan mengoptimalkan digitalisasi untuk kegiatan operasi;
- Memastikan bisnis sesuai dengan persyaratan peraturan;
- Memetakan kembali pengembangan sumber daya manusia.

Pada Kebijakan finansial lainnya, Perseroan memilih secara lebih ketat pelanggan yang memiliki kemampuan membayar hutang dengan baik, melakukan negosiasi ulang dengan principal terkait "*term & condition*" dengan tujuan "*win-win solution*" kedua belah pihak, mengurangi penggunaan dana pinjaman dalam operasional Perseroan. Tentunya hal-hal tersebut diharapkan mampu menjaga ketahanan dan keberlanjutan Perseroan. Secara aktif Perseroan melakukan dan menjaga GCG di tahun 2022 dengan baik, melalui terpenuhinya seluruh aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan dalam berbagai aspek kinerja Perseroan dalam merespon berbagai tuntutan yang dihadapi, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM dan manajemen, seperti menjalankan program pelatihan teknis (*training*) dan *soft skill (non-training)* dan penilaian kembali terhadap karyawan dari kantor pusat sampai dengan kantor cabang yang tersebar di wilayah Republik Indonesia terkait kompetensi dan kelayakan pada masing-masing jabatan dengan menghubungkan tugas dan tanggung jawabnya.

## Tahun yang Membanggakan bagi Perseroan

Perseroan berkomitmen memilih produk berkualitas dari principal Perseroan dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila ada produk rusak, atau adanya pemalsuan atau kendala lainnya terhadap produk-produk prinsipal Perseroan maka akan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.

encourage sustainable business activities, such as:

- Maintain and ensure a steady financial flow;
- Tight spending monitoring and discipline using different cost-cutting measures;
- Understand your clients and demand to avoid overstocking.
- Improve collaboration with principals;
- Examine work procedures to verify SOP compliance and the foundation of "*do it right*" every time.
- Make use of and optimise digitalisation in operations.
- Verify that the company complies with all regulatory obligations.
- Restructure human resource development.

In other financial policies, the Company picks customers who can pay their debts on time and renegotiates "terms & conditions" with principals to achieve a "win-win solution" for both parties, decreasing the need of loan money in the Company's operations. Of course, these items are anticipated to be able to preserve the Company's resilience and sustainability. In 2022, the Company actively carries out and maintains excellent GCG by following all of the rules and requirements that must be followed in line with the applicable laws and regulations.

In a number of areas in which the Company performs, sustainability is something that is sought after. By running technical training programmes (*training*) and soft skills (*non-training*), as well as re-evaluating employees from the Head Office up to branch offices spread out across the territory of the Republic of Indonesia regarding competence and eligibility for each position by linking their duties and responsibilities, the Company continues to improve the quality of human resources and management in response to the various challenges faced.

## It Has Been a Banner Year for the Company

The Company is dedicated to sourcing high-quality goods from its founders in adherence to all legal requirements. The company's income will suffer if a product is faulty, there is product counterfeiting, or there are any other issues with the company's main items. As a result, in addition to

Untuk itu Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemilihan calon principal yang akan bekerjasama dengan Perseroan, di samping pendapatan secara finansial.

Di sisi lain, Kinerja dan Kualitas SDM Perseroan di tahun 2022 sangat baik di mana semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, dengan penerapan kembali bekerja langsung di kantor. Mobilisasi karyawan kembali aktif seperti sebelum pemberlakuan PPKM pada pandemi Covid-19.

Langkah strategis yang dilakukan Perseroan ialah dengan sangat cermat dalam proses rekrutmen, menetapkan setiap syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk memastikan setiap kandidat memenuhi standar-standar ketentuan industri yang digeluti dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam pengembangan kompetensi SDM, perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para karyawan dengan mengikutsertakan insan Perseroan dengan memberikan banyak kesempatan kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan dan penugasan. Misalnya pelatihan implementasi Oracle, CDAKB, SWOT, ODD, HRSPV BNSP Certified, CPIA Certified, dll untuk karyawan-karyawan di kantor pusat, pusat distribusi dan cabang-cabang. Pelatihan tidak hanya difokuskan kepada kompetensi teknis (*training*) namun juga *soft skill (non-training)*. Pelatihan kepemimpinan dan peningkatan penjualan juga diberikan kepada para manajer cabang. Selain itu untuk pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan potensial untuk mendapatkan perluasan pekerjaan bahkan penugasan baru dalam bentuk promosi dan perpindahan.

## Tantangan yang Dihadapi

Seperti diketahui, tingkat inflasi di Indonesia di sepanjang tahun 2022 sebesar 5,51% YoY. Laju inflasi ini menjadi yang tertinggi sejak 2014 lalu. Berbagai faktor menjadi pemicu, tidak terlepas dari berbagai fenomena global yang mempengaruhi stabilitas domestik. Perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan kenaikan harga minyak & energi dunia. Harga minyak mentah dengan acuan *Global Brent* naik mencapai 117 USD/barel pada 25 Maret 2022, melewati batas US\$100 per barel untuk pertama kalinya sejak 2014. Komoditas lain, seperti batu bara dan gas alam cair juga mengalami peningkatan. Kenaikan BBM tampaknya menjadi faktor penting dari inflasi, karena dari situlah berawal kenaikan tarif logistik, angkutan umum, hingga harga-harga lainnya.

considering financial gain, the Business also uses the concept of caution when choosing potential principals who will work with it.

On the other hand, by reintroducing work directly in the office, the performance and quality of the company's HR in 2022 is extremely good, allowing for the appropriate completion of all tasks. Employee mobilisation has resumed its previous level of activity from the Covid-19 epidemic, prior to the establishment of PPKM.

The Company's strategic move has been to be extremely cautious in the hiring process, establishing all terms and conditions required to make sure that each candidate satisfies the requirements of the sector they are involved in and the long-term objectives of the company.

By involving the Company's people and offering numerous chances for all workers through training and assignment programmes, the firm is committed to enhancing the capacity and competence of its employees while growing HR capabilities. For instance, training in Oracle, CDAKB, SWOT, ODD, HRSPV, BNSP Certification, CPIA Certification, etc. for staff members at the headquarters, distribution centre, and branches. Training emphasises soft skills in addition to technical proficiency (non-training). Branch managers also received training in leadership and sales promotion. The corporation has given all potential employees the chance to earn job advancements and even new assignments through promotions and transfers in addition to strengthening its human resources.

## Facing Challenges

As well known, the annual rate of inflation in Indonesia in 2022 is 5.51%. The rate of inflation was at its highest level since 2014. Many elements became catalysts, interconnected with several international phenomena that impacted domestic stability. The price of energy and oil worldwide increased as a result of the conflict between Russia and Ukraine. On 25 March 2022, the price of benchmark Brent crude oil reached USD 117/barrel, breaking the US\$100 threshold for the first time since 2014. Increases were also seen in other commodities including coal and liquefied natural gas. Fuel price increases appear to be a significant contributor to inflation since they are the origin of price increases in logistics, public transportation, and other areas. On 3 September 2022, the Government





Pemerintah resmi menaikkan harga BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar pada 3 September, yang tentunya tidak terlepas dari akibat lonjakan harga minyak dunia menjadi alasan pemerintah membuat keputusan ini. Terlebih situasi minyak dunia berimbang terhadap kenaikan subsidi dan kompensasi energi di Indonesia.

Harga Pertalite naik menjadi Rp10.000 per liter dari semula Rp7.650 per liter. Sedangkan harga solar subsidi dari Rp5.150 per liter naik menjadi Rp6.800 per liter. Harga Pertamax non subsidi juga naik dari Rp12.500 per liter menjadi Rp14.500 per liter. Sebagai perseroan distribusi, hal ini tentu mempengaruhi pembiayaan perseroan untuk kendaraan operasional. Pembiayaan terhadap pemakaian bahan bakar kendaraan operasional mengalami kenaikan, namun hal ini masih dapat dikendalikan.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat hingga 5,72% (*year on year/oy*) pada kuartal III-2022. Hal ini dinilai akibat transisi pandemi Covid-19 yang semakin membaik dan terkendali. Pemberlakuan Pelaksanaan vaksinasi ketiga/*booster* untuk menjamin imunitas masyarakat dan PPKM yang sudah mulai ditiadakan, mendorong mobilitas masyarakat yang baik, menyebabkan arus pertumbuhan ekonomi yang positif.

Pada pertengahan tahun 2022, industri farmasi diguncang dengan larangan peredaran obat-obatan *syrup*. Hal ini mengacu pada temuan kasus Gagal Ginjal Akut Progresif Atipikal (GgGAPA) pada anak atau sebelumnya dikenal sebagai gagal ginjal akut yang disebabkan oleh obat sirup mengandung zat beracun, yaitu *etilen glikol* (EG) dan *dietilen glikol* (DEG). Pada 18 Oktober 2022, Kemenkes menginstruksikan seluruh apotek di Indonesia untuk menyetop sementara penjualan obat bebas dalam bentuk sirup atau sediaan cair kepada masyarakat.

Hal ini tentu berpengaruh terhadap sales perseroan yang sempat terhambat, akibat larangan peredaran seluruh obat-obatan *syrup*, meskipun sebagai mana diketahui bahwa obat-obatan *syrup* yang didistribusikan oleh Perseroan telah terverifikasi tidak mengandung zat EG & DEG.

Meskipun demikian, Perseroan tetap stabil dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan mencatat *Profit* setelah Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp24 miliar, hal ini berbanding lurus dengan kenaikan *Net Sales*, untuk tahun 2022 sebesar Rp3,2 triliun.

formally raised the price of the subsidised fuel types Pertalite and Solar, a move that can only be made by considering the impact of the rise in global oil prices. Moreover, Indonesia's increased energy subsidies and compensation are influenced by the state of the global oil market.

The current subsidised diesel fuel spiked to Rp6,800 per litre compared to Rp5,150 per litre previously. Alongside this, the cost of Pertamax without subsidies went up from Rp12,500 per litre to Rp14,500 per litre. This undoubtedly impacts the Company's funding for operating vehicles as a distribution organisation. Although the prices have increased, gasoline financing for operating automobiles is still within our reach.

Nevertheless, in the third quarter of 2022, Indonesia's economic growth was estimated at 5.72% YoY. This was determined due to the changeover of the Covid-19 pandemic, which has improved and is manageable. Since the third booster vaccine was no longer needed and Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) was also phased out, it promoted excellent community mobility and spurred economic growth.

The mid-2022 distribution of syrup medications was outlawed, which had a significant impact on the pharmaceutical sector. This is in reference to reports of cases of Atypical Progressive Acute Kidney Failure (GgGAPA) in children, also known as acute kidney failure brought on by hazardous chemicals present in syrup, including ethylene glycol (EG) and diethylene glycol (DEG). All Indonesian pharmacies were ordered by the Ministry of Health to temporarily cease selling over-the-counter medications to the general population in the form of syrup or liquid formulations as of October 18, 2022.

Although it is well known that the syrup medications provided by the Company have been proven not to contain EG & DEG chemicals, the prohibition on the distribution of all syrup medicines had hindered the company's sales, which were undoubtedly impacted.

Despite this, the Company maintained its stability and had tremendous growth when compared to prior years. The company reported Rp24 billion in Profit after Tax period ending December 31 in 2022, and the Net Sales grow to Rp3.2 trillion.

## Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Pelayanan kesehatan menjadi industri prioritas di Indonesia dan global khususnya pasca pandemi Covid-19, sehingga tentunya menjadikan prospek yang baik dan menjanjikan bagi Perseroan, dan sebagai bentuk optimisme Perseroan di tahun 2023 dan tahun-tahun ke depannya. Perseroan menargetkan pertumbuhan sales sebesar 13,6%, Laba per saham sebesar Rp15,0, dan 15% sebagai rasio untuk dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Strategi yang akan dilakukan oleh Direksi adalah dengan pendirian cabang-cabang baru di beberapa kota-kota strategis di Indonesia, antara lain Kota Siantar, Kota Lombok, dan Kota Purwakarta, yang diproyeksikan akan menghasilkan pendapatan yang signifikan terhadap Perseroan. Perseroan juga kini fokus untuk meningkatkan integritas Perseroan, salah satunya dengan menerapkan Sistem manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001).

Untuk menjaga keberlanjutan pencapaian Perseroan, tentu kualitas SDM yang baik adalah kunci utama. Perseroan akan fokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM Perseroan dengan berbagai strategi yang telah direncanakan. Perseroan juga fokus pada pengembangan pada aspek integritas Perseroan yang bersih dan anti penyuapan. Pengelolaan keuangan yang efisien menjadi tolak punggung Perseroan untuk keberlanjutan keuangan Perseroan yang sehat. Perseroan berkomitmen dan berupaya meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan dan memperluas cakupan pelanggan. Bisnis Perseroan diharapkan dapat terus berjalan dengan baik, sehat dan profesional melalui kualitas SDM yang mempunyai untuk mencapai keberlanjutan Perseroan.

## Membawa Tata Kelola ke Tingkat yang Lebih Baik

Implementasi Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

## Cautiously Approaching a Brighter Future

Particularly after the Covid-19 epidemic, the health services sector has gained importance in Indonesia and throughout the globe. As a result, the company has strong and optimistic prospects for 2023 and the years to follow. The business aims for a 13,6% increase in revenues, Rp15.0 in earnings per share, and a 15% dividend payout ratio to stockholders. The Board of Directors will implement a plan to open new offices in a number of important Indonesian locations, including Siantar City, Lombok City, and Purwakarta City, which are expected to provide sizable income for the Company. The Company is currently concentrating on enhancing Company's integrity, one of which is by putting in place an Anti-Bribery Management System (ISO 37001).

Good quality human resources are undoubtedly the most important factor in ensuring the sustainability of the Company's accomplishments. With a number of planned strategies, the Company will concentrate on growing and improving the competence and skills of its HR. The company also puts a lot of effort into building up its clean and anti-bribery features of integrity. The company's foundation for sound financial sustainability is effective financial management. The company is dedicated to increasing client coverage and operating efficiency in a sustainable way. To ensure the company's sustainability, it is expected that its operations would continue to function smoothly, healthily, and professionally.

## Taking the Good Corporate Governance to the Next Level

Good Corporate Governance (GCG) execution has always been the cornerstone of all Company components. We think that by implementing the concepts of openness, responsibility, responsibility, independence, and equality/fairness consistently across every business process, we may continue to perform well while also adding value for our stakeholders.





Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

Among other things, internalisation efforts are the main emphasis of the GCG implementation in the Company's business processes so that everyone in the organisation can understand their roles effectively. so that the Company's activities may work together to create output that is comparatively more responsible and under control. Moreover, a focused self-assessment is used to calculate an average score in order to gauge the Company's commitment to improving GCG implementation.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

## Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Millennium Pharmacon International Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan professional.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to convey that in 2022, there was no any changes to the composition of the Board of Directors.

## Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors conveys the appreciation and gratitude to the employees of PT Millennium Pharmacon International Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Dewan Direksi,  
The Board of Directors,  
**PT Millennium Pharmacon International Tbk**



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022  
PT Millennium Pharmacon International Tbk.

**Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for the  
2022 Annual Report and Sustainability Report of  
PT Millennium Pharmacon International Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Millennium Pharmacon International Tbk, tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Millennium Pharmacon International Tbk, for 2022 has been fully disclosed and are completely responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration which has been made, truthfully.

Jakarta, 28<sup>th</sup> April 2023

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

Joefly Joesoef Bahroeny  
Komisaris Utama & Independen  
President Commissioner & Independent

Sarah Azreen binti Abdul Samat  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Imam Fathorrahman  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Aman Bhakti Pulungan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Directors

Ahmad bin Abu Bakar  
Direktur Utama  
President Director

Mohammad Fazly bin Hassan  
Direktur  
Director





**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022  
PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for the  
2022 Annual Report and Sustainability Report of  
PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyampaikan bahwa :	We, the undersigned, hereby declare that :
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zulkarnain bin Md Eusope, Komisaris;</li> <li>• Najmil Faiz bin Mohamed Aris, Komisaris Independen.</li> </ul> <p>Tidak menandatangani Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan dikarenakan mengundurkan diri pada tahun 2023 dan jabatan kedua anggota Dewan Komisaris tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zulkarnain bin Md Eusope, Commissioner;</li> <li>• Najmil Faiz bin Mohamed Aris, Independent Commissioner</li> </ul> <p>Did not sign the Statement of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the Company's Annual Report and Sustainability Report 2022 due to resigning in 2023 and the positions of the two members of the Board of Commissioners were decided at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.</p> <p>This is our declaration which has been made, truthfully.</p>
Jakarta, 28 April 2023	Jakarta, 28 <sup>th</sup> April 2023

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



Joefly Joesoef Bahroeny  
Komisaris Utama & Independen  
President Commissioner & Independent



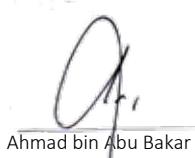
Sarah Azreen binti Abdul Samat  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Imam Fathorrahman  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Aman Bhakti Pulungan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Ahmad bin Abu Bakar  
Direktur Utama  
President Director

Direksi  
Board of Directors



Mohammad Fazly bin Hassan  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 04

## PROFIL PERSEROAN

*Company Profile*





**Nama Perseroan**

Company Name

PT Millennium Pharmacon International Tbk

**Tanggal Pendirian**

Date of Establishment



20 Oktober 1952

October 20, 1952

**Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek dan Kode Saham**

Share Listing Date and Ticker Code



7 Mei 1990, SDPC

May 7th, 1990, SDPC

**Dasar Hukum Pendirian**

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952 yang diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 14 tertanggal 5 Mei 1953, di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953.

Notaria Deed No. 32 dated October 20th, 1952 and Deed of Amendment No. 14 dated May 5th, 1953, both are made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.J.A.5/43/20 dated May 27th, 1953.

**Kegiatan Usaha**

Business Activities



- Perdagangan Besar Farmasi; Wholesaler of Pharmaceutical
- Perdagangan Besar Obat Tradisional; Wholesaler of Medicine
- Perdagangan Besar Kosmetik; Wholesaler of Cosmetics
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi & Kedokteran. Wholesaler of Laboratory, Pharmaceutical & Medical Equipment

**Izin Emisi Saham**

Stock Emission License

No. SI-090/SHM/MK.10/1990, tanggal 22 Maret 1990  
No. SI-090/SHM/MK.10/1990, dated March 22nd, 1990

**Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2022)****dan Bentuk Hukum [OJK C3.c]**

Share Ownership (per December 31, 2022) and Legal Form

## Kepemilikan Saham/Share Ownership

1. Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia (73,43%)
2. PT Danpac Pharma (12,65%)
3. PT Indolife Pensionsama (3,36%)
4. PT Ngrumat Bondo Utomo (1,86%)
5. Masyarakat | Public (8,70%)

**Bentuk Hukum/Legal Form:**

Perseroan Terbuka/Public Company

**Modal Dasar**

Authorised Capital

Rp218.400.000.000 terdiri dari 2.184.000.000 lembar saham Rp218,400,000,000 comprising of 2,184,000,000 shares

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Issued and Paid-up Capital

Rp127.400.000.000

**Jumlah Karyawan**

Total Employees

1.124 karyawan/employees

**Jaringan Usaha**

Business Network

1 Kantor Pusat di Jakarta dan 33 Kantor Cabang  
1 Head Office in Jakarta and 33 Branch Offices

**Jumlah Gudang**

Number of Warehouses

1 Gudang Pusat  
1 Central Warehouse

**Kontak**

Contact

Telepon/Telephone: (62-21) 2708-5961, 64, 65, 66

Faksimili/Fax: (62-21) 2708-5958

Surel/Email: investor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id

Situs Web/Website: http://www.mpi-indonesia.co.id

**Alamat**

Address [OJK C2]

Crown Bungur Arteri Lantai 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda  
No. 18/Jl. Bungur No. , Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec.  
Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240

## Riwayat Singkat Perseroan

### A Brief History of the Company

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perseroan Dagang (NVPD) SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas N.V. Perseroan Dagang Soedarpo Corporation No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952 yang diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 14 tertanggal 5 Mei 1953, keduanya dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953, didaftarkan dalam register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri di Jakarta pada tanggal 5 Juni 1953 di bawah No.683, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.56 tanggal 14 Juli 1953, Tambahan No.421.

Perubahan nama N.V. Perseroan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor C2- 1252-HT-01.04.TH.90 tanggal 7 Maret 1990 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Untuk menyesuaikan dengan UU PT No.1 Tahun 1995 dan UU Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta No. 22 tanggal 18 Nopember 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati,S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2 - 2183.HT.01.04.TH.90 tanggal 24 Maret 1998 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 49 tanggal 19 Juni 1998, Tambahan No. 3270.

Perseroan melakukan peningkatan modal dasar melalui Penawaran Umum Terbatas dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta pada tanggal 15 Mei 2000. Dalam Penawaran Umum Terbatas tersebut, Modal Dasar Perseroan di tingkatkan menjadi sebanyak 145.600.000 (seratus empat puluh lima juta enam ratus ribu) saham

Mr. Soedarpo Sastrosatomo and Mrs. Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah founded the Company in Jakarta on 10 October 1952, under the name N.V. Trading Company (NVPD) SOEDARPO CORPORATION, pursuant to the Limited Liability Company Deed N.V. Trading Company Soedarpo Corporation No. 32 dated 20 October 1952, which was amended by Deed of Amendment No. 14 dated 5 May 1953, both of which were witnessed by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta, and which had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. JA5/43/20 dated 27 May 1953, registered in the register of the Registrar's Office of the District Court in Jakarta on June 5, 1953 under No.683, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.56 dated 14 July 1953, Supplement No.421.

Name change N.V. Soedarpo Corporation Trading Company became PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk as stated in Deed No. 182 dated 21 February 1990, made by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree Number C2-1252-HT-01.04.TH.90 dated 7 March 1990 and has been announced in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 31 April 17, 1990 Supplement No. 1418.

The Company has sold some of its shares to the public pursuant to Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated 22 March 1990, and on 7 May 1990, the Company listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchange, representing 38.46 percent of the capital issued and fully paid shares.

To conform to the Company's Law No. 1 of 1995 and the Capital Market Law, the Company's Articles of Association were amended by Deed No. 22 dated 18 November 1997, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree no. C2 - 2183.HT.01.04.TH.90 dated 24 March 1998 and published in BNRI No. 49 dated 19 June 1998, Supplement No. 3270.

The Company expanded its authorised capital via a Limited Public Offering with the permission of shareholders at the company's Annual General Meeting (AGM) in Jakarta on 15 May 2000. The Company's Authorized Capital was raised to 145.600.000 (one hundred forty five million six hundred thousand) shares with a nominal value of Rp500,- via the Limited Public Offering (five hundred Rupiah). The increase





dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah). Peningkatan modal dasar tersebut dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2000, sebagaimana diumumkan dalam BNRI No. 61 tanggal 1 Agustus 2000, Tambahan No. 4135.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta sebagaimana diumumkan dalam BNRI No. 73 tanggal 12 September 2000, Tambahan No. 5340, PT NVPD Soedarlo Corporation diubah namanya menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan menyelenggarakan RUPSLB di mana disetujui rencana Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Kedua (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp72.800.000.000 menjadi Rp218.400.000.000 sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100.

Untuk mengantisipasi persaingan global, Perseroan menggandeng investor strategis dari Malaysia yaitu Pharmaniaga Berhad (Bhd) melalui anak Perseroannya, Esteem Interpoint Sdn Bhd (Esteem), yang sekarang bernama Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 (dua) harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

in permitted capital was reported in BNRI No. 61 dated 1 August 2000, Supplement No. 4135, before Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, in Deed No. 33 dated 15 May 2000, Supplement No. 4135.

According to BNRI No. 73 dated 12 September 2000, Supplement No. 5340, PT NVPD Soedarlo Corporation changed its name to PT Millennium Pharmacon International Tbk according to Deed No. 23 dated 9 June 2000 executed before Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

On 24 June 2002, the Company held an EGMS at which the Board of Directors approved a plan to conduct a Second Limited Public Offering (PUT II) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) for a total of 182,000,000 shares, granting authority to the Company's Board of Commissioners to increase the Company's Issued and Paid-Up Capital, and amending the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 37 dated 24 June 2002, and an increase in the Company's Authorized Capital from Rp72,800,000,000 to Rp218,400,000,000 at the same time amending Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

The Jakarta Stock Exchange disclosed the number of shares created by the PUT II in its announcement letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated 6 August 2002, which indicated that the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange total 728,000,000 shares with a nominal value of Rp100.

To stay ahead of global competition, the Company collaborates with a strategic investor from Malaysia, Pharmaniaga Berhad (Bhd), via its subsidiary, Esteem Interpoint Sdn Bhd (Esteem), which was renamed Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd (Esteem).

On 8 June 2004, PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia, signed a Memorandum of Understanding pursuant to which Esteem acquired 55% of the shares of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

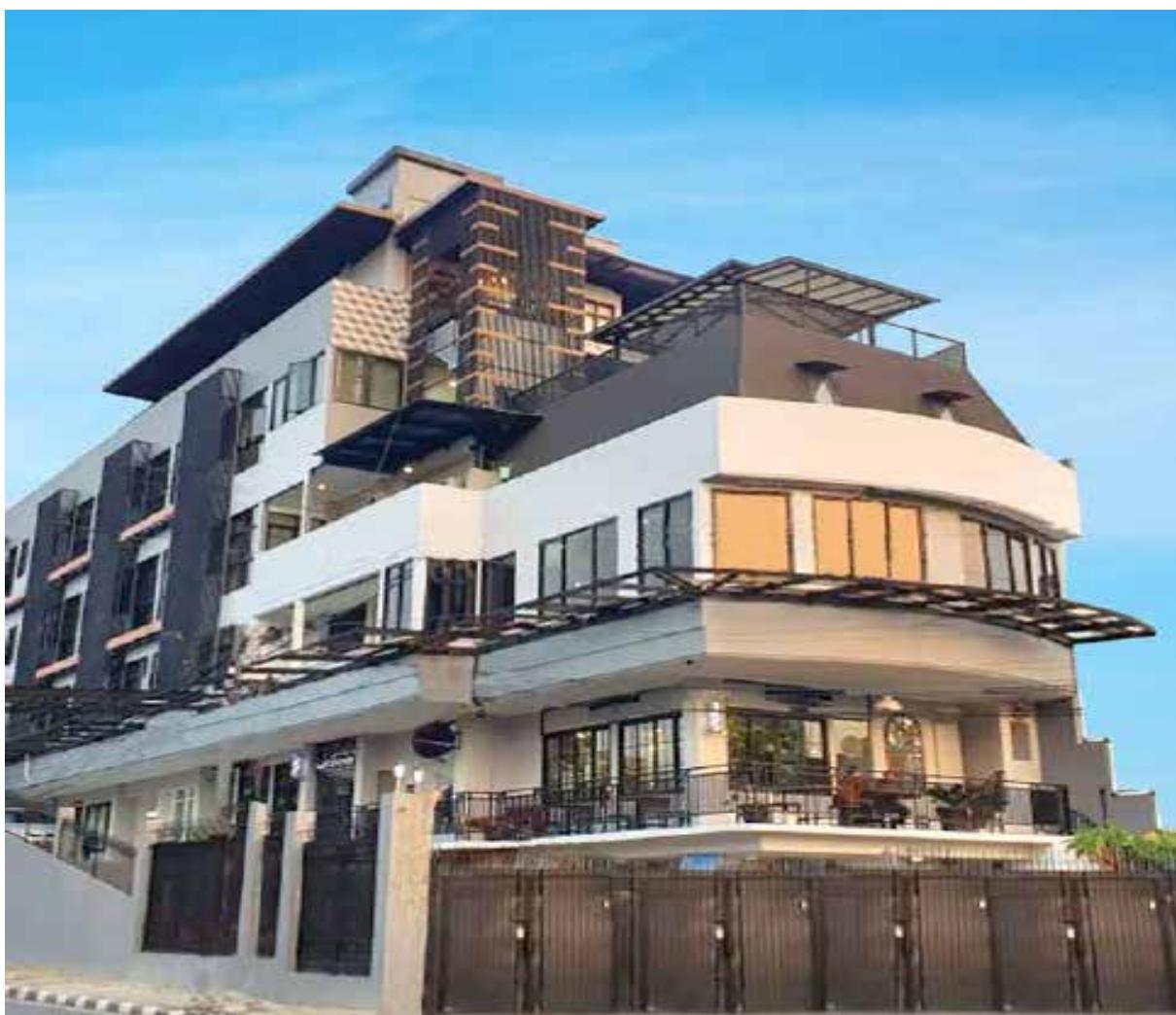
Esteem acquired around 400,404,000 shares from PT Tigamitra Multikarya on 3 December 2004 via a tender offer advertised in two (two) newspapers having national distribution. This represents roughly 55% of the total shares issued by the Company.

Pada tanggal 11 September 2017 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB di mana disetujui rencana Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 546.000.000 saham. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 196 tanggal 20 Desember 2017, dari semula sebesar Rp72.800.000.000 menjadi Rp127.400.000.000.

Jumlah saham hasil PUT III tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pemberitahuan No.S-06592/BEI.PP3/11- 2017 tanggal 30 November 2017 yang disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta bertambah sebanyak 546.000.000 saham menjadi 1.274.000.000 dengan nilai nominal Rp100.

11 September 2017, the Company convened an EGMS at which the Board of Directors authorised the Company's proposal to execute a Limited Public Offering III (PUT III) via the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) for a total of 546,000,000 shares. Granting authorization to the Company's Board of Commissioners to enhance the Company's Issued and Paid-Up Capital and revising Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association as set down in Deed No. 196 dated 20 December 2017 from Rp72,800,000,000 to Rp127,400,000,000.

Total amount of shares as a result of the Third Limited General Offer exercise has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No.S-06592/ BEI.PP3/11-2017 dated 30 November 2017. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange is 1.274.000.000 shares at the nominal of Rp100 per share.





## Visi dan Misi

### Vision and Mission [OJK C1]



#### VISI/VISION

##### VISI/VISION

Menjadi Perseroan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan *principal*.

To become the most efficient and effective distribution company in Indonesia by providing added value to customers and principals.



#### MISI/MISSION

##### MISI/MISSION

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

To provide the best health care products and services to all regions of Indonesia.

#### Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara *regular* meninjau pernyataan visi dan misi.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sepakat bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan kondisi dan tujuan Perseroan. Pencapaian Visi dan Misi sampai dengan tahun 2022 telah sesuai dengan arah kegiatan usaha Perseroan.

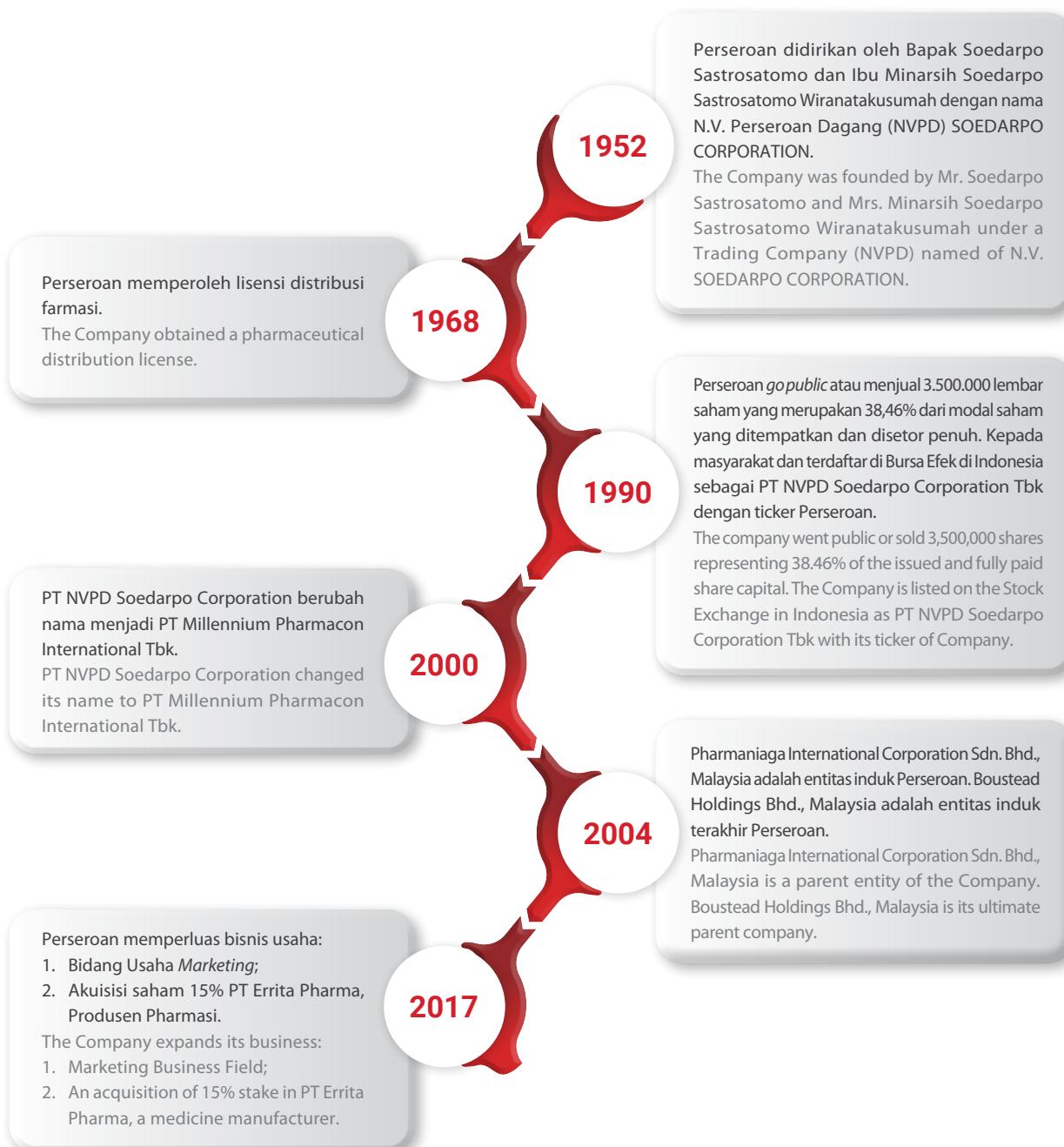
#### Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's vision and goals are reviewed on a regular basis by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and Directors concur that the Company's vision and purpose remain relevant to the Company's current circumstances and aspirations. The fulfilment of the Vision and Mission until 2022 is consistent with the company's business operations..

# Jejak Langkah

## Milestones





## Skala Perseroan

Scale of the Company [OJK C3]

### A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

### A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Total Aset Total Assets	1.401.504.764.117	1.206.385.542.888
Total Liabilitas Total Liabilities	1.142.594.625.772	969.406.193.098
Ekuitas Equity	258.910.138.345	236.979.349.790
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	1.401.504.764.117	1.206.385.542.888

### B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

### B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

The Composition of the Employees by Position

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Others Staff	494	488
2.	Staff	402	382
3.	Supervisor	154	156
4.	Manager	74	72
<b>Jumlah Total</b>		<b>1124</b>	<b>1098</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Employees by Education

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	S2 Master's Degree	4	6
2.	S1 Bachelor's Degree	355	317

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Employees by Education

No.	Uraian Description	2022	2021
3.	Diploma Diploma	132	135
4.	SMK/SMA Senior High School	625	629
5.	SMP Junior High School	8	11
<b>Jumlah Total</b>		<b>1124</b>	<b>1098</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Tetap Permanent	978	909
2.	Temporer Temporary	146	189
<b>Jumlah Total</b>		<b>1124</b>	<b>1098</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

The Composition of the Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	> 55 tahun/ years of age	5	10
2.	45 – 54 tahun /years of age	172	176
3.	34 – 44 tahun/ years of age	355	354
4.	25 – 33 tahun/ years of age	453	450
5.	18 – 24 tahun/ years of age	138	108
<b>Jumlah Total</b>		<b>1124</b>	<b>1098</b>



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

The Composition of the Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Laki – laki Male	878	863
2.	Perempuan Female	246	235
<b>Jumlah Total</b>		<b>1124</b>	<b>1098</b>

**C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]****C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]****Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022**

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	935.541.534	73,43%
PT Danpac Pharma	161.145.520	12,65%
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	3,36%
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%
Masyarakat Public	110.819.116	8,70%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.274.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Pemegang Saham yang Memiliki Saham &gt;5%

Shareholder with &gt;5% Shares

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	935.541.534	73,43%
PT Danpac Pharma	161.145.520	12,65%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.096.687.054</b>	<b>86,08%</b>



### Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu

Total of Share Ownership by Institution and Individual

Pemegang Saham Shareholder	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders
Individu Individual	94.901.911	7,449%	110.830	0,009%
Institusi Institution	236.445.610	18,559%	942.541.649	73,983%
<b>Jumlah Total</b>	<b>331.347.521</b>	<b>26,008%</b>	<b>942.652.479</b>	<b>73,992%</b>

### Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 73,43%.

### Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

### Information on Major/Controlling Shareholders

Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd is the Main/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 73,43%.

### Information on Share Ownership by the Management

As of 31 December 2022, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any share ownership in the Company.



## Wilayah Operasional

Operational Area







# Informasi Jaringan Kantor Cabang

## Branch Offices' Networks Information

### Alamat

Address

### PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

#### KANTOR PUSAT HEADQUARTER

Crown Bungur Arteri Lantai 2-4  
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18/Jl. Bungur No. 1  
Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama –  
Jakarta Selatan 12240  
Telp. (62-21) 2708-5961, 64/65/66

#### Warehouse-Pooling Jakarta

Komplek Pergudangan PT Linea  
Jl. Tipar No. 20 Cakung, Jakarta Timur

Cabang:  
Branches:

#### Jakarta I

Ruko Melawai, Jl. Ciledug Raya, No.17, RT.010/RW.04,  
Kel. Ulujami, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12250  
Telp.: (021) 2273-5917  
Fax.: (021) 7366-9094

#### Jakarta II

Jl. Panjang No. 83 HH, Jakarta Barat  
Telp.: (021) 56952205/4  
Fax.: (021) 5633254

#### Bekasi

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20 - D21  
Telp.: (021) 8855720, 8857039, 88959632  
Fax.: (021) 8854844

#### Tangerang

Pergudangan Sinar Hati  
Jl. Sinar hati No. 88 Blok H dan I Kel. Sukajati, Kec.  
Karawaci Tangerang, Banten  
Telp.: (021) 5576 3319, 5576 3320  
Fax.: (021) 557887071

#### Bogor

Komplek Ruko Perum. Haji Kota Bogor, Blok B12 – B14  
Jl. Tumenggung Wiradiredja RT/RW 002/008, Kel.  
Cimahpar, Kec. Bogor Utara – Kota Bogor  
Telp.: (0251) 7563122, 7563123  
Fax.: (0251) 7563121

### Bandung

Jl. Jend. Sudirman 656, Bandung  
Telp.: (022) 6030371, 6034715  
Fax.: (022) 6045526

### Cirebon

Jl. Buyut No. 28, RT. 02 RW. 14, Kamp. Kutaisirap Kel.  
PEGAMBIRAN, Kec. Lemah Wungkuk, Kota Cirebon.  
Telp.: (0231) 231615  
Fax.: (0231) 231614

### Purwokerto

Jl. KH Ahmad Dahlan No. 15, RT.03/RW.02, Kel.  
Karangsari, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas,  
Purwokerto 53182  
Telp.: (0281) 6577843

### Surabaya

Jl. Brigjend Sudiarto No. 446 RT.01/RW.01, Kel.  
Pedurungan, Semarang Timur  
Telp.: (024) 6730098, 6718858  
Fax.: (024) 7609905

### Yogyakarta

Jl. Magelang KM 9 Dusun Mulungan Banaran No. 8,  
Tridadi Kab. Sleman. DIY  
Telp.: (0274) 8609341

### Solo

Jl. Dr.Radjiman No. 652 B, Pajang – Laweyan, Solo, 57146  
Telp.: (0271) 7066581, 739327, 739554  
Fax.: (0271) 722468

### Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No. 152  
Telp.: (031) 5026210, 5026674, 5029638  
Fax.: (031) 5015003

### Sidoarjo

Jl. Lingkar Timur KM-2, No 168, Desa Wadungasih, Kec  
Buduran, Kab. Sidoarjo, 61252  
Telp.: (031) 99726103  
Fax.: (031) 99726103

### Malang

Jl. Raya Karanglo No. 73B, RT. 03 RW. 04, Desa  
Banjararum Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur  
Telp.: (0341) 472977, 472978  
Fax.: (0341) 411328

### Kediri

Jl. Masjid Al Huda No.4 Ngadirejo, Kota Kediri  
Telp.: (0354) 673188, 673189  
Fax.: (0354) 4674569

**Jember**

Jl. Letjen Soetoyo, No.138, RT 002 RW 003, Kel. Kranjingan, Kec.Sumbersari, Kab. Jember, Jawa Timur  
Telp.: (0331) 54433104

**Tegal**

Jl. Industri No. 14 RT 05 RW 14, Kel. Panggung, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, 52122  
Telp.: (0283) 4536494  
Fax.: (0283) 4531232

**Tasikmalaya**

Jl. Letkol RE Jaelani, Blok Cikurubuk Ruko, No. 3, RT 01 RW 13, Kel. Mangkibumi, Kec.LinggaJaya, Tasikmalaya  
Telp.: (0265) 311682  
Fax.: (0265) 327513

**Banda Aceh**

Jl. Nyak Adam Kamil II, No. 76 E – H, Peuniti, Baiturrahman, 23241  
Telp.: (0651) 22625, 22626, 22632  
Fax.: (0651) 22630

**Medan**

Jl. Beringin No. 2 Ringroad, Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Medan.  
Telp.: (061) 804440887, 80440888  
Fax.: (061) 80440881

**Padang**

Jl. Ir Juanda No.22, Kal. Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Padang.  
Telp.: (0751) 39396  
Fax.: (0751) 7052100

**Palembang**

Jl. Letnan Hadin No. 3853/1867 RT 030 RW 011, Kel. 20 Ilir D-III, Kec. Ilir timur I, Palembang  
Telp.: (0711) 314111, 315111  
Fax.: (0711) 313004

**Bandar Lampung**

Jl. Hayam Wuruk No. 45 Kel. Bumi Kedamaian, Kec. Kedamaian, Bandar Lampung  
Telp.: (0721) 242214, 476458  
Fax.: (0721) 263191

**Pekanbaru**

Jl. Pinang No. 89, Kel. Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru  
Telp.: (0761) 7874998  
Fax.: (0761) 7874997

**Batam**

Komplek Century Park Blok B No. 1 Kel. Sadai, Kec. Bengkong Kota Batam  
Telp.: (0778) 477579  
Fax.: (0778) 477576

**Jambi**

Jl. Lingkar Selatan No. 17, RT.26 Kel. Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi (Komplek Pergudangan JTC-Jambi)  
Telp.: (0741) 3042742  
Fax.: (0741) 7550944

**Banjarmasin**

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 10, RT 015 RW 001, Banua Anyar, Banjarmasin  
Telp.: (0511) 6744783  
Fax.: (0511) 3269711

**Balikpapan**

Jl. Indra Kila No. 10-A RT 28, Kel. Gunung Samarinda Baru, Kel. Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur  
Telp.: (0542) 862848  
Fax.: (0542) 7213016

**Samarinda**

Jl. Rapak Indah RT 36, Kal. Karang Asam, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda  
Telp.: (0541) 274835  
Fax.: (0541) 274835

**Pontianak**

Jl. Puskesmas Pal 3, No. 155-156, Sui Jawi, Pontianak  
Telp.: (0561) 7819010, 7810447

**Denpasar**

Jl. Moh. Yamin III No. 9, Renon Denpasar, Bali  
Telp.: (0361) 4723841, 265033  
Fax.: (0361) 265033

**Makassar**

Jl. Ir. Sutami No. 18 Parangloe, Kec. Tamalarea, Makassar, Sulawesi Selatan  
Telp.: (0411) 855167  
Fax.: (0411) 855162

**Manado**

Jl. Maesa No. 9 Ruko No. 6 dan 7, Lingkungan 7, Kelurahan Ranonunut, Kec. Paal Dua, Manado, 95129  
Telp.: (0431) 8804999  
Fax.: (0431) 8808087





# Bidang Usaha, Produk, dan Jasa

## Business Activities, Products, and Services [OJK C4]

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perseroan bergerak dibidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan, dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Indonesia, beroperasi dengan 33 kantor cabang dan 1 gudang pusat.

Perseroan mendistribusikan produk dari Prinsipal dalam negeri dan luar negeri. Untuk produk etikal didistribusikan ke masyarakat melalui apotik dan rumah sakit, sedangkan untuk produk OTC (over the counter) didistribusikan melalui apotik, toko obat dan pasar modern.

### Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Millennium Pharmacon International Tbk No. 2 tanggal 1 November 2021 Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
  - Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia;
  - Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia;
  - Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia;
  - Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi & Alat Kedokteran untuk Manusia;
  - Perdagangan Besar Gula, Coklat & Kembang Gula;
  - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a. Kegiatan usaha utama:
    - a. Menjalankan usaha perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, yang mencukupi usaha perdagangan besar obat farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan untuk manusia (kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) (KBLI).
    - b. Menjalankan usaha perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, yang mencakup usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu dan suplemen kesehatan untuk manusia.

### Undertaken Commercial Activities

The Company distributes pharmaceutical items, dietary supplements, and medical gadgets across Indonesia, through 33 branch offices and one central warehouse.

The Company sells items on a national and international scale. Pharmacies and hospitals sell ethical goods, whereas OTC (over-the-counter) products are supplied via pharmacies, pharmacy shops, and contemporary markets.

### According to the Most Recent Articles of Association

The following are the purposes and objectives, as well as business operations, as stated in Article 3 of the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of PT Millennium Pharmacon International Tbk No. 2 dated November 1, 2021:

1. The Company's aims and goals are as follows:
  - Wholesaler of Pharmaceutical for Mankind;
  - Wholesaler of Traditional Medicines for Mankind;
  - Wholesaler of Cosmetics for Mankind;
  - Wholesaler of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment for Mankind;
  - Wholesaler of Sugar, Chocolate, Confectionery;
  - Wholesaler of Other Food & Beverages
2. To accomplish the aforementioned goals and objectives, the Company may engage in the following business activities:
  - Primary commercial activities:
    - a. Conducting a substantial trade in pharmaceutical drugs for humans, adequate to conduct substantial trade in pharmaceutical drugs for household uses, such as medications and health supplements for people (code of the Indonesian Standard) (KBLI).
    - b. Operating a wholesale business in traditional medicine for humans, which includes a wholesale business in traditional medicine or herbal medicine for people, as well as a wholesale company in health supplements for humans.

- c. Menjalankan usaha perdagangan besar kosmetik untuk manusia, yang mencakup usaha perdagangan besar kosmetik untuk manusia, seperti parfum, sabun, bedak, dan lainnya.
- d. Menjalankan usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia, yang mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia.
- e. Menjalankan usaha perdagangan besar gula, coklat, dan kembang gula, yang mencakup usaha perdagangan besar gula, coklat, kembang gua dan sediaan pemanis.
- f. Menjalankan usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, yang mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioca, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, serelia dan produk berbasis serelia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
- Kegiatan usaha penunjang:  
Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Operating a wholesale business in human cosmetics, which includes the wholesale dealing of human cosmetics, such as fragrances, soaps, and powders.
- d. Conducting wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and human medical equipment, which includes conducting wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and human medical equipment.
- e. Operating a sizable sugar, chocolate, and confectionery trading business, which includes wholesale sugar, chocolate, cacao flower, and sweetener preparations.
- f. Operating a sizable trading business in various foods and drinks, including rice flour, tapioca flour, baking premix, caramel, processed honey, and prawn crackers. Including food for specific nutritional requirements (infants, children, and adults), food additives, processing aids, various snacks, unprocessed or processed cereals and cereal-based goods, soy product beverages, and ready-to-eat meals, as well as wholesale trading in pet food and fodder.

- Providing support for commercial activities:  
Conducting additional companies that are relevant to and support the Company's primary business operations in compliance with applicable laws and regulations.

## Produk

	<b>Obat Resep</b> Prescription Medicines
	<b>Obat Non-Resep</b> Non-Prescription Medicines
	<b>Alat Kesehatan</b> Medical Devices

## Products

	<b>Jasa</b> Services
	<b>Penjualan dan Distribusi</b> Distribution and Sales
	<b>Pemasaran</b> Marketing
	<b>Logistik</b> Logistics



**Prinsipal – Prinsipal****Principals**

No.	Nama Perseroan Company's Name	No.	Nama Perseroan Company's Name
1.	PT Bio Axion	16.	PT Meniti Jalan Surga
2.	PT Dami Sariwana	17.	PT Meprofarm Pharmaceutical
3.	PT Danpac Pharma	18.	PT Metiska Farma
4.	PT Dipa Pharmalab Intersains	19.	PT Mulia Putra Mandiri (PT Deltomed)
5.	PT Dualima Industries	20.	PT Nulab Pharmaceutical Indonesia
6.	PT Errita Pharma	21.	PT Nutrifood Indonesia
7.	PT Global Dispo Medika	22.	PT Nutrindo Grahahusada Utama
8.	PT Global Success Chain	23.	PT Pharos Indonesia
9.	PT Gracia Pharmindo	24.	PT Promedrahardjo Farmasi Industri
10.	PT Guardian Pharmatama	25.	PT Puspa Pharma
11.	PT Herbal Intelegensi Indonesia	26.	PT Simex Pharmaceutical Indonesia
12.	PT Lapi Laboratories	27.	PT Starnegy
13.	PT Marion Sam	28.	PT Steril Medical Indonesia (SMI)
14.	PT Medihip	29.	PT Teguhsindo Lestaritama
15.	PT Meiji Indonesia	30.	PT Tiara Kencana (PT Mersifarma)

**Keanggotaan pada Asosiasi**

## Association Membership [OJK C5]

Perseroan berkomitmen menjadi Perseroan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
Asosiasi Emiten Indonesia	2021	Anggota Member	Nasional National
GP Farmasi Indonesia	2021	Anggota Member	Nasional National

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

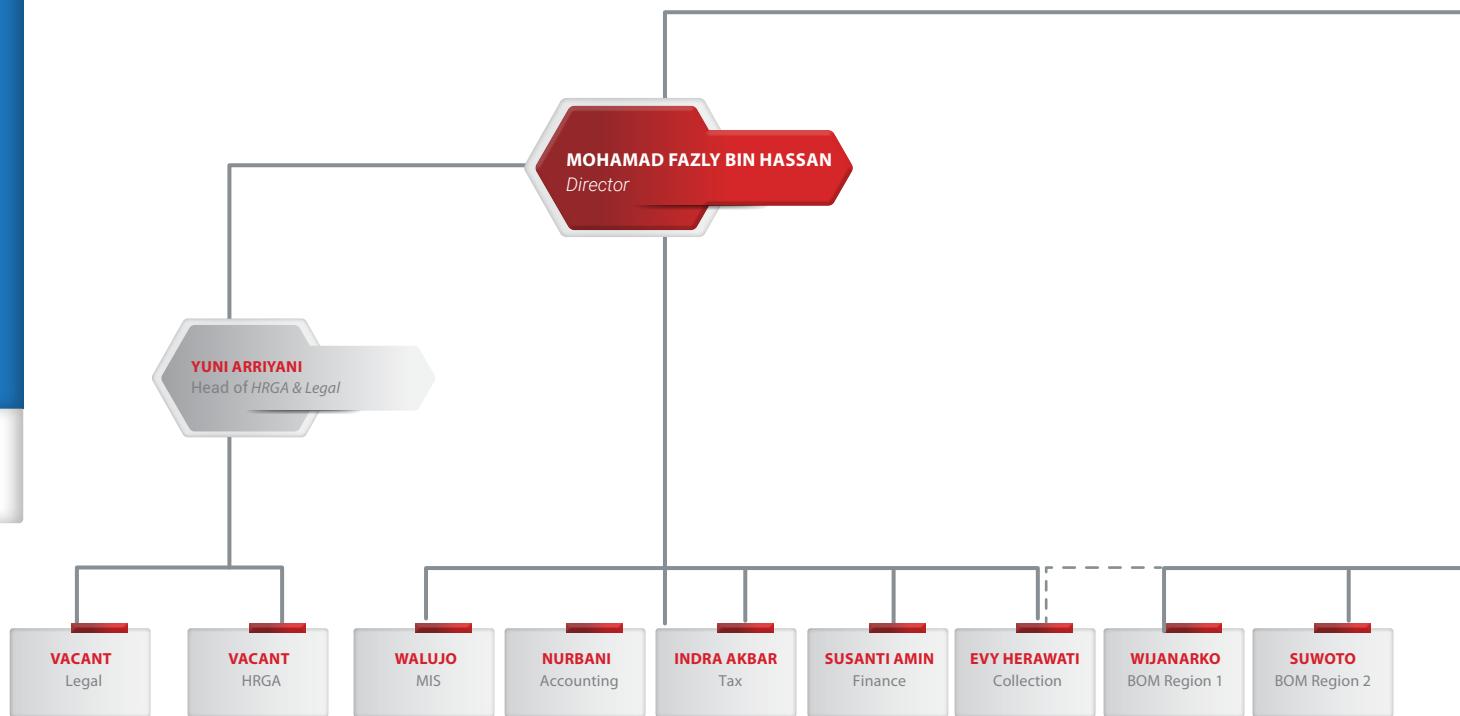


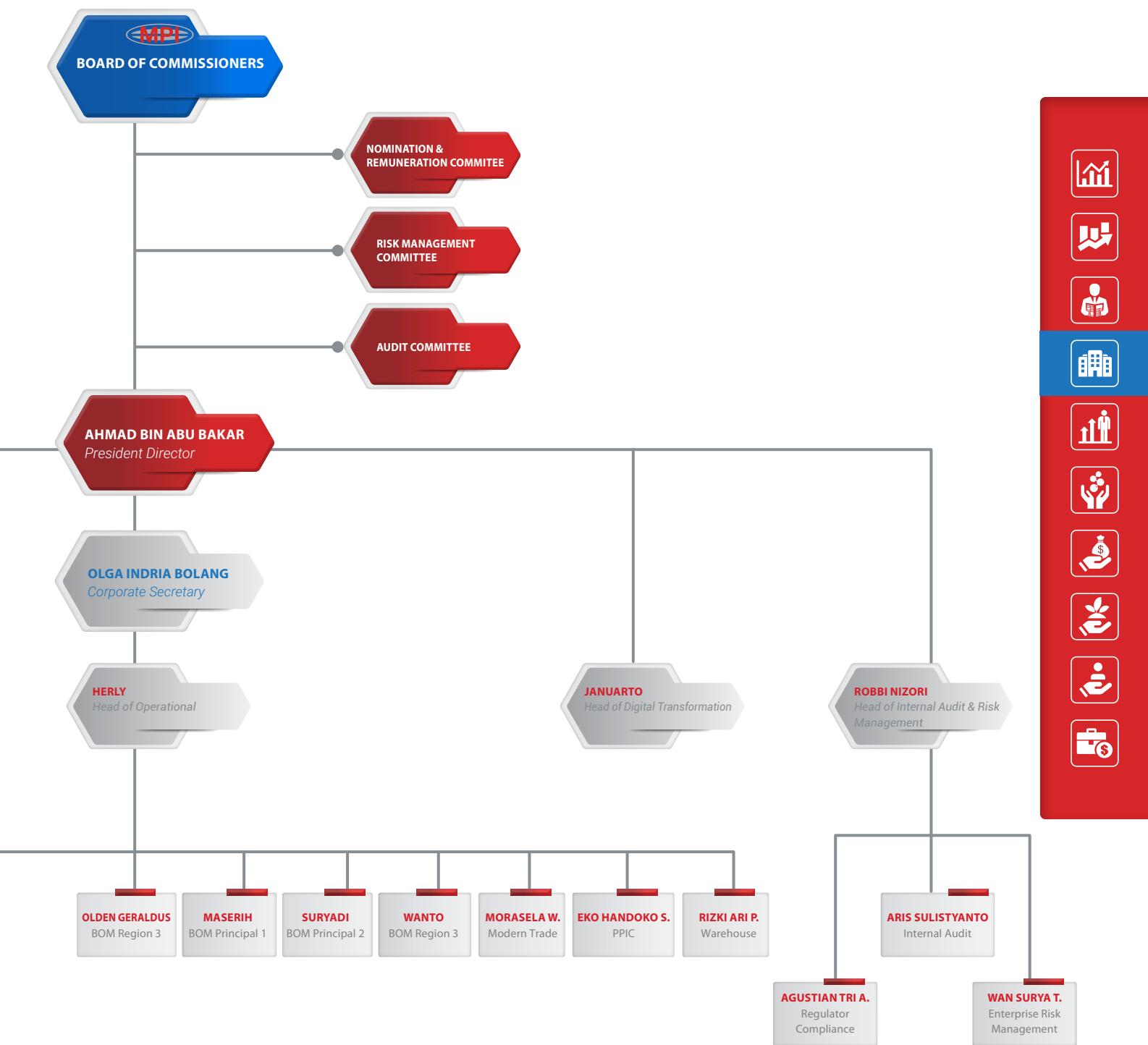
# Struktur Organisasi

## Organisational Structure

Struktur Organisasi PT Millennium Pharmacon International Sebagai Berikut:

PT Millennium Pharmacon International Tbk has the following organisational structure:





## Profil Dewan Komisaris

### Profile of Board of Commissioners



## JOEFLY JOESOEOF BAHROENY

**Komisaris Utama & Komisaris Independen**

President Commissioner & Independent Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	Tanjung Pura, 17 November 1956 Tanjung Pura, 17 November 1956
<b>Usia</b> Age	66 tahun 66 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faculty of Building, University of New South Wales, Sydney, 1979 – 1982;</li> <li>Magister Management of University of North Sumatera, 1997 – 1999.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner, PT Bahrurny (Palm Oil and Rubber Plantation), 1983 – Present;</li> <li>President Commissioner, PT BAPCO (Bahrurny Plantation and Company), 1983 – Present;</li> <li>President Commissioner PT Bahrurn &amp; Sons (Rubber Plantation), 1983 – Present;</li> <li>President Director, PT Joefly J. Bahroeny (Contractor), 1983 – Present;</li> <li>Commissioner PT Sisirau (Palm Oil Plantation and Mill), 1991 – Present;</li> <li>Commissioner PT Teumaron (Palm Oil Plantation), 1991 – Present;</li> <li>Commissioner PT Satya Agung (Palm Oil Plantation), 2005 – Present;</li> <li>PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk, 2004 – 2007;</li> <li>Honorary Consul, The Republic of Sri Lanka, 2003 – Present;</li> <li>Director, PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk, 2007 – Present;</li> <li>President Commissioner, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), 2013 – 2014;</li> <li>President Commissioner, PT Perkebunan Nusantara (Persero) Holding, 2014 – 2017.</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 29 April 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 April 29, 2021
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Direktur salah satu perusahaan terbuka One of the Director of Public Listed Company
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.





## Datuk Zulkarnain bin Md Eusope

**Komisaris**  
Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	Terengganu, 16 Juli 1967 Terengganu, 16 July 1967
<b>Usia</b> Age	55 tahun 55 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Malaysia
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• American Associate Degree, Mara Community College, 1986 – 1988;</li> <li>• Bachelor in Engineering (Electrical), Northern Arizona University, Flagstaff Arizona, 1988 – 1991.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Electrical Engineer – Tenaga Nasional Berhad, 1991 – 1995;</li> <li>• Project Manager – EPE Power Corporation Berhad (MRCB Group) 1996 – 2000;</li> <li>• Infrastructure and Power Development – Malaysian Resources Corporation Berhad (MRCB Group), 2001 – 2005;</li> <li>• Senior Vice President – Empire Energy CoRpLLC, 2006 – 2009;</li> <li>• Commercial and Corporate Advisor, Various Companies, 2010 – 2013;</li> <li>• Chief Investment Officer of FELCRA Berhad, 2014 – 2016;</li> <li>• Chief Executive Officer of FELCRA Berhad, 2016 – 2018.</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 29 April 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 April 29, 2021
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.</p> <p>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.</p>





## Imam Fathorrahman

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	Sumenep, 17 Juli 1964 Sumenep, 17 July 1964
<b>Usia</b> Age	58 tahun 58 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesi Apoteker, Universitas Airlangga, 1989</li> <li>• Magister Strategic Management, Sekolah Tinggi Managemen PPM, 2003</li> <li>• Kandidat Doktor, Universitas Airlangga, present</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama Kimia Farma Apotek, 2011 - 2019</li> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk, 2019 - 2021</li> <li>• Direktur Pemasaran &amp; Komersial PT Kimia Farma Tbk 2021 – 2022</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 21 November 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 November 21, 2022
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.</p> <p>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.</p>





## Aman B Pulungan

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	Medan, 23 November 1957 Medan, 23 November 1957
<b>Usia</b> Age	65 tahun 65 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visiting fellowship - Harvard School of Public Health and Tulane University 1982</li> <li>• General physician - Faculty of Medicine, University of North Sumatera, Medan 1984</li> <li>• Pediatrician - Faculty of Medicine. Universitas Indonesia, Jakarta 1996</li> <li>• Pre-APPES Fellows Training of Asia Pacific Paediatric Endocrine Society (APPES), Kuala Lumpur, Malaysia 1999</li> <li>• Fellowship Pediatric Endocrinology and Chemical Pathology Course, Hong Kong, China 2000</li> <li>• Molecular Laboratory Research Course for Clinical Endocrinology Fellowship, Hong Kong, China 2000</li> <li>• Pediatric Endocrinology Consultant Indonesian College of Pediatrics 2001</li> <li>• Pediatric Endocrinology Fellowship, Vrije Universiteit, Amsterdam, The Netherlands 2001</li> <li>• Clinical Obesity Training, Vrije Universiteit, Amsterdam, The Netherlands 2005</li> <li>• Advanced Post Graduated Course on Growth and Growth Disorders, Collaboration Karolinska Institute and European of Paediatric Endocrinology, Stockholm, Sweden 2007</li> <li>• Doctorate – Faculty of Medicine, Universitas Indonesia 2015</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Examiner of National Evaluation of Medical Specialist Education Programme , Universitas Indonesia, Jakarta, 2002–present</li> <li>• Senior Consultant of Pediatric Endocrinology, Department of Child Health, Universitas Indonesia, Jakarta, 200–present</li> <li>• Coordinator of Pediatric Endocrinology Subspecialisation Program, Department of Child Health, Universitas Indonesia, Jakarta, 2013 – 2017</li> <li>• Head of Endocrinology Division, Department of Child Health, Universitas Indonesia, Jakarta, 2013–2017</li> <li>• Associate Professor, Department of Child Health, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, 2014 – 2021</li> <li>• Committee for Medical Specialist Deployment, Ministry of Health, Republic of Indonesia 2017–2021</li> <li>• Professor, Department of Child Health, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta, 2021- present</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 21 November 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 November 21, 2022
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.





## Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	Perak, 14 Maret 1979 Perak, 14 March 1979
<b>Usia</b> Age	43 tahun 43 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Malaysia
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sijil Pelajaran Malaysia Vokasional (SPMV), Sekolah Menengah Pengkalan Chepa, Kelantan, 1995 – 1996;</li> <li>• Foundation Certificate in Engineering, Sijil Asas Kejuruteraan, De Montfort University, Leicester, United Kingdom, 1997 – 1998;</li> <li>• Higher National Diploma (HND), Kejuruteraan Mekanikal, 1998 – 2000;</li> <li>• B. Eng (Hons) Manufacturing Engineering, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2001 – 2002;</li> <li>• Master of Philosophy (Mphil), Sarjana Falsafah (Mphil), Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2003 – 2006;</li> <li>• Philosophy of Doctorate (PhD), Doktor Falsafah (PhD), Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi, Brunel University, London, United Kingdom, 2006 – 2008.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Machine Maintenance Technical Specialist, EPSON (M) Sdn. Bhd. Sri Damansara, Selangor, 1999 – 2001</li> <li>• Office Assistant, Deloitte &amp; Touche, Leeds, United Kingdom, 2001 – 2002;</li> <li>• Office Building Supervisor, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2002 – 2006;</li> <li>• Office Building Manager, Xerox UK Ltd. Uxbridge London, United Kingdom, 2007 – 2008;</li> <li>• Member of the Academic Board of Directors of RISDA University College, 2011 – 2013;</li> <li>• Director of Bianco Mimosa Sdn. Bhd., 2015 – 2016;</li> <li>• Private Secretary to YB Minister of Arts and Heritage, 2008 – 2009;</li> <li>• Private Secretary to YB Minister of Rural and Regional Development, 2009 – 2015;</li> <li>• Member of the Board of Directors of Pangkalan Bekalan Kemaman Logistic Sdn Bhd., 2014 – 2018;</li> <li>• Chairman of the Appointments and Jurisdictions Committee of FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE, 2018 – present</li> <li>• Member of the Board of Directors of FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE), 2018 – present;</li> <li>• Member of the Board of Directors of FELCRA Training &amp; Consultancy SdnBhd., 2018 – present;</li> <li>• Member of the Board of Directors of FELCRA Processing &amp; Engineering Sdn Bhd., 2018 – present;</li> <li>• Acting Director General of FELCRA Berhad, 2018 – present;</li> <li>• Director of Bianco Mimosa Sdn Bhd., 2019 – present.</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 16 Juli 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 161 July 16, 2020
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.





## Sarah Azreen Binti Abdul Samat

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	WP Kuala Lumpur, 20 Maret 1975 WP Kuala Lumpur, 20 March 1975
<b>Usia</b> Age	47 tahun 47 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Malaysia
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mara Community College, Trolak, Perak, 1993 – 1994;</li> <li>University of Canberra, Australia, 1995 – 1997.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Executive Director</i>, 3p Capital Advisers Sdn Bhd (an advisory firm licensed by the SC), 2018 –present;</li> <li><i>Director Corporate Finance Department</i>, RHB Investment Bank Berhad, 2009 – 2018;</li> <li><i>Assistant Vice President Corporate Finance Department</i>, Maybank Investment Bank Berhad, 2006 – 2009;</li> <li><i>Manager Corporate Finance Department</i>, AmMerchant Bank Berhad, 2005 – 2006;</li> <li><i>Managing Consultant Corporate Finance Department</i>, KPMG Corporate Services Sdn Bhd, 2004;</li> <li><i>Assistant Manager Corporate Finance Department</i>, Malaysian International Merchant Bankers Berhad, 2000 – 2004;</li> <li><i>Senior Associate – Audit, Business, and Advisory Services</i>, PricewaterhouseCoopers (PWC), 1997 – 2000.</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 November 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 2 November 1, 2021
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.</p> <p>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.</p>



## Profil Direksi

Profile of Board of Directors



## Ahmad bin Abu Bakar

**Direktur Utama**

President Director



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	Kedah, 24 April 1969 Kedah, 24 April 1969
<b>Usia</b> Age	53 tahun 53 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	Bachelor of Pharmacy Bradford University, England, 1993
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pre-registration Pharmacist</i>, Bradford Royal Infirmary, Bradford, England, 1990;</li> <li>• <i>Pre-registration Pharmacist</i>, Lipha Pharmaceuticals, Hitchin, England, 1992;</li> <li>• <i>Retail Pharmacist</i>, Guardian Pharmacy, Bangsar Shopping Complex, Kuala Lumpur, Malaysia, 1994;</li> <li>• <i>Quality Assurance (QA) Manager</i>, SMP Pharmaceuticals Sdn Bhd, Sungai Petani, Kedah, Malaysia, 1995;</li> <li>• <i>Pharmacy Manager</i>, Mico Pharmacy Sdn Bhd, Alor Setar, Kedah, Malaysia, 1998;</li> <li>• <i>Manager</i>, KPJ Bukit Mertajam Specialist Hospital, Penang, Malaysia, 2000;</li> <li>• <i>Deputy Senior Manager</i>, Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd, Penang, Malaysia.</li> <li>• <i>Operational Director</i>, PT MPI Tbk, 2011-2020</li> </ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 16 Juli 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 161 July 16, 2020
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.







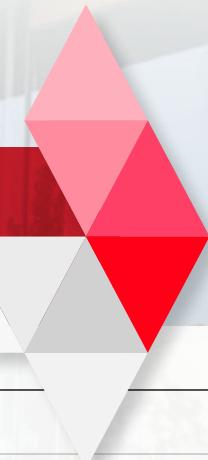
**GROW STRONGER**

Tumbuh Lebih Kuat

## Mohamad Fazly bin Hassan

**Direktur**

Director



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> Place/Date of Birth	WP Kuala Lumpur, 2 November 1974 WP Kuala Lumpur, 2 November 1974
<b>Usia</b> Age	48 tahun 48 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Indonesia
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"><li>Bachelor of Accountancy from University Technology of MARA, 1998;</li><li>Certified Accountant from Malaysia Institute of Accountant;</li><li>Certified of Risk Management Officer (CRMO), 2022.</li></ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"><li>Auditor, Public Accounting Firm, 2001;</li><li>Accountant, ACP Industries Berhad, 2003;</li><li>Senior Manager, Group Reporting (Finance), Perseroan Otomobil Nasional Sdn Berhad, Manufacturer of PROTON Brand Cars, 2007 – 2014;</li><li>Director of Finance, PT Proton Edar Indonesia, 2014.</li></ul>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 16 Juli 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 161 16 July 2020
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.





## Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perseroan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>												
Joefly Joesoef Bahroeny	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Imam Fathorrahman	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Aman B Pulungan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Sarah Azreen binti Abdul Samat	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Zulkarnain bin Md Eusope	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b>												
Ahmad bin Abu Bakar	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Mohamad Fazly bin Hassan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## Kepala Cabang Branch Manager







## Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### List of Subsidiaries and Associates

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT Millennium Pharmacon International Tbk tidak memiliki anak Perseroan, sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi tentang Nama; Bidang Usaha; Domisili; Tahun Beroperasi Komersial; Tahun Penyertaan Modal; Kepemilikan Saham; Aset dan Status Operasi.

PT Millennium Pharmacon International Tbk does not have any subsidiaries until 31 December 2022, and thus does not submit information about its subsidiaries and associated entities in the following categories: Name; Business Sectors; Domicile; Year of Commercial Operation; Year of Equity Participation; Shareholding; Assets and Operating Status.

## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp500.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999.

Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

The Company sold some of its shares to the public following approval by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia via Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated 22 March 1990. On 7 May 1990, the Company was listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges with a total of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share, constituting 38.46 percent of the issued and fully paid share capital.

On 17 February 1994, the Company began trading on the Jakarta and Surabaya stock exchanges with shares obtained from bonus shares totalling 4,550,000 shares. The Company then listed its shares on December 16, 1994, with a total of 5,600,000 founding shares.

On 2 February 1999, the Company conducted a stock split, increasing the number of shares listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges to 27,300,000 shares with a nominal value of Rp500.

The Company awarded bonus shares totalling 4,550,000 shares on 24 February 1999. The shares were subsequently listed on the Jakarta Stock Exchange on 25 February 1999 and the Surabaya Stock Exchange on 24 February 1999.

Later same month, on 16 June 1999, the second bonus share distribution occurred, totalling 4,550,000 shares, which were likewise listed on the Jakarta Stock Exchange on 17 June 1999, and the Surabaya Stock Exchange on 16 June 1999.

Thus, the total number of shares listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges is 36,400,000, each having a nominal value of Rp500.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp500, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) dari semula bernilai nominal Rp500 setiap saham menjadi Rp100 setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp100. Sejumlah saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

Dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-443/D.04/2017 tanggal 17 November 2017, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 546.000.000 saham baru dan jumlah saham menjadi 1.274.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp100. Sejumlah saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2017.

With the approval of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) via letter No. S-1345/PM/2000 dated 7 June 2000, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I by first exercising Pre-emptive Rights (HMETD) for a maximum of 72.8 million shares, increasing the total number of shares to 109,200,000 shares with a nominal value of Rp500, and was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 4 July 2000.

As indicated in Notary Deed No. 42 dated 28 May 2001, the Company conducted a stock split from its initial nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share, raising the total number of shares to 546,000,000, and was listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on 3 September 2001.

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) approved the Company's Limited Public Offering (PUT) II on 21 June 2002, by granting Pre-emptive Rights (HMETD) for a total of 182,000,000 shares and 728,000,000 shares with a nominal value of Rp100. On 17 July 2002, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges.

With the approval of the Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-443/D.04/2017 dated November 17 November 2017, the Company carried out a Limited Public Offering (PUT) III by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) for a total of 546,000,000 new shares and the number of shares being 1,274,000,000 shares with a value of nominal Rp.100. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 15 December 2017..

## Kronologis Pencatatan Obligasi

### Chronology of Bond Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek lain berupa obligasi korporasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang: (1). Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; (2). Nilai penawaran efek lainnya; (3). Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan (4). Peringkat efek lainnya.

For the fiscal year ending 31 December 2022, the Company will not issue any more securities in the form of corporate bonds. As a result, the Company does not disclose the following: (1). The name of other securities, their year of issuance, their interest rate/return on investment, or their maturity date; (2). The value of other securities offerings; (3). The name of the exchange on which the other securities are listed; and (4). Other securities rating.



# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professions

<b>Nama dan Alamat</b> Name and Address	<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Type of Service	<b>Biaya Fee (Rp)</b>	<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period
<b>Lembaga Penunjang Supporting Institution</b>			
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT RAYA SAHAM REGISTRA Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, 12930 Telp: (021) 3900645, 3905920 Fax: (021) 314 0185, 3900671	Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan dan <i>recording date</i> .  To manage recording Company's shares which is related to monthly shareholders data and recording data.	Rp55.000.000,-  Annually, commenced in the midst of the year.
Akuntan Publik Public Accountant	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN Anggota BDO International Limited/ Member of BDO International Limited Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910 Telp: (021) 57957300 Fax: (021) 57957301	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, termasuk melakukan <i>stock-opname</i> ke kantor-kantor cabang Perseroan.  To audit Company's financial statement including stock opname in branch offices of the Company	Rp280.000.000,-  Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Kantor Notaris Notary Office	Dini Lastari Siburian, S.H., Jl. Margasatwa Raya Komp. Mahkamah Agung No. 62 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, 12450 Telp: (021) 75903352 / 22767617.	Pembuat notulen dan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham serta mengurus dokumentasi terkait.  To make minutes and the official report of the General Shareholders Meeting, and the documentation concern.	Rp45.000.000,-  Per proyek Per Project
Kantor Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek Central Depository Services Office and Securities Transaction Settlement	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA  INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190	Sebagai pendukung/ pelaksana manakala Perseroan melakukan corporate action.  As executor/supporter when the Company carries out corporate action.	Rp10.000.000,-  Periode per tahun Annually



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekruit dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan.

The Company deems that the quality of its human resources is essential for fostering corporate development and achieving high levels of competitiveness. Human resource capacity growth and capability are constantly aligned with the Company's future development strategies.

The Company develops initiatives to increase human resources via training, maintain employee happiness through competitive compensation, and instil incentive through programmes for performance management.

The Company recognises that its long-term operational and financial success relies heavily on its HR department (the right employees in the right roles). For this reason, the company will constantly endeavour to preserve healthy industrial relations, as well as attract and retain the greatest staff.

Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilisation.

The Company develops programmes to increase the quality of human resources in order to reach its aim of human resource development. The staff development policy is described as follows in the Company's rulebook:

1. The Company offers training programmes tailored to its business requirements.
2. The identification of training requirements is within the purview of superiors and the Human Resources Department.

The Company feels that by focusing enough on employee welfare, it will be able to retain staff loyalty and commitment. This is a type of company recognition for workers' hard work. As part of its efforts to provide welfare, protect employee safety, and provide employees with assurance, the company offers a variety of welfare facilities and programmes.





Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 32 (tiga puluh dua) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan kantor pusat & cabang. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022 adalah sebesar Rp661.500.000,-

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Salah satu wujud nyata dari program pengembangan kompetensi karyawan yang diterapkan oleh Perseroan adalah tertib dan disiplinnya karyawan dalam menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dalam aktifitas operasi Perseroan, sehingga Perseroan terpilih menjadi salah satu Kakak Asuh SMART CDOB oleh BPOM pada tanggal 14 Oktober 2022.

**Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2022**  
The Company's HR Competencies Development in 2022

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Activity	Jumlah Total
Workshop & Seminar	5
Pelatihan/Training	24
Ujian/Exam	-

The Company has also met with employment legislation, including the supply of compensation standards that satisfy city/district minimum wage criteria, timely payment of wages and THR, BPJS programmes for all workers, including health and employment, and the regulation of employee leave rights.

## Employee Competence Training and Development

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2022, the Company arranged 32 (thirty-two) education and training programmes for head office and branch employees. The cost of education and training in 2022 is Rp 661.500.00,-

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.

The tangible manifestation of the employee competency development program implemented by the Company is the orderly and disciplined implementation of Good Drug Distribution Methods (CDOB) in the Company's operational activities, so that the Company was selected as one of the SMART CDOB KAKA ASUH by BPOM on October 14, 2022.

### Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2022

The Company's HR Competencies Development in 2022

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Activity	Jumlah Total
Sertifikasi	3
<b>Total</b>	<b>32</b>

## Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Cuti Ibadah
4. Program pelatihan
5. Asuransi Kesehatan

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract workers, as detailed below:

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Religious Leave
4. Training programmes
5. Health Insurance

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, Benefit, employee welfare programmes, and facilities.

## Akses Publik terhadap Perseroan Public Access towards the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat [www.mpi-indonesia.co.id](http://www.mpi-indonesia.co.id). Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at [www.mpi-indonesia.co.id](http://www.mpi-indonesia.co.id). The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perseroan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi

The Company's website includes the following information:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile





- mobile, press kit dan kegiatan pers;*
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
  6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Website merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan tata kelola Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

## Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

## Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi Information Management Responsibilities

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

- applications, press kits and press activities;*
5. Investors, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
  6. Career, explaining the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

A website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on The Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

The Company is aware of the rapid pace and ever-changing nature of IT development. Because of the importance of efficient and effective operational management to the Company's bottom line, the company's ability to adapt to new circumstances is not just a need; it's a must. Information technology (IT) plays a crucial role in the Company's information retrieval, collecting, processing, storage, distribution, and display processes.

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. Adapting the Company's operating patterns to be more effective, synergistic with the times, and fostering enhanced competitiveness all benefit from the usage of IT. The purpose is to make the Company more time-efficient and productive by catering to its demands and providing assistance for its operational.

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

# Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

## Policy Points and Confidentiality of Information

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
  - a) Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b) Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan;
  - c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, Perseroan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.
2. During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.
3. The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the *Code of Conduct*. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:
  - a) Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;
  - b) Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;
  - c) Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.





## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perseroan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perseroan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2022 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Joefly Joesoef Bahroeny	Komisaris Utama President Commissioner	18th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook	BICC, The Westin Resort Nusa Dua, Bali	2-4 November 2022 2-4 November 2022	GAPKI
Zulkarnain bin Md Euweise	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Sarah Azreen binti Abdul Samat	Komisaris Independen Independent Commissioner	PKJ001 : Post Covid-19 Investment Strategy – Profit Any Market Direction	Kuala Lumpur	18 Juli 2022 18 July 2022	Moffett Consultancy Sdn Bhd
		KSY622 : Creativity and Innovation : The Key to Successful Corporate Transformation in Covid-19 ERA	Kuala Lumpur	20 Juli 2022 20 July 2022	CHK Consultancy Sdn Bhd
		PKJ0003 : 12 Malaysia Plan –Challenges and Opportunities	Kuala Lumpur	1 Agustus 2022 1 August 2022	CHK Consultancy Sdn Bhd
		PKJ772 : Rethinking Business Strategies in Driving the ESG and Sustainability Agenda	Kuala Lumpur	5 Agustus 2022 5 August 2022	CHK Consultancy Sdn Bhd
Imam Fathorrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022**  
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Aman B Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2022**  
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Ahmad bin Abu Bakar	Direktur Utama President Director	Workshop on Integrated Report 2021	Online	26 Januari 2022 26 January 2022	CD Communications Sdn Bhd
		Corporate Strategy	Jakarta	3-4 November 2022 3-4 November 2022	PT Inspiry Indonesia Konsultan (Inspiry)
Mohammad Fazly bin Hassan	Direktur Director	Workshop on Integrated Report 2021	Online	26 Januari 2022 26 January 2022	CD Communications Sdn Bhd
		Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi	Jakarta	21-23 February 2022 21-23 February 2022	Risk Advisory & Performance
		SDG 16 Business Framework - Inspiring Transformational Governance Confirmation	Online	1 Maret 2022 1 March 2022	PT BEI
		Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards	Online	12 April 2022 12 April 2022	B20 Indonesia 2022 & Ikatan Akuntan Indonesia
		Workshop on 2021 Integrated & Sustainability Report	Online	5 - 6 April 2022 5 - 6 April 2022	Pharmaniaga Berhad
		Sustainability ESG workshop	Online	15-17 May 2022 15-17 May 2022	Perisind Samudra & Pharmaniaga Berhad
		Corporate Strategy	Jakarta	3-4 November 2022 3-4 November 2022	PT Inspiry Indonesia Konsultan (Inspiry)





### Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2022

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Olga Indria Bolang	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis <i>eXtensible Business Reporting Language</i> ("XBRL")	Online	18 Januari 2022 18 January 2022	PT BEI
		Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan ( <i>Delisting</i> ) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali ( <i>Relisting</i> ) Saham di Bursa	Online	19 Januari 2022 19 January 2022	PT BEI
		Sosialisasi Penerapan SA 701 : Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Audit Independen	Online	8 Februari 2022 8 February 2022	PT BEI
		ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) : Achieving ASEAN Asset Class	Online	18 Oktober 2022 18 October 2022	ICSA
		Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan POJK No. 34/POJK.04/2014	Online	15 November 2022 15 November 2022	AEI

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 05

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management Discussion  
and Analysis*





# Tinjauan Kondisi Makroekonomi

## Analysis of Macroeconomic Conditions

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian. IMF telah beberapa kali merevisi *outlook* pertumbuhan ekonomi global 2022 dan 2023.**

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh dampak rambatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih persisten dari perkiraan. Aktivitas ekonomi juga mendapat tantangan dari gelombang panasdi Eropa dan China yang menurunkan pasokan listrik dan mengganggu distribusi barang melalui sungai. Inflasi yang persisten tinggi direspon dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke EMs. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan *targeted* untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 'Recover Together, Recover Stronger.'

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan, dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian yang tinggi.**

Perekonomian dunia yang sempat membaik sejalan dengan pandemi yang terkendali di banyak negara, kembali tumbuh melambat terutama akibat krisis geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 yang ketat di China. Dampak krisis geopolitik Rusia-Ukraina pada perekonomian global makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga mendorong tekanan kenaikan harga di tingkat global, terutama komoditas energi dan makanan, serta menurunkan daya beli. Selain itu, kebijakan *Zero-Covid* oleh China yang relatif ketat, turut menahan kelancaran arus barang yang menahan global *value chain*. IMF beberapa kali merevisi ke bawah *outlook* pertumbuhan ekonomi global. Dalam WEO Oktober 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

**In 2022, the global economy saw a slowdown in economic growth as a result of a variety of obstacles and uncertainties. Multiple times, the IMF has altered its forecast for global economic growth in 2022 and 2023.**

The downturn in economic development was mostly attributable to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as China's Covid-19 control measures. The geopolitical crisis was exacerbated by sanctions and subsequent reaction, resulting in supply chain disruptions and inflation that lasted longer than anticipated. Heat waves in Europe and China hampered economic activity by reducing electrical supplies and disrupting the delivery of products through waterways. In response to persistently rising inflation, central banks in developed (Advanced Economies - AEs) and emerging (Emerging Economies - EMs) nations implemented stringent monetary policies. The tightening of global financial conditions restricts capital flows to emerging markets. In wealthy nations in particular, the dangers of stagflation and recession emerged in tandem with rising inflation and declining economic development. As the motto of the 2022 G20 Indonesia Presidency, "Recover Together, Recover Stronger," suggests, navigating the global economy requires the implementation of coordinated and targeted policies.

**In 2022, the global economy witnessed a deceleration in growth rates, was impacted by a variety of obstacles, and was riddled with uncertainty.**

As a result of the geopolitical crises in Russia, Ukraine, and China's stringent Covid-19 control policy, the international economy, which had recovered as a result of the epidemic being under control in many nations, has slowed down once again. The effect of the Russia-Ukraine geopolitical crisis on the global economy has been exacerbated by sanctions and their response, so increasing the pressure to raise prices globally, notably for energy and food commodities, and diminishing buying power. In addition, China's rather rigid zero-Covid policy has hindered the global value chain by impeding the movement of commodities. Several lower adjustments to the projection for global economic growth have been made by the IMF. In the October 2022 WEO, the IMF estimates the global economy will expand by 3.2% in 2022, which is much less than the 4.4% predicted in January 2022.



**Perbaikan ekonomi dunia sejalan dengan Covid-19 yang terkendali, cenderung tertahan oleh eskalasi tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Pada triwulan I 2022, secara umum perkembangan ekonomi global membaik seiring dengan perbaikan mobilitas yang meningkatkan permintaan global.**

Perbaikan ekonomi terutama di Kawasan Euro yang tumbuh mencapai 5,4%, naik dari triwulan IV 2021 sebesar 4,8%. Kinerja positif tersebut terutama ditopang oleh perbaikan sektor manufaktur dan pariwisata. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara utama pada triwulan II 2022 kembali melambat. Ekonomi AS tumbuh sebesar 1,7% dari 3,5% pada triwulan I 2022, Kawasan Euro (4,1% dari 5,4%), Inggris (2,9% dari 8,7%), dan China (0,4% dari 4,8%) (Grafik 1.1). Perekonomian AS, Kawasan Euro dan Inggris terdampak oleh penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter, sedangkan di China akibat kebijakan Zero-Covid dan pelemahan di sektor properti.

**Kekhawatiran atas ketahanan energi global juga mengemuka pascakrisis geopolitik.**

Harga komoditas energi, terutama gas, meningkat tajam sejak krisis, sejalan dengan peran Rusia sebagai produsen utama energi global dan eksportir gas utama ke Eropa. Eskalasi krisis geopolitik menyebabkan penghentian aliran gas Rusia kepada Eropa melalui *Nord Stream 1* sejak 2 September 2022 hingga waktu yang belum ditentukan. Gangguan pasokan gas berdampak negatif pada ekonomi Eropa, terutama Jerman dan Italia, yang sangat bergantung pada gas Rusia. Gangguan pasokan dan kenaikan harga gas menghambat aktivitas produksi dan konsumsi yang berpotensi memperlambat kinerja ekonomi Kawasan Euro. European Central Bank memperkirakan bahwa krisis geopolitik mendorong perlambatan ekonomi Kawasan Euro. *IMF World Economic Outlook* edisi Oktober 2022 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada 2022 sebesar 3,1%, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 5,2%.

**Pasar tenaga kerja cenderung ketat di berbagai negara terutama di negara maju dan memberi tekanan pada inflasi inti.**

Di AS dan Kawasan Euro, tingkat pengangguran mencapai level terendah dalam 20 tahun terakhir. Rasio antara pencari

**Improvements in the global economy are consistent with Covid-19, which tends to be impeded by the rise of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. In the first quarter of 2022, worldwide economic conditions improved in tandem with enhanced mobility, which boosted global demand.**

The economic expansion, particularly in the Euro Area, rose by 5.4% in the fourth quarter of 2022, up from 4.8% in the previous quarter. This favourable performance was mostly driven by gains in the industrial and tourist industries. However, the economic growth of the world's leading nations slowed again in the second quarter of 2022. The US economy expanded by 1.7% from 3.5% in the first quarter of 2022, Euro Area by 4.1% from 5.4%, United Kingdom by 2.9% from 8.7%, and China by 0.4% from 4.8%. (Graph 1.1). The US, Euro Area, and UK economies were impacted by a decrease in buying power owing to rising inflation and tighter monetary policy, but the Chinese economy was hurt by the zero-Covid policy and the deterioration of the real estate market.

**After the geopolitical crisis, concerns over global energy security emerged.**

Since the crisis, energy commodity prices, particularly gas, have increased dramatically, reflecting Russia's position as a key global energy producer and big gas supplier to Europe. The development of the geopolitical situation has halted the transit of Russian gas to Europe through *Nord Stream 1* from 2 September 2022 until an unspecified date. European economies, particularly Germany and Italy, which rely largely on Russian gas, have been negatively impacted by interruptions in the gas supply. Production and consumption have been affected by supply interruptions and increasing gas costs, which has the potential to weaken the Euro Area's economic development. According to the European Central Bank, the geopolitical crisis is driving the economic downturn in the Euro Area. The October 2022 edition of the IMF's *World Economic Outlook* forecasts that economic growth in the Euro Area was 3.1% in 2022, a decrease from 2021's 5.2% growth.

**The tight labour market in many countries, particularly wealthy nations, exerts pressure on core inflation.**

The unemployment rate in the United States and the Euro Area is at its lowest level in twenty years. As a result of the





kerja dan lowongan kerja juga sangat rendah, mencerminkan keketatan pasar tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja AS yang ketat terindikasi dipengaruhi oleh faktor struktural sehingga suplai tenaga kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan permintaan. Hambatan pada suplai tenaga kerja AS disebabkan oleh jumlah tenaga kerja imigran yang menurun, pensiunan meningkat, ketidaksesuaian keterampilan, dan hambatan bagi wanita masuk pasar tenaga kerja diantaranya karena keterbatasan fasilitas penitipan anak. Pasar tenaga kerja yang cenderung ketat meningkatkan inflasi inti, dan direspon oleh berbagai bank sentral dengan pengetatan kebijakan moneter.

tight labour market, the ratio of job searchers to available positions is likewise quite low. There are signs that structural issues contributed to the tight labour market circumstances in the United States, which prevented the supply of workers from keeping up with the growth in demand. The diminishing number of immigrant employees, growing pensions, skills mismatch, and impediments for women to join the labour market due to a lack of child care facilities are among the obstacles to the US labour supply. Tightness in the labour market tends to boost core inflation, and central banks react by tightening monetary policy.

## Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

### Analysis of National Economic Conditions

#### Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik.

Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator bulan November 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama oleh Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diprakirakan tetap bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diprakirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

#### Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III-2022.

PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7 persen pada triwulan III-2022 (yoY) atau tumbuh 1,8 persen (qtq) terhadap triwulan

The domestic economic expansion in Indonesia remains robust.

The buying power of the populace and the confidence of economic players continue to support the resilience of domestic demand. Various November 2022 indicators and the most recent Bank Indonesia survey data, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index, indicate these changes (PMI). In the meanwhile, it is anticipated that export performance would continue robust, led by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as services, in accordance with the robust demand from various key trade partners and the favourable effect of government measures. Geographically, the favourable performance of exports was mostly supported by Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), all of which continued to see robust growth. The substantial expansion of the Wholesale and Retail Trade, the Processing Industry, and the Transportation and Warehousing industries was consistent with the continued expansion of the economy. With these changes, the Bank Indonesia's prediction for economic growth in 2022 is expected to continue within the range of 4.5-5.3%. In 2023, it is anticipated that economic growth will continue to be robust, but it will moderate somewhat to the middle of the range of 4.5-5.3% in line with the global economic downturn.

In spite of the trend towards a worldwide economic downturn, the national economic recovery continued to advance in the third quarter of 2022.

The national GDP expanded by 5.7% (yoY) or 1.8% (qtq) in the third quarter of 2022 compared to the second quarter

II-2022. Pencapaian ini merupakan ekspansi dari kinerja perekonomian pada triwulan II sebelumnya yang didorong oleh periode bulan Ramadan dan Hari Raya Idulfitri. Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 sudah melampaui level PDB prapandemi, yaitu lebih tinggi 6,6 persen dari kumulatif triwulan I-III 2019. Secara spasial, semua pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Meskipun kontribusi pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh Pulau Jawa, terdapat indikasi optimisme bagi wilayah Indonesia di Bagian Timur.

**Kualitas pemulihan ekonomi masih terus terjaga, ditandai dengan keberlanjutan penguatan ekonomi yang mampu mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Agustus 2022.**

Secara umum, tingkat pengangguran konsisten menurun 0,6 p.p. hingga ke level 5,9 persen di Agustus 2022 dibandingkan 6,5 persen pada Agustus 2021. Pertumbuhan ekonomi mampu menyerap tenaga kerja hingga 4,25 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2021-Agustus 2022. Perbaikan ekonomi juga diikuti dengan peningkatan porsi tenaga kerja formal serta tingkat partisipasi angkatan kerja yang mencapai tingkat tertinggi sejak tahun 1986 (TPAK Agustus 2022, 68,63 persen). Dari sisi sektoral, lapangan usaha pertanian, perdagangan, dan industri pengolahan masih menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, dengan porsi mencapai 62,14 persen dari total lapangan pekerjaan. Selain itu, perbaikan juga ditunjukkan oleh rata-rata upah yang mencapai Rp3,07 juta, meningkat signifikan hingga 12,22 persen (yoy).

## Tinjauan Industri Farmasi

### Analysis of Pharmaceutical Industry

PDB industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tercatat menurun 3,50% (yoy) pada kuartal III/2022. Hal itu seiring dengan melandainya pandemi Covid-19 yang menurunkan permintaan atas produk-produk industri ini.

of 2022. The months of Ramadan and Idul Fitri contributed to the growth of economic performance in the second quarter before this one. The cumulative national GDP level through the third quarter of 2022 has surpassed the pre-pandemic GDP level, which is 6.6% greater than the cumulative GDP level through the first three quarters of 2019. Geographically, all islands are enjoying economic expansion. Even if the contribution to economic development is currently dominated by Java Island, there are signs of hope for Indonesia's eastern region.

**The quality of the economic recovery continues to be maintained, as seen by the continuous growth of the economy, which is capable of driving job circumstances to improve in August 2022.**

In general, the unemployment rate regularly declined by 0.6 percentage points from August 2021's rate of 6.5 percent to August 2022's rate of 5.9 percent. During August 2021 through August 2022, the economy was able to absorb up to 4.25 million employees. The proportion of formal employees increased with the labour force participation rate, which reached its highest level since 1986 as the economy improved (TPAK August 2022, 68.63 percent). Agriculture, commerce, and the manufacturing industry continue to be the sectors that employ the most people, accounting for 62.14 percent of the total employment. In addition, the average pay increased to Rp3.07 million, representing a 12.22 percent gain (yoy).



The GDP of the chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries recorded a decline of 3.50% (yoy) in the third quarter of 2022. This is in line with the slowing down of the Covid-19 pandemic which has reduced demand for these industrial products.

**PDB INDUSTRI KIMIA, FARMASI, DAN OBAT TRADISIONAL  
(Q3/2020 - Q3/2022)**

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar Rp58,08 triliun pada kuartal III/2022. Nilai tersebut terkoreksi 3,50% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/yoY*) yang sebesar Rp60,19 triliun.

Koreksi ini terjadi setelah industri kimia, farmasi, dan obat tradisional berhasil meraih kinerja positif sepanjang pandemi Covid-19. Hal itu mengingat tingginya permintaan masyarakat untuk produk-produk dari industri ini selama pagebluk.

Namun, permintaan atas produk industri kimia, farmasi, dan obat tradisional mulai menurun sejalan dengan melandainya pandemi Covid-19. Kondisi ini diperparah adanya kasus gagal ginjal akut misterius yang menimpa anak-anak akibat cemaran etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) melebihi ambang batas aman.

Atas peristiwa tersebut, BPOM memberikan sanksi terhadap lima Perseroan farmasi. Hal itu dilakukan dengan mencabut izin edar dari 73 obat dari lima Perseroan farmasi tersebut per 9 November 2022.

Adapun, industri kimia merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan. Pada kuartal III/2022, industri kimia berkontribusi terhadap PDB industri pengolahan sebesar 9,58%.

The Central Statistics Agency (BPS) reported that the third quarter of 2022 saw Rp58.08 trillion in gross domestic product (GDP) from the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine sectors at constant prices (ADHK). When compared to the same time last year (year on year/yoY), its number was adjusted by 3.50%, or Rp60.19 trillion.

After the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine sectors managed to function well throughout the Covid-19 epidemic, this adjustment took place. This is taking into account the substantial public demand for goods from this sector during the epidemic.

However, in accordance with the sloping of the Covid-19 epidemic, demand for the goods of the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine businesses have started to drop. A puzzling instance of acute renal failure in infants caused by contamination with ethylene glycol (EG) and diethylene glycol (DEG) over the permissible threshold aggravated this situation.

Five pharmaceutical businesses received fines from BPOM as a result of this event. By cancelling the 73 medication distribution licences from the five pharmaceutical businesses as of November 9, 2022, this was accomplished.

The processing industry includes the chemical industry as one of its subsectors. The third quarter of 2022 had a 9.58% GDP contribution from the chemical sector to the processing sector.

# Tinjauan Operasional

## Operational Overview

### Segmen Usaha Berdasarkan Kelompok Produk

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta pelaporan keuangan internal dilakukan berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini produk yang didistribusikan oleh perseroan dibagi dalam tiga segmen, yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

### Segmentation of the Business by Product Group

Based on product groupings, the company's management, organisational structure, and internal financial reporting are all carried out. Prescription pharmaceuticals, over-the-counter medications, and medical devices are the three sectors the company is now segmented into for management reporting reasons based on the risk of outcomes connected with goods.

Keterangan Description	2022				2021			
	Penjualan Neto Net Sales	Hasil Segmen Segment Result	Aset Segmen Segment Assets	Liabilitas Segmen Segment Liabilities	Penjualan Neto Net Sales	Hasil Segmen Segment Result	Aset Segmen Segment Assets	Liabilitas Segmen Segment Liabilities
Obat resep Prescription Medicine	2.322.540	191.712	387.418	257.642	2.098.461	167.719	316.857	229.544
Alat kesehatan Medical Disposables	673.208	61.908	123.290	178.125	600.654	55.406	102.820	161.347
Obat non-resep Non- prescription medicine	205.085	16.010	27.726	32.837	289.734	18.629	33.624	22.492
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.200.833</b>	<b>269.635</b>	<b>538.433</b>	<b>468.604</b>	<b>2.988.849</b>	<b>241.754</b>	<b>453.301</b>	<b>413.383</b>

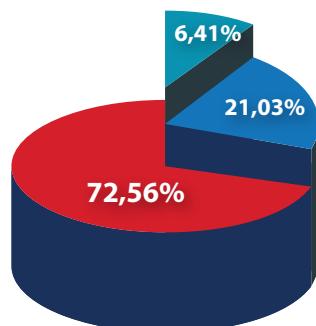
Penjualan obat resep tahun 2022 naik di posisi Rp2,33 triliun dari posisi tahun sebelumnya sekitar Rp2,09 triliun, hal ini dipengaruhi Pendapatan Perseroan dari segmen alat kesehatan mengalami kenaikan dengan posisi Rp673,20 miliar sedangkan obat non-resep mengalami penurunan menjadi Rp205,08 miliar. Hal ini memicu kenaikan pendapatan Perseroan menjadi Rp3,20 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,98 triliun.

Portofolio pendapatan Perseroan ini terdiversifikasi lebih baik di tahun tersebut sebagaimana dijelaskan dalam grafik berikut:

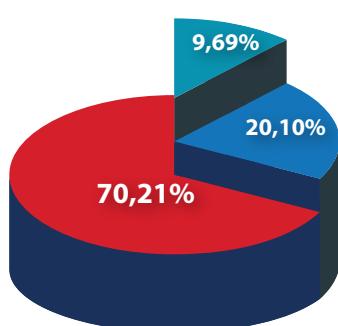
Prescription drug sales in 2022 rose to Rp2.33 trillion from the previous year's position of around Rp2.09 trillion, this was influenced the Company's revenue from the medical device segment increased to Rp673.20 billion, while non-prescription drugs decreased to Rp205.08 billion. This triggered an increase in the Company's revenue to Rp3.20 trillion compared to the previous year of Rp2.98 trillion.

The Company's revenue portfolio was better diversified in the year as explained in the following graph:



**Komposisi Pendapatan Perseroan****The Company's revenue portfolio****2022**

● Obat Resep  
Prescription Medicine

**2021**

● Alat Kesehatan  
Medical Disposables

● Obat Non Resep  
Non Prescription Medicine

**Segmen Usaha Berdasarkan Cakupan Geografis**

Selain berdasarkan kelompok produk, Perseroan juga mengklasifikasikan segmen usaha berdasarkan segmen geografis. Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali.

**Segments of the Business Based on Geographical Coverage**

Along with product groupings, the Company divides its business into geographical sectors. The geographical segment encompasses the provision of products within specific economic contexts that provide unique risks and rewards in comparison to other operating segments in other economic situations. Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali are included in the geographical section.

**Tabel berikut menjelaskan penjualan Perseroan berdasarkan cakupan geografis**

The Following Table Describes the Company's Sales Based on a Geographical Coverage

Wilayah Area	2022		2021		Perubahan Deviation	
	(RpJuta) (RpMillion)	Kontribusi Contribution	(RpJuta) (RpMillion)	Kontribusi Contribution	Nominal	%
Jawa	1.974.710	61,69%	1.836.983	61,46%	137.728	64,97%
Sumatera	690.224	21,56%	653.969	21,88%	36.254	17,10%
Kalimantan	254.316	7,95%	245.994	8,23%	8.322	3,93%
Sulawesi	158.032	4,94%	147.765	4,94%	10.267	4,84%
Bali	123.551	3,86%	104.138	3,48%	19.413	9,16%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.200.833</b>	<b>100%</b>	<b>2.998.849</b>	<b>100,00%</b>	<b>211.985</b>	<b>100%</b>

Pulau Jawa sebagai pulau dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia dan berkontribusi terbesar terhadap perekonomian Indonesia juga menjadi pasar utama produk-produk Perseroan. Porsi penjualan Perseroan di pulau Jawa mencapai 61,69% di tahun 2022 dan 61,46% di tahun sebelumnya. Pasar utama lain di luar pulau Jawa adalah pulau Sumatra dengan kontribusi sebesar 21.56% di tahun 2022 dan 21.88% di tahun 2021.

Kontribusi penjualan terbesar dari pulau Jawa tersebut didukung oleh ketersediaan aset dalam jumlah yang paling besar di pulau Jawa yang mencapai Rp814.744 miliar dengan kontribusi sebesar 67.54% di tahun 2021. Di tahun 2022, aset Perseroan di pulau Jawa mencapai Rp931.654 miliar dengan kontribusi sebesar 66,48% dari total aset sebesar Rp1.401.504 triliun.

Java Island as the island with the largest population in Indonesia and the largest contribution to the Indonesian economy is also the main market for the Company's products. The Company's sales portion in Java reached 61.69% in 2022 and 61.46% in the previous year. Another main market outside Java is Sumatra with a contribution of 21.56% in 2022 and 21.88% in 2021.

The largest sales contribution from the island of Java was supported by the availability of the largest number of assets on the island of Java, which reached Rp814,744 billion with a contribution of 67.54% in 2021. In 2022, the Company's assets in Java reached Rp931,654 billion with a contribution of 66.48% of the total assets of Rp1,401,504 trillion.

**Tabel berikut menjelaskan Total Aset Perseroan berdasarkan cakupan geografis**  
The Following Table Describes the Company's Total Assets Based on a Geographical Coverage

Wilayah Area	2022		2021		Perubahan Deviation	
	(RpJuta) (RpMillion)	Kontribusi Contribution	(RpJuta) (RpMillion)	Kontribusi Contribution	Nominal	%
Jawa	931.654	66.48%	814.744	67,54%	116.910	59.92%
Sumatera	245.855	17.54%	217.678	18,04%	28.177	14.44%
Kalimantan	104.454	7.45%	79.073	6.55%	25.381	13.01%
Sulawesi	75.090	5.36%	60.499	5,01%	14.591	7.48%
Bali	44.451	3.17%	34.391	2,85%	10.060	5.16%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.401.505</b>	<b>100%</b>	<b>1.206.385</b>	<b>100,00%</b>	<b>195.119</b>	<b>100%</b>

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Review

#### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners. This financial statement are prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Account Standards (SAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.





## Laporan Posisi Keuangan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1,40 triliun, naik 16.17% dibandingkan di tahun 2021 yang mencapai Rp1,20 triliun. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar. Di tahun sebelumnya, total aset lancar mencapai Rp1,03 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, liabilitas Perseroan sebesar Rp1.142 miliar di tahun 2022 atau lebih tinggi 17,87% dibandingkan jumlah liabilitas di tahun sebelumnya yang mencapai Rp969 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan/penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 18.08% dari Rp942,58 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.113 miliar di tahun 2022. Posisi ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 9.25% dari Rp236,97 miliar menjadi Rp258,91 miliar

## Statements of Financial Statement

In 2022, the Company recorded total assets of Rp1.40 trillion, up 16,17% compared to 2021 which reached Rp1.20 trillion. This increase in assets was mainly influenced by an increase in current assets. In the previous year, total current assets reached Rp1.03 trillion.

In line with the increase in assets, the Company's liabilities amounted to Rp1,142 billion in 2022 or higher 17,87% compared to total liabilities in the previous year which reached Rp969 billion. This is in line with the decrease in short-term liabilities of 18,08% from Rp942.58 billion in 2021 to Rp1.113 billion in 2022. The Company's equity position also increased/decreased by 9,25% from Rp236.97 billion to Rp258,91 billion

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	1.258.959	1.070.305	188.654	17.63%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	142.546	136.081	6.465	4.75%
Jumlah Aset Total Assets	1.401.505	1.206.386	195.119	16.17%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.113.038	942.589	170.450	18.08%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	29.556	26.818	2.739	10.21%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.142.595	969.406	173.188	17.87%
Ekuitas Equity	258.910	236.979	21.931	9.25%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>1.401.505</b>	<b>1.206.386</b>	<b>195.119</b>	<b>100%</b>

**Aset Lancar**
**Current Assets**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

<b>Keterangan</b> Description	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Perubahan</b> Difference	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	25.668	47.362	(21.694)	(45.80%)
Piutang Usaha – Bersih Trade Receivables – Net	545.672	440.453	105.220	23.89%
Piutang Lain-lain Other Receivables	22.822	20.662	2.200	10.67%
Persediaan– Bersih Inventories–Net	538.433	453.301	85.133	18.78%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	116.693	105.160	11.533	10.97%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.973	1.091	882	80.86%
Uang Muka Advances	7.697	2.316	5.380	232.28%
<b>Aset Lancar</b> <b>Current Assets</b>	<b>1.258.959</b>	<b>1.070.305</b>	<b>188.654</b>	<b>17.63%</b>

**Aset Tidak Lancar**
**Non-Current Assets**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

<b>Keterangan</b> Description	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Pertumbuhan</b> Growth	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan Estimated Claim for Income Tax Refund	16.623	20.885	(4.426)	(20.41%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	14.489	17.309	(2.820)	(16.29%)
Penyertaan Saham Investment in Shares of Stock	54.000	54.000	0	0
Aset Tetap Fixed Assets	19.415	20.032	(616)	(3.08%)
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	8.737	0	8.737	100%
Aset Hak-Guna – Neto Right-of-use Assets – Net	27.280	22.255	5.025	22.58%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	2.002	1.600	402	25.07%
<b>Aset Tidak Lancar</b> <b>Non-Current Assets</b>	<b>142.546</b>	<b>136.081</b>	<b>6.465</b>	<b>6.465</b>



**LIABILITAS****Liabilitas Jangka Pendek****LIABILITIES****Current Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Bank Bank Loans	566.080	454.721	111.359	24.49%
Utang Usaha Trade Payables	468.604	413.383	55.221	13.56%
Utang Pajak Taxes Payables	1.429	453	976	215.23%
Beban Akrual Accrued Expenses	14.309	9.873	4.436	44.94%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka-Pendek Short-Term Employee Benefits Liabilities	6.652	3.568	3.084	86.44%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities	468	432	36	8.33%
Utang Lain Other Debt	55.496	60.159	(4.633)	(7.75%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities</b>	<b>1.113.038</b>	<b>942.589</b>	<b>170.450</b>	<b>18.08%</b>

**Liabilitas Jangka Panjang****Non-Current Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang –Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Lease Liabilities – Net of Current Maturities	1.510	1.798	(289)	(16.05%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	28.046	25.020	3.027	12.10%
<b>Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities</b>	<b>29.556</b>	<b>26.818</b>	<b>2.739</b>	<b>10.21%</b>

## Ekuitas

## Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	127.400	127.400	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.310	2.310	0	0
Saldo Laba Retained Earnings	129.200	107.269	21.931	46.82%
<b>Ekuitas Equity</b>	<b>258.910</b>	<b>236.979</b>	<b>21.931</b>	<b>9.25%</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

## Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk laba per saham/in million Rupiah, except for earning per share)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Neto Net Sales	3.200.833	2.988.849	211.985	7.09%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.931.198)	(2.747.095)	(184.103)	(6.70)
Laba Bruto Gross Profit	269.635	241.754	27.881	11.53%
Beban Penjualan Selling Expenses	(54.942)	(56.438)	1.496	(2.65%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(134.107)	(124.494)	(9.613)	7.72%
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	3.462	1.789	1.673	93.55%
Beban Operasi Lain Other Operating Expenses	(10.087)	(4.874)	(5.212)	106.93%
Laba Usaha Income from Operations	73.962	57.737	16.225	28.10%
Pendapatan Keuangan Financial Income	984	80	904	1.127,89%





(dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk laba per saham/in million Rupiah, except for earning per share)

<b>Keterangan</b> Description	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Pertumbuhan</b> Growth	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Biaya Keuangan Financial Costs	(38.482)	(39.895)	1.412	(3.54%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income for the Year Before Income Tax	36.464	17.922	18.542	103.45%
Beban Pajak Penghasilan-Neto Net Income Tax Expense	(12.000)	(8.351)	(3.649)	43.69%
Laba Tahun Berjalan Current Year's Profit	24.464	9.571	14.893	155.60%
Rugi Komperehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive loss for the year, after tax	(1.259)	(1.151)	(107.89)	9.37%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	23.205	8.420	14.785	175.60%
<b>Laba Per Saham</b> <b>Earnings Per Share</b>	<b>19,20</b>	<b>7,51</b>	<b>11.69</b>	<b>155.60%</b>

## Laporan Arus Kas

## Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

<b>Keterangan</b> Description	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Perubahan</b> Difference	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(109.947)	(18.176)	(91.770)	504.89%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities	(14.609)	(4.206)	(10.403)	247.35%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	102.861	21.690	81.172	374.24%

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

<b>Keterangan</b> Description	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Perubahan</b> <b>Difference</b>	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Kenaikan/(Penurunan)Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase /(Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(21.694)	(692)	(21.002)	3.033,46%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	47.362	48.054	(692)	(1.44%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	25.668	47.362	(21.694)	45.80%

## Kemampuan Bayar Utang

Solvency

<b>Keterangan</b> Description	<b>Satuan</b> Unit	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Current Ratio	(x)	1,13	1,14
Acid Test Ratio	(x)	0,05	0,65
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(%)	441,31	409,07
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	(%)	11,42	11,32
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Assets Ratio	(%)	81,53	80,36
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Interest Bearing Debt to Equity Ratio (Gearing Ratio)	(x)	2,19	1,92
Debt Service Coverage Ratio	(x)	2,38	1,84
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Investment	(%)	1,75	0,79
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Equity	(%)	9,45	4,04
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Return on Sales	(%)	0,76	0,32





## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis adalah *Current Ratio*. Terjadi perubahan pada Rasio lancar Perseroan di tahun 2022 sebesar 1,13% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai 1,14 kali di tahun 2021.

## Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan di antaranya adalah *Liability to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Perseroan membukukan *Liability to Equity Ratio* 441,31% dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 409,07% sedangkan *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,19 kali di tahun 2022 dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 1,92 kali. Sementara itu, *Debt Service Ratio (ICR)* mencapai 2,38 kali di tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan pencapaian rasio tersebut di tahun sebelumnya sebesar 1,84 kali. Dengan demikian, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu sebagai *covenants* pinjaman dari perbankan.

## Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off all obligations that must be fulfilled immediately (short-term liabilities). The liquidity ratio used to analyze is the Current Ratio. Happened change occurred in the Company's current ratio in 2022 by 1.13% compared to the previous year's position which reached 1.14 times in 2021.

## Solvency Ratio

The Company's ability to fulfill all of its obligations both in the short term and long term if the Company is going to be liquidated is measured using the solvency ratio. The solvency ratios used include the Liability to Equity Ratio and the Debt to Equity Ratio.

The company posted a *Liability to Equity Ratio* of 441.31% compared to the achievement in the previous year of 409.07% while the *Debt to Equity Ratio* was 2.19 times in 2022 compared to the achievement in the previous year of 1.92 times. Meanwhile, the *Debt Service Ratio (ICR)* reached 2.38 times in 2022, higher than the ratio achieved in the previous year of 1.84 times. Thus, the Company is able to fulfill certain financial ratios as loan covenants from banks.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2022	2021
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability Level	545.672.461.862	440.452.528.993

# Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

## Capital Structure and Capital Structure Policy

### Struktur Modal Perseroan

Struktur permodalan Perseoean terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan kontribusi masing-masing sebesar 81.53% dan 18.47% di tahun 2022. Komposisi tersebut relatif berubah dengan struktur permodalan Perseroan di tahun sebelumnya sebesar 80,36% dan 19,64%.

The Company's capital structure consists of liabilities and equity with contributions of 81,53% and 18,47% respectively in 2022. This composition has remained relatively unchanged/changed compared to the Company's capital structure in the previous year of 80,36% and 19,64%.

### Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

#### Capital Structure and Management Policy for Capital Structure and Basis Policy Determination

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022		2021		Perubahan Deviation	
	Rp	Kontribusi Contribution	Rp	Kontribusi Contribution	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.113.038	79.42%	942.589	78,13%	170.450	87.36%
Liabilitas Tidak Lancar Non-current Liabilities	29.556	2.11%	26.818	2,22%	2.739	1.40%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.142.595	81.53%	969.406	80,36%	173.188	88.76%
Ekuitas Equity	258.910	18.47%	236.979	19,64%	21.931	11.24%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.401.505	181.53%	1.206.386	180,36%	195.119	188.76%

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan dikelola dengan beragam pertimbangan termasuk diantaranya tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja disamping faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, pengelolaan utang Perseroan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan pemenuhan covenants atas pinjaman dari bank. Pada tahun 2022, rasio hutang terhadap ekuitas dan *Debt Service ratio* Perseroan adalah sebesar 2,19% dan 2,38 kali.

### Capital Structure Management Policy

The Company's capital structure is managed in various ways considerations include among others the level of profitability, liquidity, working capital requirements in addition to external factors such as changes in economic conditions. In addition, the Company's debt management is carried out carefully by considering the fulfillment of agreements on loans from banks. In 2022, the Company's Debt to equity ratio and *Debt Service ratio* were 2,19% and 2,38 times.



## Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis di industri farmasi secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas memenuhi ketentuan *covenants* pinjaman dari bank.

## Basis for Determining Capital Structure Management Policy

Numerous factors, including economic forecasts, company development potential, capital support from shareholders, and capital ratio objectives, serve as the foundation for the Company's capital structure policies. With this capital strategy, the Company will be able to sustainably develop its pharmaceutical business while maintaining a sufficient capital structure or exceeding the requirements of bank loan covenants.

## Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

### Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

The Company were make no capital expenditures in the fiscal year ending December 31, 2022. As a result, the Company does not disclose the kind of capital investment made; the reason for which capital goods were purchased; or the investment value of capital goods issued during the previous fiscal year.

## Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts After Accountant Reports Date

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no new information or important facts that have occurred since the date of the accounting report.

## Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

### Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022 serta proyeksi 2023 Perseroan:

The following table compares the Company's 2022 aim and realisation to its 2023 projection:

Indikator (Rp juta) Indicators (Rp million)	Rp juta Rp million			
	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2023 2023 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	3.472.683	3.200.833	(271.850)	3.634.686
Laba Bersih Net profit	25.821	24.464	(1.357)	12.038
Ekuitas Equity	262.800	258.910	(3.890)	270.949

## Prospek Usaha ke Depan

### Future Business Prospects

Memasuki tahun 2023 Perseroan optimis kondisi perekonomian Indonesia akan semakin membaik. Hal ini disebabkan pada akhir tahun 2022 pemerintah Indonesia telah mengakhiri Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta meningkatnya indeks keyakinan konsumen. Namun demikian, Perseroan juga akan terus mencermati situasi dan kondisi perekonomian global yang tentunya berdampak terhadap perekonomian dan bisnis di Indonesia, sehingga Perseroan akan tetap waspada mengantisipasi setiap perubahan kondisi pasar yang dinamis.

Melihat kondisi tersebut Perseroan menetapkan target pertumbuhan usaha secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Untuk itu Perseroan merencanakan untuk terus menambah portofolio produk yang didistribusikan, yang selaras dengan bisnis Perseroan saat ini yaitu produk-produk kesehatan. Disamping itu Perseroan merencanakan pengembangan melalui platform digital dengan fitur-fitur yang mumpuni demi meningkatkan kualitas layanan berbasis digital kepada para mitra usaha.

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk terus mengoptimalkan imbal hasil dan nilai bagi pemegang saham, kebijakan dividen Perseroan mempertimbangkan keuntungan yang dicapai serta kondisi keuangan yang baik untuk dapat membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Selain itu Perseroan akan melakukan investasi untuk memperkuat keunggulannya di sektor distribusi dan logistik untuk produk farmasi dan kesehatan sesuai dengan anggaran belanja modal yang diproyeksikan.

The Company is certain that Indonesia's economic situation would improve as we approach 2023. This is due to the Indonesian government's decision to discontinue the Implementation of Restricting Community Activities (PPKM) and raise the consumer confidence index by the end of 2022. To stay alert in foreseeing any changes in dynamic market conditions, the Company will continue to pay careful attention to global economic situations and conditions, which will undoubtedly have an influence on the economy and business in Indonesia.

In light of these circumstances, the company establishes a goal for ongoing, sustainable corporate growth. As a result, the company intends to keep expanding its line of distributed goods, which are consistent with its present line of business, which is the sale of health items. In addition, the Business intends to create a digital platform with qualified features to raise the calibre of digital services provided to business partners.

The Company's dividend policy takes into account the profits realised and favourable financial conditions in order to be able to provide cash dividends to shareholders in accordance with the Company's goal to continue to optimise returns and value for shareholders. In accordance with the anticipated capital expenditure budget, the Company will also make investments to expand its Excellence in the distribution and logistics of pharmaceutical and healthcare goods.



Untuk memperluas jangkauan distribusi dan penyebaran pengiriman produk, pada tahun 2023 Perseroan juga mentargetkan membuka Cabang baru di 3 kota strategis di Indonesia.

1. Kota Siantar, Sumatera Utara;
2. Kota Purwakarta, Jawa Barat;
3. dan Kota Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Disamping itu konsisten dengan target meningkatkan pendapatan secara signifikan Perseroan terus membuka diri, mencari dan mempertimbangkan menjalin kerjasama distribusi dengan calon-calon Principal baru dengan produk-produk yang berkualitas.

In order to broaden distribution and product delivery, in 2023 the Company plans to establish new branches in 3 strategic cities in Indonesia additional locations .

1. Siantar City, North Sumatera ;
2. Purwakarta City, West Java ;
3. and Lombok City, West Nusa Tenggara.

In addition, the Company continues to be open, seek, and consider forming distribution collaboration with potential new Principals with high-quality items in line with its goal of considerably expanding revenue.

## **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/ Atau Manajemen (ESOP/MSOP)**

### Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

The Company does not have an established employee and/or management share ownership programme (ESOP/MSOP) for the fiscal year ending December 31, 2022. As a result, no information is provided on the number of ESOP/MSOP shares issued and their realisation; the duration of the ESOP/MSOP; the eligibility criteria for eligible workers and/or management; or the exercise price.

## **Aspek Pemasaran**

### Marketing Aspect

Dewasa ini, kompetisi antar Perseroan dalam satu industri semakin ketat. Untuk itu guna meningkatkan penjualan, Perseroan dengan kekuatan 3 Business Operation Manager yang membawahi 33 Pimpinan Cabang/Branch Manager dan 3 Business Operation Manager yang bertanggung jawab menjalin komunikasi, bekerjasama dengan 30 Principal secara bersama-sama menyusun strategi pemasaran guna memastikan tercapainya target penjualan yang ditetapkan melalui rapat-rapat rutin yang sudah dijadwalkan.

Currently, rivalry inside one industry is becoming more intense. For this reason, the Company works with 30 Principals to jointly develop marketing strategies to ensure the achievement of set sales targets through regularly scheduled meetings. The Company has the strength of 3 Business Operation Managers who oversee 33 Branch Managers and 3 Business Operation Managers who are in charge of establishing communication.

Tim Principal bersama dengan 3 Business Operation Manager-Principal berkoordinasi membidik setiap peluang pasar diseluruh segment yang terkait dengan jenis usaha Perseroan guna mendapatkan pesanan/order dari konsumen dan kemudian didistribusikan melalui kantor cabang perseroan dengan dikoordinir oleh 3 Business Operation Manager-Cabang secara tepat waktu dan sesuai permintaan produk.

The Principal Team works in tandem with 3 Business Operation Managers-Principals to strategically target every market opportunity in all business-related segments to collect consumer orders that are then swiftly and in accordance with customer demand distributed through the company's branch offices under the direction of the Principal Team.

Disamping itu Perseroan merencanakan pengembangan melalui Platform digital dengan fitur-fitur yang mumpuni demi meningkatkan kualitas layanan berbasis digital kepada para mitra usaha. Perseroan terus meningkatkan pemberdayaan keunggulan digital dan optimalisasi pemanfaatan infrastruktur guna mendukung perkembangan bisnis dengan skema B2B2C. Perseroan juga akan menerapkan tata kelola penggunaan data dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Data Pribadi. Perseroan juga akan terus memperkuat aspek pengelolaan dan integrasi data, sehingga dapat memberikan insight yang baik dalam hal pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis ke depan. Pada aspek sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan juga akan terus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan senantiasa dapat mendukung pelaksanaan digitalisasi dan otomatisasi yang terus berjalan.

In addition, the Business intends to create a digital platform with qualified features to raise the calibre of digital services provided to business partners. The firm keeps enhancing the use of infrastructure optimisation and digital benefits to promote commercial development using the B2B2C scheme. In addition, the business will adopt data governance by making use of the rules and legislation regarding the protection of personal data. To help with decision-making and long-term business planning, the Company will also keep enhancing some areas of data management and integration. To ensure that the Company's human resources can always support the continued adoption of automation and digitalisation, training and development will also be done continuously in this area.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Decisions regarding dividend distribution are made based on suggestions from the Company's Directors and approved by shareholders at the Annual GMS in compliance with Indonesian laws and regulations. In the year that it has a positive profit balance, the corporation is permitted to pay out cash dividends.

If it has been decided to pay dividends, they will be given out in Rupiah. The Company cannot be prevented from paying dividends to shareholders by any negative covenants.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan tidak melakukan penawaran umum baik saham maupun obligasi di sepanjang tahun 2022. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

The Company did not conduct public offerings either shares or bonds throughout 2022. Henceforth, the Company did not provide any information related to the total proceeds; plans for the use of proceeds; details of the use of proceeds; fund balance; and an approval date of the GMS for changes in the use of proceeds (if any).





## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of 31 December 2022, the Company did not book any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, or debt/capital restructuring transaction.

## Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

### Conflicts of Interest in Material Transactions

During the fiscal year ended 31 December 2022, the Company did not engage in any transactions with potential conflicts of interest.

### Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan audit. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2022 terdapat pada Catatan No. 27 atas Laporan Keuangan Audited yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

Tabel berikut menjelaskan pihak-pihak berelasi, jenis sifat hubungan dan jenis transaksi dengan berbagai pihak berelasi:

### Affiliated or Related Parties Transactions

The Company engages in related party transactions as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures." The notes to the audited financial statements include information on all key transactions and balances with linked parties. Complete details on significant transactions with linked parties in 2022 may be found in Note No. 27 to the audited financial statements included in this annual report.

The following table summarises the connected parties, their connection, and the sorts of transactions they do with one another:

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related parties	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang saham Shareholder	PT Danpac Pharma	Pembelian Persediaan Purchase of Inventories
Entitas sepengendali Entity under common control	PT Errita Pharma	Pembelian Persediaan, Piutang Lain-Lain (Selengkapnya Lihat Pada MDNA) Inventory Purchases, Other Receivables (See MDNA in full)
Manajemen kunci Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

### Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat dampak signifikan terhadap perubahan peraturan perundang-undangan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2022, there were no material impacts on the Company's business continuity due to changes in laws and regulations.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Accounting Policy Changes

Perseroan menyatakan terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan di tahun buku 2022 sebagaimana dijelaskan di tabel berikut ini:

The company stated that there are accounting policy changes in the applied in the 2022 financial year as described in the following table:

No.	Jenis Perubahan PSAK Types of Change in PSAK
1	PSAK 71 (Instrumen Keuangan) PSAK 71 (Financial Instruments)
2	PSAK 73 (Sewa) PSAK 73 (Lease)



# 06

## TATA KELOLA PERSEROAN

*Corporate Governance*







# Dasar Penerapan Tata Kelola

## Governance Implementation Guidelines

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Sebagai salah satu entitas pengelola sumber daya alam yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, adalah sebuah kewajiban bagi Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Secara lebih spesifik, penerapan *best practice* GCG di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang:
  - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
  - Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:
  - Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
  - 2. Legislation in the Capital Market sector, including:
    - FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

Good Corporate Governance (GCG) is the key to sustaining the Company's integrity and defending the rights of its stakeholders, as recognised by the Company. In this regard, the Company consistently applies GCG best practises that are in sync with the business environment.

As a natural resource management body that plays a significant role in national development, it is the Company's responsibility to continually apply GCG and make GCG principles the operational foundation. In accordance with laws, regulations, and ethical principles, the Company pays constant attention to relevant rules and makes attempts to promote a GCG-awareness culture at all levels of management. This initiative intends to promote the formation of a conducive and accountable work environment, boost company success and accountability, and generate long-term shareholder value.

Specifically, the company's application of GCG best practise pertains to the following laws and regulations:

1. Act:
  - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
  - Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
  - Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
  - Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;
  - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;
  - Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.

2. Legislation in the Capital Market sector, including:
  - FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
  - Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
  - Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
  - Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
  - Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perseroan Publik;
  - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;
  - Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
  - Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perseroan Publik;
  - Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelegaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik;
  - Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;
  - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- 
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
  4. Kebijakan Tata Kelola Perseroan.
  3. General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);
  4. Corporate Governance Policies.



## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perseroan

### Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola Perseroan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten agar terciptanya budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada *Stakeholders*.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility, trustworthy and accountable;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the company by providing certainty and confidence to stakeholders.

## Komitmen Penerapan Tata Kelola Perseroan

### Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola Perseroan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

#### Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

#### Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;

5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

**Faktor Eksternal:**

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

**External Factors:**

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. The support of the GCG implementation from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government Towards Beyond Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.



# Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan

## Principles Of Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>The transparency in implementing the decision-making process and openness in disclosing relevant, accurate, and timely material information to ensure fulfilment of rights of stakeholders. The Company carries out transparent disclosure of information in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with GCG principles.</p> <p>Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk/jasa dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat memengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p> <p>Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products/services and operational activities that potentially influence stakeholder behaviour.</p>	<p>Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahunan; Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP);</p> <p>Pembuatan Laporan Tahunan; Annual Report preparation;</p> <p>Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan; Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly);</p>
		<p>Optimalisasi keberadaan situs web <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> sebagai platform untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Optimising the existence of the <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> website as a platform for conveying information to shareholders and other stakeholders.</p>



<b>Prinsip GCG</b> GCG Principle	<b>Definisi</b> Definition	<b>Implementasi</b> Implementation
Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.</p> <p>The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management.</p> <p>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perseroan dan karyawan secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perseroan.</p> <p>Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.</p>	<p>Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegial maupun individual.</p> <p>Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually).</p> <p>Menerapkan <i>check and balance system</i>.</p> <p>Implementing check and balance system.</p>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.</p> <p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha.</p> <p>The responsibility is manifested by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.</p>	<p>Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem <i>reward and punishment</i>.</p> <p>Having standard of performance for all organisational level that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.</p> <p>Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan.</p> <p>Having a regular reporting system and always evaluate achievement and performance of the Company.</p>
		<p>Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan.</p> <p>Comply with the provisions of the Articles of Association and other laws and regulations in the field of capital markets and the environment that are relevant to the Company.</p> <p>Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu.</p> <p>Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.</p> <p>Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (<i>Corporate Social Responsibility</i>).</p> <p>Performing Corporate Social Responsibilities.</p> <p>Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh (OJK) dan BEI.</p> <p>Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange.</p>





Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kemandirian Independency	<p>Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ.</p> <p>In its implementation, independency can be actualised by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.</p>	<p>Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.</p> <p>Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan.</p> <p>Shareholders and the Board of Commissioners are not allowed to intervene the Company's management.</p> <p>Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously evade the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.</p> <p>Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. Creating structures and procedures that reduce the potential for conflicts of interest.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> <p>Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.</p> <p>Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.</p> <p>For justice to be served, it is necessary to provide stakeholders a fair chance to share their thoughts and ideas on how the company may improve. However, true equality can only be achieved when people of all backgrounds, regardless of their nationality, religion, race, or gender, are recognised for their achievements.</p>	<p>Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.</p> <p>Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan.</p> <p>The Company treats all partners, fairly and transparently.</p> <p>Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya.</p> <p>The Company creates favorable working environment to all employees based on the Collective Labour Agreement, and applicable laws and regulations.</p>

## Kerangka Kerja GCG

### GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

The Company develops a GCG implementation framework with 3 (three) primary features, including governance structure, governance process, and governance outcome, to guarantee that GCG is implemented as a system that supports robust business operations.



### Struktur Tata Kelola

*Governance structure* berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga proses penerapan prinsip GCG mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur tata kelola Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, dan satuan kerja. Sementara, *soft structure* dan perangkat kebijakan yang dimiliki antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

### Proses Tata Kelola

*Governance process* merupakan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis dalam menggerakkan struktur tata kelola yang dimiliki ke arah penerapan tata kelola yang dituju, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab, pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

### Governance Structure

In order for the process of adopting GCG principles to provide results that are in line with stakeholder expectations, the governance structure is tied to the sufficiency of GCG structure and infrastructure. Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and departments all make up the corporate governance structure. However, the Board Manual, Code of Conduct, Articles of Association, and other governance policy instruments are all part of the intangible assets that the company owns.

### Governance Process

The governance process is a structured and systematic mechanism that moves the governance structure towards the implementation of the intended governance, including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the implementation of functions, duties, authorities and responsibilities, the implementation of business activities, and the implementation of the Company's strategy, HR management, and the Company's social responsibility activities.



## Hasil Tata Kelola

Integrasi komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* kemudian menghasilkan *governance outcome* atau hasil yang diperoleh atas pemanfaatan struktur tata kelola dan pelaksanaan proses tata kelola. *Outcome* yang diperoleh antara lain kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, transparansi laporan, kepatuhan Perseroan, terhindarnya Perseroan dari pelanggaran (*fraud*), perolehan penghargaan dan pengakuan eksternal.

## Governance Outcome

Governance outcomes, also known as the results achieved through the use of the governance structure and the execution of the governance process, are the end result of integrating the commitment to implementing the governance structure and the governance process. Some of the results achieved include an appropriately sized organisational framework and infrastructure, open and honest reporting, compliance with relevant regulations, protection of the business from fraud, and internal and external recognition and commendation.

## Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perseroan Terbuka

Compliance with the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company is committed to upholding the highest standards of corporate citizenship and as such abides by all requirements set out in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company's dedication to doing what is necessary to keep operations running smoothly and safeguard the interests of its stakeholders is reflected in its dedication to following all relevant laws and regulations.

## Penilaian Penerapan Tata Kelola Perseroan

Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG Assessment)

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Untuk mendapatkan gambaran komprehensif pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan Perseroan anak, Perseroan melakukan penilaian kualitas implementasi GCG secara berkala untuk mendapatkan *check and balance* yang diperlukan.

Guna memastikan akurasi dan subjektivitas, penilaian GCG dilakukan melalui dua metode, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan oleh pihak independen (*external assessment*). Setiap masukan yang diterima menjadi rekomendasi penting bagi Perseroan untuk mendorong kualitas implementasi GCG kedepannya.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made. The Company performs periodic quality evaluations of GCG implementation to get the required checks and balances and gain a full picture of the execution of GCG principles inside the Company and its subsidiaries.

GCG evaluation is conducted in two ways to assure accuracy and subjectivity: first, by the Company's internal (self-assessment), and second, by an outside party (external assessment). Every piece of feedback is a valuable suggestion the Company may use to improve the standard of future GCG implementation.

## Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

GCG Perseroan secara terus menerus dievaluasi dan disempurnakan melalui pelaksanaan berbagai pengendalian dan proses pengkajian. Namun demikian, untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen mengenai cakupan dan kualitas dari implementasi tata kelola Perseroan yang baik dalam organisasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dari ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Pranata ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *the Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

## Struktur Tata Kelola Perseroan

Governance Structure of the Company

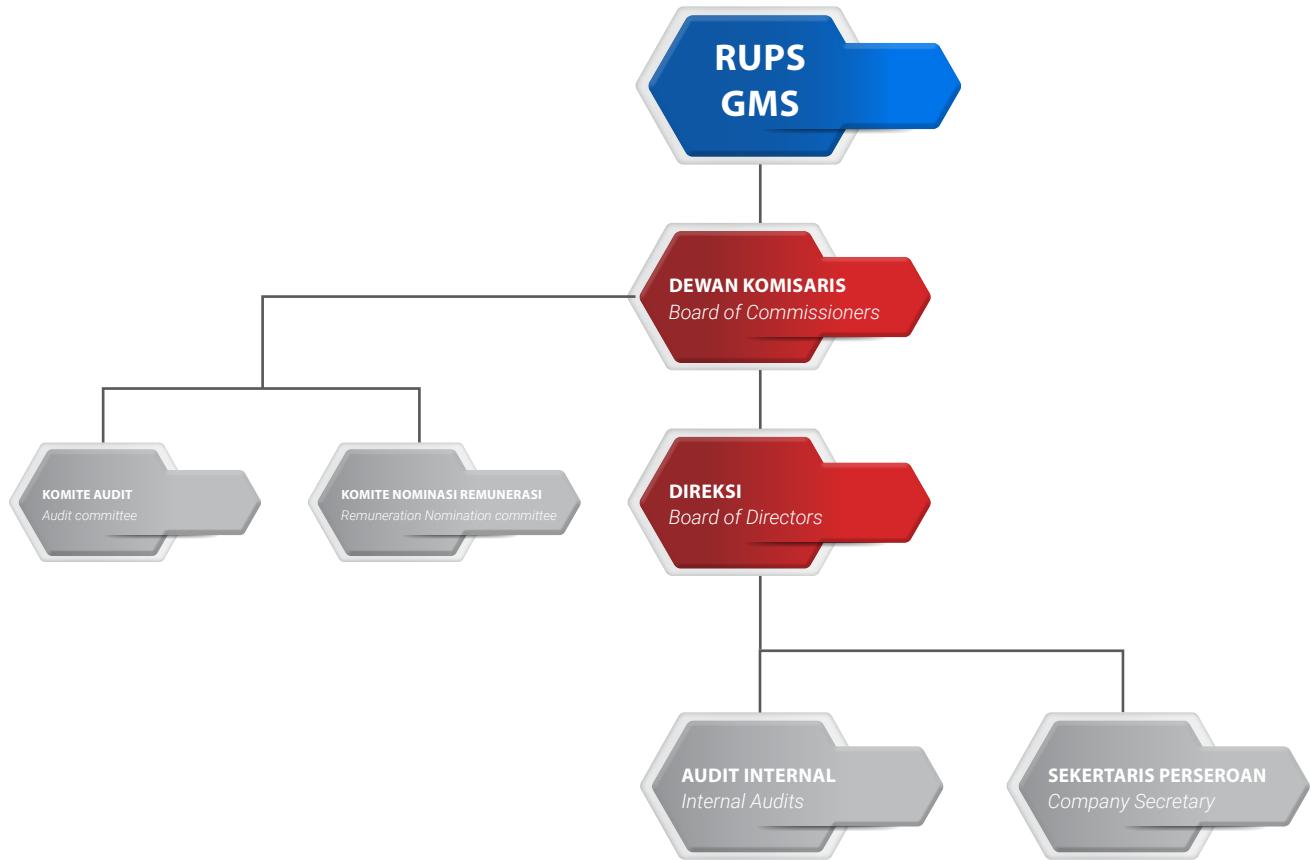
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perseroan dan Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

## Methods of Evaluation and Measures Taken

Through the use of many controls and review procedures, the Company's GCG is regularly assessed and improved. The Company, however, uses the concepts of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) to give an objective and impartial evaluation of the extent to which strong corporate governance is being implemented across the company. This framework, derived from the OECD's governance principles, analyses five key facets of governance: (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) information disclosure and transparency; and (5) the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the basic organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three factors are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company developed additional GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners oversees the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors oversees the Corporate Secretary and the Internal Audit. Each GCG organ performs its duties, functions, and obligations in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other requirements that pertain to the Company's interests.



## Soft Structure Tata Kelola

### GCG Soft Structure

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola Perseroan (*Soft Structure GCG*) yang disusun berdasarkan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam Komite Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan.
4. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
5. Kebijakan Tata Kelola Perseroan, seperti:
  - a. Kebijakan *Whistleblower*;
  - b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
  - c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
  - d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;

The Company has a variety of corporate governance rules (*Soft Structure GCG*) that were developed in accordance with Indonesian law and/or regulation, the Company's vision and goal, and other best practises in the country. Specifically, the following provisions of the GCG policies apply to the Company:

1. Company's Articles of Association;
2. Board of Commissioners Committee Charter.
3. Risk Management Policy which covers the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy.
4. Policy regarding employee rights and obligations.
5. Corporate Governance Policies, such as:
  - a. Whistleblower Policy;
  - b. Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy;
  - c. Fulfilment of Creditor Rights Policy;
  - d. Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;

- e. Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
  - f. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
  - g. Kebijakan *Insider Trading*;
  - h. Kebijakan Manajemen Risiko;
  - i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; and
  - j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
9. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perseroan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.
- e. Information Ownership and Privacy Policy;
  - f. Information and Communication System Policy;
  - g. Insider Trading Policy;
  - h. Risk Management Policy;
  - i. Gratification Control Policy; and
  - j. Anti-Bribery Management System Policy.
8. Internal Control System Policy.
9. Corporate Social Responsibility as part of developing the relationship between the Company and stakeholders' policy.

## Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2022

GCN Policy Dissemination In 2022

Seluruh insan Perseroan wajib mendukung dan menginternalisasikan *best practice* GCG dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan *awareness* tentang pentingnya GCG dalam menghindarkan potensi *bad governance practice* di tubuh Perseroan. Adapun upaya meningkatkan penerapan kebijakan *Good Corporate Governance* serta sosialisasi kebijakan *Good Corporate Governance* kepada karyawan Perseroan pada tahun 2022 dilaksanakan melalui Keterbukaan Informasi Internal, yaitu "MPI INFO".

In everything that they do, employees of the Company are expected to uphold and internalise GCG best practises. At order to reduce the likelihood of poor governance practises occurring inside the Company, GCG is a topic that is consistently brought up in company meetings. In 2022, efforts were made to strengthen the execution of Good Corporate Governance policies and disseminate Good Corporate Governance policies to the Company's employees through internal information disclosure, particularly "MPI INFO."

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's management system, with jurisdiction that the Board of Commissioners and Directors do not have.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

In line with the Company's Articles of Association, this jurisdiction includes making decisions about revisions to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the allocation of management responsibilities and authorities among Directors, and determining on other issues relating to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company. The General Meeting of Shareholders has the right to access all information pertaining to the company's operations and to hold the Board of Commissioners and Directors responsible for the company's management.

- A. RUPS terdiri dari:
- a. RUPS Tahunan
  - b. RUPS Luar Biasa

- A. The GMS includes:
- a. Annual GMS
  - b. Extraordinary GMS





- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik dan RUPS Tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- C. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

## Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

### RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

## Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor:

- B. The Annual General Meeting of Shareholders is conducted annually to approve, among other things, the Annual Report, the use of earnings, and the selection of a Public Accounting Firm, and it is held no later than six months after the close of the fiscal year.
- C. Extraordinary GMS may be convened whenever necessary for the good of the Company.

## GMS Implementation

The Company has completed a number of preparatory steps prior to holding the GMS, including informing shareholders of the GMS's date, time, and location, and distributing discussion materials for the GMS. the Company's Articles of Association, GMS in the Company consists of the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

### Annual GMS (AGMS)

AGMS is held no later than 6 (six) months following the conclusion of the financial year. At the meeting, shareholders deliberate about the items on the agenda as well as any other business that must be brought before the GMS for approval in accordance with the Articles of Association.

### Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS may be held at any time dependent on the requirements of the business. An EGMS may be convened at the request of 1 (one) or more shareholders who constitute 1/10 or more of the total number of voting shares.

## GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS are held in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which replaces the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS, which replaced the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Plan and

KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggarannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perseroan Terbuka.

## Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK melalui media yang sama dengan penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui situs web peyedia E-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK melalui media yang sama dengan pengumuman ringkasan risalah RUPS.

Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been not applicable.

According to this rule, the Company must follow a multi-step process to implement the GMS, including but not limited to: notifying shareholders of the upcoming GMS, making public disclosures about the GMS, issuing summonses to attend the GMS, and actually holding the GMS.

Electronic GMS Implementation System, or e-RUPS for short, is an electronic system or facility used to support the provision of information, implementation, and reporting of Public Company GMS, and is governed by Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

## GMS Implementation Procedures

The Company followed the most recent GMS methods and held the GMS with the following stages:

1. The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") a proposal to hold a GMS no later than 5 (five) working days before to the GMS announcement, excluding the GMS announcement date.
2. The Company shall make an announcement of the GMS to the shareholders through the e-RUPS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website at the latest 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS by excluding the date of the announcement and invitation of the GMS.
3. The Company invites the GMS through the e-RUPS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website at the latest 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS by excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
4. The Company submits evidence of the announcement and invitation of the GMS to ojk through the same media as the issuance of the announcement and invitation
5. The Company announces the summary of the minutes of the GMS through the E-rups provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 working days after the GMS and submits proof of announcement to OJK through the same media as the announcement of the summary of the minutes of the GMS.





## Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

## Pengumuman RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
  - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
  - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
  - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
  - d. tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perseroan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

## Pemanggilan RUPS

1. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
  - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
  - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
  - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
  - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;

## Announcement of the GMS Agenda

1. The Public Company must first submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.
2. The meeting agenda as referred to in paragraph (1) must be disclosed clearly and in detail.
3. In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.

## GMS Announcement

1. Public companies are required to make announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.
2. Announcement of the GMS contains at least:
  - a. provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
  - b. provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;
  - c. the date of holding of the GMS; and
  - d. the date of the summons for the GMS.
3. In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must contain information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.

## GMS Summon

1. The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS.
2. Summons for the GMS must contain at least the following information:
  - a. the date of holding of the GMS;
  - b. the time of holding the GMS;
  - c. the place where the GMS is held;
  - d. provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;

- e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
- f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

## Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

1. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perseroan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
  - a. situs web penyedia e-RUPS;
  - b. situs web bursa efek; dan
  - c. situs web Perseroan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
2. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perseroan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
  - a. situs web penyedia e-RUPS;
  - b. situs web Perseroan Terbuka; dan
  - c. situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
3. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
4. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

- e. the meeting agenda includes an explanation of each agenda item;
- f. information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and
- g. information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.

## Announcement Media and Announcement Language

1. For public companies whose shares are listed on a stock exchange, the obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS, as referred to in this Financial Services Authority Regulation, must be carried out through at least the following:
  - a. e-GMS provider website;
  - b. stock exchange websites; and
  - c. Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.
2. For public companies whose shares are not listed on a stock exchange, the obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS, as referred to in this Financial Services Authority Regulation, must be carried out through at least the following channels:
  - a. e-GMS provider website;
  - b. Public Company website; and
  - c. website provided by the Financial Services Authority, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.
3. The foreign-language versions of the announcements required by (c)paragraph 1 and (b)paragraph 2 must have the same details as the Indonesian-language versions.
4. If there is a discrepancy between the information announced in a foreign language and the information announced in Indonesian as referred to in paragraph (3), the Indonesian announcement will be used as the reference.





## Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara" dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
- ii. Kedua, mereka yang memberikan Suara *Abstain* diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut

## Informasi Pemegang Saham Pengendali dan non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.

## Voting

Voting is conducted orally by "Raising Hands and Submitting Voting Cards" using the following method:

- i. Those who Disagree will be requested to raise their hands and submit their votes first;
- ii. Those who abstained from voting were requested to raise their hands and present their voting cards. There is no need for those who concur to raise their hands.

In addition, the number of votes that disagree and abstain will be subtracted from the total number of legitimate votes cast at the meeting to determine the number of votes that agree.

At the conclusion of each vote count, the Notary will announce the results aloud.

## Information on Controlling and non-Controlling Shareholders

Shareholders are the capital's owners who have rights and duties in accordance with the company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. Controlling Shareholders must always fulfil the fit and suitable conditions. A fit and proper test may be performed at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of no longer meeting the fit and proper test standards based on analysis, inspection, or complaints.

Individuals or legal organisations who legally own the Company's shares are known as shareholders. Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd. is the Company's Major/Controlling Shareholder.

## Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
3. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
4. Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
3. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
2. Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
3. Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai

## Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

1. Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;
2. Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
3. Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
4. Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and
5. In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

1. Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;
2. Not using the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and
3. Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.

The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:

1. Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;
2. Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
3. Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors





gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

## Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2022. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para pemegang saham.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST AGM Announcement	Pemanggilan RUPST AGM Summon	Penyelenggaraan RUPST AGM Holding	Hasil RUPST AGM Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia melalui surat pemberitahuan resmi yang disampaikan melalui situs web <a href="https://spe.ojk.go.id">https://spe.ojk.go.id</a> pada tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> pada tanggal 22 Maret 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> pada tanggal 6 April 2022.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 April 2022 pukul 10.25 WIB bertempat di Kridangga Room, Century Park Hotel, Jl Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270, dengan dihadiri oleh 1.163.187.939 (satu miliar seratus enam puluh tiga juta seratus delapan puluh tujuh ribu Sembilan ratus tiga puluh sembilan) saham atau setara dengan 91,302% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>
The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>	The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>	The Annual General Meeting of Shareholders was held on Thursday, April 28th 2022 at 10.25 WIB at Kridangga Room, Century Park Hotel, Jl Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270, with the presence of 1.163.187.939 shares or equivalent to 91,302% of the total number of shares issued by the Company.	The Summary of AGMS Results is announced through the eASY. KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>

on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

## Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2021

In 2022, the Company will hold 1 Annual GMS (AGMS) which will be held on April 28, 2022. The 2021 AGMS was attended by the serving Board of Commissioners and Directors as well as shareholders.

## Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahun Buku 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

## Recapitulation of Attendance at GMS for Fiscal Year 2021

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the AGMS for the Fiscal Year 2021.

Nama Name	Jabatan Position
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	
Joefly Joesoef Bahroeny	
	Komisaris Utama President Commissioner
Zulkarnain bin Md Eusope	Komisaris Commissioner
<b>Direksi</b> Board of Directors	
Ahmad bin Abu Bakar	Direktur Utama President Director
Mohamad Fazly bin Hassan	Direktur Director
<b>Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Notaris Notary	Dini Lastari Siburian, S.H.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT RAYA SAHAM REGISTRA
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN Anggota BDO International Limited TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & PARTNER Member of BDO International Limited

## Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tahun 2022 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 1.163.187.939 (satu miliar seratus enam puluh tiga juta seratus delapan puluh tujuh ribu Sembilan ratus tiga puluh sembilan) saham atau sebesar 91,302% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

## Shareholders Attendance Quorum

The AGMS for Fiscal Year 2021, undertaken in 2022, was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 91,302% or 1.163.187.939 (one billion one hundred sixty three million one hundred eighty seven thousand nine hundred thirty nine) shares of all issued and fully paid shares of the Company.





## Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Saham Raya Registra dan Notaris Dini Lastari Siburan, S.H. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

## Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan Tindak Lanjutnya

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh satu), termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh satu), serta memberikan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	-	-	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.	✓	Terealisasi

## Appointment of Independent Parties in the 2021 Fiscal Year Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Saham Raya Registra and Notary Dini Lastari Sibuan, S.H. to carry out the vote counting process and/or carry out validation.

## Verdicts and Follow-Up of Annual GMS for Fiscal Year 2021

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu)	<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021, sebesar Rp1.274.000.000,00 (satu miliar dua ratus tujuh puluh empat juta rupiah) atau sebesar 13,31% (tiga belas koma tiga tiga puluh satu persen) dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 1,00 (satu rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan, sebesar Rp1.274.000.000,00 (satu miliar dua ratus tujuh puluh empat juta rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, sisanya dibukukan sebagai dana cadangan.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	-	-	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.	✓	Terealisasi





No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
3	Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya	Menyujudi untuk menunjuk Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentianya, dan untuk menunjuk akuntan publik pengganti maupun memberhentikan akuntan publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya	-	-	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.	✓	Terealisasi
4	Penentuan gaji, honorariun dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PHARMANIAGA INTTERNATIONAL SDN. BHD, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi	-	-	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.	✓	Terealisasi

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
5	Penetapan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan	Menyetujui atas penetapan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST yang ke-5 (lima) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Adapun susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:  Dewan Direksi: Direktur Utama – Ahmad bin Abu Bakar Direktur – Mohamad Fazly bin Hassan  Dewan Komisaris: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen – Joefly Joesoef Bahroeny Komisaris Independen – Najmil Faiz bin Mohamed Aris, Paulino Taylor, Muhammad Rusjdi, Sarah Azreen binti Abdul Samat Komisaris – Zulkarnain bin Md Eusope	-	-	Seluruh pemegang saham atau pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.	✓	Terealisasi



## Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 21 November 2022. Pelaksanaan RUPSLB tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para Pemegang Saham.

## Extraordinary GMS

The Company had 1 Extraordinary GMS (EGMS) in 2022, which took place on November 21. The current Board of Commissioners, Directors, and Shareholders all attended the EGMS.

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022

## Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Summon	Penyelenggaraan RUPSLB EGMS Holding	Hasil RUPSLB EGMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia melalui surat pemberitahuan resmi yang disampaikan melalui situs web <a href="https://spe.ojk.go.id">https://spe.ojk.go.id</a> pada tanggal 6 Oktober 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> pada tanggal 13 Oktober 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> pada tanggal 28 Oktober 2022.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 November 2022 pukul 10.22 WIB bertempat di Ruang Ksatria Arya Wira Lantai 1, Hotel Century Park, Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270, dengan dihadiri oleh 1.096.694.354 (satu miliar sembilan puluh enam juta enam ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh empat) saham atau sebesar 86,083% (delapan puluh enam koma nol delapan tiga persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPSLB diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>
The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>	The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>	The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Monday, November 21st 2022 at 10.22 WIB at Ksatria Arya Wira Room 1st Floor, Century Park Hotel, Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270, with the presence of 1.096.694.354 (one billion ninety six million six hundred ninety four thousand three hundred and fifty four) shares or equivalent to 86,083% (eighty six point zero eight three percent) of the total number of shares issued by the Company.	The Summary of EGMS Results is announced through the eASY.KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a>

### Rekapitulasi Kehadiran dalam RUPSLB

Pelaksanaan RUPSLB tanggal 21 November 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

### Recapitulation of Attendance at EGMS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the EGMS on 21st November 2022.

Nama Name	Jabatan Position
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	
Joefly Joesoef Bahroeny	Komisaris Utama President Commissioner
Sarah Azreen binti Abdul Samat	Komisaris Independen Independent Commissioner
<b>Direksi</b> Board of Directors	
Ahmad bin Abu Bakar	Direktur Utama President Director
Mohamad Fazly bin Hassan	Direktur Director
<b>Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Notaris Notary	Dini Lastari Siburian, S.H.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT RAYA SAHAM REGISTRA

## Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB tanggal 21 November 2022 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 1.096.694.354 (satu miliar sembilan puluh enam juta enam ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh empat) saham atau sebesar 86,083% (delapan puluh enam koma nol delapan tiga persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

## Shareholders Attendance Quorum

The EGMS on 21<sup>st</sup> November 2022 was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 86,083% (eighty six point zero eight three percent) or 1.096.694.354 (one billion ninety six million six hundred ninety four thousand three hundred and fifty four) shares of all issued and fully paid shares of the Company.





## Hasil Keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2022 dan Tindak Lanjutnya

## Verdicts and Follow-Up of Extraordinary GMS on 21<sup>st</sup> November 2022

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan  Changes in Composition of Members of the Company's Board of Commissioners	<p>1. Menerima pengunduran diri Tuan PAULINO TAYLOR dan Tuan MUHAMMAD RUSJDI selaku Komisaris Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan.</p> <p>2. Mengangkat Tuan Profesor AMAN BHAKTI PULUNGAN, Doctor of Medicine, Pediatric Consultant, Doctor of Philosophy, FAAP, FRCPI (Hon) dan Tuan Doktorandus IMAM FATHORRAHMAN, Magister Manajemen, Apoteker, selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), sebagai berikut: Dewan Direksi:</p> <p>Direktur Utama – Ahmad bin Abu Bakar</p> <p>Direktur – Mohamad Fazly bin Hassan</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen – Joefly Joesoef Bahroeny Komisaris Independen – Najmil Faiz bin Mohamed Aris, Aman Bhakti Pulungan, Imam Fathorrahman, Sarah Azreen binti Abdul Samat Komisaris – Zulkarnain bin Md Eusope.</p> <p>1. Accept the resignation of Mr. PAULINO TAYLOR and Mr. MUHAMMAD RUSJDI as Independent Commissioners of the Company with thanks for their services and performance to the Company.</p> <p>2. Appoint Mr. Professor AMAN BHAKTI PULUNGAN, Doctor of Medicine, Pediatric Consultant, Doctor of Philosophy, FAAP, FRCPI (Hon) and Mr. Doktorandus IMAM FATHORRAHMAN, Master of Management, Pharmacist, as</p>	-	-	<p>Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju.</p> <p>All shareholders or their proxies present at the Meeting voted in favor.</p>	√  ...	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		

Independent Commissioners of the Company, as of the closing of this Meeting.  
3. Determine the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 (two thousand twenty seven). as follows: Board of Directors: Main Director – Ahmad bin Abu Bakar Director – Mohammad Fazly bin Hassan Board of Commissioners: Main Commissioner concurrently as Independent Commissioner – Joefly Joesoef Bahroeny Independent Commissioner – Najmil Faiz bin Mohamed Aris, Aman Bhakti Pulungan, Imam Fathorrahman, Sarah Azreen Ioint Abdul Samat Commissioner – Zulkarnain bin Md Euope.

## Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 29 April 2021. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

## Realisation of Previous Year's AGMS Resolution

The Company's AGMS was last conducted on April 29, 2021. Everything decided during the conference has been carried out as stated in the table below:





No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2020	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31-12-2020 (the thirty-first day of December twenty-first), which includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Report on its Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements for the current fiscal year. ends on 31-12-2020 (the thirty-first day of December two thousand and twenty), which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation, as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquit decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision performed, as long as these actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>Telah terealisasi Realised</p>
2	<p>1. Menyetujui penggunaan laba komprehensif Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar Rp637.000.000.000,00 (enam ratus tiga puluh tujuh miliar Rupiah) atau sebesar 16,73% (enam belas koma tujuh tiga persen), dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp0,50 (nol koma lima nol Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;</li> <li>b. Sebesar Rp637.000.000.000,00 (enam ratus tiga puluh tujuh miliar Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;</li> <li>c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</li> </ul> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approving the following use of the Company's comprehensive revenue for the fiscal year ending 31-12-2020 (December thirty-first, two thousand and twenty):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rp637,000,000,000.00 (six hundred and thirty-seven billion Rupiah) or 16.73 percent (sixteen point seven three percent), given as cash dividends to the Company's shareholders in the amount of Rp0.50 (zero point five zero Rupiah) per share, in accordance with relevant tax legislation;</li> <li>b. A reserve fund in the amount of Rp637,000,000,000.00 (six hundred and thirty-seven million Rupiah) is established and documented;</li> <li>c. The balance is retained earnings, which are used to boost the Company's working capital.</li> </ul> <p>2. Appointing the Board of Directors of the Company with the ability and authority to conduct any and all required acts in connection with the aforementioned decisions, in compliance with relevant laws and regulations.</p>	<p>Telah terealisasi Realised</p>

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2020	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
3	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiananya, dan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyehlesaikan tugasnya.</p> <p>Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31-12-2021 (thirty one December two thousand twenty-first), and to determine the honorarium of the said Public Accountant and/or Public Accountant Office along with the terms of appointment including dismissal, and to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as dismiss the Public Accountant and/or Public Accounting Firm appointed, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot perform/complete their duties.</p>	<p>Telah terealisasi Realised</p>
4	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pharmaniaga International Corporation Sdn bhd, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>1. Appointing Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd, as the Company's main shareholder, to set the salaries and/or other benefits of members of the Company's Board of Commissioners, taking into consideration the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.</p> <p>2. Authorising the Board of Commissioners to fix the salaries and/or other benefits of members of the Company's Board of Directors, taking into consideration the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.</p>	<p>Telah terealisasi Realised</p>

## Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPSLB pada tanggal 29 April 2021 dan tanggal 1 November 2021. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

## Realisation of Previous Year's EGMS Resolution

The Company had 2 (two) EGMS the previous year on April 29, 2021 and November 1, 2021. All decisions made during the meetings have been implemented, as noted in the table below:



No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 29 April 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated April 29, 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	<p>1. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK (i) Nomor 15/POJK.04/2020; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019, serta perubahan tentang Direksi dan wewenang Direksi Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menugangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk menguah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approving the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in order to comply with applicable regulations, especially POJK (i) Number 15/POJK.04/2020; (ii) Number 16/POJK.04/2020; (iii) Number 32/POJK.04/2015 as amended by Number 14/POJK.04/2019, as well as changes to the Board of Directors and the authority of the Company's Board of Directors as explained in the Meeting;</p> <p>2. Approving to give authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which is then to submit an application for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Telah terealisasi Realised

No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 29 April 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated April 29, 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
2	<p>1. Menerima pengunduran diri Tuan Ivan Hanafi selaku Direktur Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>2. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Direktur Utama: Tuan Ahmad bin Abu Bakar</li> <li>b. Direktur: Tuan Mohamad Fazly bin Hassan</li> </ul> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>1. Accepting Mr. Ivan Hanafi's resignation as an Independent Director of the Company, with appreciation for his service and performance in the Company, effective as of the Meeting's conclusion;</p> <p>2. Electing the following members of the Company's Board of Directors to serve from the close of this Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 (two thousand twenty two):</p> <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. President Director: Mr. Ahmad bin Abu Bakar</li> <li>b. Director: Mr. Mohamad Fazly bin Hassan</li> </ul> <p>3. Appointing the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the composition of the Board of Directors of the Company in a deed executed before a Notary, to notify the competent authority, and to take all and any necessary actions in connection with The decision is in accordance with applicable laws and regulations.</p>	Telah terealisasi Realised
3	<p>1. Menerima pengunduran diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tuan Mohd Zahir bin Zahur Hussain selaku Komisaris Utama (Komisaris Independen) Perseroan;</li> <li>b. Tuan Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman selaku Komisaris Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas jasa kinerjanya dalam Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</li> </ul> <p>2. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tuan Joefly Joesoef Bahroeny selaku Komisaris Utama (Komisaris Independen) Perseroan;</li> <li>b. Tuan Zainal Abidin bin Shariff selaku Komisaris Independen Perseroan;</li> <li>c. Tuan Zulkarnain bin Md Euope selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</li> </ul>	





No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 29 April 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated April 29, 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	<p>3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahanan Perseroan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komisaris Utama (Komisaris Independen): Tuan Joefly Joesoef Bahroeny;</li> <li>b. Komisaris Independen: Tuan Najmil Faiz bin Mohamed Aris;</li> <li>c. Komisaris Independen: Tuan Paulino Taylor;</li> <li>d. Komisaris Independen: Tuan Muhammad Rusjdi;</li> <li>e. Komisaris Independen: Tuan Zainal Abidin bin Shariff;</li> <li>f. Komisaris: Tuan Zulkarnain bin Md Eusope.</li> </ul> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Accepting resignation:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Mohd Zahir bin Zahir Hussain as President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company;</li> <li>b. Mr. Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman as Commissioner of the Company by expressing his gratitude for his service performance in the Company, as of the closing of this Meeting;</li> </ul> <p>2. Appointing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mr. Joefly Joesoef Bahroeny as President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company;</li> <li>b. Mr. Zainal Abidin bin Shariff as the Company's Independent Commissioner;</li> <li>c. Mr. Zulkarnain bin Md Eusope as Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting;</li> </ul> <p>3. Determining the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 (two thousand and twenty-two), to be as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. President Commissioner (Independent Commissioner): Mr. Joefly Joesoef Bahroeny;</li> <li>b. Independent Commissioner: Mr. Najmil Faiz bin Mohamed Aris;</li> <li>c. Independent Commissioner: Mr Paulino Taylor;</li> <li>d. Independent Commissioner: Mr. Muhammad Rusjdi;</li> <li>e. Independent Commissioner: Mr. Zainal Abidin bin Shariff;</li> <li>f. Commissioner: Mr. Zulkarnain bin Md Eusope.</li> </ul> <p>4. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions with the decision is in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	Telah terealisasi Realised

No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 1 November 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated November 1, 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	<p>1. Menyetujui, merubah dan menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia taun 2020 (dua ribu dua puluh) sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharunya, dan buniyilain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku,yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approving, amending, and adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields for 2020 (two thousand and twenty) as stated in the Meeting.</p> <p>2. Granting authority and jurisdiction to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every action required in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields of 2020 (two thousand and twenty) along with changes or renewals thereof, and other sounds as determined by the competent authority, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations , then to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authority, and to take all and every necessary action, in accordance with the laws and regulations</p>	Telah terealisasi Realised





No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 1 November 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated November 1, 2021	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
2	<p>1. Menerima pengunduran diri Tuan Zainal Abidin bin Shariff selaku Komisaris Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan;</p> <p>2. Mengangkat Nyonya Sarah Azreen binti Abdul Samat selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komisaris utama merangkap Komisaris Independen: Tuan Joefly Joesoef Bahroeny;</li> <li>b. Komisaris Independen: Tuan Najmil Faiz bin Mohamed Aris;</li> <li>c. Komisaris Independen: Tuan Paulino Taylor;</li> <li>d. Komisaris Independen: Tuan Muhammad Rusjdi;</li> <li>e. Komisaris: Tuan Zulkarnain bin Md Eusope;</li> <li>f. Komisaris Independen: Nyonya Sarah Azreen binti Abdul Samat.</li> </ul> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut alam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>1. Accepting the resignation of Mr. Zainal Abidin bin Shariff as the Company's Independent Commissioner with gratitude for his services and performance to the Company;</p> <p>2. Appointing Mrs. Sarah Azreen binti Abdul Samat as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting;</p> <p>3. Determining the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022. (two thousand and twenty-two), to be as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Mr. Joefly Joesoef Bahroeny;</li> <li>b. Independent Commissioner: Mr. Najmil Faiz bin Mohamed Aris;</li> <li>c. Independent Commissioner: Mr Paulino Taylor;</li> <li>d. Independent Commissioner: Mr. Muhammad Rusjdi;</li> <li>e. Commissioner: Mr. Zulkarnain bin Md Eusope;</li> <li>f. Independent Commissioner: Mrs Sarah Azreen binti Abdul Samat.</li> </ul> <p>4. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare decisions regarding the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision is in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah terealisasi Realised</p>

## Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

#### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board Manual dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan. Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Buku Panduan Dewan Komisaris

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Programme of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their employees. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

#### Board of Commissioners' Authorities Manual

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing GCG inside the Company. The Company has had a Board Manual or Guidebook for the Commissioners.





## Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- b. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
  - (i) Dinyatakan pailit;
  - (ii) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
  - (iii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sector keuangan.
- c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan terbuka yang mengangkatnya; dan
- f. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
  - (ii) Pertanggjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
  - (iii) Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
  - (iv) Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
  - (v) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

## Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

- a. S/he is capable of bringing legal action;
- b. In the five (five) years preceding his appointment, s/he has never:
  - (i) S/he has been declared bankrupt;
  - (ii) While on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, s/he was convicted of making the Company go bankrupt while they were on the Board.
  - (iii) The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.
- c. S/he has high morals, ethics, and integrity.
- d. S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;
- e. S/he has the knowledge and skills needed to do the job that the public company wants him or her to do.
- f. S/he has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the 5 (five) years preceding his/her appointment:
  - (i) There has never been an annual GMS.
  - (ii) The GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - (iii) If a Company was given a permit, approval, or registration by the FSA and then didn't submit an annual report or financial report to the FSA, this is what happened.
  - (iv) S/he has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the FSA not meeting the FSA's annual report and/or financial report submission requirements.
  - (v) Getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Meninggal Dunia;
  - b. Masa jabatannya berakhir;
  - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Mengundurkan diri
  - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
  - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

## Program Orientasi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

## The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
  - a. Passed away
  - b. The term of office is completed;
  - c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
  - d. Resigning;
  - e. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
  - f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

## The Board of Commissioners' Orientation Program

The makeup of the Board of Commissioners changes in 2022. The Company conducts an orientation or introduction programme for new members of the Board of Commissioners with the goal of giving an overview of company operations, the Company's future objectives, work rules, and other things that are the Board of Commissioners' responsibility. The execution of the orientation or introduction programme is governed by the Board of Commissioners' Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation programme also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conducts, Work Programme of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.





Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

## Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Programme. The introduction programme can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programmes. The responsibility for the procurement of the introduction programme rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction programme rests with the President Director.

The introductory programme provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

The Company will conduct a self-development programme for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development programme will be held regularly at least once a year.

## Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;

- 3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
  - 4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - 5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
  - 6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
  - 7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
  - 8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
  - 9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
  - 4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
  - 5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - 6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
  - 7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
  - 8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
  - 9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

## Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

## The Board of Commissioners' Composition

The Company's Board of Commissioners must have at least two members, and the regulations for determining the composition and number of Commissioners are found in POJK No. 33/POJK.04/2014. To ensure the Company is able to make decisions quickly, precisely, and independently of outside influence, the GMS takes into account the Company's vision, aim, and strategic goals while determining the number and composition of the Board of Commissioners. To date (December 2022), the Company's Board of Commissioners has consisted of the following individuals:





No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Aakhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Joelfy Joesoef Bahroeny	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 29 April 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 April 29, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tgl 28 April 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 72 April 28, 2022	5 tahun 5 years
2	Zulkarnain bin Md Euope	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 29 April 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 April 29, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tgl 28 April 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 72 April 28, 2022	5 tahun 5 years
3	Najmil Faiz bin Mohamed Aris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 16 Juli 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 161 dated 16 July 2020	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tgl 28 April 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 72 April 28, 2022	5 tahun 5 years
4	Sarah Azreen binti Abdul Samat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 November 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 2 November 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tgl 28 April 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 72 April 28, 2022	5 tahun 5 years
5	Prof. Aman Bhakti Pulungan, MD, Paed Consultant, PhD, FAAP, FRCPI (Hon.)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 21 November 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 November 21, 2022.	-	5 tahun 5 years
6.	Drs. Imam Fathorrahman, M.M., Apt.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 21 November 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 November 21, 2022.	-	5 tahun 5 years

## Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

## The Board of Commissioners' Duties, Authorities, and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik pasal 28, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perseroan Publik maupun usaha Emiten atau Perseroan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan halaman 100

## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali

In accordance with article 28 of POJK No. 33 /POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is responsible for:

1. The Board of Commissioners is charged with overseeing management policies, general management of Issuers or Public Companies, and the operations of Issuers or Public Companies, as well as offering recommendations to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is obligated, under certain situations, to convene an annual GMS and additional GMSs in line with its jurisdiction as specified in laws, rules, and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and obligations outlined in paragraph (1) with integrity, complete accountability, and prudence.
4. The Board of Commissioners is obliged to constitute an Audit Committee and may form additional committees in order to assist the effectiveness of carrying out its duties and obligations as referred to in paragraph (1).
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the committees that help them in carrying out their duties and obligations as referred to in paragraph (4).

## Board of Commissioners Competency Development Programme

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Programme designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2022. The Board of Commissioners' competency development could be viewed in the Company Profile Chapter of the Annual Report, page 100

## Meeting of the Board of Commissioners

### Meeting Frequency Policy

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one)





dalam 2 (dua) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi.,

## Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Joefly Joesoef Bahroeny	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Zulkarnain bin Md Eusope	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Sarah Azreen binti Abdul Samat	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Aman B Pulungan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	1	16,67%
Imam Fathorrahman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	1	16,67%

\*Bapak Imam Fathorrahman dan Bapak Aman B. Pulungan bergabung pada tanggal 21 November 2022.

time in 2 (two) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors.

## Attendance Level and Meeting Agenda

It is possible that as many as 6 (six) meetings of the Board of Commissioners have been place during 2022 to review the progress of the Company. The following is a breakdown of how often and how many people typically show up to Board of Commissioners meetings:

## The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Joint Meetings

### Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

### Agenda Items and Rate of Attendance

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors met together after the Board of Commissioners' meeting, with the following agenda, number of meetings, and percentage of attendance.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

## Frequency and Attendance Level of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>			
Joefly Joesoef Bahroeny	6	6	100%
Zulkarnain bin Md Eusope	6	6	100%
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	6	6	100%
Sarah Azreen binti Abdul Samat	6	6	100%
Aman B Pulungan	6	1	16,67%
Imam Fathorrahman	6	1	16,67%
<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b>			
Ahmad bin Abu Bakar	6	6	100%
Mohamad Fazly bin Hassan	6	6	100%

## Komisaris Independen

Independent Commissioner

### Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;

### Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;





3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
  4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.
3. S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
  4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Joefly Joesoef Bahroeny, Najmil Faiz bin Mohamed Aris, Sarah Azreen binti Abdul Samat, Aman B Pulungan, dan Imam Fathorrahman selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perseroan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Dengan demikian, Anggota Dewan Komisaris Independen tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

## Independent Commissioners' Declaration of Independence

Joefly Joesoef Bahroeny, Najmil Faiz bin Mohamed Aris, Sarah Azreen binti Abdul Samat, Aman B Pulungan, and Imam Fathorrahman as Independent Commissioners are independent parties selected in accordance with their abilities and backgrounds, and have met the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section. Thus, the Independent Members of the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

**Tabel Pernyataan Independensi Komisaris Independen**  
Table of the Independent Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	JJB	NFM	SAA	ABP	IF
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	✓	✓	✓	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	✓	✓	✓	✓

## Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2022 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan kantor cabang untuk melakukan pengawasan atas operasional yang tengah berlangsung.

## 2022 Board of Commissioners' Assignment Implementation Report

The activities of the Board of Commissioners during 2022 include giving suggestions as a follow-up to the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. In broad terms, the Board of Commissioners' activities include:

1. Overseeing the operation of the Company by the Board of Directors and advise the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the terms of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations;
2. Providing advise rendered for the benefit of the Company and in conformity with the Company's goals and objectives;
3. Carrying out obligations and responsibilities in line with the Articles of Association and the GMS's decisions;
4. Being accountable to the GMS;
5. Being accountable for studying and revising the Board of Directors' prepared annual report;
6. Being accountable for assessing the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.

In addition to the foregoing activities, the Board of Commissioners and Board of Directors will visit Branch Offices in 2022 to monitor its continuous development.





## Dewan Direksi

### The Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Piagam Dewan Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Millennium Pharmacon International Tbk.

#### Kriteria Dewan Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
  - (i) dinyatakan pailit;
  - (ii) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
  - (iii) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan
3. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan; dan

According to Article 2 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company with the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company in accordance with its goals and objectives, to represent the Company in and out of court, and to ensure that the Company fulfills its obligations. social responsibility and, within the limits of the law and regulations, giving due consideration to the needs of all relevant parties. The Board of Directors acts and takes decisions in line with the established delegation of responsibilities and powers.

#### Charter of The Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out their duties and obligations, the Company has ratified the Work Guidelines for Directors of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

#### The Board of Directors' Criteria

The Company is cognisant of that the Shareholders have complete ability to appoint the Board of Directors through the GMS. However, to ensure that the members of the Board of Directors perform in accordance with the Shareholders' expectations and the Company's needs, the Company must establish a policy regarding the criteria for the members of the Board of Directors as needed, and the determination of the criteria for members of the Board of Directors is based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The following are the qualifications for members of the Company's Board of Directors:

1. S/he is capable of doing legal actions;
2. Within the period of 5 (five) years prior to his/her appointment never:
  - (i) declared bankrupt;
  - (ii) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - (iii) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
3. S/he does have good character, morals, and integrity;
4. S/he does have a commitment to comply with the laws and regulations;
5. S/he does have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and

6. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
  - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
  - pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
  - menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
  - dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
6. In the 5 (five) years prior to his appointment s/he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:
- (i) never held an annual GMS;
  - (ii) his/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
  - (iii) has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA;
  - (iv) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - (v) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

## Komposisi Dewan Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik dengan rincian sebagai berikut:

1. Direksi Emiten atau Perseroan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

## The Board of Directors' Composition

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following information is provided regarding the number and makeup of the Company's Directors:

1. The Issuer's or Public Company's Board of Directors is made up of a minimum of 2 (two) members.
2. The President Director is chosen from among the members of the Board of Directors.

As shown in the accompanying table, the Company's Board of Directors' membership as of December 31, 2022, is consistent with the POJK mentioned above.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Ahmad bin Abu Bakar	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 16 Juli 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 161 dated 16 July 2020	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tgl 28 April 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 72 April 28, 2022	5 Tahun 5 Years
2	Mohamad Fazly bin Hassan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 16 Juli 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 161 dated 16 July 2020	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tgl 28 April 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 72 April 28, 2022	5 Tahun 5 Years





## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik.

## The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Implementation Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company of Public Company .

## Ruang Lingkup Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik pasal 12, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perseroan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

## The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Based on POJK No. 33 /POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies article 12, the Company's Directors are responsible for:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS as regulated in laws and regulations and articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may form a committee.
5. In the event that a committee is formed as referred to in paragraph (4), the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

## Ruang Lingkup Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Masing-Masing Dewan Direksi

## Scope of Duties, Responsibilities, and Authorities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position
Ahmad bin Abu Bakar	Direktur Utama President Director
Mohamad Fazly bin Hassan	Direktur Director

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
6. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

## Rapat Dewan Direksi

### Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya  $\frac{1}{2}$  (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

### Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;
3. Manage the Company according to its authorities and responsibilities;
4. Ensure the implementation of Good Corporate Governance;
5. Be accountable for the execution of its duties to the GMS;
6. Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners timely and completely.

## Meeting of the Board of Directors

### Frequency of Meetings Policy

Article 16 of POJK No. 33/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors should meet at least once per month or as needed. Meetings of the Board of Directors are lawful and have the authority to make binding decisions if at least (half) of all Board members are present or are legally represented at the meeting. At the meeting of the Board of Directors, decisions must be reached via consensus-based discourse. If this is not accomplished, the decision is made with the approval of more than (half) of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors has one (1) vote. Other rules governing decision-making at the Board of Directors Meeting are essentially identical to those at the Board of Commissioners Meeting.

### Attendance Level and Meeting Agenda

During 2022, the Board of Directors met as often as 12 times to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings.





## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Direksi

## Frequency and Attendance Level of The Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ahmad bin Abu Bakar	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Mohamad Fazly bin Hassan	Direktur Director	12	12	100%

## Program Orientasi Dewan Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

Dokumen-dokumen seperti Laporan Tahunan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, dan Deskripsi Program disediakan sebagai bagian dari orientasi. Kegiatan Direksi, Pedoman Kerja Direksi, dan tanggung jawab Direksi serta tata cara pelaksanaannya. Bersamaan dengan pengajaran di kelas, program orientasi juga mencakup pengalaman langsung melalui kunjungan lapangan untuk membiasakan karyawan baru dengan operasi Perusahaan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan melaksanakan program orientasi guna menyampaikan perkenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi Tahun 2022

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2022, Direksi melakukan kegiatan dengan kunjungan ke kantor cabang.

## Board of Directors' Orientation Programme

The Company has a programme designed to acquaint new members of the Board of Directors with the Company and its operations, with the goal of fostering their understanding of the Company's goals and objectives and facilitating their participation in the Board's implementation of GCG and other performance-enhancing initiatives. The President Director, or in their absence, another member of the Board of Directors, is responsible for coordinating this introductory programme. Presentations, meetings, and site visits to the Company's offices are all used to put the programme into action.

Documents such as the Company's Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, and Programme Description are provided as part of the orientation. Board of Directors activities, Board of Directors' Work Guidelines, and Board of Directors' responsibilities and how they are carried out. Along with classroom instruction, the orientation programme also includes hands-on experience via field trips to familiarise new hires with the Company's operations.

Given that there was no turnover in the Board of Directors' membership in 2022, the Company did not need to run an orientation session to brief incoming directors on the business.

## Report on the Implementation of Board of Directors' Duties in 2022

The Board of Directors undertook their activities by having a visit to the branch offices.

# Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perseroan, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, and Division Manager.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

### Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2022, remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 71 tanggal 28 April 2022. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.464.000.000

Penetapan dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan:

### Remuneration Policy for the Board of Commissioners

#### Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The process of deciding the Board of Commissioners' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, the Board of Commissioners' remuneration is decided by Deed Number 71 dated on April 28, 2022. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners is Rp1,464,000,000

The determination and amount of remuneration for the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2022, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

#### Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The Company's Board of Commissioners is compensated as follows:





Jenis Remunerasi/Fasilitas
Type of Remuneration/Facility
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium
Tunjangan Allowances
Fasilitas Facilities

## Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Direksi

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada tahun 2022, remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 71 tanggal 28 April 2022. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp2.320.313.196.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

### Struktur Remunerasi Dewan Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut ini adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris:

## Remuneration Policy for the Board of Directors

### Procedure for Determining the Board of Directors' Compensation

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2022, the Board of Directors' compensation is decided by Deed Number 71 dated on 28 April 2022. The amount of remuneration received by the Board of Directors is Rp2,320,313,196.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2022, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### Board of Directors Compensation Framework

The GMS decides the monthly and annual components of the Board of Directors' compensation, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The compensation structure of the Company's Directors is as follows:

Jenis Remunerasi/Fasilitas
Type of Remuneration/Facility
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium
Tunjangan Allowances
Fasilitas Facilities

# Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham Utama Perseroan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar

## Criteria For Performance Assessment of the Board of Commissioners

In deciding the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in compliance with the policies of its Major Shareholders. The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (*Key Performance Indicator*). In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:

- a. Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.
- b. Compliance with relevant laws and company rules.
- c. Dedication to furthering the company's interests.
- d. Implementation of the Company's oversight and management.
- e. The Company's implementation of Good Corporate Governance.

Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are based on the following assessment criteria:

- a. The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.
- b. Participation in monitoring and advising the Management.

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve





pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

### Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
  - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
  - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
  - c. Efektivitas Produk dan Proses;
  - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
  - e. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
  - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.

the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

## Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In deciding the compensation of the Board of Directors, the Company considers a number of indications consistent with relevant rules.

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (*Key Performance Indicators*). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

### Process of Performance Evaluation Implementation

1. A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:
  - a. Finance, Markets, and the Law;
  - b. Customer Concentration and Relationships;
  - c. Product and Process Performance;
  - d. Labour Concentration and Relations;
  - e. Leadership, Governance, and Responsibility to the Community;
  - f. Creativity, Adaptability, and Innovation.

2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

### Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

2. Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure based on the results of the performance evaluation of Board of Directors members. Moreover, at the Annual GMS and in the Company's annual report, the performance rating of the Board of Directors is typically offered as a measure of accountability for the execution of responsibilities and obligations.

### Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by Shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

## Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Millennium Pharmacon International Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Millennium Pharmacon International Tbk Major/Controlling Shareholder)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Joefly Joesoef Bahroeny	-	-	-



<b>Nama</b> Name	<b>Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan</b> Affiliation with the Company's Organ		
	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>PT Millennium Pharmacon International Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Millennium Pharmacon International Tbk Major/Controlling Shareholder)</b>
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	-	-	-
Imam Fathorrahman	-	-	-
Aman B Pulungan	-	-	-
Sarah Azreen binti Abdul Samat	-	-	-
Zulkarnain bin Md Eusope	-	-	✓
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Ahmad bin Abu Bakar	-	-	-
Mohamad Fazly bin Hassan	-	-	-

## Kepengurusan pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Nama</b> Name	<b>Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain</b> Management in Other Companies/Institutions		
	<b>Sebagai Dewan Komisaris</b> As Board of Commissioners	<b>Sebagai Direksi</b> As Board of Directors	<b>Jabatan Lainnya</b> Other Positions
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Joefly Joesoef Bahroeny	-	✓	-
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	-	-	-
Imam Fathorrahman	-	-	-
Aman B Pulungan	-	-	-
Sarah Azreen binti Abdul Samat	-	-	-
Zulkarnain bin Md Eusope	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Ahmad bin Abu Bakar	-	-	-
Mohamad Fazly bin Hassan	-	-	-

## Kepemilikan Saham Pada Perseroan lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Millennium Pharmacon International Tbk	Perseroan Lain Other Companies
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>		
Joefly Joesoef Bahroeny	-	-
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	-	-
Imam Fathorrahman	-	-
Aman B Pulungan	-	-
Sarah Azreen binti Abdul Samat	-	-
Zulkarnain bin Md Eusope	-	-
<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b>		
Ahmad bin Abu Bakar	-	-
Mohamad Fazly bin Hassan	-	-

## Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

### Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee help the Board of Commissioners in carrying out its tasks, while the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary assist the Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors continuously monitors the execution of tasks and obligations delegated to these supporting organs.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to administer punishments or warnings for any errors committed by these auxiliary bodies.



## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Audit serta menyetujui penetapan Komite Audit.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berguna sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen yang mencakup:

1. Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Kewenangan.
4. Etika.
5. Rapat dan Tata Kerja.
6. Tanggung jawab pelaporan.

Piagam Komite Audit ditinjau secara periodik sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight tasks and responsibilities. The Company has already established an Audit Committee in conformity with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee is a supplement to the Board of Commissioners, with the responsibility of overseeing the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, so that the Company may be managed effectively in accordance with GCG. In order to meet with POJK requirements, the company has established an Audit Committee and confirmed its nomination.

### Audit Committee's Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which is useful as a guide in carrying out its duties and responsibilities professionally and independently which includes:

1. Composition, Criteria and Term of Office.
2. Duties and responsibilities.
3. Authorities.
4. Ethics.
5. Meetings and Work Procedures.
6. Reporting responsibilities.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically in accordance with applicable laws and regulations.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;
2. Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
  4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
  5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
  6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
3. Examining the internal auditor's execution of the audit;
  4. Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the Company faces and the Board of Directors' adoption of risk management;
  5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
  6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:

1. Obtaining access to Company and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and
4. Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan.  Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.  Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.



**Komposisi Komite Audit****Composition of the Audit Committee**

<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Legal Basis</b>	<b>Akhir Masa Jabatan</b> <b>End of Tenure</b>
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Sarah Azreen binti Abdul Samat	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022	Sesuai ketentuan yang berlaku masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris In accordance with the applicable provisions, the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Najmil Faiz bin Mohamed Aris	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022	Sesuai ketentuan yang berlaku masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris In accordance with the applicable provisions, the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Ary Gunawan	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022	Sesuai ketentuan yang berlaku masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris In accordance with the applicable provisions, the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Drs. Imam Fathorrahman	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022	Sesuai ketentuan yang berlaku masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris In accordance with the applicable provisions, the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners

**Ketua Komite Audit****Chairman of the Audit Committee**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Sarah Azreen binti Abdul Samat</b>
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Malaysia Malaysian
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mara Community College, Trolak, Perak, 1993 – 1994;</li> <li>• University of Canberra, Australia, 1995 – 1997.</li> <li>• Mara Community College, Trolak, Perak, 1993 – 1994;</li> <li>• Universitas Canberra, Australia, 1995 – 1997.</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Director, 3p Capital Advisers Sdn Bhd (an advisory firm licensed by the SC), 2018 – present;</li> <li>• Director Corporate Finance Department, RHB Investment Bank Berhad, 2009 – 2018;</li> <li>• Assistant Vice President Corporate Finance Department, Maybank Investment Bank Berhad, 2006 – 2009;</li> <li>• Manager Corporate Finance Department, AmMerchant Bank Berhad, 2005 – 2006;</li> <li>• Managing Consultant Corporate Finance Department, KPMG Corporate Services Sdn Bhd, 2004;</li> <li>• Assistant Manager Corporate Finance Department, Malaysian International Merchant Bankers Berhad, 2000 – 2004;</li> <li>• Senior Associate – Audit, Business, and Advisory Services, PricewaterhouseCoopers (PWC), 1997 – 2000.</li> </ul>

**Anggota Komite Audit**
**Member of the Audit Committee**

Nama Name	Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Usia Age	43 tahun 43 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Malaysia Malaysian
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sijil Pelajaran Malaysia Vokasional (SPMV), Sekolah Menengah Pengkalan Chepa, Kelantan, 1995 – 1996;</li> <li>• Foundation Certificate in Engineering, Sijil Asas Kejuruteraan, De Monfort University, Leceister, United Kingdom, 1997 – 1998;</li> <li>• Higher National Diploma (HND), Kejuruteraan Mekanikal, 1998 – 2000;</li> <li>• B. Eng (Hons) Manufacturing Engineering, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2001 – 2002;</li> <li>• Master of Philosophy (Mphil), Sarjana Falsafah (Mphil), Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2003 – 2006;</li> <li>• Philosophy of Doctorate (PhD), Doktor Falsafah (PhD), Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi, Brunei University, London, United Kingdom, 2006 – 2008.</li> <li>• Malaysia Vocational Study Certificate (SPMV), Pengkalan Chepa High School, Kelantan, 1995 – 1996;</li> <li>• Foundation Certificate in Engineering, Civil Engineering Certificate, De Monfort University, Leceister, United Kingdom, 1997 – 1998;</li> <li>• Higher National Diploma (HND), Mechanical Engineering, 1998 – 2000;</li> <li>• B.Eng (Hons) Manufacturing Engineering, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2001 – 2002;</li> <li>• Master of Philosophy (Mphil), Bachelor of Philosophy (Mphil), Specialization in Nanotechnology Manufacturing, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2003 – 2006;</li> <li>• Doctor of Philosophy (PhD), Doctor of Philosophy (PhD), Specialization in Nanotechnology Manufacturing, University of Brunei, London, United Kingdom, 2006 – 2008.</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022





Pengalaman Kerja  
Working Experience

- Spesialis Teknis Pemeliharaan Mesin, EPSON (M) Sdn. Bhd. Sri Damansara, Selangor, 1999 – 2001
- Asisten Kantor, Deloitte & Touche, Leeds, Inggris Raya, 2001 – 2002;
- *Supervisor* Gedung Perkantoran, Leeds Metropolitan University, Inggris Raya, 2002 – 2006;
- Manajer Gedung Perkantoran, Xerox UK Ltd. Uxbridge London, Inggris Raya, 2007 – 2008;
- Anggota Dewan Direktur Akademik RISDA University College, 2011 – 2013;
- Direktur Bianco Mimosa Sdn. Bhd., 2015 – 2016;
- Sekretaris Pribadi Menteri Seni dan Warisan YB, 2008 – 2009;
- Sekretaris Pribadi YB Menteri Pembangunan Daerah dan Perdesaan, 2009 – 2015;
- Anggota Direksi Pangkalan Bekalan Kemaman Logistic Sdn Bhd., 2014 – 2018;
- Ketua Komite Pengangkatan dan Jurisdiksi FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE), 2018 – sekarang
- Anggota Direksi FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE), 2018 – sekarang;
- Anggota Direksi FELCRA Training & Consultancy Sdn Bhd., 2018 – sekarang;
- Anggota Direksi FELCRA Processing & Engineering Sdn Bhd., 2018 – sekarang;
- Plt. Direktur Jenderal FELCRA Berhad, 2018 – sekarang;
- Direktur Bianco Mimosa Sdn Bhd., 2019 – sekarang.
- Machine Maintenance Technical Specialist, EPSON (M) Sdn. Bhd. Sri Damansara, Selangor, 1999 – 2001
- Office Assistant, Deloitte & Touche, Leeds, United Kingdom, 2001 – 2002;
- Office Building Supervisor, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2002 – 2006;
- Office Building Manager, Xerox UK Ltd. Uxbridge London, United Kingdom, 2007 – 2008;
- Member of the Academic Board of Directors of RISDA University College, 2011 – 2013;
- Director of Bianco Mimosa Sdn. Bhd., 2015 – 2016;
- Private Secretary to YB Minister of Arts and Heritage, 2008 – 2009;
- Private Secretary to YB Minister of Rural and Regional Development, 2009 – 2015;
- Member of the Board of Directors of Pangkalan Bekalan Kemaman Logistic Sdn Bhd., 2014 – 2018;
- Chairman of the Appointments and Jurisdictions Committee of FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE), 2018 – present
- Member of the Board of Directors of FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE), 2018 – present;
- Member of the Board of Directors of FELCRA Training & Consultancy Sdn Bhd., 2018 – present;
- Member of the Board of Directors of FELCRA Processing & Engineering Sdn Bhd., 2018 – present;
- Acting Director General of FELCRA Berhad, 2018 – present;
- Director of Bianco Mimosa Sdn Bhd., 2019 – present.

## Anggota Komite Audit

## Member of the Audit Committee

Nama Name	<b>Ary Gunawan</b>
Usia Age	63 tahun 63 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akademi Meteorologi &amp; Geofisika di Jakarta</li> <li>STIE Bisnis Indonesia di Jakarta</li> <li>Magister Administrasi Bisnis di IPWI Jakarta</li> <li>Meteorology &amp; Geophysic Academy at Jakarta</li> <li>STIE Business Indonesia at Jakarta</li> <li>Master Business Administration at IPWI Jakarta</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendiri &amp; pemilik www.rajaalkes.com 2014-sekarang</li> <li>Komisaris Utama, PT Bio Axion Healthindo 2015-2021</li> <li>Direktur Utama, PT Bioaxi Medika Healthindo 2018-2021</li> <li>Komisaris Utama, PT Wooribio Corpora 2018-sekarang</li> <li>Managing Director, PT Wooribio Antamax Indonesia 2022-sekarang</li> <li>Founder &amp; owner www.rajaalkes.com 2014-present</li> <li>President Commissioner, PT Bio Axion Healthindo 2015-2021</li> <li>President Director, PT Bioaxi Medika Healthindo 2018-2021</li> <li>President Commissioner, PT Wooribio Corpora 2018-present</li> <li>Managing Director, PT Wooribio Antamax Indonesia 2022-present</li> </ul>

## Anggota Komite Audit

## Member of the Audit Committee

Nama Name	<b>Drs. Imam Fathorrahman</b>
Usia Age	58 tahun 58 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profesi Apoteker, Universitas Airlangga, 1989</li> <li>Magister Strategic Management, Sekolah Tinggi Managemen PPM, 2003</li> <li>Kandidat Doktor, Universitas Airlangga, present</li> <li>Professional Pharmacist, Universitas Airlangga, 1989</li> <li>Master of Strategic Management, PPM College of Management, 2003</li> <li>Doctoral Candidate, Airlangga University, present</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No 007/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 007/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022



Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama Kimia Farma Apotek, 2011 - 2019</li> <li>Direktur Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk, 2019 - 2021</li> <li>Direktur Pemasaran &amp; Komersial PT Kimia Farma Tbk 2021 – 2022</li> <li>Direktur Utama Kimia Farma Apotek, 2011 - 2019</li> <li>Direktur Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk, 2019 - 2021</li> <li>Direktur Pemasaran &amp; Komersial PT Kimia Farma Tbk 2021 – 2022</li> </ul>
--	--

**Independensi Komite Audit****Independence of the Audit Committee**

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

**Rapat Komite Audit****Meeting of the Audit Committee**

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak empat (4) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present. Throughout 2022, the Audit Committee had four (4) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sarah Azreen binti Abdul Samat	Ketua Head	4	4	100%
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	Anggota Member	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ary Gunawan	Anggota Member	4	4	100%
Imam Fathorrahman*	Anggota Member	4	1	25%

\*Bapak Imam Fathorrahman bergabung pada tanggal 16 Desember 2022.

\*Mr. Imam Fathorrahman joined on 16 December 2022.

## Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris 001/SK-DK/MPI/2020 tertanggal 12 Agustus 2020 serta perubahannya No.: 007/SK/DK/MPI/2022 tanggal 16 Desember 2022, masa jabatan Komite Audit terhitung sejak ditetapkannya Surat Keputusan sampai dengan diberhentikannya sesuai dengan Surat Keputusan dan peraturan yang berlaku.

## Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan meeting dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit.
2. Melakukan meeting dengan Internal Audit dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan.
3. Melakukan meeting dengan eksternal auditor.
4. Melakukan tinjauan hasil kerja Audit Internal.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK.
6. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan kuartalan.
7. Melakukan tinjauan hasil kinerja external audit

## Period and Term of Office of Audit Committee

According to the Board of Commissioners Decision 001/SK-DK/MPI/2020 dated August 12, 2020 and its amendment No.: 007/SK/DK/MPI/2022 dated December 16, 2022, the Audit Committee's term of office is from the date of this Decree's enactment until it is terminated in accordance with the Decree and applicable regulations.

## Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Programme

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2022:

1. Conducting regular meetings and coordination with the Board of Directors and Board of Commissioners, including preparing the audit committee work plan.
2. Conducting meetings to review with the annual internal audit plan.
3. Conducting meetings with external auditors.
4. Reviewing the work of internal Audit.
5. Providing recommendations for the appointment of an external auditor in accordance with FSA regulations.
6. Reviewing the quarterly financial statements.
7. Conducting a review of external audit performance results





# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dibuat berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Menyusun kebijakan, kriteria dan seleksi yang dibutuhkan untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan, yaitu jabatan satu tingkat di bawah Direktur dan pengurus (anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris) anak Perseroan konsolidasi dengan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik.
2. Evaluasi dalam implementasi tentang tata Kelola Perseroan, terkait kebijakan sumber daya manusia.
3. Membantu Dewan Komisaris atau berkonsultasi dengan Dewan Direksi dalam menyeleksi kandidat untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan yaitu jabatan satu tingkat di bawah Direktur dan pengurus (anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris) anak Perseroan konsolidasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Dewan Direksi.
  - Perencanaan suksesi anggota Dewan Direksi.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Salary and Nomination Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations.

### Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Nomination and Remuneration Committee operates under guidelines established in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Formulate policies, criteria and selection needed for strategic positions within the Company, namely one level position under the Director and management (members of the Board of Directors and Board of Commissioners) of the consolidated subsidiaries with compliance with the principles of Good Corporate Governance.
2. Evaluate in the implementation of corporate governance, related to human resource policies.
3. Assist the Board of Commissioners or consult with the Board of Directors in selecting candidates for strategic positions within the Company, namely one-level positions under Board of Directors and administrators (members of the board of Directors and Board of Commissioners) of consolidated subsidiaries.
4. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Position composition of members of the Board of Directors.
  - Succession planning for members of the Board of Directors.

- Penilaian berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi untuk tujuan pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi.
- Assessment is based on benchmarks that have been prepared as evaluation material for the purpose of developing the capabilities of members of the Board of Directors.

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

## Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Najmil Faiz bin Mohamed Aris	No 006/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 006/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022	Sesuai ketentuan yang berlaku masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris In accordance with the applicable provisions, the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Zulkarnain bin Md Eusope	No 006/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 006/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022	Sesuai ketentuan yang berlaku masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris In accordance with the applicable provisions, the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Drs. Imam Fathorrahman	No 006/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 006/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022	Sesuai ketentuan yang berlaku masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris In accordance with the applicable provisions, the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners



**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi****Chairman of the Nomination and Remuneration Committee**

Nama Name	<b>Najmil Faiz bin Mohamed Aris</b>
Usia Age	43 tahun 43 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Malaysia Malaysian
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sijil Pelajaran Malaysia Vokasional (SPMV), Sekolah Menengah Pengkalan Chepa, Kelantan, 1995 – 1996;</li> <li>• Foundation Certificate in Engineering, Sijil Asas Kejuruteraan, De Monfort University, Leceister, United Kingdom, 1997 – 1998;</li> <li>• Higher National Diploma (HND), Kejuruteraan Mekanikal, 1998 – 2000;</li> <li>• B. Eng (Hons) Manufacturing Engineering, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2001 – 2002;</li> <li>• Master of Philosophy (Mphil), Sarjana Falsafah (Mphil), Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2003 – 2006;</li> <li>• Philosophy of Doctorate (PhD), Doktor Falsafah (PhD), Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi, Brunei University, London, United Kingdom, 2006 – 2008.</li> <li>• Malaysia Vocational Study Certificate (SPMV), Pengkalan Chepa High School, Kelantan, 1995 – 1996;</li> <li>• Foundation Certificate in Engineering, Civil Engineering Certificate, De Monfort University, Leceister, United Kingdom, 1997 – 1998;</li> <li>• Higher National Diploma (HND), Mechanical Engineering, 1998 – 2000;</li> <li>• B. Eng (Hons) Manufacturing Engineering, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2001 – 2002;</li> <li>• Master of Philosophy (Mphil), Bachelor of Philosophy (Mphil), Specialization in Nanotechnology Manufacturing, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2003 – 2006;</li> <li>• Philosophy of Doctorate (PhD), Doctor of Philosophy (PhD), Specialization in Nanotechnology Manufacturing, Brunei University, London, United Kingdom, 2006 – 2008.</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No 006/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 006/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022

**Pengalaman Kerja**  
Working Experience

- Spesialis Teknis Pemeliharaan Mesin, EPSON (M) Sdn. Bhd. Sri Damansara, Selangor, 1999 – 2001
- Asisten Kantor, Deloitte & Touche, Leeds, Inggris Raya, 2001 – 2002;
- Supervisor Gedung Perkantoran, Leeds Metropolitan University, Inggris Raya, 2002 – 2006;
- Manajer Gedung Perkantoran, Xerox UK Ltd. Uxbridge London, Inggris Raya, 2007 – 2008;
- Anggota Dewan Direktur Akademik RISDA University College, 2011 – 2013;
- Direktur Bianco Mimosa Sdn. Bhd., 2015 – 2016;
- Sekretaris Pribadi Menteri Seni dan Warisan YB, 2008 – 2009;
- Sekretaris Pribadi YB Menteri Pembangunan Daerah dan Perdesaan, 2009 – 2015;
- Anggota Direksi Pangkalan Bekalan Kemaman Logistics Sdn Bhd., 2014 – 2018;
- Ketua Komite Pengangkatan dan Jurisdiksi FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE, 2018 – sekarang
- Anggota Direksi FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE), 2018 – sekarang;
- Anggota Direksi FELCRA Training & Consultancy Sdn Bhd., 2018 – sekarang;
- Anggota Direksi FELCRA Processing & Engineering Sdn Bhd., 2018 – sekarang;
- Plt. Direktur Jenderal FELCRA Berhad, 2018 – sekarang;
- Direktur Bianco Mimosa Sdn Bhd., 2019 – sekarang.
- Machine Maintenance Technical Specialist, EPSON (M) Sdn. Bhd. Sri Damansara, Selangor, 1999 – 2001
- Office Assistant, Deloitte & Touche, Leeds, United Kingdom, 2001 – 2002;
- Office Building Supervisor, Leeds Metropolitan University, United Kingdom, 2002 – 2006;
- Office Building Manager, Xerox UK Ltd. Uxbridge London, United Kingdom, 2007 – 2008;
- Member of the Academic Board of Directors of RISDA University College, 2011 – 2013;
- Director of Bianco Mimosa Sdn. Bhd., 2015 – 2016;
- Private Secretary to YB Minister of Arts and Heritage, 2008 – 2009;
- Private Secretary to YB Minister of Rural and Regional Development, 2009 – 2015;
- Member of the Board of Directors of Pangkalan Bekalan Kemaman Logistic Sdn Bhd., 2014 – 2018;
- Chairman of the Appointments and Jurisdictions Committee of FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE, 2018 – present
- Member of the Board of Directors of FELCRA Education Services Sdn Bhd (FELCRA COLLEGE), 2018 – present;
- Member of the Board of Directors of FELCRA Training & Consultancy SdnBhd., 2018 – present;
- Member of the Board of Directors of FELCRA Processing & Engineering Sdn Bhd., 2018 – present;
- Acting Director General of FELCRA Berhad, 2018 – present;
- Director of Bianco Mimosa Sdn Bhd., 2019 – present.

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

**Member of the Nomination and Remuneration Committee**

<b>Nama</b> Name	<b>Zulkarnain bin Md Euope</b>
Usia Age	55 tahun 55 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Malaysia Malaysian
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• American Associate Degree, Mara Community College, 1986 – 1988;</li> <li>• Sarjana Teknik (Listrik), Northern Arizona University, Flagstaff Arizona, 1988 – 1991.</li> <li>• American Associate Degree, Mara Community College, 1986 – 1988;</li> <li>• Bachelor in Engineering (Electrical), Northern Arizona University, Flagstaff Arizona, 1988 – 1991.</li> </ul>





Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No 006/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 006/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insinyur Listrik – Tenaga Nasional Berhad, 1991 – 1995;</li> <li>• Manajer Proyek – EPE Power Corporation Berhad (MRCB Group) 1996 – 2000;</li> <li>• Pengembangan Infrastruktur dan Ketenagalistrikan – Malaysian Resources Corporation Berhad (MRCB Group), 2001 – 2005;</li> <li>• Wakil Presiden Senior – Empire Energy CoRpLLC, 2006 – 2009;</li> <li>• Penasihat Komersial dan Perseroan, Berbagai Perseroan, 2010 – 2013;</li> <li>• <i>Chief Investment Officer</i> ELECRA Berhad, 2014 – 2016;</li> <li>• <i>Chief Executive Officer</i> ELECRA Berhad, 2016 – 2018.</li> <li>• Electrical Engineer – Tenaga Nasional Berhad, 1991 – 1995;</li> <li>• Project Manager – EPE Power Corporation Berhad (MRCB Group) 1996 – 2000;</li> <li>• Infrastructure and Power Development – Malaysian Resources Corporation Berhad (MRCB Group), 2001 – 2005;</li> <li>• Senior Vice President – Empire Energy CoRpLLC, 2006 – 2009;</li> <li>• Commercial and Corporate Advisor, Various Companies, 2010 – 2013;</li> <li>• Chief Investment Officer of ELECRA Berhad, 2014 – 2016;</li> <li>• Chief Executive Officer of ELECRA Berhad, 2016 – 2018.</li> </ul>

## Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

## Member of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Drs. Imam Fathorrahman
Usia Age	58 tahun 58 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesi Apoteker, Universitas Airlangga, 1989</li> <li>• Magister Strategic Management, Sekolah Tinggi Managemen PPM, 2003</li> <li>• Kandidat Doktor, Universitas Airlangga, sekarang</li> <li>• Professional Pharmacist, Airlangga University, 1989</li> <li>• Masters in Strategic Management, PPM School of Management, 2003</li> <li>• Doctoral candidate, Airlangga University, present</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No 006/SK-DK/MPI/2022 Tanggal 16 Desember 2022 No 006/SK-DK/MPI/2022 Dated 16 December 2022
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama Kimia Farma Apotek, 2011 - 2019</li> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk, 2019 - 2021</li> <li>• Direktur Pemasaran &amp; Komersial PT Kimia Farma Tbk 2021 – 2022</li> <li>• Main Director of Kimia Farma Apotek, 2011 - 2019</li> <li>• Director of Business Development of PT Kimia Farma Tbk, 2019 - 2021</li> <li>• Marketing &amp; Commercial Director of PT Kimia Farma Tbk 2021 – 2022</li> </ul>

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

## Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	X	X

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak tiga (3) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted three (3) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	Ketua Head	3	3	100%
Zulkarnain bin Md Eusope	Anggota Member	3	3	100%
Imam Fathorrahman	Anggota Member	3	1	33,33%





## Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku adalah mengadakan rapat sebanyak 3 kali dalam setahun yang dihadiri seluruh anggota komite untuk memberikan persetujuan terhadap nominasi dan remunerasi yang akan ditetapkan oleh Perseroan.

## Report on the the Nomination and Remuneration Committee's Work Programme

The Nomination and Remuneration Committee's activities during the fiscal year include holding three meetings every year in which all committee members participate to approve the nominations and compensation that will be decided by the Corporation.



## Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko berjumlah 5 (lima) orang, terdiri atas 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Dewan Direksi. Profilnya dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Risiko yang secara memadai mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin dialami oleh Perseroan. Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat setiap 6 (enam) bulan sekali. Dalam rapat tersebut Komite bersama Kelompok Kerja secara saksama menganalisis semua risiko dengan mempelajari secara rinci berbagai faktor internal dan eksternal. Komite bersama Kelompok Kerja merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi risiko-risiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa risiko akhir dapat dikurangi atau dihilangkan.

## Sekretaris Perseroan

### Corporate Secretary

Keberadaan Sekretaris Perseroan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam membangun hubungan dasar antara Perseroan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hubungan tersebut harus dibangun dengan dasar etika usaha yang baik dan proporsional, serta berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik, memelihara citra positif dan kepentingan Perseroan, membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, mendukung penyelenggaraan usaha Perseroan oleh manajemen, menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Masa jabatan Sekretaris Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukkan Sekretaris Perseroan yang baru oleh Direksi Perseroan.

Composed of 3 (three) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members of the Board of Directors, the Risk Management Committee consists of 5 (five) individuals. The profile is accessible in the Board of Directors and Board of Commissioners pages.

The committee is helped directly by the Risk Management Working Group, which accurately detects potential threats to the company. Every six months, the Risk Management Committee has a meeting. In this meeting, the Joint Working Group Committee does a thorough analysis of all risks by examining numerous internal and external elements in depth. The Joint Committee of the Working Group formulates measures to address the identified hazards in order to decrease or eliminate the final danger.

Regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 mandates their presence.

It is the responsibility of the Corporate Secretary to establish and maintain positive relationships with the Company's shareholders and other stakeholders. Good faith and fair dealing in business, as well as conformity with all relevant rules and regulations, must form the foundation of this partnership.

The Corporate Secretary is accountable for ensuring that the Company has implemented the principles of good corporate governance, maintaining a positive image and the interests of the Company, building good relationships with all stakeholders, supporting the management of the Company's business, performing secretarial duties, and ensuring that the Company complies with all applicable regulations.

The Corporate Secretary shall serve at the pleasure of the Board of Directors of the Company from the date of appointment until the date on which a successor shall have been appointed.



**Profil Sekretaris Perseroan****Profile of Corporate Secretary****Olga Indria Bolang**

**Usia**  
Age

**47 tahun**  
47 years of age

**Kewarganegaraan**  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

<b>Pendidikan</b> Educational Background	Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta, Sarjana Ekonomi (2009) Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University Jakarta, Bachelor of Economics (2009)
<b>Dasar Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukkan 234/ MPI/DIR/X/2019 tanggal 7 Oktober 2019 Appointment Letter 234/MPI/DIR/X/2019 dated October 7, 2019
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experience	Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2017 sebagai Manajer Operasi Keuangan sebelum mengemban tugas sebagai Sekretaris Perseroan pada tahun 2019. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Administrasi & Keuangan PT Mega Pharmaniaga pada tahun 2013, Manajer Keuangan di PT Harindo Mitragas Utama pada tahun 2008 dan bekerja sebagai sekretaris di PT Indobel Qualita Usaha pada tahun 2002 hingga 2007. Beliau sebelumnya bekerja sebagai staff administrasi di PT Sampurna Kartika Cakra Dwika, 1998 hingga 2002. Pada tahun 1997 beliau bekerja sebagai staf processing di Citibank, na. Awal karir beliau dimulai pada tahun 1996 sebagai staf administrasi di Securicor Indonesia.
	She joined the Company in 2017 as the Operation Finance Manager before she was appointed as the Corporate Secretary in 2019. Prior to joining the Company, she served as the Finance & Administration Manager of PT Mega Pharmaniaga in 2013, Finance Manager of PT Harindo Mitragas Utama in 2008 and worked as a secretary at PT Indobel Qualita Usaha from 2002 to 2007. Previously, she worked as an administration staff at PT Sampurna Kartika Cakra Dwika, from 1998 to 2002. She once worked in 1997 as a Processing Staff at the Citibank na. Her carrier began in 1996 as the administration staff of Securicor Indonesia.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama</b>	Tidak ada None
Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perseroan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perseroan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014, among others, as follows:

- a. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
- b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - Timely submission of reports to FSA;
  - Implementation and documentation of GMS;
  - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  - Implementation of an orientation programme for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
- d. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders.

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share





Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan pada tahun 2022

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang 2022, Sekretaris Perseroan dan unit kerjanya telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan Tata Kelola Perseroan.
2. Memastikan pedoman dan prosedur terkait dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah dibuat dan diimplementasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya termasuk memperbarui Piagam Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Pengungkapan informasi kepada publik melalui e-Reporting IDX dan situs web Perseroan.
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Paparan Publik, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
5. Memastikan frekuensi dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk dalam hal ketersediaan agenda dan bahan rapat.
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Direksi, serta rapat gabungan antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyiapkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikannya bersama dengan dokumen Perseroan lainnya, antara lain akta RUPS, Anggaran Dasar dan Daftar Pemegang Saham.
8. Mensirkulasi Keputusan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Menyerahkan laporan baik laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan berkala ke Bursa dan otoritas OJK.

Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

## Corporate Secretary's Activities Implementation in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary and his work groups performed the following activities:

1. Adhering to appropriate corporate governance rules and regulations.
2. Ensuring that Board of Commissioners and Board of Directors policies and procedures are developed and implemented in accordance with applicable regulations, including updating the Board of Commissioners' charter, the Audit Committee's charter, the Risk Monitoring Committee's charter, and the Remuneration and Nomination Committee's charter.
3. Information disclosure to the public via IDX e-Reporting and the Company's website.
4. Overseeing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the Public Expose, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
5. Ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the committees under the Board of Commissioners, meet on a regular basis and in line with applicable capital market rules and regulations, including the availability of meeting agendas and documents.
6. Participating in meetings of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners and Directors, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Board of Directors, as well as joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7. Establishing the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees of the Board of Commissioners, and Integrated Governance Committee, and documenting them in conjunction with other Company documents, such as the GMS deed, Articles of Association, and Register of Shareholders.
8. Disseminating the Board of Commissioners' and Board of Directors' decisions.
9. Submitting reports to the Exchange and the FSA authorities, including the Company's annual report and quarterly financial reports.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2022:

Aktivitas	Activities
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan Report to the Financial Services Authority	
Laporan ke Bursa Efek Indonesia Report to the Indonesia Stock Exchange	
Laporan Keuangan Financial Report	
Dividen Dividend	
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	
Paparan Publik Public Expose	
Kunjungan Perusahaan Company Visit	

## Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perseroan mengikuti program peningkatan kompetensi, yang informasinya telah disajikan di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan.

## Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2022:

**Corporate Secretary Training Programme**

The Company has policies about competence growth and enhancement in the form of training and education offered to the Corporate Secretary to enhance the capacity of carrying out the tasks of the position. The Corporate Secretary undertook a competence enhancement programme during 2022, the details of which are detailed in the Company Profile Chapter of the Annual Report.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.03/ MPI/CSU-DIR/VI/17 tanggal 30 Juni 2017.

#### Piagam Audit Internal

Audit internal telah memiliki Piagam Audit Internal, sebagai pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai Audit internal berdasarkan Ketetapan Dewan Direksi Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 28 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Internal control, of which the Internal Audit Unit is a subset, seeks to verify the appropriateness and execution of internal control, risk management, and corporate governance procedures so as to aid management in achieving its goals and objectives.

The purpose of the Company's internal control system is to provide reasonable confidence that the Company's objectives of operational effectiveness and efficiency, dependability of financial reporting, and compliance with relevant laws and regulations are being met. This system is created and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management, and all Company's employees.

The Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 about the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015) serves as the regulatory foundation for the Internal Audit Unit. To that aim, the Company created an Internal Audit Unit in line with applicable laws and regulations, pursuant to Board of Directors Decree No.03/MPI/CSU-DIR/VI/17 dated 30 June 2017.

#### Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter, as a guideline in carrying out responsibilities as an Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors of the Company that has been approved by the Board of Commissioners of the Company.

#### Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The duties and responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter issued by the Company on 28 June 2022 are as follows:

- a. Developing and implementing a risk-based annual audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
- c. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;
  - e. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
  - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;
  - g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
  - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
  - i. Bersama-sama dengan Direktur Utama membahas target dan KPI (*Key Performance Indicator*) Audit Internal;
  - j. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan; dan
  - k. Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan objektivitas.
- d. Providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined to all levels of management;
  - e. Making a report on the results of the inspection and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;
  - f. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested and agreed upon;
  - g. Cooperating with the Audit Committee;
  - h. Developing a programme to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out;
  - i. Together with the President Director discussing targets and KPI (Key Performance Indicator) of Internal Audit;
  - j. Carrying out special inspections if necessary; and
  - k. If required by management, the Head of Internal Audit can carry out duties and responsibilities outside of Internal Audit activities. For this purpose, it is necessary to establish limits and supervision by the Audit Committee to ensure independence and objectivity.

Dalam pelaksanaan GCG, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan

In the implementation of GCG, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every activity in the work unit so that any irregularities can be detected early so that they can be carried out corrective steps by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the application of the principles of good corporate governance can work properly and correctly.

## Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced





pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

## Profil Kepala Audit Internal

## Profile of the Chairman of the Internal Audit



### Aris Sulistyanto

<b>Usia</b> Age	<b>35 tahun</b> 35 years of age
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Indonesia</b> Indonesian

<b>Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor of Accounting, Perbanas Institute (2004 – 2009)
<b>Dasar Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Direksi No.317/SK-HRD/DIR/XII/21 tanggal 1 Desember 2021 Directors' Decree No.317/SK-HRD/DIR/XII/21 tanggal 1 December 2021
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staff Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2011 – 2013)</li> <li>Supervisor Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2013–2016)</li> <li>Assistant Manager Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk(2016– 2019)</li> <li>Deputy Manager Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2019 - 2020)</li> <li>Manager Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2020-sekarang)</li> <li>Staff Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2011 – 2013)</li> <li>Supervisor Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2013–2016)</li> <li>Assistant Manager Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk(2016– 2019)</li> <li>Deputy Manager Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2019 - 2020)</li> <li>Manager Internal Audit, PT Millennium Pharmacon International Tbk (2020-sekarang)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak ada None
<b>Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama</b>	Tidak ada None
Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	





## Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

## Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Audit Internal memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan temuannya kepada Dewan Direksi. Audit Internal juga memberi laporan kepada Komite Audit setiap tiga bulan sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-rapat komisaris berikutnya.

## Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

## Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2022

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Programme (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

Internal Audit provides a report after the audit is carried out and reports the findings to the Directors. Internal Audit also reports to the Audit Committee every three months which is presented at the Audit Committee Meeting and the next Board of Commissioners meeting.

## Akuntan Publik Public Accountant

### Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Seperi yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pada tahun 2022, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan biaya audit sebesar Rp280.000.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10% dan Out of Pocket Expenses maksimal sebesar 2,5% dari harga penawaran).

### Public Accountant Appointment Mechanisms

As previously explained, the appointment of a Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in carrying out its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2022, consolidated financial statements.

The company was audited by the Public Accounting Firm (KAP) KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners with an audit fee of Rp280,000,000 (not including 10% Service VAT and Out of Pocket Expenses of a maximum of 2.5% of the bid price).

## Periode Audit dan Biaya Audit

## Audit Period And Audit Fees

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2022	Nanda Priyatna Harahap	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Rp280.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2021	Nanda Priyatna Harahap	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Rp250.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2020	Junarto Tjahjadi	Tjahjadi & Tamara Tjahjadi & Tamara	Rp217.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2019	Riani	Tjahjadi & Tamara Tjahjadi & Tamara	Rp220.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2018	Riani	Tjahjadi & Tamara Tjahjadi & Tamara	Rp220.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion

## Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

## Other Services Provided by the Public Accountants

Apart from financial audit services, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners do not provide other services to the Company.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang disusun untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha. Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan kontrol Perseroan termasuk pengendalian keuangan, operasional, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kontrol untuk mencegah dan mendeteksi adanya penggelapan (fraud) serta melindungi sumber daya Perseroan.

Perseroan memiliki pedoman dalam hal pengendalian keuangan adalah:

- Pedoman pengendalian gratifikasi, bertujuan untuk

Internal control is a term that refers to a system that is aimed to ensure the efficacy and efficiency of corporate operations. The Company's internal control system encompasses all aspects of the Company's control, including financial control, operations, and compliance with relevant laws and regulations, as well as measures to prevent and detect fraud and safeguard the Company's assets.

The Company has financial control rules, which include the following:

- Guidance on gratification control, which attempts to



- memberikan pemahaman mengenai gratifikasi, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan dan sanksi atas pelanggarannya.
2. Pedoman kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Pedoman ini memberikan panduan atas pengertian, pelaporan harta kekayaan dan sanksi atas pelanggarannya.
  3. Perseroan memiliki sistem pengendalian operasional dengan memiliki *System Operational Procedure (SOP)*, yaitu pedoman bagi setiap bagian dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal:

1. Untuk sistem pengendalian keuangan dengan mengadakan evaluasi setiap tiga bulan sekali, kemudian laporan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi penyelesaian permasalahan, selain itu dengan mengadakan rapat Manajemen setiap bulan atas pencapaian setiap bulan.
2. Untuk sistem pengendalian operasional dilakukan dengan:
  - Evaluasi setiap tiga bulan sekali kemudian laporan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi penyelesaian permasalahan.
  - Mengadakan rapat Manajemen setiap bulan atas pencapaian setiap bulan.

## Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

## Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

educate about gratification, develop positive relationships with business partners, and provide methods for reporting infractions.

2. Compliance standards for the Wealth Report This handbook includes information on identifying, reporting, and sanctioning assets for infractions.
3. The Company maintains an operational control system through the use of a System Operational Procedure (SOP), which serves as a guide for each division in carrying out its obligations.

A summary of the internal control system's effectiveness:

1. For the financial control system, an evaluation is conducted every three months, and the report is then presented to the Board of Commissioners for recommendations on how to resolve issues, in addition to hosting a monthly management meeting to discuss the month's accomplishments.
2. The operational control system is carried out in the following manner:
  - Evaluations are conducted every three months, and a report is then presented to the Board of Commissioners for recommendations on how to resolve issues.
  - Holding a monthly management meeting to discuss the month's accomplishments.

## Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

## Evaluation on Internal Control System

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the Company.

To back up the decisions and policies of the Board of Directors on the efficacy of the Company's Internal Control System, the Internal Control Unit conducts evaluations of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Evaluation findings are shared with upper management for further action to ensure the Internal Control System is functioning as intended.

Analysis conducted in 2022 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

### **Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2022.





# Manajemen Risiko

## Risk Management

### Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dulu telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

### Jenis Risiko yang Dihadapi

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

#### Risiko Usaha

- 1. Risiko Ketergantungan kepada Prinsipal**  
Perseroan secara berkesinambungan meninjau ulang semua perjanjian dengan prinsipal untuk menjaga hubungan yang baik dengan mereka dan Perseroan selalu bekerja keras untuk secara konsisten menyempurnakan proses bisnis Perseroan dan kualitas jasa agar dapat menjadi Perseroan distribusi yang handal. Hubungan bisnis Perseroan dianggap sebagai aset yang penting bagi Perseroan dan tetap terjaganya rasa percaya yang telah kami peroleh seiring berjalannya waktu berdampak langsung terhadap usaha Perseroan. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan hubungan dengan para prinsipal ini dipandang penting bagi kinerja Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga hubungan dengan para prinsipal akan dapat berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.

### Risk Management System Implementation Basis

The Company is acutely aware of the many hazards that have the potential to disrupt its operations and finances. Involving each work unit, the company has built from an early age an integrated Risk Management System at the corporate level. The creation of a Risk Management System is a vital aspect of a long-term plan that attempts to identify and manage all risks in line with the company's policies and risk appetite.

### Risks Faced

Internal and/or external hazards from the Company's operations are constantly anticipated. By adopting the precautionary principle, good governance, and risk management principles, internal hazards are managed and mitigated as much as feasible. For risks that are external in origin, as much detail as feasible is provided on their potential and effect on the Company.

The Company's risks may be categorised into the following categories based on its strategic direction and goals to be achieved:

#### Business Risk

##### 1. Principal Dependence Risk

The Company examines all agreements with principals on a continual basis to ensure a positive relationship with them, and the Company is always working to enhance its business procedures and service quality in order to establish itself as a dependable distribution company. The Company's commercial ties are viewed as a valuable asset, and the trust we have earned through time has a direct influence on the Company's operations. The capacity of the Company to retain ties with these principals is deemed critical to its performance. Failure of the Company to maintain ties with principals will have a negative effect on sales.

## 2. Risiko Produk Rusak dan Pemalsuan Obat

Produk yang telah beredar di pasaran dapat mengalami kerusakan, hal ini dapat disebabkan antara lain oleh hasil produksi atau distribusi yang kurang baik atau sebab-sebab lain di luar kendali Perseroan dan saat ini juga banyak beredar produk farmasi yang dipalsukan di Indonesia. Produk-produk palsu tersebut seringkali memiliki bentuk dan fisik yang sama dengan produk aslinya, tetapi memiliki komposisi dan kualitas yang tidak memenuhi ketentuan persyaratan dari badan POM. Semakin banyak produk rusak dan obat palsu yang beredar di pasaran akan menyebabkan turunnya kepercayaan konsumen terhadap produk aslinya. Apabila banyak produk rusak dan adanya pemalsuan terhadap produk-produk prinsipal Perseroan maka akan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.

## 3. Risiko Fluktuasi Harga

Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga produk yang didistribusikannya. Oleh karenanya Perseroan selalu memonitor tingkat persediaannya untuk memengaruhi proyeksi fluktuasi harga di pasar agar dapat mengambil keputusan penambahan pasokan produk secara tepat. Tingginya fluktuasi harga yang berkelanjutan dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

## 4. Risiko Persaingan Usaha

Di Industri farmasi tidak terdapat pemain yang memiliki pangsa pasar secara dominan. Produsen produk farmasi, suplemen makanan dan alat kesehatan selalu berusaha meningkatkan pangsa pasar dengan mengeluarkan berbagai produk baru serta memperbarui produk lama. Produsen bekerja sama dengan Perseroan distribusi selalu berusaha menyusun strategi baru untuk dapat meningkatkan pangsa pasar. Setiap Perseroan distribusi memiliki kedalaman produk, keluasan jangkauan dan layanan yang berbedabeda. Kerjasama antara produsen dan Perseroan distribusi dapat menimbulkan sinergi untuk dapat memenangkan persaingan usaha di industri. Semakin tinggi persaingan akan dapat memengaruhi pendapatan Perseroan dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

## 5. Risiko Perubahan Teknologi

Teknologi berkembang dengan sangat cepat. Perseroan selalu berusaha meningkatkan kapabilitasnya dengan secara terus menerus melakukan investasi dalam teknologi untuk mengikuti perkembangan yang terkini dalam bidang teknologi informasi, yang memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan yang terbaik dan responsif kepada

## 2. Defective Products and Counterfeit Drugs Risk

Damage to items that have been circulating in the market can occur for a variety of reasons, including inadequate production or distribution or other factors outside the Company's control, and there are now a large number of counterfeit pharmaceutical products circulating in Indonesia. These counterfeit items frequently have the same shape and physical look as the genuine article, but lack the required content and quality. The faultier items and counterfeit pharmaceuticals on the market, the less customer faith in the genuine article. If a large number of items are damaged or counterfeit versions of the Company's primary products become available, this will have a detrimental effect on the Company's revenue.

## 3. Price Fluctuation Risk

The success of the Company is impacted by changes in the prices of the items it distributes. As a result, the Company constantly evaluates its inventory levels in order to impact expected market price variations and make the best decision about product supply expansion. Continuously volatile prices might have a detrimental effect on the Company's success.

## 4. Business Competition Risk

There are no market leaders in the pharmaceutical sector. Pharmaceutical, nutritional supplement, and medical device manufacturers are always attempting to expand market share by introducing new products and upgrading existing ones. Manufacturers, in partnership with distributors, are always experimenting with new techniques for increasing market share. Each distribution firm has a unique product portfolio, geographic reach, and service offerings. Collaboration between manufacturers and distributors can result in synergies that help businesses compete in the sector. The more the competition, the more it will be able to impact the Company's revenue and performance.

## 5. Technological Change Risk

Technology advances at a breakneck pace. The Company is always striving to improve its capabilities by investing in technology to stay current with the newest advancements in information technology, which enables the Company to serve its clients with the finest and most responsive services possible. To keep current with market changes,





pelanggannya. Untuk tetap mengikuti perubahan-perubahan di pasar, Perseroan mengadakan pertemuan secara berkala bersama para prinsipal, untuk mengidentifikasi perkembangan terbaru dalam teknologi produk dan aplikasinya terhadap industri. Kegagalan dalam mengikuti perkembangan teknologi baru dapat memengaruhi kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

## 6. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Kemampuan sebuah Perseroan untuk berkembang, membedakan dirinya dan memiliki keunggulan kompetitif, secara tidak langsung ditentukan oleh kemampuannya untuk menarik, mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusianya yang merupakan sumber dari kekayaan intelektualnya. Perseroan memberlakukan sumber daya manusianya sebagai aset yang paling berharga. Dalam kaitannya dengan hal ini, Perseroan berinvestasi dalam jumlah besar dalam pengembangan yang berkelanjutan bagi seluruh karyawannya dan selalu menganalisis kondisi industri dan perekonomian di Indonesia untuk mendapatkan standar yang lebih baik dalam hal kebijakan remunerasinya. Kegagalan dalam mempertahankan dan membina karyawan terutama bagi karyawan yang berprestasi dapat mempengaruhi kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

### Risiko Umum

#### 1. Risiko Kondisi Perekonomian Nasional

Perseroan secara berkesinambungan meninjau ketidakstabilan yang meningkat atau adanya perlambatan atau pertumbuhan ekonomi yang negatif dapat memiliki dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha. Kondisi Perseroan farmasi dapat dipengaruhi perubahan perekonomian nasional tersebut seperti inflasi. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan daya beli konsumen karena permintaan dari konsumen akan turun dan berakibat turunnya pendapatan Perseroan.

#### 2. Risiko Kebijakan Pemerintah

Kegiatan usaha dibidang farmasi merupakan bidang kegiatan usaha yang diatur secara ketat oleh pemerintah, misalnya peraturan tentang penetapan harga jual obat. Di samping itu, adanya undang-undang Perlindungan Konsumen, undang-undang paten dan undang-undang Persaingan Usaha. Adanya perubahan peraturan tersebut dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat mempengaruhi penjualan dan keuntungan Perseroan.

the Company meets with its principals on a regular basis to discuss the newest advancements in product technology and its application to industry. Failure to keep pace with new technological advancements may have a negative impact on the Company's future success.

## 6. Resource Scarcity Risk

The capacity of a business to grow, differentiate itself, and maintain a competitive edge is indirectly dictated by its ability to recruit, retain, and develop its human capital, which is the source of its intellectual property. Human capital is the Company's most precious asset. In this regard, the Company makes significant investments in the long-term development of all its workers and is continually assessing the state of the industry and the Indonesian economy in order to achieve a higher standard for its pay policy. Failure to retain and cultivate personnel, particularly those who succeed, can have a negative impact on the Company's future success.

### General Risk

#### 1. National Economic Conditions Pose a Risk

The Company is constantly monitoring rising volatility, as well as any slowdown or negative economic growth, which might have a detrimental impact on its company, financial position, operating performance, and business prospects. Pharmaceutical firms' financial health can be impacted by changes in the national economy, such as inflation. This will have an effect on the drop in customer purchasing power, since consumer demand will decline, resulting in a decline in the Company's revenue.

#### 2. Government Policy Risk

Pharmaceutical business activity is closely controlled by the government, for example, legislation governing the determination of the selling price of pharmaceuticals. Additionally, there are consumer protection statutes, patent statutes, and antitrust statutes. Any changes to these rules may have an impact on the Company's business operations and, ultimately, on the Company's sales and earnings.

### 3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Kegiatan usaha dibidang farmasi merupakan Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material maka hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

### Risiko Keuangan dan Lainnya

#### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya dibawah kontrak keuangan atau kontrak pelanggan, yang mengakibatkan kerugian secara finansial. Perseroan dapat terkena risiko kredit dari kegiatan operasinya (terutama dari piutang pelanggan) dan dari aktivitas pendanaan, termasuk pinjaman bank yang pada akhirnya akan dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

#### 2. Risiko Likuiditas

Proyeksi arus kas dilakukan oleh Perseroan dan dikumpulkan oleh bagian keuangan Perseroan. Perseroan mengawasi proyeksi kebutuhan likuiditas untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sambil tetap menjaga ruang batas yang memadai sehingga tidak melanggar batas pinjaman atau persyaratan pinjaman pada setiap fasilitas pinjaman. Proyeksi tersebut akan dipertimbangkan dalam rencana utang Perseroan, kepatuhan persyaratan, kepatuhan dengan target laporan posisi keuangan internal dan jika diperlukan, kepatuhan atas peraturan dan hukum yang berlaku. Kegagalan dalam menjaga likuiditas dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

#### 3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang. Fasilitas pinjaman yang dimiliki Perseroan menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Kebijakan Perseroan dalam memilih tingkat suku yang memadai dan sesuai arus kas Perseroan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

### 3. Litigation Risk

Due to the nature of the pharmaceutical industry, the Company may become involved in disputes and legal proceedings in the course of conducting business, including those involving products, employee claims, contractual disputes, or other matters that could have a material and adverse effect on the Company's reputation, operations, and financial condition. The Company is not currently embroiled in any significant legal issues or government inquiries. If the Company becomes embroiled in a substantial dispute and legal proceeding in the future, the outcome of the legal proceeding may have a negative effect on the Company's financial status.

### Financial System and Others Risk

#### 1. Credit Risk

Credit risk is the possibility that another party may be unable to meet its financial or customer contract commitments, resulting in financial loss. Credit risk may be introduced into the Company's operations (mostly through customer receivables) and financing activities, including bank loans, which may adversely affect the Company's performance.

#### 2. Liquidity Risk

The Company prepares cash flow estimates and collects them through its finance department. The Company evaluates forecasted liquidity requirements to ensure that sufficient cash is available to satisfy operating demands while retaining appropriate space to avoid violating any credit facility's loan limit or loan restrictions. These estimates will be used to determine the Company's debt strategy, compliance with regulatory requirements, achievement of internal financial position statement objectives, and, if appropriate, compliance with relevant laws and regulations. Inability to sustain liquidity might have a negative impact on the Company's success.

#### 3. Interest Rates Risk

The Company is impacted by interest rate variations on floating-rate loans. The Company's lending facility has a fluctuating interest rate. The Company's policy for selecting an appropriate interest rate in accordance with its cash flow can have an effect on its performance.





#### 4. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Meskipun Perseroan mengeluarkan saham baru yang ditawarkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, namun Perseroan tidak menjamin bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan likuid karena adanya kemungkinan saham-saham yang dimiliki oleh pihak tertentu tidak akan diperdagangkan.

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2022, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

#### 4. The Indonesian Stock Exchange's Risk of Illiquidity

Even if the Company issues fresh shares that are offered and listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company cannot guarantee that the Company's shares will be liquid due to the potential that some parties' shares would remain untraded.

### Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company conducts an annual assessment of its risk management programme to examine how well it addresses and controls the various threats to the Company's operations. The risk management system is fully operational by the year 2022. This is shown, at the very least, by the fact that the Company has established a system for the submission of risk profiles and risk management at the subsidiary level, including the designation of a risk owner and risk officer, and the frequent examination of the standard management guidelines.

### Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Upper Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2022.

## Perkara Penting 2022

Legal Cases in 2022

Status Status	Jenis Perkara Type of Issues			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Has been completed (permanent legal force)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dalam proses penyelesaian On completion process	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Jumlah Total</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perseroan Subsidiaries	Tidak Ada None

## Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2022.

## Akses Informasi dan Data Perseroan

Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web <http://www.mpi-indonesia.co.id>. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke [inverstor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id](mailto:inverstor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id) atau telepon ke (62-21) 2708-5961, 64, 65, 66

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website <http://www.mpi-indonesia.co.id>. The website provides information in both Indonesian and English.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at [inverstor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id](mailto:inverstor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id) or by telephone at (62-21) 2708-5961, 64, 65, 66.



# Kode Etik

## Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

### Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

### Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Conduct and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all employees, both in operational operations and in their role as members of the Company.

### Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

### Code of Conduct Dissemination

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.

### Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

### Total Violations of Code Conducts in 2022

Throughout 2022, the Company did not find any reports related to violations of the code of ethics applied in the Company.

## Pakta Integritas

### Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2022;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of conduct), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation, The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

This whistleblowing system is expected to be able to detect early (*early warning*) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting





yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

## Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Perseroan memiliki kode etik tentang *whistleblowing system*. Cara penyampaian laporan pelanggaran dalam SPP dilakukan melalui pengiriman SMS ke nomor 08119207889, dengan mencantumkan nama lengkap dan nomor telpon yang bisa dihubungi karena setiap pelaporan akan dikonfirmasi lebih lanjut guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

## Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/ atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Perlindungan yang diberikan bagi pelapor meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*).
2. Jaminan kerahasiaan atas isi laporan.
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya.
4. Apabila diperlukan Perseroan juga mengupayakan

mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

## Whistleblowing Conveyance

As part of the Company's violation reporting system, the Company offers a dedicated email address for workers to use when filing complaints of misconduct.

The Company has a code of conduct regarding whistleblowing systems. The submission of report of violations in SPP is done through sending an SMS to number 08119207889, by including the full name and telephone number that can be contacted, for each report will be confirmed further in order to obtain more complete information.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

## Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Protection provided to reporters, includes:

1. Guarantees of the whistleblower's confidentiality.
2. Guarantees the confidentiality of the contents of the report.
3. Guarantees for the protection of possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions.
4. If needed, the Company also seeks legal protection for

perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan.

## Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Komite Audit akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi syarat. Komite Audit wajib memantau pengaduan setiap bulannya.

### Penanganan Pengaduan

Untuk setiap pelanggaran, Perseroan akan melakukan penyelidikan terlebih dahulu dengan melibatkan Tim yang anggotanya disesuaikan dengan jenis pelanggaran. Tim yang ditunjuk Perseroan harus seseorang/kelompok yang bersifat netral dan keikutsertaannya tidak akan mempengaruhi kebenaran dan hasil penyelidikan beserta buktinya disampaikan kepada Dewan Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan memutuskan sanksi/tindakan yang akan diambil.

### Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

## Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

whistleblowers who have good intentions as stipulated in legislation.

### Management and Method of Handling

The Audit Committee will follow up on reporting that meets the requirements. The Audit Committee must monitor complaints every month.

### Handling the Complaints

For each violation, the Company will conduct an investigation in advance by involving a Team whose members are adjusted to the type of violation. The team appointed by the Company must be a person/group that is neutral and its participation will not affect the truth and the results of the investigation along with the evidence submitted to the Company's Board of Directors, which will then decide on sanctions/actions to be taken.

### Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2022.



Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the GCG principles and the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the Company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with the Prevention of Anti-Corruption measures and focuses on the actual application of anti-corruption policies in accordance with Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 with the Elimination of Corruption Crimes.



## Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2022, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan.

## Anti-Corruption and Gratification Policy Dissemination

The dissemination of Gratification Policy was undertaken in 2022 for all people of the Company.

## Transparansi Praktik Tata Kelola yang Buruk Bad Governance Practices Transparency

### Laporan Atas Aktivitas Perseroan Yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2022.

### Report on Company Activities that Pollute the Environment

To date (December 2022), the Company has not discovered any reports of any of its actions that harm the environment.

### Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan Yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan 2021 & 2022 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the 2021 and 2022 Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2021 and December 31, 2022, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

### Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2022, Perseroan telah/belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2022.

### Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2022, the Company has not implemented the PSAK in the 2022 audited financial statements.

# Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

## Policy on Fulfillment of Creditor's Rights

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur, yang dicantumkan dalam setiap perjanjian pemberian pinjaman dari kreditur.

The Company has a policy on the enforcement of creditor rights, which is outlined in each creditor loan agreement.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**

**Table of Diversity Composition of The Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age
Joefly Joesoef Bahroeny	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Magister Management</i>	66
Zulkarnain bin Md Eusope	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>American Associate Degree</i></li> <li><i>Bachelor in Engineering (Elecrticall)</i></li> </ul>	55
Najmil Faiz bin Mohamed Aris	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Higher National Diploma (HND), Kejuruteraan Mekanikal</i></li> <li><i>B. Eng (Hons) Manufacturing Engineering</i></li> <li><i>Master of Philosophy (Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi)</i></li> <li><i>Philosophy of Doctorate (Kejuruteraan Pembuatan Nanoteknologi)</i></li> </ul>	43
Sarah Azreen binti Abdul Samat	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Bachelor of Commerce (Accounting)</i>	47
Imam Fathorrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Apoteker <i>Magister Management</i>	58
Aman B Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Doctor of Medicine</i></li> <li><i>Dokter Spesialis Anak (Sp.A)</i></li> <li><i>Fellow of the American Academy of Pediatrics (FAAP)</i></li> <li><i>Honary Fellow Royal Collage of Physicians of Ireland (RCPI.hon)</i></li> </ul>	66



## Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age
Ahmad bin Abu Bakar	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Pharmacy</li> <li>Registered Pharmacist</li> </ul>	53
Mohamad Fazly bin Hassan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Accountancy from University Technology of MARA</li> <li>Certified Accountant from Malaysia Institute of Accountant.</li> <li>Certified of Risk Management Officer (CRMO)</li> </ul>	48

## Table of Diversity Composition of the Board of Directors

## Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha BerkelaJutan [OJK E2]

### Competency Development Related To Sustainable Business

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan *anti-fraud*, "Topic" sebagai budaya Perseroan, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, "Topic" as a Company Value, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries.

## Permasalahan terhadap Penerapan Usaha BerkelaJutan [OJK E5]

### Issues in Terms of Implementing Sustainable Business

Kendala usaha berkelanjutan merupakan tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022. Tidak terbatas pada dampak dari kondisi perekonomian global akibat kondisi geopolitik Rusia-Ukraina yang tertekan, tetapi juga ada hal-hal lain yang memengaruhi kegiatan usaha.

Di sisi lain, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keberlanjutan.

In 2022, the Company experienced continuing business restrictions as a challenge. In addition to the effect of global economic circumstances as a result of the deteriorating Russian-Ukrainian geopolitical situation, there are other factors that influence commercial activity.

In contrast, the Company's primary priority over the next two years will be to internalise the idea and practise of Sustainable Business via the dissemination of information and understanding of the significance of adopting Sustainable Business to all Company personnel. For this reason, the Company regularly engages its workers in several Sustainability-related trainings.

## Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelaanjutan [OJK E3]

### Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT). Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

## Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company implements Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Firm has recognised external risks, such as those associated with company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

## Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelaanjutan PIC For Sustainable Business Implementation [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The person responsible for sustainability implementation is also the Director responsible for human resources, and is accountable for developing sustainability policies, coordinating sustainability practises implemented by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.





Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur yang membawahi sumber daya manusia dibantu oleh kepala divisi keberlanjutan yang bertanggungjawab pada Direktur yang membawahi sumber daya manusia.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG / *Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The Director in charge of human resources is aided in carrying out his responsibilities by the head of the sustainability division, who reports to the director in charge of human resources.

The Company's sustainability management adheres to the Sustainable Business Principles, which include organising, planning, executing, and assessing sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable finance focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority responsible for implementing sustainable management at the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including the analysis of possible economic, environmental, and social repercussions. The Company performs this job by listening to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are covered. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.

## Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola pada Perseroan Terbuka

Fulfilment of Financial Services Authority Regulations Regarding the Implementation of GCG in Public Companies

Pedoman tata kelola untuk Perseroan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi

The governance rules for public Companies comprise five aspects, eight concepts, and twenty-five suggestions

yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola Perseroan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perseroan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola Perseroan terbuka di Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut.

pertaining to corporate governance aspects and principles. The implementation components and guiding principles of great corporate governance comprise aspects of executing the standards and principles of corporate governance that the Company must employ while implementing the governance principles. The implementation corresponds to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 about Corporate Governance. The Company's application of the public company governance rules during 2022 is shown in the table below.

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
1.1	<p>Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</p>	√		<p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.</p> <p>The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS</p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS</p>	√		<p>Seluruh anggota Direksi dan beberapa anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and several members of the Board of Commissioners attended the AGM.</p>





No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p>	√		<p>Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia.</p> <p>Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan paling sedikit selama satu tahun.</p> <p>Results/Summary Minutes of GMS are available on the Company's website after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.</p> <p>Currently, the Summary Minutes information of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.</p>
2.1	<p>Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors.</p>	√		<p>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata Kelola Perseroan melalui web Perseroan dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.</p>
2.2	<p>Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.</p>	√		<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perseroan di <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> dan web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at <a href="http://www.mpi-indonesia.co.id/">http://www.mpi-indonesia.co.id/</a> and the Indonesia Stock Exchange's website.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.  The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company	√		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perseroan.  Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. The number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimisation with regard to the capacity and size of the Company.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	√		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode <i>self-assessment</i> seperti yang telah diatur dalam <i>Board Manual</i> .  The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.  The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company	√		Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.  The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.





No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.			The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual-Term of Office of the Board of Commissioners
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	√		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan system nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
	The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.			The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with the applicable regulation and mechanism.
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	√		Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan telah diatur dalam <i>Board Manual</i> .
	The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.			The stipulation of the Board of Directors' members has been specified in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
	The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.			The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√		Direktur yang membidangi akuntasi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/ pengetahuan di bidang akuntansi.
	The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.			The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/ knowledge in accounting.
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam <i>Board Manual</i> dilakukan secara <i>self-assessment</i> dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
	The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.			The policy of the Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.	√		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.			The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.





No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam <i>Board Manual</i> terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi.
	The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.			The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.
7.1	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	√		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>Insider Trading</i> yang diatur dalam Kode Etik Perseroan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam ( <i>insider trading</i> ) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.
	The Public Company has the policy to prevent insider trading.			The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to the people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.
7.2	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	√		Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud di dalam Kode Etik Perseroan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan whistleblower system.
	The Public Company has an anticorruption policy and anti-fraud policy			The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is actualised in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
7.3	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa.
	The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.			The Company has a policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.
7.4	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	√		Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan.
	The Public Company has a policy on complying creditors' rights.			The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Conduct.
7.5	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	√		Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i> . Secara rinci Sistem <i>Whistleblowing</i> dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini.
	The Public Company has a policy on the whistleblowing system.			The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.
7.6	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	√		Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perseroan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
	The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.			Policies defined by the Company and controlled by the Company's Articles of Association govern the supply of long-term incentives inside the Company.





No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realisation		Penjelasan Exegesis
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
8.1	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	√		<p>Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK.</p> <p>Informasi lain terkait dengan Perseroan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan.</p> <p>Secara khusus, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perseroan sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK.</p> <p>Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.</p> <p>In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosures in addition to the Company's official website.</p>
8.2	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	√		<p>Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing.</p> <p>Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report in the Local and Foreign Shareholders Composition section.</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 07

## **MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN**

*Heading towards  
Sustainable Economy*







“



01

Perseroan mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan kebutuhan farmasi yang lestari untuk masyarakat umum, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.

The Company, in addition to paying taxes to the state, promotes the growth of the national economy by meeting the public's sustainable pharmaceutical demands. The Company is working to maximise benefits to stakeholders by focusing on market expansion, strategic business initiatives, and operational excellence.

”

Sejak muncuatnya kasus cemaran terhadap obat sirup yang diduga menjadi penyebab *acute kidney injury* (AKI) atau gagal ginjal akut pada anak (GGAPA) di Indonesia, dimana hingga 13 Desember 2022 tercatat 324 kasus AKI/GGAPA dengan 200 kasus meninggal dunia.

Kasus cemaran obat sirup merupakan kejadian yang belum pernah terjadi dalam Industri Farmasi (IF) Indonesia selama lebih dari 40 tahun. Industri farmasi nasional memproduksi 90% dari total volume obat nasional dengan berbagai jenis tablet, sirup, injeksi, kapsul, inhalasi dan berbagai produk obat lainnya, namun kasus pencemaran ini hanya terjadi pada spesifik sirup saja, dan tidak terjadi pada semua jenis produk obat dari industri farmasi lainnya.

Hal ini menunjukkan mayoritas sistem kualitas produksi industri farmasi dan sistem pengawasan dan pembinaan BPOM sudah mayoritas berjalan baik, namun ada penyebab spesifik yang menyebabkan hanya sirup yang bermasalah.

Since there have been reports of medication syrup contamination, which is thought to be the cause of acute kidney injury (AKI) or acute renal failure in children (GGAPA) in Indonesia, there have been 324 instances of AKI/GGAPA with 200 fatalities as of December 13, 2022.

The medicine syrup contamination incident is a once-in-a-century occurrence in the Indonesian pharmaceutical industry (IF). 90% of the nation's total drug volume is produced by the national pharmaceutical industry, which also produces a variety of tablets, syrups, injections, capsules, inhalations, and other drug products. However, this contamination case only affects a few types of syrups; it does not affect all the drug products produced by the other pharmaceuticals industry.

This demonstrates that while the monitoring and guidance system of BPOM and the bulk of the pharmaceutical industry's production quality system have generally been functioning effectively, there are certain causes that only result in syrup-related issues.

Padahal selama ini pengawasan BPOM sudah termasuk yang sangat ketat diantara negara Asia, karena BPOM yang merupakan anggota dari Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S) telah menerapkan aturan yang mengacu pada standar internasional, yang selama ini telah memastikan kualitas dan keamanan sistem dan proses dan kualitas Industri Farmasi sesuai dengan panduan lazim standar internasional.

Industri Farmasi nasional juga sudah melakukan proses produksi sesuai dengan standar CPOB yang dibuat dengan merujuk pada standar internasional yang diawasi secara ketat dan konsisten oleh BPOM. Di tengah pengawasan yang ketat tersebut, terjadinya cemaran EG/DEG disebabkan karena dua hal. Pertama, adanya pemalsuan bahan pelarut oleh oknum supplier kimia yang mengganti bahan PG menjadi EG/DEG.

Industri farmasi telah memesan dan membayar dengan harga PG yang lebih tinggi, disertai dengan *Certificate of Analysis* PG dan Drum berlabelkan PG oleh *supplier*, namun isinya telah dicampur EG. Kedua, hasil produksi sirup obat jadi tidak diperiksa untuk kandungan EG/DEG karena selama ini belum ada standar di dunia untuk pemeriksaan EG/DEG pada Produk Jadi Obat.

GPFI menegaskan bahwa problem pencemaran sirup adalah kombinasi dua hal dari isu pemalsuan pelarut dan tidak adanya metode pemeriksaan EG/DEG pada obat jadi sirup, dan bukan isu adanya problem sistemik pada sistem produksi Industri Farmasi atau sistem pengawasan BPOM yang sudah sangat ketat.

Hal ini terbukti dari data yang ada bahwa hanya 5% dari ragam obat sirup yang sempat beredar yang tercemar, dan hanya kurang dari 2% dari total obat yang beredar yang tercemar, sedangkan >94% obat sirup lainnya layak dikonsumsi yang membuktikan bahwa kasus cemaran sirup adalah sebuah insiden dan bukan sistemik mayoritas.

Berdasarkan semua fakta tersebut, maka GPFI telah mengambil berbagai upaya strategis dalam mendukung langkah-langkah Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Kesehatan, untuk menghentikan sementara semua penjualan dan penggunaan obat sediaan sirup sebagai bentuk kehati-hatian terkait tingginya kasus AKI/GGAPA di Indonesia pada Oktober lalu.

The Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S) member BPOM has implemented rules that refer to international standards, which have so far ensured the quality and safety of the system and process as well as the quality of the pharmaceutical industry in accordance with the customary guidelines of international standards. As a result, BPOM's supervision has historically been very strict among Asian countries.

The national pharmaceutical sector has also carried out manufacturing procedures in line with GMP standards, which are created by making reference to global standards that are closely and constantly supervised by BPOM. Despite this stringent oversight, there were two factors that led to the development of EG/DEG contamination. First, dishonest chemical suppliers that convert PG components to EG/DEG are responsible for the counterfeiting of solvents.

A higher PG pricing, a PG Certificate of Analysis, and a drum designated PG by the supplier were all requested and paid for by the pharmaceutical sector; nevertheless, the contents were combined with EG. Second, because there is currently no global standard for the examination of EG/DEG in finished drug products, final drug syrup products are not examined for their EG/DEG concentration.

GPFI emphasised that the issue of counterfeit solvents and the lack of an EG/DEG inspection method for finished syrup, and not a problem with systemic issues in the production system of the pharmaceutical industry or the extremely strict control system of BPOM, are what cause the problem of syrup contamination.

The data show that only 5% of the different types of syrup drugs that had been circulating were contaminated, and that less than 2% of all drugs circulating were contaminated, whereas >94% of other syrup drugs were safe for consumption, demonstrating that syrup contamination cases are an incident and not a systemic majority.

Based on these facts, GPFI has undertaken a number of strategic initiatives to help the Government's efforts, in this case the Ministry of Health, to temporarily halt all sales and usage of syrup preparations as a precautionary measure in response to the high AKI/GGAPA cases in Indonesia in October.





# Operasi Bisnis Berkelanjutan

## Sustainable Business Operation

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional diawali dengan rencana bisnis yang disusun dan dibahas secara detail pada akhir tahun demi mempersiapkan rencana kerja yang komprehensif yang akan dijalankan pada tahun depan.

Manajemen secara aktif melihat kebutuhan dan mengembangkan berbagai area Perseroan yakni area keuangan, teknologi informasi, operasional dan tak kalah pentingnya adalah manajemen energi.

Perseroan juga sudah menggunakan sistem dan teknologi terpadu sesuai kebutuhan Perseroan. Perseroan mempunyai tim khusus dalam melakukan analisis kelayakan penambahan principal dan pembukaan cabang baru demi tercapainya bisnis berkelanjutan.

Keberhasilan yang dicapai oleh Perseroan dibagikan kepada para pemangku kepentingan dalam hal ini *Principal, Outlet, Karyawan, para Pemegang saham dan calon investor* antara lain melalui paparan publik dan rapat umum pemegang saham. Di paparkan tentang pencapaian maupun tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah mengatasi tantangan tersebut.

Mekanisme bisnis inti yang dilaksanakan:

### 1. Proses Operasional

Sebagai Perseroan Distribusi Farmasi proses yang dilakukan adalah menerima pesanan/order dari *outlet*, membuat pesanan/order kepada principal kemudian mengirimkan produk/barang kepada *outlet/pelanggan* melalui kantor-kantor cabang Perseroan.

### 2. Proses Pendukung

HRD Perseroan menjalankan fungsinya dengan menempatkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sesuai dengan kompetensi masing-masing karyawan sehingga bisnis perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### 3. Proses Manajemen

Manajemen membuat perencanaan, melakukan pengawasan dan pemantauan serta evaluasi hasil yang dilakukan secara berkala setiap bulan melalui suatu rapat manajemen.

Dalam hal keuangan, Perseroan membuat perencanaan yang tepat, strategi, efektif dan efisien.

The Company's operational operations begin with a business plan, which is produced and considered in detail at the end of the year in order to prepare a thorough work plan for the next year.

The management actively recognizes and develops different aspects of the Business, including finance, information technology, operations, and, not least, energy management.

According to the demands of the firm, the corporation has also implemented integrated systems and technology. In order to build a sustainable business, the company has a specific team that analyses the sustainability of adding principals and launching additional offices.

The Company's accomplishments are communicated with stakeholders, in this instance Principals, Outlets, Employees, Shareholders, and future investors, among others, through public exposures and general shareholder meetings. Reported the accomplishments and problems encountered, as well as the efforts taken to overcome these challenges.

Core business mechanisms have been implemented:

### 1. Operational Process

The method followed by a Pharmaceutical Distribution Company is to collect orders from outlets, place orders to principals, and then distribute products/goods to outlets/customers via the Company's branch offices.

### 2. Supporting Process

The Company's HRD performs its tasks by allocating Human Resources based on the needs of the Business and the competency of each employee, allowing the company's business to run successfully and efficiently.

### 3. Process Management

Management plans, supervises, monitors, and analyses results, which are carried out on a monthly basis through a management meeting.

In terms of financing, the Company develops effective and efficient plans and strategies.

## Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk mendistribusikan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas distribusi farmasi yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen Perseroan terlihat dari beberapa penghargaan dan sertifikasi yang telah didapatkan. Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan Best Management Practices (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari pemilihan produk, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

## Target dan Realisasi

Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

## Management Approach

The Company is devoted to integrating sustainability principles in all of its business activities in order to manufacture the best quality goods and deliver added value in addressing client demands with the highest quality, high productivity, cost efficiency, and a good reputation. This is consistent with the Company's goal of being a pharmaceutical distribution business that adds value and distinction to the community.

The numerous awards and certifications obtained by the Company demonstrate its dedication. The certifications and prizes obtained demonstrate that the Firm follows sustainable business principles in order to offer sustainable products and services.

Best Management Practices (BMP) are always favoured by the company in all operational activities. The company optimizes quality goods beginning with product selection and continuing with distribution quality, control, and maintenance.

These measures are conducted in an integrated, consistent, and long-term way to fulfil quality and safety standards, safeguard the environment, ensure worker health and safety, and build a responsible supplier chain.

## Target and Actualisation

The following data pertains to the Company's performance aim and realization.





### Perbandingan Target dan Kinerja, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/ Rugi	
	Target Target	Realisasi Actualisation	Target Target	Realisasi Actualisation
2022	3.427.683	3.200.833	26.821	24.464
2021	3.049.083	2.988.848	19.722	9.571
2020	3.191.303	2.643.627	16.684	2.804

### Perbandingan Target dan Realisasi pada Distribusi Berkelanjutan

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
PT Lapi Laboratories Indonesia	1.046.687	1.004.130	782.819	874.485	919.770	706.689
PT Global Dispomedika	410.575	285.350	296.624	283.527	187.533	250.203
PT Guardian Pharmatama	317.475	261.905	276.886	249.901	276.667	229.573

## Kemitraan

### Partnership

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan prinsipal. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

The Company has a partnership system with the principals. This method not only assures the continuous supply of labour and equipment required, but it also helps to the improvement of people's living conditions by enhancing the quality of raw materials, which has an influence on people's productivity.

Developing and growing Human Resources (HR) capability is carried out not just for the Company's workers, but also for all applicants who are affected by the Company's operating operations. In order to comply with sustainability rules and obligations, the Company implements a thorough and ongoing training programme.

Technical and non-technical training subjects, such as governance and corporate ethics concepts, are available.

## Praktik Pengadaan

### Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi *General Affairs* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi pemasok adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, kami memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai Perseroan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

In order to foster healthy competition, the Business is dedicated to consistently developing sustainable buying methods. Sustainable procurement procedures are also part of the realization of the principles of good corporate governance (GCG).

The General Affairs Division is in charge of managing suppliers and ensuring that sustainable procurement procedures are consistently implemented. The Firm has a Sourcing Policy in place that includes standards for sustainability in the buying process. In order to work with the Business, all suppliers must adhere to this guideline. The sustainability criteria in the sourcing policy are used in the selection and assessment of suppliers.

Selection and evaluation is carried out with an assessment based on a predetermined value weight. The minimum score that must be obtained to be able to work with the Company for suppliers is 70-80 or in the category of at least GOOD. The Company evaluates suppliers of goods and services and targets all suppliers to meet the requirements of the Sustainable Sourcing Policy.

We favour local suppliers if the Company's requirements can be satisfied in order to assist the economic growth of the surrounding community while also benefiting from seamless supply for the Company. Local suppliers are defined as businesses that operate in all regions of the company's operational activities.

## Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

### Financial Consequences, Risk and other Opportunities Due to Climate Change

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Perseroan. Contohnya, keterlambatan pengiriman barang terkendala hujan.

The rise of tropical cyclones, which generate heavy rainfall, is one of the effects of climate change in Indonesia. This might lead to operational difficulties in the Company's operations. For example, rain delays in the delivery of products.





Adapun kami tidak dapat menentukan implikasi finansial sebelum diambil tindakan mitigasi begitu pula biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola karena sudah termasuk dalam biaya operasional Perseroan.

Meanwhile, because they are included in the Company's operating costs, we cannot evaluate the financial repercussions before adopting mitigation measures, as well as the costs of efforts taken to control them.

## Survei Kepuasan

### Satisfaction Survey

Perseroan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

#### Hasil pengukuran kepuasan pelanggan

The Company scrutinises customer satisfaction to assess the Company's performance based on customer requirements and expectations, as well as to identify improvement possibilities that the Company must implement in order to enhance performance.

#### Results of measurement of customer satisfaction

Bobot Weightage	Survei Survey	Parameter Parameter	Bobot Weightage	Peringkat Rating	% Peringkat % Rating	Nilai Value	Nilai CSI CSI value
50%	Outlet Outlets	Kecepatan & Ketepatan Speed & Accuracy	70%	Sangat puas + Puas + Standard Very satisfied + Satisfied + Standard	97,90%	68,53%	
		Sikap Personil & Penampilan Attitude of Personnel & Appearance	30%	Baik + Cukup	99,72%	29,92%	
					TOTAL	98,44%	98,8%
50%	Prinsipal Principal	Komunikasi & Kecepatan Communication & Speed	70%	Sangat puas + Puas + Standard Very satisfied + Satisfied + Standard	99,25%	69,47%	
		Sarana Prasarana & lain lain Sarana Prasarana & lain lain	30%	Baik + Cukup Fine + Enough	98,95%	29,68%	
					TOTAL	99,16%	

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 08

## MENJAGA MASA DEPAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

*Securing Futures and  
Environmental Sustainability*







**Perseroan terus berupaya untuk menghasilkan berbagai produk berbasis bioteknologi dengan mengintegrasikan konsep ramah lingkungan. Hal ini dilakukan dalam keseluruhan rantai nilai, yang meliputi pemilihan produk-produk yang didistribusikan oleh perseroan. Perseroan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan berbagai standar nasional dan internasional terkini dalam pengelolaan lingkungan hidup demi menjaga kelestarian lingkungan dan daya dukung alam.**

The Company is still making an effort to make a variety of biotechnology-based items by incorporating green ideas. This is carried out throughout the whole value chain, including the choice of goods that the business distributes. In order to preserve environmental sustainability and natural carrying capacity, the Company complies with all applicable laws and regulations and implements the most recent national and international standards in environmental management.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan sumber daya yang ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah Perseroan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Perseroan bertekad untuk menjadi Perseroan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan *principal*, di mana visi ini berbanding lurus dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company recognises that the Company's operational operations encounter issues relating to occupational safety and health; utilising environmentally friendly materials; efficient use of energy; maintaining environmental sustainability via the implementation of stringent waste management policies; and satisfying the expectations of stakeholders so that the Company contributes to sustainable socioeconomic development that is integrated with efforts to prevent undesirable environmental impacts.

A company's sustainability is contingent on its awareness of the need of protecting and sustaining the environment. By giving consumers and principals more value, the Company is dedicated to become the most efficient and effective distribution company in Indonesia by providing added value to customers and principals, where this ambition is in accordance with the Sustainable Development Goals.



02

# Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

## Policy on Environmental Management

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti MPI. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Sebagai wujud konkret atas komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perseroan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan yang meliputi:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur,

Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like MPI. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. The Company believes that every effort undertaken to maintain a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.

The Company cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

As a tangible representation of the Company's dedication to environmental sustainability, all of the company's operational and commercial operations include environmental research and environmental management to mitigate any possible environmental repercussions.

The longevity of the Company's operation is dependent not just on financial success, but also on environmental considerations and community benefits. In order to do this, the Company's Environmental Protection Policy comprises the following provisions:

1. Providing safe and high-quality products.
2. Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.
3. Establishing, implementing, and maintaining a system in compliance with relevant laws and regulations to avoid work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and while minimising our impacts on environment.
4. Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all business operations.
5. Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and responsible consumption of natural resources.
6. Continuous improvement of processes, infrastructure,





teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.

7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan.
8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

## Sistem Manajemen Lingkungan

### Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan. Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam distribusi produk farmasi, suplemen makanan, dan alat kesehatan penunjang ke berbagai konsumen, baik konsumen skala industri, komersial, maupun rumah tangga. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa Perseroan harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karena itu, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.

7. Alleviating the life of surrounding communities through corporate social responsibility.
8. Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities.

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, the Company has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

The Company's Environmental Management System entails assessing environmental elements and impacts, adhering to environmental management sector rules, creating goals and programmes, assessing all environmental programmes, and conducting internal and external audits for the system's execution.

The possibility for the growth of the Company's operations is provided by the rising demand for environmentally friendly energy. The business has extensive expertise distributing pharmaceuticals, dietary supplements, and auxiliary medical equipment to a variety of customers, including business, industrial, and residential customers. We are aware that our operations have an influence on the environment. In order to mitigate environmental risks, the Company has created an Environmental Transformation Roadmap. We are aware that in order to satisfy the demands of both the present and future generations, the Company must actively contribute to sustainable development. To ensure that environmental sustainability, a mitigation strategy or management plan has been created for any possible environmental externality concerns.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan.

The Company's Environmental Transformation Roadmap is used throughout the Environmental Management System as a fundamental resource for attaining business goals. The Company has been successful in hitting a number of environmental goals thanks to its Roadmap.

## Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

### Management and Surveillance of the Environment

**[OJK F16]**

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. **[OJK F16]**

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the Company's Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting method during the environmental monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

We are pleased to report there is zero non-compliance cases concerning to environmental.  
**[OJK F16]**





## Kebijakan Ramah Lingkungan Perseroan

Environmentally Conscious Policy at the Company

1	2	3	4	5
<b>Menjaga kelestarian lingkungan dalam proses bisnis Perseroan dari hulu ke hilir dalam keseluruhan proses; mulai dari proses seleksi pemasok, pemilihan produk, hingga penanganan pengiriman produk sampai ke pelanggan</b>	<b>Efisiensi Energi</b> Melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan dalam proses distribusi.	<b>Menggunakan Air secara Bertanggung Jawab</b> Menerapkan prinsip 4R dalam penggunaan air, yaitu <i>reduce, reuse, recycle, dan recovery</i> .	<b>Pengelolaan Limbah</b> Melakukan pemilahan sampah untuk memudahkan proses pengolahan di tempat pembuangan akhir.	<b>Internalisasi Budaya Ramah Lingkungan</b> Melakukan kampanye budaya dan perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan hidup, baik di lingkungan kerja maupun dalam lingkungan keluarga karyawan.
<b>Maintaining environmental sustainability</b> in the Company's business processes from upstream to downstream in the entire process; starting from the supplier selection process, product selection, to handling product delivery to customers.	<b>Energy Efficient Design</b> Making efforts to minimise the distribution of energy throughout the manufacturing process.	<b>Water Conservation and Efficiency</b> Applying the 4R principles, namely reduce, reuse, recycle, and recover, to water consumption.	<b>Waste Management</b> Do sorting waste to facilitate processing in landfills.	<b>Internalisation of a Culture of Environmental Stewardship</b> Conducting cultural and behavioural programmes that promote environmental stewardship, both in the workplace and in the employee's home environment.

Kebijakan ramah lingkungan Perseroan diturunkan ke dalam berbagai program pengelolaan lingkungan untuk mencapai beberapa tujuan dan sasaran. Sasaran pertama adalah tercapainya penerapan standar kepatuhan yang tinggi (*excellent compliance*) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan mewujudkan komitmen dan tanggung jawab lingkungan dan sosial Perseroan. Sasaran kedua adalah pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Sasaran selanjutnya adalah berbagai inovasi program pengelolaan lingkungan sebagai bentuk perbaikan berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan untuk menjamin peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun.

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

The Company's environmentally friendly policy is derived into various environmental management programs to achieve several goals and objectives. The first goal is to achieve the implementation of excellent compliance standards in environmental management to achieve operational efficiency and realize the Company's environmental and social commitments and responsibilities. The second goal is comprehensive environmental management of air, wastewater, solid waste, and hazardous and toxic waste (B3) in accordance with regulatory standards set by the government. The next goal is various innovations in environmental management programs as a form of continuous improvement in environmental management to ensure improvement in the quality of environmental management from year to year.

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
    - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (e-sms-electronic secretariat management system), sistem pembayaran (POPAY - Paperless Online Payment System), sistem K3PL (HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
    - Penggunaan kertas dua sisi.
    - Daur ulang sampah kertas.
  2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.
1. Reducing the usage of papers through various initiatives as follows:
    - Leveraging digitalisation through e-sms-electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
    - Enforcement of double-sided printing.
    - Encourage paper and cardboard recycling.
  2. Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

## Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

### Environmental Sector Capacity Building

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan.

The Company acknowledges that the Environmental Management System must be dynamic to keep up with evolving environmental concerns and technological advances. Consequently, the Company employees must exhibit enough environmental competence, especially those responsible for environmental management at different organisational levels.

## Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

### Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Pada periode tahun 2022, intensitas konsumsi air sebesar 94.722 m<sup>3</sup>

In the period of 2022, our water consumption is 94,722 m<sup>3</sup>





### Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2022

Total Water Usage in 2022

Jenis Air Type of Water	2022	2021	2020
Purchased Water (m <sup>3</sup> )	94.722	133.570	122.440

#### Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

#### Water Reused

We believe that responsible consumption of water can help in safeguarding the availability of clean water for our next generation. Though our company does not have significant impact on water supply.

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

## Pengelolaan Limbah

### Waste Management [OJK F13]

Bisnis Perseroan bergerak dibidang distribusi produk-produk farmasi. Perseroan tidak menghasilkan Limbah B3 apapun dalam proses bisnis yang ada. Dalam hal ini, limbah yang dihasilkan perseroan adalah "General Waste" yang telah direduksi sesuai kategori yang ada dan Karbon yang dihasilkan dari bisnis proses Perseroan sebagai distributor produk farmasi.

The Company's business is engaged in the distribution of pharmaceutical products. The Company does not produce any hazardous waste in existing business processes. In this case, the waste produced by the company is "General Waste" which has been reduced according to the existing categories and carbon produced from the Company's business processes as a distributor of pharmaceutical products.

Transport Emissions 2022	Source Descriptions	Total (in petrol & diesel)	Total Emissions (kgC2e-)	Total Emissions (tCO2e-)
Cars	51,415.33	117,675.39	1,176,754	
Motorcycles	452,959.68	750,751.82	750.7518	
Light goods vehicles (e.g vans; between 1.25 and 3.5 tonnes)	29,691.43	67,909.23	67.9092	

## Penggunaan Energi

### Energy Usage [OJK F6]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara.

Energy is the main requirement to carry out the Company's operational activities. MPI uses several types of energy, namely electrical energy obtained from electric power generators as the main energy source to operate machine tools, utilities and supporting units such as lighting and air conditioning.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

**Konsumsi Energi**  
Energy Consumption [OJK F6]

Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	31 Desember 2022 31 December 2022	31 Desember 2021 31 December 2021
Listrik Electricity	kWh kWh	103.093,97	113.125,72

## Upaya Penghematan Penggunaan Energi

### Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

Pelaksanaan Audit Energi dilaksanakan secara internal, meskipun tidak melalui mekanisme khusus. Saat ini, Perseroan sedang mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengkondisian ruang kantor dan pengoperasian kendaraan yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain.

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik di pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan air buangan dan penggunaan lampu hemat energi.

Salah satu strategi pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasi:

- Penghematan Listrik

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

The Energy Audit is conducted internally, however no particular technique is used. Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

Activities carried out by the Company in conducting energy efficiency focus on the use of energy in the conditioning of office space and the operation of vehicles that significantly consume energy. However, energy savings are also carried out in other areas.

The Company has implemented several energy conservations projects, including electrical integration in industries, utility integration, use of waste water, and the use of energy-saving lighting.

One of the techniques taken by the Company to reduce energy usage are the following:

- Electricity Saving





Perseroan menghindari seminim mungkin pemakaian di Waktu Beban Puncak karena tarifnya lebih mahal 1,5 x tarif Lewat Waktu Beban Puncak. Penggunaan atap fiber transparan di warehouse sehingga kebutuhan listrik di siang hari menjadi rendah.

The Company evades peak load periods as much as possible since the tariff is 1.5 times more costly than the tariff for off-peak periods. Utilisation of transparent fibre roofing in the plant to reduce power consumption throughout the day.

## Tumpahan yang Signifikan [OJK F15]

### Significant Spills

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

## Emisi [OJK F11]

### Emission

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan untuk proses distribusi farmasi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company for the pharmacy distribution. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

Transport Emissions 2022	Source Descriptions	Total (in petrol & diesel)	Total Emissions (kgC2e-)	Total Emissions (tCO2e-)
Cars		51,415.33	117,675.39	1,176,754
Motorcycles		452,959.68	750,751.82	750.7518
Light goods vehicles (e.g vans; between 1.25 and 3.5 tonnes)		29,691.43	67,909.23	67.9092

## Penilaian Lingkungan Pemasok

### Supplier Environmental Assessment

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok yang

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable

menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha keberlanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.



# 09

## **BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT**

*Contributing to the Employees  
and the Community*







“



03

**Komitmen Perseroan sebagai agen perubahan dalam pelaksanaan prinsip tanggung jawab sosial mendorong Perseroan untuk senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta peningkatan kualitas hidup tanpa mengesampingkan kesejahteraan karyawan.**

According to the company's own words, "The Company's commitment as an agent of change in implementing the principles of social responsibility encourages the Company to always contribute to the community's economic development and to improve the quality of life without neglecting the welfare of employees.

”

## Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

### Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Each stakeholder is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

**Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:**

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.
2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, Email: investor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar.

**The given customer service includes:**

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.
3. Customer service by phone, Email: investor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability.

## Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat [OJK F17]

Development of Equal Access to Products for the People at Large

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

## Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary





yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
  - a. Kajian Manajemen Resiko, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
  - b. Kajian uji kepatuhan.
  - c. Kajian operasional.
  - d. Kajian keuangan.
  - e. Kajian IT.
  - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. Conformance of the product to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:
  - a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.
  - b. Compliance test evaluation
  - c. Operational evaluation.
  - d. Financial review.
  - e. IT Studies.
  - f. In addition to examinations of other supporting work units.
7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).
8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

## Signifikansi Dampak Produk [OJK F28] Product Impact Significance

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan, Perseroan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.

## Insiden Ketidakpatuhan [OJK F29] Non-Compliance Incident

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup.

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers.

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety.

## Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30] Customer Satisfaction Survey

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Pelanggan/Customer Satisfaction Index	98.8%	97.3%	96.1%

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.



## Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan [OJK F22]

People of the Company's Development Strategy and Policy

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi, serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.

According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees.

## Program Pelatihan [OJK F22]

### Training Program

#### Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

#### Education and Training

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp661.500,00,-. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 671 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 4 jam per karyawan.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2022. For the current year, Rp661,500,00,- in HR development funds were realised. This year, the number of employees who participated in training and capacity development increased by 671. The average number of training hours per employee is 4 hours.

## Kesetaraan dan Keberagaman [OJK F18]

### Equality and Diversity

#### Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 647 orang atau 58 % dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana dengan jumlah 359 orang atau 30 % dari keseluruhan karyawan.

#### Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

#### Disabilitas

Perseroan secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

#### Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2022.

The majority of the Company's employees are in productive age (30-50 years old), namely 647 people or 58% of the total employees. Employees with undergraduate and postgraduate education levels amount to 359 people or 30% of all employees.

#### Local Employees

As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritises employment for local communities so that they may promote an improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.

#### Disabilities

The Company develops "on purpose" employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.



Tercatat pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

#### Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

It is documented that in 2022, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.

#### Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

## Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

#### 1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

#### 1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

#### 2. Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan

#### 2. Well-being

The Company's employees get a base pay, benefits, bonuses, and yearly leave as part of their remuneration package. The Company's incentive plan consists of a

adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelengara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

bonus for workers based on their performance during the assessment year, as well as the Company's profit or profit. Currently, all workers of the company are protected by insurance for medical expenses. In addition to providing health insurance, the company also offers Workforce Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), which is established in line with relevant rules. The pay obtained by the Company's workers are in conformity with the appropriate provincial minimum wage in terms of social facilities (UMP).



## Rasio Upah Dasar 2022 [OJK F20]

### Standard Wage Ratio in 2022

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.





No.	Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Ratio	
				(Rp)	(%)
1	Pusat Headquarter	4,641,900	4,641,900	0	0.00%
2	Jakarta 1	4,641,900	4,641,900	0	0.00%
3	Jakarta 2	4,641,900	4,641,900	0	0.00%
4	Balikpapan	3,118,400	3,118,400	0	0.00%
5	Banda Aceh	3,280,400	3,280,400	0	0.00%
6	Bandar Lampung	2,770,800	2,770,800	0	0.00%
7	Bandung	3,774,900	3,774,900	0	0.00%
8	Banjarmasin	3,000,400	3,000,400	0	0.00%
9	Batam	4,186,400	4,186,400	0	0.00%
10	Bekasi	4,817,000	4,817,000	0	0.00%
11	Bogor	4,330,300	4,330,300	0	0.00%
12	Cirebon	2,305,000	2,305,000	0	0.00%
13	Denpasar	2,803,000	2,803,000	0	0.00%
14	Jambi	2,972,200	2,972,200	0	0.00%
15	Jember	2,355,700	2,355,700	0	0.00%
16	Kediri	2,118,200	2,118,200	0	0.00%
17	Makassar	3,295,000	3,295,000	0	0.00%
18	Malang	3,068,300	3,068,300	0	0.00%
19	Medan	3,370,700	3,370,700	0	0.00%
20	Menado	3,394,500	3,394,500	0	0.00%
21	Padang	2,512,600	2,512,600	0	0.00%
22	Palembang	3,289,500	3,289,500	0	0.00%
23	Pekanbaru	3,049,700	3,049,700	0	0.00%
24	Pontianak	2,579,700	2,579,700	0	0.00%
25	Purwokerto	1,983,300	1,983,300	0	0.00%
26	Samarinda	3,137,700	3,137,700	0	0.00%
27	Semarang	2,835,100	2,835,100	0	0.00%
28	Sidoarjo	4,368,600	4,368,600	0	0.00%
29	Solo	2,035,800	2,035,800	0	0.00%
30	Surabaya	4,375,500	4,375,500	0	0.00%

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Ratio	
				(Rp)	(%)
31	Tangerang	4,285,800	4,285,800	0	0.00%
32	Tasikmalaya	2,363,400	2,363,400	0	0.00%
33	Tegal	2,006,000	2,006,000	0	0.00%
34	Yogyakarta	2,154,000	2,154,000	0	0.00%

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

### Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang perdagangan besar farmasi tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Working in the pharmaceutical wholesale trade is not only about pursuing a personal career, but also provides an opportunity to make a positive impact on society at large. The Company provides work opportunities for each of its employees to realize their dreams, family dreams, while working for the community. The Company provides a comfortable, safe and full of promising opportunities for each of its employees. Employees become partners for the Company to progress, therefore the Company prepares a conducive workplace for each employee to shine. The Company's leaders provide full support for employees on the front lines, both moral support, enthusiasm, and the facilities needed to achieve goals properly.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F21]

### Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundungan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.





yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

#### Kinerja K3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

## Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

### Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibilities (CSR)*, Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

#### OHS Performance

Throughout 2022, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

## Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program CSR berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program CSR secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan social mapping untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja CSR.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan CSR.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program CSR secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana CSR, Perseroan melakukan audit dana CSR bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program CSR yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

## Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the programme's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR programme's implementation to determine the programme's efficiency and effectiveness.
5. To ensure the accountability of CSR funds, the Company performs a CSR fund audit concurrently with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to Company's management.



Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program CSR yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand Perseroan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2022, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activities	Keterangan Description
17 Februari 2022 17 February 2022	NusantaraRun x MPI : Education Learning Loss in East Java	Bantu murid di Jawa timur atasi Learning Loss, sumbangan karyawan terkumpul uang tunai sebesar Rp24.718.916
21 April 2022 21 April 2022	Berbagi Sembako kepada Dhuafa di Kantor Pusat	Bantuan berupa 38 Paket Sembako & Uang Tunai
21 April 2022 21 April 2022	Santunan kepada Anak Yatim di Pondok Yatim & Dhuafa	Bantuan bantuan uang tunai & 48 Pcs Toothpaste Upin & Ipin
22 April 2022 22 April 2022	Santunan kepada Anak Yatim di RPTRA Dharma Suci	( 20 Groceries Package, 48 Pcs Toothpaste Upin&Ipin, Cash)
23 April 2022 23 April 2022	Berbagi Vitamin dalam rangka acara Cek Kesehatan di Panti Usaha Al- Arif Kasemen	( 10 boxes Tride 1000iu, 10 boxes D1K Vit D3 1000 IU, 11 boxes Proscorbic Vit C, 288 pcs Negatal, 288 pcs Tensilon, 50 boxes Meproce 500, 200 bottle Curvita, 200 bottle Lysin, 100 boxes Bioaxi, 40 boxes HB-VIT, 100 boxes Antangin JRG, 100 boxes Antangin Habbatusauda, 100 strips Imugard, 100 bottle OB Herbal, 5 boxes SP Troches Strawberry, 5 boxes SP Troches Melon, 100 boxes Ediva Pure)
September–Oktober 2022 September–Oktober 2022	Berbagi 10.000 Pasta Gigi Upin & Ipin	Berbagi 10.000 Pasta Gigi Upin & Ipin kepada Ikatan Dokter Gigi Anak Indonesia (IDGAI) & Sekolah di sekitar kantor pusat & cabang
07 Desember 2022 07 December 2022	Donasi Korban Gempa Cianjur	Donasi kepada Karyawan yang terdampak musibah Gempa di Cianjur





## Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

### Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program CSR memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.





Pelaksanaan program CSR mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundungan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan CSR ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan CSR.

#### **Creating Shared Value (CSV)**

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR Perseroan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan CSR Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

#### **Creating Shared Value (CSV)**

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

## Pengaduan Masyarakat

### Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui pengiriman SMS ke nomor 08119207889, dengan mencantumkan nama lengkap dan nomor telepon yang bias dihubungi. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through sending an SMS to number 08119207889. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2022, the Company does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



# 10

## LAPORAN KEUANGAN

*Financial Report*





**PT MILLENNIUM PHARMACON  
INTERNATIONAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

Pernyataan Direksi

*Directors' Statement*

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

**Eksibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

*Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

*Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas

D

*Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan

E

*Notes to Financial Statements*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat kantor	: Ahmad bin Abu Bakar Crown Bungur Arteri Lt, 2-4 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama - Jakarta Selatan	: Name Office address	1
	Alamat domisili sesuai KTP	: The Belleza Apartment Tower Versailles Lt.10 Unit 06, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Jakarta Selatan	: Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon Jabatan	: (62-21) 27085961 Direktur Utama/ President Director	: Phone Number Position	
2.	Nama Alamat kantor	: Mohamad Fazly bin Hassan Crown Bungur Arteri Lt, 2-4 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama - Jakarta Selatan JL.	: Name Office address	2
	Alamat domisili sesuai KTP	: Apartement Hamptons Park Tower A Unit 12 F, JL Terogong Raya No. 18 Cilandak Barat	: Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon Jabatan	: (62-21) 27085961 Direktur/ Director	: Phone Number Position	

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/30 March 2023

Direktur Utama/  
President Director

(Ahmad bin Abu Bakar)



Direktur/  
Director

(Mohamad Fazly bin Hassan)



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
[www.bdo.co.id](http://www.bdo.co.id)

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00226/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023

No. : 00226/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023

### Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Millennium Pharmacon International Tbk  
J a k a r t a**

### Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Millennium Pharmacon International Tbk  
J a k a r t a**

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirement that are relevant to our Audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

# TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan memiliki piutang usaha (Catatan 5) yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai. Jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 572.978.108.240, di mana mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 27.305.646.378 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 3.177.787.558.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi (KKE) dengan menggunakan penyisihan KKE sepanjang masa untuk aset keuangan tersebut. Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan juga melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Perusahaan. Perusahaan menggunakan metode kolektif dengan mempertimbangkan informasi yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit secara signifikan telah terjadi. Untuk tujuan menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan dan mengakui penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yang dihitung menggunakan metode kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit;
- Kami telah menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yaitu estimasi arus kas masa depan dan asumsi kondisi ekonomi masa depan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Perusahaan mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan aset keuangan tersebut selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

***Key Audit Matters (Continued)*****Allowance for Impairment Trade Receivables**

*The Company has trade receivables (Note 5) that are considered impaired. Total trade receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp 572,978,108,240, those that were impaired amounted to Rp 27,305,646,378 as of 31 December 2022.*

*As of 31 December 2022, the Company provided allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 3,177,787,558.*

*The Company applies PSAK 71 to measure expected credit losses (ECL) using a lifetime allowance for ECL for these financial assets. The calculation of the allowance for impairment of financial assets also involved estimates and assumptions from the Company's management. The Company uses the collective method by considering information indicating that a significant increase in credit risk has occurred. For the purpose of determining significant increases in credit risk and collectively recognizing allowance for possible losses, the Company classifies trade receivables based on similar credit risk characteristics in order to facilitate analysis designed to enable significant increases in credit risk to be identified in a timely manner.*

*In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:*

- *We have tested the computation accuracy of the ECL model applied with the requirements in PSAK 71;*
- *We examined the calculation of the allowance for impairment of financial assets which was calculated using collective method based on similar credit risk characteristics;*
- *We have assessed the appropriateness of management's assumptions used in the calculation of the allowance for impairment of financial assets, such as estimated future cash flows and forward looking-economic conditions;*
- *We inquired with the Company's management regarding efforts that have been made to recover these financial assets during the year ended 31 December 2022.*

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection in our audit of the financial statements, our responsibility, is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit Company. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA, ASEAN CPA  
NIAP AP.1249/  
License No. AP.1249



30 Maret 2023 / 30 March 2023

YA/rzy

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**Ekshibit A**

**Exhibit A**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2 0 2 2</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2 0 2 1</b>	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	25.668.366.059	4	47.362.351.082	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	545.672.461.862	5	440.452.528.993	<i>Trade receivables</i>
Putang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	7.141.682.259		6.201.838.686	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.679.883.681	27	14.420.096.417	<i>Related party</i>
Persediaan	538.433.399.300	6	453.300.717.830	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	116.692.920.404	13a	105.159.758.946	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	1.973.155.786		1.091.011.762	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	7.696.710.525		2.316.328.193	<i>Advance payment</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.258.958.579.876</b>		<b>1.070.304.631.909</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	16.622.666.964	13b	20.884.660.168	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	14.489.007.962	13f	17.308.829.865	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	7	54.000.000.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset tetap	19.415.421.777	8	20.031.771.124	<i>Property and equipment</i>
Aset takberwujud	8.737.203.408	9	-	<i>Intangible assets</i>
Aset hak-guna	27.280.002.540	10a	22.255.100.537	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.001.881.590		1.600.549.285	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>142.546.184.241</b>		<b>136.080.910.979</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.401.504.764.117</b>		<b>1.206.385.542.888</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole*

**Eksibit A/2**

**Exhibit A/2**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 2 0 2 2</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2 0 2 1 *)</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	566.080.351.839	11	454.720.981.200	<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha				<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	444.296.273.978	12	395.711.421.949	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	24.307.578.614	12,27	17.671.424.741	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.252.207.117		382.803.460	<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	54.243.780.646	27	59.775.941.430	<i>Third parties</i>
Utang pajak	1.429.001.590	13c	453.325.894	<i>Related parties</i>
Beban akrual	14.309.063.241	14	9.872.743.103	<i>Tax payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.652.232.100	15	3.568.075.061	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	468.000.000	10b	432.000.000	<i>Short-term employee benefits liability</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>1.113.038.489.125</u>		<u>942.588.716.838</u>	<i>Current maturities of long-term lease liabilities</i>
				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.509.640.647	10b	1.798.209.260	<i>Long-term lease liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.046.496.000	16	25.019.267.000	<i>Long-term employee benefits liability</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>29.556.136.647</u>		<u>26.817.476.260</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>1.142.594.625.772</u>		<u>969.406.193.098</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 2.184.000.000 saham	1.509.640.647			<i>Share capital - at par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Rp 100 per share</i>
1.274.000.000 saham	127.400.000.000	17	127.400.000.000	<i>Authorized - 2,184,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	18	2.309.683.922	<i>Issued and fully paid-in capital - 1,274,000,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Additional paid-in capital</i>
Telah ditentukan penggunaannya	6.051.500.000		4.777.500.000	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	123.148.954.423		102.492.165.868	<i>Appropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>258.910.138.345</u>		<u>236.979.349.790</u>	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>1.401.504.764.117</u>		<u>1.206.385.542.888</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**\*) Direklasifikasi (Catatan 32)**

**\*) As reclassified (Note 32)**

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan**

*See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole*

Eksibit B

Exhibit B

PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1	
PENJUALAN	3.200.833.096.416	20	2.988.848.566.331	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	( 2.931.198.452.407)	21	( 2.747.094.995.795)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	269.634.644.009		241.753.570.536	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 54.941.523.312)	22	( 56.437.728.690)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 134.106.673.833)	23	( 124.493.596.074)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	3.462.166.151		1.788.815.993	Other operating income
Beban operasi lain	( 10.086.513.931)		( 4.874.276.803)	Other operating expenses
LABA USAHA	73.962.099.084		57.736.784.962	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	984.048.358		80.141.516	Finance income
Biaya keuangan	( 38.482.013.198)	24	( 39.894.409.893)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36.464.134.244		17.922.516.585	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan				Income tax (expenses) benefits
K i n i	( 8.825.079.786)	13e	( 18.474.200.770)	Current
Tangguhan	( 3.174.999.583)	13e,f	10.122.919.769	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	( 12.000.079.369)		( 8.351.281.001)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	24.464.054.875		9.571.235.584	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	( 1.614.444.000)	16	( 1.476.121.000)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	355.177.680	13f	324.746.620	Remeasurement of employee benefits
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	( 1.259.266.320)		( 1.151.374.380)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.204.788.555		8.419.861.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	19,20	25	7,51	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Eksibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan modal disetor/ Additional/ Paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	127.400.000.000	2.309.683.922	4.140.500.000	95.346.304.664	229.196.488.586
Deklarasi dividen (Catatan 19)	-	-	-	( 637.000.000 )	( 637.000.000 )
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	637.000.000	( 637.000.000 )	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8.419.861.204	8.419.861.204
Saldo 31 Desember 2021	127.400.000.000	2.309.683.922	4.777.500.000	102.492.165.868	236.979.349.790
Deklarasi dividen (Catatan 19)	-	-	-	( 1.274.000.000 )	( 1.274.000.000 )
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	1.274.000.000	( 1.274.000.000 )	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.204.788.555	23.204.788.555
Saldo 31 Desember 2022	127.400.000.000	2.309.683.922	6.051.500.000	123.148.954.423	258.910.138.345
	<u>Catatan 17/</u> <u>Note 17</u>	<u>Catatan 18/</u> <u>Note 18</u>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Exhibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

**Eksibit D**

**Exhibit D**

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.095.613.163.547	3.016.848.835.879	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	( 3.160.415.630.557)	( 2.981.636.198.638)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	( 64.802.467.010)	35.212.637.241	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	12.891.916.326	641.355.782	<i>Proceed from claim for income tax refund</i>
Pendapatan keuangan	160.042.516	80.141.516	<i>Finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	( 40.124.009.348)	( 39.694.402.705)	<i>Payment of finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 18.072.021.213)	( 14.416.035.950)	<i>Payment of income tax</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 109.946.538.729)</b>	<b>( 18.176.304.116)</b>	<i>Net cash used in operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	( 5.359.104.452)	( 4.473.031.967)	<i>Purchase of property and equipment</i>
Pembelian aset takberwujud	( 9.319.683.635)	-	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	69.919.199	267.276.294	<i>Proceeds from the sale of property and equipment</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 14.608.868.888)</b>	<b>( 4.205.755.673)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dari pihak berelasi	( 6.791.948.048)	( 49.007.717.666)	<i>Payment of related parties</i>
Penerimaan utang bank	2.247.806.552.537	1.816.462.450.576	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	( 2.136.447.181.895)	( 1.744.732.006.287)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran dividen	( 1.274.000.000)	( 637.000.000)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	( 432.000.000)	( 396.000.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan</b>	<b>102.861.422.594</b>	<b>21.689.726.623</b>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 21.693.985.023)</b>	<b>( 692.333.166)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	-	339.649	<b>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>47.362.351.082</b>	<b>48.054.344.599</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>25.668.366.059</b>	<b>47.362.351.082</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Eksibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit E**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedardo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H., No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tanggal 16 Juli 2020 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055110. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 33 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini, kantor Pusat Perusahaan beralamat di Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk langsung Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk utama Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portefel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

**Exhibit E**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

*PT Millennium Pharmacon International Tbk (the "Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedardo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H., dated 20 October 1952. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated 27 May 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 14 July 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 161 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated 16 July 2020, concerning, among others, change in the Company's domicile. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055110.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 11 August 2020.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, cosmetics and medical devices. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on 20 October 1952.*

*The Company is domiciled in Jakarta with 33 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Currently, the Company's head office is located at Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, South Jakarta.*

*Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent Company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent Company of the Company.*

**b. The Company's Public Offering**

*The Company conducted an initial public offering of 2,600,000 shares through stock exchange in Indonesia in 1990 based on Letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated 22 March 1990. On 7 May 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 current shares owned by existing shareholders) on the Stock Exchange in Indonesia (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange).*

**Ekshibit E/2**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72.800.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182.000.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546.000.000 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Exhibit E/2**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. The Company's Public Offering (Continued)**

*The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated 2 February 1999. On 3 February 1999, the stock split was listed on the Jakarta Stock Exchange.*

*On 7 June 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. S-1345/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 72,800,000 shares with par value and offering price of Rp 500 per share. On 4 July 2000, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

*The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated 31 August 2001. On 3 September 2001, the stock split was listed on the Jakarta Stock Exchange.*

*On 21 June 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam under its Letter No. S-1362/PM/2002 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 182,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On 17 July 2002, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.*

*On 17 November 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Services Authority under its Letter No. S-443/D.04/2017 to conduct LPO III to its shareholders with Pre-emptive Rights of 546,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share. On 15 December 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**Ekshibit E/3**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990 / 7 May 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange in (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994 / 17 February 1994	Distribution of bonus shares
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994 / 16 December 1994	Listing of the Company's additional shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)	13.650.000	3 Februari 1999 / 3 February 1999	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999 / 25 February 1999	Distribution of bonus shares
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999 / 17 June 1999	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	72.800.000	4 Juli 2000 / 4 July 2000	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)	436.800.000	3 September 2001 / 3 September 2001	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002 / 17 July 2002	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017 / 15 December 2017	Limited Public Offering III
<b>J u m l a h</b>	<b>1.274.000.000</b>		<b>T o t a l</b>

**Exhibit E/3**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. The Company's Public Offering (Continued)**

*The Company's number of shares listed since the initial public offering until 31 December 2022 is as follows:*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

- c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 November 2022, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburan S.H., No. 26 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0243740.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Joefly Joesoef Bahroeny*
Komisaris	:	Datuk Zulkarnain bin Md Eusope
Komisaris Independen	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Komisaris Independen	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat
Komisaris Independen	:	Prof. Aman Bhakti Pulungan
Komisaris Independen	:	Drs. Imam Fathorrahman MM

**Direksi**

Direktur Utama	:	Ahmad bin Abu Bakar
Direktur	:	Mohamad Fazly bin Hassan

\*) Merangkap Komisaris Independen/*Concurrently Independent Commissioner*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 November 2021, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 2 yang mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062262.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 5 November 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Joefly Joesoef Bahroeny*
Komisaris	:	Datuk Zulkarnain bin MD Eusope
Komisaris Independen	:	Dato' Najmil Faiz Bin Mohamed Aris
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi
Komisaris Independen	:	Paulino Taylor
Komisaris Independen	:	Sarah Azreen Binti Abdul Samat

**Direksi**

Direktur Utama	:	Ahmad bin Abu Bakar
Direktur	:	Mohamad Fazly bin Hassan

\*) Merangkap Komisaris Independen/*Concurrently Independent Commissioner*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

- c. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees*

*Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 November 2022, as covered by Notarial Deed No. 26 of Lastari Siburan, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0243740.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 5 December 2022, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 Desember 2022 are as follows:*

**Board of Commissioners**

Komisaris Utama	:
Komisaris	:
Komisaris Independen	:

**Board of Directors**

Direktur Utama	:
Direktur	:

*Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 November 2021, as covered by Notarial Deed No. 2 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0062262.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 5 November 2021, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 are as follows:*

**Board of Commissioners**

Komisaris Utama	:
Komisaris	:
Komisaris Independen	:

**Board of Directors**

Direktur Utama	:
Direktur	:

**Ekshibit E/5**

**Exhibit E/5**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Ary Gunawan	:	Member
Anggota	:	Drs. Imam Fathorrahman MM	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 November 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Paulino Taylor	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:	Member
Anggota	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 317/SK-HRD/DIR/XII/21 tanggal 1 Desember 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Aris Sulistyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 294/SK/DIR/X/19 tanggal 1 Oktober 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Olga Indria Bolang.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.061 karyawan dan 1.075 karyawan (tidak diaudit).

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

*Based on the Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners' Letter dated 16 December 2022, the composition of Company's Audit Committee as of 31 December 2022 is as follows:*

Ketua	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Ary Gunawan	:	Member
Anggota	:	Drs. Imam Fathorrahman MM	:	Member

*Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated 30 November 2021, the composition of Company's Audit Committee as of 31 December 2021 is as follows:*

Ketua	:	Paulino Taylor	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:	Member
Anggota	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Member

*Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 317/SK-HRD/DIR/XII/21 dated 1 December 2021, the Company's Head of Internal Audit as of 31 December 2022 and 2021 is Aris Sulistyanto, respectively.*

*Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 294/SK/DIR/X/19 dated 1 October 2019, the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Olga Indria Bolang.*

*Key management comprises the Boards of Commissioners and Directors.*

*As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Company had 1,061 and 1,075 employees (unaudited), respectively.*

**d. Issuance of The Financial Statements**

*The Company's Board of Directors are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance on 30 March 2023.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - yang dinilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Imbalan kontinjensi

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation**

*The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK") and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on 1 January 2013).*

*The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.*

*The statement of cash flows is prepared base on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of the financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

*The financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items:*

- *Financial instruments - fair value through profit or loss*
- *Financial instruments - fair value through other comprehensive income*
- *Net defined benefit liability*
- *Contingency consideration*

**Ekshhibit E/7**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2022**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbarui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Exhibit E/7**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards Effective from 1 January 2022**

*The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statements are as follows:*

- *Amendment PSAK 22 “Business Combination” about reference to the conceptual framework*

*The amendment PSAK 22 “business combinations” updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.*

*The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.*

- *Amendment PSAK 57 “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts*

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

**Ekshhibit E/8**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2022** (Lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang Belum Efektif**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**Exhibit E/8**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards Effective from 1 January 2022**  
(Continued)

- PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"

*The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

- PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"

*The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.*

**c. New Standards, Interpretations and Amendments that are Not Yet Effective**

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"

*The narrow-scope amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.*

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

**Ekshibit E/9**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang Belum Efektif (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

**Exhibit E/9**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**c. New Standards, Interpretations and Amendments that are Not Yet Effective**  
*(Continued)*

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” *(Continued)*

*They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.*

- Amendment PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” - Disclosure of Accounting Policies

*The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.*

- Amendment PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use

*The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang belum efektif (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**c. New Standards, Interpretations, and Amendment that are not yet effective**  
*(Continued)*

- Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

*The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.*

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

*The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.*

*The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.*

*The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>
1 Dolar Amerika Serikat	15.731
1 Ringgit Malaysia	3.556

	<b>2 0 2 1</b>
	14.269
	3.416

*1 United States Dollar  
1 Malaysian Ringgit*

**e. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.*

*Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year operations.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used were as follows:*

**e. Transaction with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.*

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- ii. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*
  - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
  - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**f. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

**Nilai wajar melalui laba atau rugi**

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat bagian "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**e. Transaction with Related Parties (Continued)**

*ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:(Continued)*

- d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- e. The entity is a post- employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*
- g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);*
- h. Entity, or member of a group where entity was part of a group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.*

**f. Financial Assets**

*The Company classified its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.*

*Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:*

**Fair value through profit or loss**

*This category comprises only in-the-money derivatives (see "financial liabilities" section for out of money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan transaksi kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**f. Financial Assets (Continued)**

Amortised cost

*These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.*

*Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. Trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

*Impairment provisions for receivables from related parties and transactions to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**f. Financial Assets (Continued)**

Amortised cost (Continued)

*From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of comprehensive income (operating profit).*

*The Company's financial assets measured at amortised cost comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the statement of financial position.*

Fair value through other comprehensive income

*The Company has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.*

*Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**f. Financial Assets (Continued)**

Impairment of financial assets

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred ‘loss event’) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the Company of financial assets that can be reliably estimated.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial assets.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**g. Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**f. Financial Assets (Continued)**

Impairment of financial assets (Continued)

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

Derecognition

*A financial assets, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- b. The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial assets.*

**g. Financial Liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**g. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat ‘Aset keuangan’ *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**g. Financial Liabilities (Continued)**

*Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:*

Fair value through profit or loss

*This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.*

Other financial liabilities

*Other financial liabilities include the following items:*

- *Bank borrowings and the Company's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan. Pada laporan arus kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Pada Juli 2022, Perusahaan mengganti metode biaya perolehan masuk pertama keluar pertama (FIFO) menjadi metode rata-rata tertimbang, hal ini dilakukan bersamaan pada saat Perusahaan mengganti perangkat lunak komputer. Pada November 2022 perubahan metode ini sudah terealisasi di seluruh operasional Perusahaan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**k. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the statement of cash flows include cash in hand and deposits held at call with banks and they are not being pledged as collateral for borrowings and not restricted to use.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in, first out (FIFO) method. In July 2022, the Company changed the cost method first in first out (FIFO) to the Weighted Average method, this was done simultaneously when the Company replaced the computer software. In November 2022 this method change has been realized in all of the Company's operations.*

*Allowance for impairment losses on inventories is determined to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**k. Property and Equipment**

*The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its property and equipment.*

*All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, property and equipment, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap tertentu dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i> (Tahun/Years)	Masa manfaat/ <i>Useful Lives</i> (Tahun/Years)	
Renovasi bangunan	50%	4	Bulding renovations
Perbaikan sewa	50%	4	Leasehold improvements
Kendaraan	50%	4	Vehicles
Peralatan kantor	25%	8	Office equipments
Peralatan teknik	25%	8	Technical equipments

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

k. **Property and Equipment (Continued)**

*Depreciation of certain property and equipment is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i> (Tahun/Years)	Masa manfaat/ <i>Useful Lives</i> (Tahun/Years)	
Renovasi bangunan	50%	4	Bulding renovations
Perbaikan sewa	50%	4	Leasehold improvements
Kendaraan	50%	4	Vehicles
Peralatan kantor	25%	8	Office equipments
Peralatan teknik	25%	8	Technical equipments

*Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years (with depreciation rate of 5%).*

*Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.*

*The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**l. Aset Takberwujud**

**Piranti lunak komputer**

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat yaitu delapan tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Property and Equipment (Continued)**

*The residual value of a property and equipment is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting year.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

**l. Intangible assets**

**Computer software**

*Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives of eight years.*

*Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**m. Aset Sewaan**

Mengidentifikasi Sewa

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan, jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, daripada PSAK 73.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**m. Leased Assets**

Identifying Leases

*The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:*

- *There is an identified asset;*
- *The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Company has the right to direct use of the asset*

*The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.*

*In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.*

*In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.*

*If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**o. Program Imbalan Pasti**

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**o. Defined benefit schemes**

*Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:*

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Planned liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

*Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:*

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive)*

*Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.*

*Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.*

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.*

*Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.*

**p. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**p. Provisi (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan;
- Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**p. Provision (Continued)**

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**q. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**Current Tax**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Current income tax assets and/or liabilities comprise those liabilities to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. Based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and;*
- *The Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ aset telah diselesaikan/ dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas:
  - i. Perusahaan kena pajak yang sama; atau
  - ii. Perusahaan kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ assets are settled/recovered.*

*The Company Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company:*

- a. *The Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and Liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*
  - i. *The same taxable the Company; or*
  - ii. *The Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

r. Share Capital

*Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.*

*The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue recognition required fulfill five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).*

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

**t. Share Issuance Cost**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share through limited public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**u. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sejumlah 1.274.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Dividend**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the years in which the dividends are approved or declared by the shareholders.*

**v. Earnings per Shares**

*Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 1,274,000,000 shares as of 31 December 2022 and 2021, respectively.*

*The Company does not have dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2022 and 2021, therefore diluted earnings per share are not calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**w. Segment Information**

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the operations decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*The Company presents operating segment based on internal reports that are presented to the operations decision maker which is the Board of Directors.*

*The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**w. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

**x. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 2g.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**w. Segment Information (Continued)**

*A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.*

**x. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Classification of financial instruments**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f and 2g.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**Pertimbangan (Lanjutan)**

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan lain-lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk pada tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis. Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

**Judgments (Continued)**

**Determination of functional currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial years are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Allowance for impairment losses on trade receivables**

*The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, coverage by letters of credit and others).*

*The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.*

*At each of reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed. The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

**Eksibit E/30**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha  
(Lanjutan)**

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 572.978.108.240 dan Rp 477.159.122.909. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 5.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan**

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 543.468.844.890 dan Rp 467.082.745.749. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 6.

**Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap**

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tersebut. Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan nilai buku neto aset tetap yang dicatat.

**Exhibit E/30**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Allowance for impairment losses on trade receivables  
(Continued)**

*The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 572,978,108,240 and Rp 477,159,122,909, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

**Allowance for Impairment Losses on Inventories**

*Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 543,468,844,890 and Rp 467,082,745,749, respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

**Estimated useful life of property and equipment**

*The Company estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful live of property and equipment is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful lives of its property and equipment are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property and equipment will increase the recorded of general and administrative expenses and decrease net book value of respective property and equipment.*

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 19.415.421.777 dan Rp 20.031.771.124. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 8.

**Liabilitas imbalan kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 28.046.496.000 dan Rp 25.019.267.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 16.

**Pajak Penghasilan**

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana ketetapan pajak tersebut dikeluarkan.

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Estimated useful life of property and equipment  
(Continued)**

*The carrying amount of the Company's property and equipment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 19,415,421,777 and Rp 20,031,771,124, respectively. Further details are disclosed in Note 8.*

**Employee benefits liability**

*The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.*

*Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's employee benefits liability as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 28,046,496,000 and Rp 25,019,267,000 respectively. Further details are disclosed in Note 16.*

**Income Tax**

*Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which such final tax assessment is made.*

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Nilai tercatat taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 16.622.666.964 dan Rp 20.884.660.168. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13b.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Tambahan yang  
Digunakan untuk Mengukur Kewajiban Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali (seperti yang biasanya terjadi) hal ini tidak dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan (8,38%) pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 14.489.007.962 dan Rp 17.308.829.865. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 13f.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimates and Assumptions* (Continued)

Income Tax (Continued)

*The carrying amount of the Company's estimated claim for income tax refund as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 16,622,666,964 and Rp 20,884,660,168, respectively. Further details are disclosed in Notes 13b.*

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

*Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless (as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate (8.38%) on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.*

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 14,489,007,962 and Rp 17,308,829,865, respectively. Further details are disclosed in Note 13f.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
K a s	207.600.000	195.600.000	<i>Cash on hand</i>
<i>Cash in transit</i>	585.305.709	461.067.221	<i>Cash in transit</i>
	792.905.709	656.667.221	
<b>Bank - Pihak ketiga</b>			<b><i>Cash in banks - Third parties</i></b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.724.104.963	11.285.078.596	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.144.404.687	13.911.876.515	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.375.385.185	1.806.504.577	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.960.344.168	323.169.006	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	824.960.480	1.444.191.883	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	381.951.830	3.928.412	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.981.658	99.973.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	371.966.233	286.992.903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	363.479.805	97.964.809	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	292.484.586	56.034.813	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	287.045.684	1.397.423.661	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Syariah Indonesia	184.893.335	873.583.440	PT Bank Syariah Indonesia
Standard Chartered Bank	178.313.369	203.269.762	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.285.678	17.960.080	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sleman	121.796.809	73.690.709	PT Bank Pembangunan Daerah Sleman
PT Bank Mega Tbk	73.654.717	488.645.798	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nagari (sebelumnya PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat)	31.502.868	215.056.325	PT Bank Nagari (previously PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat)
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.896.882	5.788.380	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b><i>United States Dollar</i></b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.239.033	26.531.788	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.768.381	3.018.893	PT Bank UOB Indonesia
	25.668.366.059	33.277.351.082	
<b>Deposito</b>			<b><i>Time deposit</i></b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14.085.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>J u m l a h</b>	<b>25.668.366.059</b>	<b>47.362.351.082</b>	<b>Total</b>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed with third party banks.

Deposito mempunyai jangka waktu kurang dari 3 bulan dengan suku bunga 3,1% per tahun. Pada bulan Januari 2022, deposito tersebut telah dicairkan.

Time deposit has term less than 3 months with an interest rate 3.1% of per annum. In January 2022, the time deposit will have been disbursed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2022 and 2021, there is no balance of cash and cash equivalents that is pledged as collateral and restricted in use.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b><u>Berdasarkan pelanggan</u></b>			<b><i>By Customer</i></b>
Rumah sakit	311.188.157.007	250.570.274.362	Rumah sakit
Apotik	176.839.885.538	152.054.424.385	Apotik
Supermarket	35.558.434.289	28.522.689.251	Supermarket
Lain-lain	49.391.631.406	46.011.734.911	Others
	572.978.108.240	477.159.122.909	
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 27.305.646.378)	( 36.706.593.916)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>545.672.461.862</b>	<b>440.452.528.993</b>	<b>T o t a l</b>

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b><u>Berdasarkan geografis</u></b>			<b><i>By Geographical</i></b>
J a w a	305.938.842.150	268.300.795.943	J a v a
Sumatera	142.719.987.373	117.152.871.334	Sumatera
Kalimantan	53.347.973.963	40.589.291.981	Kalimantan
Sulawesi	43.600.938.451	33.070.276.089	Sulawesi
B a l i	27.370.366.303	18.045.887.562	B a l i
	572.978.108.240	477.159.122.909	
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 27.305.646.378)	( 36.706.593.916)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>545.672.461.862</b>	<b>440.452.528.993</b>	<b>T o t a l</b>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

*Total trade receivables by age (days) are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b><u>Berdasarkan umur</u></b>			<b><i>By age category</i></b>
Belum jatuh tempo	409.205.293.373	356.594.973.564	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	74.138.384.059	51.241.191.784	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.055.252.918	13.331.187.928	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.386.699.099	7.951.287.866	61 - 90 days
91 - 120 hari	7.937.046.450	5.621.171.732	91 - 120 days
Lewat 120 hari	39.255.432.341	42.419.310.035	More than 120 days
	572.978.108.240	477.159.122.909	
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 27.305.646.378)	( 36.706.593.916)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>545.672.461.862</b>	<b>440.452.528.993</b>	<b>T o t a l</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal	36.706.593.916	28.793.084.489	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	3.177.787.558	7.914.996.729	<i>Provision during the year (Note 23)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	( 12.578.735.096)	( 1.487.302)	<i>Written-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.305.646.378</b>	<b>36.706.593.916</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The movements in the allowance for impairment loss are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal	36.706.593.916	28.793.084.489	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	3.177.787.558	7.914.996.729	<i>Provision during the year (Note 23)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	( 12.578.735.096)	( 1.487.302)	<i>Written-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.305.646.378</b>	<b>36.706.593.916</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*All of the Company's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah currency.*

*As of 31 December 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral.*

*Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.*

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Obat resep	392.453.189.586	330.638.936.670	<i>Prescription medicine</i>
Alat kesehatan	123.290.070.058	102.820.107.048	<i>Medical devices</i>
Obat non-resep	27.725.585.246	33.623.702.031	<i>Non-prescription medicine</i>
	543.468.844.890	467.082.745.749	
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 5.035.445.590)	( 13.782.027.919)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>538.433.399.300</b>	<b>453.300.717.830</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal	13.782.027.919	2.687.965.039	<i>Balance beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	3.309.300.303	12.854.143.925	<i>Provision during the year (Note 23)</i>
Penghapusan periode berjalan	( 12.055.882.632)	-	<i>Write-off during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	( 1.760.081.045)	<i>Reversal during the year (Note 23)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.035.445.590</b>	<b>13.782.027.919</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 2.931.198.452.407 dan Rp 2.747.094.995.795 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 618.600.000.000 dan Rp 564.700.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

**7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Errita Pharma (“Errita”) dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVENTORIES (Continued)**

*The movements in the allowance for impairment loss on inventories are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal	13.782.027.919	2.687.965.039	<i>Balance beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	3.309.300.303	12.854.143.925	<i>Provision during the year (Note 23)</i>
Penghapusan periode berjalan	( 12.055.882.632)	-	<i>Write-off during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	( 1.760.081.045)	<i>Reversal during the year (Note 23)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.035.445.590</b>	<b>13.782.027.919</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Reversal during the year occurred due to the fact that inventories which impairment value had been provided could be sold out.*

*For the years ended 31 December 2022 and 2021, the inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 2,931,198,452,407 and Rp 2,747,094,995,795, respectively (Note 21).*

*As of 31 December 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.*

*As of 31 December 2022 and 2021, inventories are insured against fire, theft and other possible risks by PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with a total insured coverage of Rp 618,600,000,000 and Rp 564,700,000,000, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.*

*Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.*

**7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

*This account represents investment in shares of stock of PT Errita Pharma (“Errita”) with an ownership percentage of 15% and an acquisition cost of Rp 54,000,000,000.*

*The acquisition of Errita’s shares is in compliance with the use proceeds plan under Limited Public Offering III as resolved by the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 September 2017, as covered by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. on the same date.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (Lanjutan)**

Sesuai ketentuan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan penyertaan dalam bentuk saham tersebut sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mulai 1 Januari 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham Errita yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

**8. ASET TETAP**

<b>2022</b>	<b>Saldo awal/ <i>Beginning balance</i></b>	<b>Penambahan/ <i>Additions</i></b>	<b>Pengurangan/ <i>Disposals</i></b>	<b>Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i></b>	<b>Saldo akhir/ <i>Ending balance</i></b>	<b>2022</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	4.895.200.167	-	-	-	4.895.200.167	<i>Landrights</i>
Bangunan	5.684.659.811	-	-	-	5.684.659.811	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	2.399.190.655	99.014.000	771.291.937	-	1.726.912.718	<i>Buildings renovation</i>
Perbaikan sewa	13.825.317.959	3.006.052.406	5.420.903.365	637.581.000	12.048.048.000	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	12.077.028.351	722.146.437	246.575.000	-	12.552.599.788	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	24.650.991.859	1.307.669.155	52.919.411	-	25.905.741.603	<i>Office equipment</i>
Peralatan teknik	4.333.155.375	224.222.454	60.136.000	-	4.497.241.829	<i>Technical equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	637.581.000	-	-	( 637.581.000)	-	<i>Construction in progress</i>
	68.503.125.177	5.359.104.452	6.551.825.713	-	67.310.403.916	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	2.503.030.851	218.638.138	-	-	2.721.668.989	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	2.110.788.092	233.745.598	771.291.937	-	1.573.241.753	<i>Buildings renovation</i>
Perbaikan sewa	10.983.499.414	2.532.467.020	5.416.015.867	-	8.099.950.567	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	10.552.481.909	1.007.226.623	246.575.000	-	11.313.133.532	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	19.294.383.034	1.590.146.880	50.379.411	-	20.834.150.503	<i>Office equipment</i>
Peralatan teknik	3.027.170.753	385.802.042	60.136.000	-	3.352.836.795	<i>Technical equipment</i>
	48.471.354.053	5.968.026.301	6.544.398.215	-	47.894.982.139	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>20.031.771.124</b>				<b>19.415.421.777</b>	<b>Carrying Amount</b>

**Ekshibit E/38**

**Exhibit E/38**

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

<b>2021</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>2021</b>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	4.327.984.850	567.215.317	-	-	4.895.200.167	Landrights
Bangunan	5.429.659.811	255.000.000	-	-	5.684.659.811	Buildings
Renovasi bangunan	2.376.290.255	22.900.400	-	-	2.399.190.655	Buildings renovation
Perbaikan sewa	12.146.050.434	921.667.525	-	757.600.000	13.825.317.959	Leasehold improvements
Kendaraan	11.786.588.682	1.238.114.851	947.675.182	-	12.077.028.351	Vehicles
Peralatan kantor	24.254.429.839	509.678.874	113.116.854	-	24.650.991.859	Office equipment
Peralatan teknik	4.048.256.375	320.874.000	35.975.000	-	4.333.155.375	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	757.600.000	637.581.000	-	( 757.600.000)	637.581.000	Construction in progress
	65.126.860.246	4.473.031.967	1.096.767.036	-	68.503.125.177	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.248.471.451	254.559.400	-	-	2.503.030.851	Buildings
Renovasi bangunan	1.834.482.548	276.305.544	-	-	2.110.788.092	Buildings renovation
Perbaikan sewa	8.631.078.998	2.352.420.416	-	-	10.983.499.414	Leasehold improvements
Kendaraan	10.754.485.073	745.672.018	947.675.182	-	10.552.481.909	Vehicles
Peralatan kantor	17.213.331.518	2.189.108.712	108.057.196	-	19.294.383.034	Office equipment
Peralatan teknik	2.656.478.699	406.667.054	35.975.000	-	3.027.170.753	Technical equipment
	43.338.328.287	6.224.733.144	1.091.707.378	-	48.471.354.053	
Jumlah Tercatat	<u>21.788.531.959</u>				<u>20.031.771.124</u>	<b>Carrying Amount</b>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Hasil penjualan aset tetap	69.919.199	267.276.294
Dikurangi: Nilai tercatat aset tetap	<u>7.427.498</u>	<u>5.059.658</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>62.491.701</b>	<b>262.216.636</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 5.968.026.301 dan Rp 6.224.733.144 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 11.529.896.648 dan Rp 23.340.010.077.

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

<b>2022</b>	<b>2021</b>	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	69.919.199	<i>Less:</i>
Dikurangi: Nilai tercatat aset tetap	<u>7.427.498</u>	<i>Carrying amount of property and equipment</i>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>62.491.701</b>	<b>Gain on sale of property and equipment</b>

*Gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 5,968,026,301 and Rp 6,224,733,144, respectively (Note 23).*

*As of 31 December 2022 and 2021, the costs of the Company's property and equipment that had been fully depreciated but still were being utilized were amounted to Rp 11,529,896,648 and Rp 23,340,010,077, respectively.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.867.492.738 dan Rp 46.833.789.510. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**9. ASET TAKBERWUJUD**

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2022 Cost</u>
<b>2022</b>					
Biaya perolehan					
Perangkat lunak	-	9.319.683.635	-	9.319.683.635	Software
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	-	582.480.227	-	582.480.227	Accumulated amortization Software
Jumlah Tercatat	<u>-</u>			<u>8.737.203.408</u>	<u>Carrying Amount</u>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

*The Company owns parcels of landrights with Building Use Rights (HGB) in Jakarta, Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,068 square meters, which will be expired between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.*

*As of 31 December 2022 and 2021, all property and equipment, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 39,867,492,738 and Rp 46,833,789,510, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured property and equipment.*

*As of 31 December 2022 and 2021, there are no property and equipment owned by the Company pledged as collateral.*

*As of 31 December 2022 and 2021, there are no property and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as being held for sale.*

*As of 31 December 2022 and 2021, there are no contractual commitments in acquisition of property and equipment.*

*As of 31 December 2022 and 2021, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property and equipment. Management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of property and equipment.*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of property and equipment as of 31 December 2022 and 2021.*

**9. INTANGIBLE ASSETS**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

Amortisasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 582.480.227 (Catatan 23).

**10. S E W A**

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada penyewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada saat dimulainya sewa.

Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Pada pengakuan awal, nilai tercatat liabilitas sewa juga mencakup:

- jumlah yang diharapkan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi setiap opsi pembelian yang diberikan untuk Perusahaan jika terdapat kepastian yang memadai untuk menilai opsi itu;
- penalti yang harus dibayar untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa telah diestimasi berdasarkan opsi terminasi akan dilakukan.

Aset hak-guna pada awalnya diukur sebesar jumlah liabilitas sewa, dikurangi untuk setiap insentif sewa yang diterima, dan ditambah untuk:

- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum dimulainya sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan pada tingkat konstan pada saldo terutang dan dikurangi untuk pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur ekonomis aset yang tersisa, jika dinilai lebih pendek daripada masa sewa tersebut.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

*Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2022 is amounted to Rp 582,480,227 and respectively (Note 23).*

**10. LEASES**

*All leases are accounted by recognising a right of use asset and a lease liability except for:*

- *Leases of low value assets; and*
- *Leases with a duration of 12 months or less.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.*

*Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.*

*On initial recognition, the carrying value of the lease liability also includes:*

- *amounts expected to be payable under any residual value guarantee;*
- *the exercise price of any purchase option granted in for the Company if it is reasonably certain to assess that option;*
- *any penalties payable for terminating the lease, if the term of the lease has been estimated on the basis of termination option being exercised.*

*Right-of-use assets are initially measured at the amount of the lease liability, reduced for any lease incentives received, and increased for:*

- *lease payments made at or before commencement of the lease; and*
- *initial direct costs incurred.*

*Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. S E W A (Lanjutan)**

a. Aset Hak-Guna

	<b>2 0 2 2</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	40.452.953.137	15.005.476.976	-		55.458.430.113	<b>Buildings</b>
Akumulasi penyusutan						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	18.197.852.600	9.980.574.973	-		28.178.427.573	<b>Buildings</b>
Jumlah Tercatat	<b>22.255.100.537</b>				<b>27.280.002.540</b>	<b>Carrying Amount</b>

	<b>2 0 2 1</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	34.987.225.359	5.465.727.778	-		40.452.953.137	<b>Buildings</b>
Akumulasi penyusutan						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	8.637.089.508	9.560.763.092	-		18.197.852.600	<b>Buildings</b>
Jumlah Tercatat	<b>26.350.135.851</b>				<b>22.255.100.537</b>	<b>Carrying Amount</b>

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 9.980.574.973 (2021: Rp 9.560.763.092) (Catatan 23).

*Depreciation charged to general and administrative expenses amounting to Rp 9,980,574,973 (2021: Rp 9,560,763,092) (Note 23).*

b. Liabilitas sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa jangka panjang untuk gedung yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa jangka panjang dan perubahan selama tahun berjalan:

*b. Lease liability*

*The Company has long-term lease contracts for buildings which is used in operations. Lease of buildings generally have lease terms between 3 to 5 years.*

*Set out below are the carrying amount of long-term lease liabilities and movement during the year:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal	2.230.209.260	2.426.202.072	<i>Beginning balance</i>
Beban bunga	179.431.387	200.007.188	<i>Interest expense</i>
Pembayaran sewa	( 432.000.000)	( 396.000.000)	<i>Lease payment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.977.640.647</b>	<b>2.230.209.260</b>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	( 468.000.000)	( 432.000.000)	<i>Current maturities</i>
<b>Jangka panjang</b>	<b>1.509.640.647</b>	<b>1.798.209.260</b>	<i>Long-term maturities</i>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>
PT Bank UOB Indonesia		
Fasilitas <i>clean trust receipt</i>	295.046.003.979	274.219.671.888
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi		
Khusus <i>Trade Account Payables</i>	226.932.355.237	94.213.088.914
Standard Chartered Bank		
Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan	44.101.992.624	86.288.220.398
<b>J u m l a h</b>	<b>566.080.351.839</b>	<b>454.720.981.200</b>

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 1243/12/2020 tanggal 3 November 2020, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma (“Errita”), pihak berelasi, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* (“MOT”) sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
  - Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BANK LOANS**

	<b>2 0 2 1</b>		
PT Bank UOB Indonesia			
Clean trust receipt facility			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pinjaman Transaksi Especially			
Trade Account Payables facility			
Standard Chartered Bank			
Import invoice financing facility			
<b>J u m l a h</b>	<b>454.720.981.200</b>		<b>T o t a l</b>

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On 29 January 2015, the Company obtained credit facilities from UOB which subsequently have been extended based on Letter No. 1243/12/2020 dated 3 November 2020, whereby UOB agreed to provide combined credit facilities to the Company and PT Errita Pharma (“Errita”), a related party, which consists of:

- a. *Multi Option Trade* (“MOT”) facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
  - *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
  - *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - *Revolving Credit* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
  - *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.
- b. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1273/10/2021. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen II terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1243/12/2020 tanggal 3 Desember 2020. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* (“MOT”) sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
  - Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Continued)

*Under the respective credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the repayment obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.*

*The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:*

- *L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.75% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.*
- *TR and CTR facilities: JIBOR plus 3% per annum for outstanding loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.5% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.*
- *RCF facility: JIBOR plus 4% per annum.*

*The credit facilities are valid until 29 January 2022.*

*Under the respective credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to UOB and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest-bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%.*

*On 19 October 2021, the Company obtained credit facilities Letter No. 1273/10/2021. The Company, PT Errita Pharma and PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment II to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1243/12/2020 dated 3 December 2020. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:*

- a. *Multi Option Trade* (“MOT”) facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
  - *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
  - *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - *Revolving Credit* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
  - *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1273/10/2021. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen II terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1243/12/2020 tanggal 3 Desember 2020. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:(Lanjutan)

- b. Fasilitas Foreign Exchange (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Untuk Fasilitas CTR, pembayaran dipercepat (sebelum jatuh tempo CTR) tidak diperbolehkan, setiap pembayaran dipercepat akan dikenakan *break funding cost*.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2023.

Perubahan ketentuan mengenai Bunga dalam Perjanjian Kredit dengan mengtidakkan referensi suku bunga acuan dan akibatnya:

- I. Apabila JIBOR/LIBOR yang diberlakukan sebagai suku bunga tidak tersedia di market data screen pada pukul 15.00 WIB pada 1 hari kerja sebelum periode perhitungan bunga, maka kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi;
- II. Jika kejadian gangguan pasar timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit, maka tingkat suku bunga alternatif yang dipakai untuk periode perhitungan bunga terdekat hingga kejadian gangguan pasar tersebut dapat diatasi adalah sebesar bunga (cost of fund) bank ditambah margin pertahun dari jumlah terutang;
- III. Apabila (I) kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi, dan/atau (II) suku bunga acuan yang diberlakukan sebagai suku Bunga tidak tersedia lagi, maka suku bungan atas Fasilitas Kredit yang akan berlaku adalah suku bunga sebagaimana ditentukan oleh Bank dengan mengacu pada suku bunga acuan lainnya yang berlaku di pasar (market);

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BANK LOANS (Continued)**

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Continued)

*On 19 October 2021, the Company obtained credit facilities Letter No. 1273/10/2021. The Company, PT Errita Pharma and PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment II to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1243/12/2020 dated 3 December 2020. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:(Continued)*

- b. *Foreign Exchange (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.*

*The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.*

*For the CTR Facility, expedited payments (before the credit due to) are not allowed, any expedited payments will be subject to a break funding cost.*

*The credit facilities are valid until 29 January 2023.*

*Amendment to the provision regarding Interest in the Credit Agreement by removing the reference interest rate reference and the consequences:*

- I. *If the JIBOR/LIBOR which is applied as the interest rate is not available on the market data screen at 15.00 WIB on 1 business day prior to the interest calculation period, then a market disturbance event is deemed to have occurred;*
- II. *If a market disruption event arises in connection with the Credit Facility, the alternative interest rate used for the nearest interest calculation period until the market disruption event can be resolved is the bank's cost of funds plus an annual margin of the amount owed;*
- III. *If (I) a market disturbance event is deemed to have occurred, and/or (II) the reference interest rate applied as the Interest rate is no longer available, the interest rate on the Credit Facility that will apply is the interest rate as determined by the Bank with reference to the interest rate. other references applicable in the market (market);*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Lanjutan)**

Perubahan ketentuan mengenai Bunga dalam Perjanjian Kredit dengan mengtiadakan referensi suku bunga acuan dan akibatnya:(Lanjutan)

- IV. Apabila Debitur tidak setuju dengan suku bunga yang ditentukan berdasarkan ketentuan tersebut, maka Debitur berkewajiban untuk melunasi seluruh Jumlah Terutang kepada Bank dalam jangka waktu selambat - lambatnya 30 hari kalender atau jangka waktu lainnya yang lebih Panjang yang telah disetujui oleh Bank;
- V. Dalam hal penarikan pinjaman belum ditarik oleh Debitur, Bank atas kebijaksanaannya sendiri dapat menolak atau tidak mencairkan sisa pinjaman yang belum ditarik.

Perubahan ketentuan mengenai Kewajiban Keuangan sebagai berikut;

- a. Current Ration Minimal 1,1 kali untuk PT MPI, tidak termasuk hutang dari pihak berelasi;
- b. Interest Bearing Debt/Equity Maksimal 3 kali untuk PT MPI termasuk modal disetor, laba ditahan dan pinjaman subordinasi pemegang saham, dan PT EP termasuk modal disetor, laba ditahan, pinjaman subordinasi dari pemegang saham dan pinjaman dengan nilai yang setara sebesar Rp 15.550.000.000 dari Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1577/11/2022. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen III terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1273/10/2021 tanggal 19 Oktober 2021. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* (“MOT”) sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
  - Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Continued)**

*Amendment to the provision regarding Interest in the Credit Agreement by removing the reference interest rate reference and the consequences:(Continued)*

IV. *If the Debtor does not agree with the interest rate determined based on these provisions, the Debtor is obliged to pay off the entire Amount Due to the Bank within a period of no later than 30 calendar days or any other longer period that has been approved by the Bank;*

V. *In the event that the withdrawal of the loan has not been withdrawn by the Debtor, the Bank at its discretion may refuse or not to disburse the remaining outstanding loan.*

*Changes in provisions regarding Financial Obligations are as follows;*

- a. *Minimum Current Ratio 1.1 times for PT MPI, excluding debts from related parties;*
- b. *Interest Bearing Debt/Equity Maximum 3 times for PT MPI including paid-in capital, retained earnings and subordinated shareholder loan, and PT EP including paid-in capital, retained earnings, subordinated loan from shareholders and loan with an equivalent value of Rp 15,550,000,000 from Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd.*

*On 17 November 2022, the Company obtained credit facilities Letter No. 1577/11/2022. The Company, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment III to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1273/10/2021 dated 19 October 2022. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:*

- a. *Multi Option Trade (“MOT”) facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:*
- *Letter of Credit (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
  - *Trust Receipts (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
  - *Clean Trust Receipts (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.*
  - *Bank Guarantee (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
  - *Revolving Credit (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.*
  - *Bills Export Purchased Seller (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.*

**Eksibit E/46**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1577/11/2022. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen III terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1273/10/2021 tanggal 19 Oktober 2021. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:(Lanjutan)

- b. Fasilitas Foreign Exchange (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Perubahan tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 2,25% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 1,25% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 3% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 295.046.003.979 dan Rp 274.219.671.888, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas Multi Option Trade yang digunakan oleh Errita masing-masing adalah sebesar Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Errita menyatakan bahwa tidak terdapat tunggakan pokok dan bunga serta telah mematuhi seluruh ketentuan pembatasan pinjaman (*loan covenants*) yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**Exhibit E/46**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Continued)**

*On 17 November 2022, the Company obtained credit facilities Letter No. 1577/11/2022. The Company, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment III to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1273/10/2021 dated 19 October 2021. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:(Continued)*

- b. Foreign Exchange (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.*

*The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.*

*Under the respective credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the repayment obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.*

*Amendment to the interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:*

- TR and CTR facilities: JIBOR plus 2.25% per annum for outstanding loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 1.25% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.*
- RCF facility: JIBOR plus 3% per annum.*

*The credit facilities are valid until 29 January 2024.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the CTR facility used by the Company amounted to Rp 295,046,003,979 and Rp 274,219,671,888, respectively, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 400,000,000.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the total of Multi Option Trade facility used by Errita amounted to Nil, respectively.*

*As of 31 December 2022 and 2021, Errita stated that there are no principal and interest arrears and has complied with the loan covenants as determined in the loan agreement.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 tanggal 10 Maret 2021 dari UOB, Errita telah memperoleh persetujuan pengesampingan atas pemenuhan batasan tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap laporan keuangan periode 31 Desember 2022, Errita telah memenuhi batas minimum kewajiban keuangan *Interest Bearing Debt/Equity*.

**Kewajiban Keuangan**

Menjaga kewajiban keuangan, yang meliputi:

- a. *Current Ratio* Minimal 1,1 kali untuk Perusahaan
- b. *Interest Bearing Debt/Equity* Maksimal 3 kali untuk Perusahaan dan Errita
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali untuk Perusahaan

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* (“PTK-TAP”) sebesar Rp 200.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar Rp 10.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas PTK-AP: cost of fund ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan surat No. 668/MPI/DIR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan surat perpanjangan perjanjian kredit dengan surat No. 026/ERW/CBTIV/XI/2022 tanggal 24 November 2022. Perusahaan menambahkan fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* (“PTK-TAP”) sebesar Rp 300.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar Rp 10.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (Continued)**

*Based on Letter No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 dated 10 March 2021 from UOB, Errita has obtained approval for the waiver of these financial covenant.*

*Based on management's assessment on financial year 31 December 2022, Errita has complied with the minimum financial covenant for Interest Bearing Debt/Equity.*

**Bank Covenant**

*Maintain financial covenant, which include:*

- a. *Current Ratio* minimum 1.1 times for the Company
- b. *Interest Bearing Debt/Equity* maksimal 3 times for the Company and Errita
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.25 times for the Company

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 55 dated 27 October 2020 as covered by Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga with details as follows:*

- *Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payables* (“PTK-AP”) facility amounting to Rp 200,000,000,000.
- *Pinjaman Rekening Koran* (“PRK”) facility amounting to Rp 10,000,000,000.
- *Bank Guarantee* facility amounting to Rp 30,000,000,000.

*The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:*

- *PTK-AP facility:* cost of fund plus 2% per annum.
- *PRK facility:* 12% per annum (floating rate).

*The Company has extended the credit agreement with letter No. 668/MPI/DIR/X/2021 dated 21 October 2021. The credit facilities are valid until 27 October 2022.*

*Based on extended the credit agreement with letter No. 026/ERW/CBTIV/XI/2022 dated 24 November 2022. The Company additional the credit facilities from CIMB Niaga with details as follows:*

- *Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payables* (“PTK-AP”) facility amounting to Rp 300,000,000,000.
- *Pinjaman Rekening Koran* (“PRK”) facility amounting to Rp 10,000,000,000.
- *Bank Guarantee* facility amounting to Rp 30,000,000,000.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”) (Lanjutan)**

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas PTK-AP: cost of fund ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas PTK-AP yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 226.932.355.237 dan Rp 94.213.088.914, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok adalah sebesar Rp 20.000.000.000 (2021: Rp 10.000.000.000).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada CIMB Niaga serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current ratio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%. Perjanjian kredit juga mensyaratkan adanya pinjaman dari pemegang saham dengan jumlah minimum sebesar Rp 65.000.000.000 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut harus memperoleh persetujuan CIMB (Catatan 27).

Berdasarkan *Letter of Consent* tanggal 21 Mei 2021 dari CIMB sehubungan dengan persetujuan pembayaran kembali pinjaman kepada pemegang saham.

**Standard Chartered Bank (“SCB”)**

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/M21/0526 tanggal 3 April 2020, dimana SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan yang terdiri dari:

**Pembiayaan Faktur Impor 1 dan 2**

- Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan Inner sebesar Rp 100.000.000.000 dan Faktur Pembiayaan Outer sebesar Rp 225.000.000.000.
- Tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
- Jangka waktu sampai 4 bulan sejak tanggal pembiayaan.
- Suku bunga untuk mata uang Rupiah 3,05% per tahun diatas Cost of Fund dari bank, dan untuk mata uang dolar Amerika Serikat 2,25% per tahun diatas Cost of Fund dari bank.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”) (Continued)**

*The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:*

- *PTK-AP facility: cost of fund plus 2% per annum.*
- *PRK facility: 12% per annum (floating rate).*

*The credit facilities are valid until 27 October 2023.*

*As of 31 December 2022 and 2021, PTK-AP loan facility used by the Company is amounting to Rp 226,932,355,237 and Rp 94,213,088,914, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 20,000,000,000 (2021: Rp 10,000,000,000).*

*Under the respective credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to CIMB Niaga and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%. The credit agreement also requires a loan from the shareholder with a minimum amount of Rp 65,000,000,000 and the repayment of these loan shall be subject to CIMB's approval (Note 27).*

*Based on Letter of Consent dated 21 May 2021 from CIMB in connection with the approval of loan repayment to shareholders.*

**Standard Chartered Bank (“SCB”)**

*On 24 November 2009, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered which subsequently has been extended based on Letter No. JKT/M21/0526 dated 3 April 2020, whereby SCB agreed to provide combined credit facilities to the Company which consists of:*

***Import Invoice Financing 1 and 2***

- *Facility Import Invoice Financing Inner amounting to Rp 100,000,000,000 and Import Invoice Financing Outer amounting to Rp 225,000,000,000.*
- *Available in IDR and USD.*
- *Tenor up to 4 months from financing date.*
- *Interest rate for IDR is 3.05% per annum above the Bank's Cost of Fund and for US is 2.25% per annum above the Bank's Cost of Fund.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

Standard Chartered Bank (“SCB”) (Lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/M21/0526 tanggal 3 April 2020, dimana SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan yang terdiri dari:(Lanjutan)

- Penggunaan apapun dalam mata uang dolar Amerika Serikat harus dikenakan 100% lindung nilai melalui FX Swap dan/atau Forward baik untuk pinjaman pokok maupun bunga.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

- Perjanjian jaminan negatif.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/M21/5532 tanggal 3 November 2021, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/FCC/5573 tanggal 21 Februari 2022, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Januari 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Import Invoice Financing* yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 44.101.992.624 (2021: Rp 86.288.220.398).

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BANK LOANS (Continued)**

Standard Chartered Bank (“SCB”) (Continued)

*On 24 November 2009, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered which subsequently has been extended based on Letter No. JKT/M21/0526 dated 3 April 2020, whereby SCB agreed to provide combined credit facilities to the Company which consists of:(Continued)*

- Any utilization in USD Currency should be 100% hedged via FX Swap and/or Forward for both principal and interest portion.

*The above credit facilities are valid until 31 January 2020 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.*

*In relation to the above credit facilities, the Company is required to undertake the following:*

- A negative pledge agreement.
- Letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

*Furthermore, based on Letter No. JKT/M21/5532 dated 3 November 2021, SCB agreed to extend the term period for all credit facilities provided to the Company until 31 January 2022 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.*

*Furthermore, based on Letter No. JKT/FCC/5573 dated 21 February 2022, SCB agreed to extend the term period for all credit facilities provided to the Company until 31 January 2023 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with the loan covenants as determined by each of the above banks.*

*As of 31 December 2022, the import invoice financing facility used by the Company is amounting to Rp 44,101,992,624 (2021: Rp 86,288,220,398).*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Obat resep	257.642.184.793	227.935.478.848	Prescription medicine
Alat kesehatan	160.338.345.695	147.224.163.006	Medical devices
Obat non-resep	<u>26.315.743.490</u>	<u>20.551.780.095</u>	Non-prescription medicine
Jumlah pihak ketiga	<u>444.296.273.978</u>	<u>395.711.421.949</u>	Total third parties
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Alat kesehatan	17.786.384.765	14.123.026.726	Medical devices
Obat non-resep	6.521.193.849	1.939.980.052	Non-prescription medicine
Obat resep	-	1.608.417.963	Prescription medicine
Jumlah pihak berelasi	<u>24.307.578.614</u>	<u>17.671.424.741</u>	Total related parties
<b>J u m l a h</b>	<b><u>468.603.852.592</u></b>	<b><u>413.382.846.690</u></b>	<b>T o t a l</b>

b. Berdasarkan umur

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Belum jatuh tempo	462.082.658.743	407.071.027.944	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	<u>6.521.193.849</u>	<u>6.311.818.746</u>	1 - 30 days
<b>J u m l a h</b>	<b><u>468.603.852.592</u></b>	<b><u>413.382.846.690</u></b>	<b>T o t a l</b>

c. Berdasarkan mata uang

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Rupiah Indonesia	462.082.658.743	407.071.027.944	Indonesian Rupiah
Ringgit Malaysia	<u>6.521.193.849</u>	<u>6.311.818.746</u>	Malaysian Ringgit
<b>J u m l a h</b>	<b><u>468.603.852.592</u></b>	<b><u>413.382.846.690</u></b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 20.400.000.000 dan Rp 10.400.000.000 (Catatan 11).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

*As of 31 December 2022 and 2021, the bank guarantees facility used by the Company in connection with the purchase of merchandise inventories amounted to Rp 20,400,000,000 and Rp 10,400,000,000, respectively (Note 11).*

*The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	116.190.562.814	100.539.341.137	<i>Value Added Tax</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Taxes assessment letter:</i>
Pajak Pertambahan			<i>Value Added Tax</i>
Nilai (Catatan 13d)			<i>(Note 13d)</i>
2 0 1 4	-	2.810.580.530	2 0 1 4
2 0 1 5	502.357.590	502.357.590	2 0 1 5
2 0 1 7	-	1.307.479.689	2 0 1 7
<b>J u m l a h</b>	<b><u>116.692.920.404</u></b>	<b><u>105.159.758.946</u></b>	<b>Total</b>

Sehubungan dengan proses restitusi PPN tahun 2018, Perusahaan menerima pengembalian PPN sebesar Rp 34.395.372.562 dari DJP, dimana jumlah tersebut merupakan saldo neto setelah antara lain dikurangkan dengan SKPKB PPN periode Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590 yang seharusnya tidak dikurangkan, sehingga Perusahaan mengajukan permohonan klaim atas PPN yang dikurangkan tersebut dan menyajikannya sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan mengajukan permohonan pemindahbukuan atas sebagian rincian kompensasi utang pajak melalui SPMKP No. 00432A tanggal 27 April 2020 untuk masa pajak PPN Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan keputusan untuk menyetujui permohonan klaim yang diajukan Perusahaan tersebut.

Pada bulan April 2022, atas klaim Pajak PPN masa Desember 2020 sebesar Rp 43.064.298.786, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00010/ 407/20/054/22 tanggal 19 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah pembayaran pajak PPN diterima Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00366A tanggal 8 Juni 2022 adalah sebesar Rp 41.836.652.255 dan sisanya sebesar Rp 1.227.646.531 dicatat sebagai beban pajak.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION**

a. *Prepaid tax*

*In connection with the 2018 VAT refund process, the Company has received the VAT refund of Rp 34,395,372,562 from DJP, in which that amount is net after deducted with among others, SKPKB VAT for February 2015 amounted to Rp 502,357,590 which should not be deducted, therefore the Company filed the claim request on the VAT deducted and presented as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021.*

*On 8 June 2020, the Company submits an application for transfer of some details of compensation for tax payable through SPMKP No. 00432A dated 27 April 2020 for VAT period February 2015 amounting to Rp 502,357,590. Up to the completion date of these financial statements, DJP has not decided to the claim request submitted by the Company.*

*In April 2022, based on claim of VAT December period 2020 amounting to Rp 43,064,298,786, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00010/407/20/054/22 dated 19 April 2022 from Directorate General of Taxation. Amount of payment of VAT tax received by the Company pursuant to SPMKP No. 00366A dated 8 June 2022 amounting to Rp 41,836,652,255 and the remains amounted to Rp 1,227,646,531 was recorded as tax expenses.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			<i>Income Tax - Article 28A</i>
2 0 2 2	11.216.130.193	-	2 0 2 2
2 0 2 1	5.406.536.771	5.406.536.771	2 0 2 1
2 0 2 0	-	10.900.176.577	2 0 2 0
2 0 1 7	-	4.577.946.820	2 0 1 7
<b>J u m l a h</b>	<b>16.622.666.964</b>	<b>20.884.660.168</b>	<b>T o t a l</b>

Tahun 2021

Saat ini Perusahaan dalam proses pemeriksaan oleh DJP sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 5.406.536.771. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00210 /WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 tanggal 26 September 2022 untuk dilakukan pemeriksaan Pajak Tahun 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses pemeriksaan masih berlangsung.

Tahun 2020

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun 2020 sebesar Rp 10.900.176.577.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2020 dengan No. 00061/406/20/054/22 dengan nilai sebesar Rp 9.844.463.979, dibandingkan dengan lebih bayar yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.900.176.577.

Klaim pajak bersih setelah dikurangi dengan beban pajak adalah sebesar Rp 9.844.463.979. Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00362A dengan nilai sebesar Rp 9.844.463.979. Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan, menerima pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 9.844.463.979.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 1.055.712.598 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian Rp 439.710.040 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya (Catatan 13e) dan sebesar Rp 616.002.558 dicatat sebagai beban pajak.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (Continued)**

b. *Estimated claim for income tax refund*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			<i>Income Tax - Article 28A</i>
2 0 2 2	11.216.130.193	-	2 0 2 2
2 0 2 1	5.406.536.771	5.406.536.771	2 0 2 1
2 0 2 0	-	10.900.176.577	2 0 2 0
2 0 1 7	-	4.577.946.820	2 0 1 7
<b>J u m l a h</b>	<b>16.622.666.964</b>	<b>20.884.660.168</b>	<b>T o t a l</b>

Year 2021

*Currently, the Company is in the process of audit by DGT related to overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp 5,406,536.771. The Company has received Tax Assessment Letter No. PEMB 00210/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dated on 26 September 2022 to conduct an examination for Fiscal Year 2021. As of the date of these financial statements the tax examination is still on going.*

Year 2020

*Estimated claim for income tax refund for 2020 amounting to Rp 10,900,176,577.*

*On 19 April 2022, the Company received Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 with letter No. 00061/406/20/054/22 amounting to Rp 9,844,463,979, compare with of Tax Overpayment reported by the Company amounting to Rp 10,900,176,577.*

*Net claim for the overpayment, after deduction of tax expense amounting to Rp 9,844,463,979. On 8 June 2022, the Company, received Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) No. 00362A with amount of Rp 9,844,463,979. On 14 June 2022, the Company, received claim for tax refund amounting to Rp 9,844,463,979.*

*The difference between claim for income tax and actual refund received amounting to Rp 1,055,712,598 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 with detail Rp 439,710,040 was recorded as current tax expense - previous year (Note 13e) and Rp 616,002,558 was recorded as tax expense.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan (Lanjutan)

Tahun 2019

Pada bulan April 2021, atas klaim Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 10.699.802.446, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/406/19/054/21 tanggal 22 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah pembayaran pajak penghasilan diterima Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00373A tanggal 10 Mei 2021 adalah sebesar Rp 641.355.782 dan sisanya sebesar Rp 9.464.701.590 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya (Catatan 13e) dan sebesar Rp 593.745.074 dicatat sebagai denda pajak.

Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") CIT tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah taksiran tagihan restitusi CIT dari Rp 4.577.946.820 menjadi kurang bayar sebesar Rp 21.726.605.873. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 323.414.035 yang telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 13a).

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penerimaan DJP atas sebagian surat keberatan pajak Perusahaan sebesar Rp 15.692.920.945.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPh 23 yang disetujui oleh Perusahaan dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Sidang banding pajak tahun 2017 telah dilakukan pada tahun 2020 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009569.15/2020/PP/M.VIIB Tahun 2022 yang diucapkan tanggal 28 September 2022 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan sehingga nilai dikabulkan berdasarkan Putusan Pengadilan sebesar Rp 3.048.468.094.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (Continued)**

- b. *Estimated claim for income tax refund (Continued)*

Year 2019

*In April 2021, based on claim of Corporate Income Tax for 2019 amounting to Rp 10,699,802,446, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00049/406/19/054/21 dated 22 April 2021 from Directorate General of Taxation. Amount of payment of income tax received by the Company pursuant to SPMKP No. 00373A dated 10 May 2021 amounting to Rp 641,355,782 and the remains amounted to Rp 9,464,701,590 was recorded as current tax expense - previous year (Note 13e) and Rp 593,745,074 was recorded as tax penalty.*

Year 2017

*On 24 April 2019, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2017 CIT which adjusted the estimated claim for CIT refund from Rp 4,577,946,280 to become tax underpayment of Rp 21,726,605,873. Furthermore, on 3 May 2019, the Company also received SKPKB for Income Tax ("PPh") article 23 for the period from January to December 2017 amounting to Rp 323,414,035 that has been paid by the Company and recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2019 (Note 13a).*

*On 29 May 2019, the Company submitted its objection letter for the above SKPKB. On 26 June 2020, the Company received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its acceptance of part of the Company's tax objection letter amounting to Rp 15,692,920,945.*

*On 4 August 2020, the Company submitted the request for appeal on the DGT's decision to the Tax Court except for SKPKB PPh 23 which was approved by the Company and charged as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021.*

*Tax appeal court for fiscal year 2017 tax case has been made year 2020 and in accordance with Tax Court Decision No. PUT-009569.15/2020/PP/M.VIIB Tahun 2022 dated 28 September 2022 granted part of the corporate income tax appeal so that the value was granted based on the Court Decision of Rp 3,048,468,094.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Klaim pajak bersih setelah dikurangi dengan beban pajak adalah sebesar Rp 3.047.452.347. Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00828A dengan nilai sebesar Rp 3.047.452.347. Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan, menerima pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 3.047.452.347.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 1.530.494.473 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian Rp 1.529.478.726 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya (Catatan 13e) dan sebesar Rp 1.015.747 dicatat sebagai beban pajak.

**c. Utang Pajak**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	131.228.216	73.230.000	Article 4(2)
Pasal 21	195.998.012	297.304.570	Article 21
Pasal 23	56.382.957	68.242.268	Article 23
Pasal 26	<u>1.045.392.405</u>	<u>14.549.056</u>	Article 26
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.429.001.590</u></b>	<b><u>453.325.894</u></b>	<b>T o t a l</b>

**d. Surat Ketetapan Pajak**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")**

Tahun 2014 dan 2017

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun 2014 dan 2017 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 15.816.383.535 dan denda sebesar Rp 1.307.479.689. Selanjutnya, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut dan membayar sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut yaitu:

- Tahun 2014 sebesar Rp 2.828.515.250
- Tahun 2017 sebesar Rp 1.307.479.689

Pembayaran tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (Continued)**

- b. *Estimated claim for income tax refund (Continued)*

Year 2017 (Continued)

*Net claim for the overpayment, after deduction of tax expense amounting to Rp 3,047,452,347. On 22 November 2022, the Company, received Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) No. 00828A with amount of Rp 3,047,452,347. On 25 November 2022, the Company, received claim for tax refund amounting to Rp 3,047,452,347.*

*The difference between claim for income tax and actual refund received amounting to Rp 1,530,494,473 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 with detail Rp 1,529,478,726 was recorded as current tax expense - previous year (Note 13e) and Rp 1,015,747 was recorded as tax expense.*

**c. Tax Payables**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	131.228.216	73.230.000	Article 4(2)
Pasal 21	195.998.012	297.304.570	Article 21
Pasal 23	56.382.957	68.242.268	Article 23
Pasal 26	<u>1.045.392.405</u>	<u>14.549.056</u>	Article 26
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.429.001.590</u></b>	<b><u>453.325.894</u></b>	<b>T o t a l</b>

**d. Taxes Assessment Letter**

**Value Added Tax ("VAT")**

Years 2014 and 2017

*On various dates in 2019, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") of VAT for years 2014 and 2017 with total underpayment of Rp 15,816,383,535 and penalties of Rp 1,307,479,689. Furthermore, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and STP and paid partial amount of underpayment and penalties on these SKPKB and STP as follows:*

- For 2014 amounted to Rp 2,828,515,250
- For 2017 amounted to Rp 1,307,479,689

*Those payments are recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2019.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) (Lanjutan)**

Pada bulan Januari sampai Oktober 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan pajak Perusahaan.

Selanjutnya, pada berbagai tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPN periode Desember 2014, Perusahaan menyetujui untuk menyesuaikan tagihan sebesar Rp 17.934.720 dan dibebankan sebagai bagian dari “Beban Operasi Lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas penyesuaian tersebut, tagihan PPN dibayar di muka untuk tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.810.580.530.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN untuk tahun 2014. Klaim pajak bersih setelah dikurangi dengan utang pajak adalah sebesar Rp 2.574.001.236 dan Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima hasil putusan pengadilan sebesar Rp 4.712.289.420 sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN untuk tahun 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN masa September 2017 sebesar Rp 186.653.407 setelah dikompensasikan dengan utang pajak.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima hasil putusan pengadilan sebesar Rp 4.712.289.420 sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN untuk tahun 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN masa September 2017 sebesar Rp 186.653.407 setelah dikompensasikan dengan utang pajak.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (Continued)**

**d. Taxes Assessment Letter (Continued)**

**Value Added Tax (“VAT”) (Continued)**

*In January until October 2020, the Company has received decision letter from DGT that accepted part of the Company’s tax objection.*

*Furthermore, on various dates in 2020, the Company submitted the request for an appeal process on those DGT’s decision to the Tax Court except for SKPKB VAT for period December 2014, the Company finally agreed to adjust the claim amounting to Rp 17,934,720 and charged as part of “Other Operating Expense” in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020. Based on those adjustment, VAT prepayment claim for 2014 becomes to Rp 2,810,580,530.*

*In 2022, the Company received Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) for VAT year 2014. Net claim for the overpayment, after deduction of tax payables amounting to Rp 2,574,001,236 and the Company already received the payment.*

*On 28 September 2022, the Company received as the result of count decision amounting to Rp 4,712,289,420 related to claim Value Added Tax year 2017.*

*On 26 January 2023, the Company has received the VAT refund period September 2017 of Rp 186,653,407 after compensated with tax payable.*

*On 28 September 2022, the Company received as the result of count decision amounting to Rp 4,712,289,420 related to claim Value Added Tax year 2017.*

*On 26 January 2023, the Company has received the VAT refund period September 2017 of Rp 186,653,407 after compensated with tax payable.*

**Ekshibit E/56**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan**

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
- Tahun berjalan	( 6.855.891.020)	( 9.009.499.180)	<i>Current tax -</i>
- Tahun sebelumnya	( 1.969.188.766)	( 9.464.701.590)	<i>Prior year -</i>
(Catatan 13b)			<i>(Note 13b)</i>
Jumlah pajak kini	<u>( 8.825.079.786)</u>	<u>( 18.474.200.770)</u>	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
- Tahun berjalan	( 3.174.999.583)	10.122.919.769	<i>Current tax -</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>( 12.000.079.369)</u>	<u>( 8.351.281.001)</u>	<i>Total</i>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	36.464.134.244	17.922.516.585	<i>Profit before income tax per statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	1.412.785.000	( 6.798.366.000)	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	( 8.746.582.329)	11.094.062.880	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Cicilan pokok utang sewa pembiayaan	( 432.000.000)	( 396.000.000)	<i>Installment of principal finance lease payable</i>
Aset hak-guna - PSAK 73	2.618.658.298	4.008.238.449	<i>Right-of-use assets - PSAK 73</i>
Beban bunga - PSAK 73	179.431.387	200.007.188	<i>Interest expense - PSAK 73</i>
B o n u s	3.084.157.039	2.371.688.261	<i>Bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	( 9.400.947.538)	7.913.509.427	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Pengukuran nilai wajar PSAK 71 - Bersih	( 824.005.841)	-	<i>Fair value measurement PSAK 71 - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.967.553.484	4.716.753.761	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan	( 160.042.516)	( 80.141.516)	<i>Finance income</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>31.163.141.227</u>	<u>40.952.269.036</u>	<i>Estimated taxable income current year</i>

**Exhibit E/56**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (Continued)**

**e. Income Tax**

*The details of income tax (expense) benefit are as follows:*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. **Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak kini (Lanjutan)

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	31.163.141.227	40.952.269.036	<i>Estimated taxable income current year</i>
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	31.163.141.000	40.952.269.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini	6.855.891.020	9.009.499.180	<i>Current income tax</i>
 <b>Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:</b>			
Pasal 22	17.564.654.660	14.082.406.955	<i>Less prepaid income tax: Article 22</i>
Pasal 23	507.366.553	333.628.996	<i>Article 23</i>
 <b>Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka</b>	<u>18.072.021.213</u>	<u>14.416.035.951</u>	<i>Total prepaid income taxes</i>
 <b>Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan</b>	<u>( 11.216.130.193 )</u>	<u>( 5.406.536.771 )</u>	<i>Estimated claim for income tax refund current year</i>

Surat Pemberitahuan (“SPT”) Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*Annual Corporate Income Tax Return (“SPT”) for fiscal year 2022 has not yet been submitted. The taxable income which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 will be used as basis for annual corporate income tax filling of the Company.*

*The calculation of taxable income and estimated claim for income tax refund of the Company for the year 2021 is in accordance with the Company’s Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak kini (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>36.464.134.244</u>	<u>17.922.516.585</u>	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.292.191.770	3.942.953.649	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.227.570.176	1.020.054.583	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	511.128.657	( 6.076.428.821)	<i>Adjustment of the previous year deferred tax income</i>
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	<u>1.969.188.766</u>	<u>9.464.701.590</u>	<i>Additional current tax from previous year</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>12.000.079.369</u>	<u>8.351.281.001</u>	<i>Total income tax expense</i>

**f. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (Continued)**

**e. Income Tax (Continued)**

**Current tax (Continued)**

*The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>36.464.134.244</u>	<u>17.922.516.585</u>	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.292.191.770	3.942.953.649	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.227.570.176	1.020.054.583	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	511.128.657	( 6.076.428.821)	<i>Adjustment of the previous year deferred tax income</i>
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	<u>1.969.188.766</u>	<u>9.464.701.590</u>	<i>Additional current tax from previous year</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>12.000.079.369</u>	<u>8.351.281.001</u>	<i>Total income tax expense</i>

**f. Deferred tax**

*Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan ke (Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged)	1 Januari 2022/ 1 January 2022	credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other	comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Liabilitas imbalan kerja	5.504.238.740	310.812.700	355.177.680	6.170.229.120	Employee benefits liabilities		
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.032.046.142	( 1.924.248.112)	-	1.107.798.030	Allowance for impairment losses on inventories		
Bonus	784.976.513	678.514.549	-	1.463.491.062	Bonus		
Aset hak-guna	( 87.882.192)	9.411.023	-	( 78.471.169)	Right-of-use assets		
Pengukuran nilai wajar - PSAK 71	-	( 181.281.285)	-	( 181.281.285)	Fair value measurement - PSAK 71		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.075.450.662	( 2.068.208.458)	-	6.007.242.204	Allowance for impairment losses on receivables		
Jumlah	<u>17.308.829.865</u>	<u>( 3.174.999.583)</u>	<u>355.177.680</u>	<u>14.489.007.962</u>	<i>Total</i>		

	Dikreditkan ke (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other	comprehensive income	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Liabilitas imbalan kerja	6.132.024.940	( 952.532.820)	324.746.620	5.504.238.740	Employee benefits liabilities	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	591.352.309	2.440.693.833	-	3.032.046.142	Allowance for impairment losses on inventories	
Bonus	263.205.096	521.771.417	-	784.976.513	Bonus	
Aset hak-guna	( 125.418.869)	37.536.677	( 87.882.192)	-	Right-of-use assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	8.075.450.662	-	8.075.450.662	<i>Total</i>	
Jumlah	<u>6.861.163.476</u>	<u>10.122.919.769</u>	<u>324.746.620</u>	<u>17.308.829.865</u>		

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.*

*Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Years, and 20% starting in the 2022 Fiscal Year.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang merubah UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" dan Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya. Selain itu, UU tersebut mengubah UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" dan UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon.

**14. BEBAN AKRUAL**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Bunga	5.556.575.807	7.198.571.957	Interest
Lain-lain	8.752.487.434	2.674.171.146	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>14.309.063.241</b>	<b>9.872.743.103</b>	<b>T o t a l</b>

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Cadangan bonus karyawan	6.652.232.100	3.568.075.061	Provision for employees bonus

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus akan yang diberikan kepada karyawan.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan kerja. Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah 1.061 dan 1.075 karyawan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (Continued)**

*Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulations", which amends Law No. 7 Year 1983 concerning "Income Tax" and the Government set the single rate of corporate income tax to be 22% from the 2022 Fiscal Year onwards. In addition, the Act amends Law No. 6 Year 1983 concerning "General Provisions and Tax Procedures" and Law No. 8 Year 1983 concerning "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and provisions related to carbon tax.*

**14. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses - others mainly represents accruals of employee insurance, bank commission, freight and expedition, and professional fees.*

**15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The details of short-term employee benefits liability are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Cadangan bonus karyawan	6.652.232.100	3.568.075.061	Provision for employees bonus

*Salaries and allowances mainly represent accrual of Board of Director's salaries and allowances.*

*Provision for employees' bonus represents estimated bonus provision which will be paid to the employees.*

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits is 1,061 and 1,075 employees for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**  
(Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Nilai kini kewajiban	<b>28.046.496.000</b>	<b>25.019.267.000</b>	<i>Present value of obligation</i>

b. Beban Imbalan kerja

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Biaya jasa kini	3.067.986.000	2.473.380.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.748.795.000	2.102.863.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	( 4.959.005.000)	<i>Past service cost and gain on settlement</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>4.816.781.000</b>	<b>( 382.762.000)</b>	<b>T o t a l</b>

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal tahun	25.019.267.000	30.341.512.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	4.816.781.000	( 382.762.000)	<i>Employee benefits expense (Note 23)</i>
Pembayaran manfaat	( 3.403.996.000)	( 6.415.604.000)	<i>Benefits payment</i>
Kerugian aktuarial	1.614.444.000	1.476.121.000	<i>Actuarial losses</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.046.496.000</b>	<b>25.019.267.000</b>	<b>Balance at end of year</b>

d. Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal tahun	( 1.432.341.000)	( 2.908.462.000)	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	1.614.444.000	1.476.121.000	<i>Actuarial losses during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>182.103.000</b>	<b>( 1.432.341.000)</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
(Continued)

*The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuary, KKA Rinaldi & Zulhamdi, by using projected unit credit method.*

a. *Long-term Employee Benefits Liability*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Nilai kini kewajiban	<b>28.046.496.000</b>	<b>25.019.267.000</b>	<i>Present value of obligation</i>

b. *Employee Benefits Expense*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Biaya jasa kini	3.067.986.000	2.473.380.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.748.795.000	2.102.863.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	( 4.959.005.000)	<i>Past service cost and gain on settlement</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>4.816.781.000</b>	<b>( 382.762.000)</b>	<b>T o t a l</b>

c. *Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal tahun	25.019.267.000	30.341.512.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	4.816.781.000	( 382.762.000)	<i>Employee benefits expense (Note 23)</i>
Pembayaran manfaat	( 3.403.996.000)	( 6.415.604.000)	<i>Benefits payment</i>
Kerugian aktuarial	1.614.444.000	1.476.121.000	<i>Actuarial losses</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.046.496.000</b>	<b>25.019.267.000</b>	<b>Balance at end of year</b>

d. *The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Saldo awal tahun	( 1.432.341.000)	( 2.908.462.000)	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	1.614.444.000	1.476.121.000	<i>Actuarial losses during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>182.103.000</b>	<b>( 1.432.341.000)</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**  
(Lanjutan)

- e. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Tingkat diskonto	7,25%	7,5%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% x Mortalita <i>/Mortality</i>	1% x Mortalita <i>/Mortality</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55/ 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55/ 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>

- f. Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 2</b>	
<b>Tingkat diskonto</b>			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini kewajiban	( 1.752.642.000)	1.965.420.000	<i>Impact on present value on obligation</i>
<b>G a j i</b>			<i>Salary</i>
Dampak nilai kini kewajiban	1.969.225.000	( 1.785.329.000)	<i>Impact on present value on obligation</i>
	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
	<b>2 0 2 1</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>Tingkat diskonto</b>			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini kewajiban	( 1.977.252.000)	2.268.720.000	<i>Impact on present value on obligation</i>
<b>G a j i</b>			<i>Salary</i>
Dampak nilai kini kewajiban	2.285.013.000	( 2.022.772.000)	<i>Impact on present value on obligation</i>

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit liabilities recognized within the statements of financial position.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
<b>Pemegang saham</b>				
Pharmaniaga Internasional Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400	Pharmaniaga Internasional Corp. Sdn. Bhd., Malaysia
PT Danpac Pharma	161.145.520	12,65%	16.114.552.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensionsama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000	PT Indolife Pensionsama
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat	110.819.116	8,70%	11.081.911.600	Masyarakat
<b>J u m l a h</b>	<b>1.274.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>127.400.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara jumlah harga penawaran saham dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan dalam penawaran umum terbatas Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru sebelum Penawaran Umum Terbatas III:			<i>Additional paid-in capital from issuance of new shares before Limited Public Offering III:</i>
Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	1.300.000.000	1.300.000.000	<i>Excess of offering price over par value of shares</i>
Biaya emisi saham	( 1.750.725.142)	( 1.750.725.142)	<i>Shares issuance cost</i>
Sub-jumlah	( 450.725.142)	( 450.725.142)	<i>Sub-total</i>
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III:			<i>Additional paid-in capital from Limited Public Offering III:</i>
Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	5.460.000.000	5.460.000.000	<i>Excess of offering price over par value of shares</i>
Biaya emisi saham	( 2.699.590.936)	( 2.699.590.936)	<i>Shares issuance cost</i>
Sub-jumlah	2.760.409.064	2.760.409.064	<i>Sub-total</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>2.309.683.922</b>	<b>2.309.683.922</b>	<b>T o t a l</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH  
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 April 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 71 Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.274.000.000 atau sebesar Rp 1 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 9 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 April 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Rusnaldi, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 637.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen sebesar Rp 637.000.000 atau sebesar Rp 0,5 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 2 Juni 2021.

**20. PENJUALAN**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>
Obat resep	2.322.539.807.383	2.098.460.972.529
Alat kesehatan	673.208.035.495	600.653.732.885
Obat non-resep	205.085.253.538	289.733.860.917
<b>J u m l a h</b>	<b>3.200.833.096.416</b>	<b>2.988.848.566.331</b>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>
Obat resep	2.130.827.561.956	1.930.741.604.131
Alat kesehatan	611.299.849.684	545.248.022.867
Obat non-resep	189.071.040.767	271.105.368.797
<b>J u m l a h (Catatan 6)</b>	<b>2.931.198.452.407</b>	<b>2.747.094.995.795</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Based on the Resolution of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated 28 April 2022 as covered by Deed No. 71 of Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,274,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 1,274,000,000 or Rp 1 per share. The dividend was fully paid on 9 June 2022.*

*Based on the Resolution of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated 29 April 2021 as covered by Deed No. 30 of Rusnaldi, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 637,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 637,000,000 or Rp 0.5 per share. The dividend was fully paid on 2 June 2021.*

**20. S A L E S**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Prescription medicine			
Medical devices			
Non-prescription medicine			
<b>T o t a l</b>	<b>3.200.833.096.416</b>	<b>2.988.848.566.331</b>	

*All sales are made to third parties and there are no sales to customer which individually exceeded 10% of the net sales.*

**21. COST OF GOODS SOLD**

*The details of cost of goods sold are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Prescription medicine			
Medical devices			
Non-prescription medicine			
<b>T o t a l (Note 6)</b>	<b>2.931.198.452.407</b>	<b>2.747.094.995.795</b>	

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian pembelian persediaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
PT Lapi Laboratories Indonesia	1.014.476.544.836	879.730.131.178	<i>PT Lapi Laboratories Indonesia</i>
PT Dipa Pharmalab Intersains	352.033.711.949	368.862.900.193	<i>PT Dipa Pharmalab Intersains</i>
PT Global Dispomedika	<u>313.960.747.854</u>	<u>338.421.862.231</u>	<i>PT Global Dispomedika</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.680.471.004.639</u></b>	<b><u>1.587.014.893.602</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 84.020.527.478 dan Rp 84.562.670.846 (Catatan 27).

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

*Purchases of inventories which individually represents more than 10% of the total net sales in 2022 and 2021 are as follows:*

**22. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	29.064.365.225	27.930.162.458	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Pengangkutan dan pengiriman	20.517.624.486	16.474.377.904	<i>Freight and expedition</i>
Perjalanan	3.437.467.507	3.512.912.597	<i>Traveling</i>
Iklan dan promosi	1.642.344.184	8.125.931.179	<i>Advertising and promotions</i>
Sumbangan dan representasi	279.721.910	276.223.124	<i>Donations and representation</i>
Lisensi dan royalti (Catatan 27b)	-	118.121.428	<i>License and royalty (Note 27b)</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>54.941.523.312</u></b>	<b><u>56.437.728.690</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	63.529.595.229	57.303.193.761	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10a)	9.980.574.973	9.560.763.092	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10a)</i>
Beban kantor	8.118.340.386	8.194.948.396	<i>Office expense</i>
Lisensi	6.310.429.419	-	<i>Lisence</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	5.968.026.301	6.224.733.144	<i>Depreciation of property and equipment (Note 8)</i>
Imbalan kerja (Catatan 16)	4.816.781.000	( 382.762.000)	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Penghapusan kerugian penurunan nilai persediaan	3.934.861.153	-	<i>Write-off on inventories</i>
Listrik dan energi	3.638.865.355	3.375.954.026	<i>Electricity and energy</i>
Alat tulis dan barang cetakan	3.312.173.158	2.934.695.473	<i>Office supplies and printing</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	<u>3.309.300.303</u>	<u>12.854.143.925</u>	<i>Provision for impairment losses on inventories (Note 6)</i>
Dipindahkan	112.918.947.276	100.065.669.817	<i>Brought forward</i>

**Ekshibit E/66**

**Exhibit E/66**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**  
*(Continued)*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Pindahan	112.918.947.276	100.065.669.817	<i>Carried forward</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.177.787.558	7.914.996.729	<i>Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)</i>
Sewa dan pemeliharaan gedung	3.115.230.733	2.965.424.705	<i>Office rental and maintenance</i>
Pos dan komunikasi	3.019.790.815	3.078.586.629	<i>Postage and communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.737.338.067	4.717.306.971	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan	2.183.930.440	1.006.645.526	<i>Traveling</i>
Jasa profesional	2.137.870.432	1.199.151.717	<i>Professional fees</i>
Asuransi	1.298.516.646	1.373.911.777	<i>Insurance</i>
Pendidikan dan pelatihan	929.888.518	364.725.031	<i>Training and educations</i>
Sumbangan dan representasi	618.228.465	402.549.680	<i>Donations and representation</i>
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 9)	582.480.227	-	<i>Depreciation of intangibles assets (Note 9)</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-	( 1.760.081.045)	<i>Reversal of impairment losses on inventories (Note 6)</i>
Lain-lain	1.386.664.656	3.164.708.537	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>134.106.673.833</b>	<b>124.493.596.074</b>	<b>T o t a l</b>

**24. BIAYA KEUANGAN**

**24. FINANCE COSTS**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Bunga atas utang bank	37.576.850.896	36.596.115.251	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga atas utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 27)	725.730.915	3.098.287.454	<i>Interest on other payable - related party (Note 27)</i>
Bunga atas liabilitas sewa	179.431.387	200.007.188	<i>Interest on lease liabilities</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>38.482.013.198</b>	<b>39.894.409.893</b>	<b>T o t a l</b>

**25. LABA PER SAHAM**

**25. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*The calculation of earnings per share are as follow:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Laba tahun berjalan	24.464.054.875	9.571.235.584	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.274.000.000	1.274.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>19,20</b>	<b>7,51</b>	<b>Earnings per share</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

*The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.*

**Eksibit E/67**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

*The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.*

	2022				
	Obat Resep/ <i>Prescription Medicine</i>	Alat Kesehatan/ <i>Medical Devices</i>	Obat Non-resep/ <i>Non-prescription Medicine</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	2.322.539.807.383	673.208.035.495	205.085.253.538	3.200.833.096.416	Net sales
Hasil segmen	191.712.245.427	61.908.185.811	16.009.990.060	269.634.644.009	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				( 195.672.544.925)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				73.962.099.084	Income from operations
Pendapatan keuangan				984.048.358	Finance income
Biaya keuangan				( 38.482.013.198)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				( 12.000.079.369)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				24.464.054.875	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				( 1.259.266.320)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				23.204.788.555	Total comprehensive income for the year
<b>A S E T</b>					
Aset segmen	387.417.743.996	123.290.070.058	27.725.585.246	538.433.399.300	ASSETS Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				863.071.364.817	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.401.504.764.117	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	257.642.184.793	178.124.730.460	32.836.937.339	468.603.852.592	LIABILITIES Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				673.990.773.180	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				1.142.594.625.772	Total Liabilities

**Ekshibit E/68**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Segmen Usaha (Lanjutan)

	<b>2021</b>				
	<b>Obat Resep/ Prescription Medicine</b>	<b>Alat Kesehatan/ Medical Devices</b>	<b>Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan neto	<u>2.098.460.972.529</u>	<u>600.653.732.885</u>	<u>289.733.860.917</u>	<u>2.988.848.566.331</u>	Net sales
Hasil segmen	<u>167.719.368.398</u>	<u>55.405.710.018</u>	<u>18.628.492.120</u>	<u>241.753.570.536</u>	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				( 184.016.785.574)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				57.736.784.962	Income from operations
Pendapatan keuangan				80.141.516	Finance income
Biaya keuangan				( 39.894.409.893)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				( 8.351.281.001)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				9.571.235.584	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				( 1.151.374.380)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				<u>8.419.861.204</u>	Total comprehensive income for the year
<b>A S E T</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	<u>316.856.908.751</u>	<u>102.820.107.048</u>	<u>33.623.702.031</u>	<u>453.300.717.830</u>	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				<u>753.084.825.058</u>	Unallocated assets
Jumlah Aset				<u>1.206.385.542.888</u>	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	<u>229.543.896.811</u>	<u>161.347.189.732</u>	<u>22.491.760.147</u>	<u>413.382.846.690</u>	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				<u>556.023.346.408</u>	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				<u>969.406.193.098</u>	Total Liabilities

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 33 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Geographical Segments

*As of 31 December 2022 and 2021, the Company has 33 branches which operates in five area covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.*

**Exhibit E/68**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

Business Segment (Continued)

	<b>2021</b>				
	<b>Obat Resep/ Prescription Medicine</b>	<b>Alat Kesehatan/ Medical Devices</b>	<b>Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan neto	<u>2.098.460.972.529</u>	<u>600.653.732.885</u>	<u>289.733.860.917</u>	<u>2.988.848.566.331</u>	Net sales
Hasil segmen	<u>167.719.368.398</u>	<u>55.405.710.018</u>	<u>18.628.492.120</u>	<u>241.753.570.536</u>	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				( 184.016.785.574)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				57.736.784.962	Income from operations
Pendapatan keuangan				80.141.516	Finance income
Biaya keuangan				( 39.894.409.893)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				( 8.351.281.001)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				9.571.235.584	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				( 1.151.374.380)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				<u>8.419.861.204</u>	Total comprehensive income for the year
<b>A S E T</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	<u>316.856.908.751</u>	<u>102.820.107.048</u>	<u>33.623.702.031</u>	<u>453.300.717.830</u>	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				<u>753.084.825.058</u>	Unallocated assets
Jumlah Aset				<u>1.206.385.542.888</u>	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	<u>229.543.896.811</u>	<u>161.347.189.732</u>	<u>22.491.760.147</u>	<u>413.382.846.690</u>	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				<u>556.023.346.408</u>	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				<u>969.406.193.098</u>	Total Liabilities

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Geografis (Lanjutan)**

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
J a w a	1.974.710.425.241	1.836.982.816.045	J a w a
Sumatera	690.223.904.883	653.969.475.727	Sumatera
Kalimantan	254.315.669.523	245.993.967.610	Kalimantan
Sulawesi	158.032.296.008	147.764.796.076	Sulawesi
B a l i	123.550.800.761	104.137.510.874	B a l i
<b>J u m l a h</b>	<b>3.200.833.096.416</b>	<b>2.988.848.566.331</b>	<b>T o t a l</b>

**Jumlah Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis**

Informasi jumlah aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
J a w a	931.654.235.119	814.743.994.349	J a w a
Sumatera	245.855.153.292	217.677.920.504	Sumatera
Kalimantan	104.454.054.223	79.073.402.153	Kalimantan
Sulawesi	75.090.202.046	60.498.860.019	Sulawesi
B a l i	44.451.119.437	34.391.365.863	B a l i
<b>J u m l a h</b>	<b>1.401.504.764.117</b>	<b>1.206.385.542.888</b>	<b>T o t a l</b>

Informasi jumlah penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
J a w a	3.987.799.513	2.507.647.145	J a w a
Sumatera	1.055.384.294	781.240.201	Sumatera
Kalimantan	266.026.592	894.375.252	Kalimantan
Sulawesi	37.794.053	207.784.728	Sulawesi
B a l i	12.100.000	81.984.641	B a l i
<b>J u m l a h</b>	<b>5.359.104.452</b>	<b>4.473.031.967</b>	<b>T o t a l</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Geographical Segments (Continued)**

*Sales by geographical segment of the Company are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
J a w a	1.974.710.425.241	1.836.982.816.045	J a w a
Sumatera	690.223.904.883	653.969.475.727	Sumatera
Kalimantan	254.315.669.523	245.993.967.610	Kalimantan
Sulawesi	158.032.296.008	147.764.796.076	Sulawesi
B a l i	123.550.800.761	104.137.510.874	B a l i
<b>J u m l a h</b>	<b>3.200.833.096.416</b>	<b>2.988.848.566.331</b>	<b>T o t a l</b>

**Total Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area**

*Information on total assets by geographical segments of the Company are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
J a w a	931.654.235.119	814.743.994.349	J a w a
Sumatera	245.855.153.292	217.677.920.504	Sumatera
Kalimantan	104.454.054.223	79.073.402.153	Kalimantan
Sulawesi	75.090.202.046	60.498.860.019	Sulawesi
B a l i	44.451.119.437	34.391.365.863	B a l i
<b>J u m l a h</b>	<b>1.401.504.764.117</b>	<b>1.206.385.542.888</b>	<b>T o t a l</b>

*Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:*

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
J a w a	3.987.799.513	2.507.647.145	J a w a
Sumatera	1.055.384.294	781.240.201	Sumatera
Kalimantan	266.026.592	894.375.252	Kalimantan
Sulawesi	37.794.053	207.784.728	Sulawesi
B a l i	12.100.000	81.984.641	B a l i
<b>J u m l a h</b>	<b>5.359.104.452</b>	<b>4.473.031.967</b>	<b>T o t a l</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>Pembelian Persediaan</b> (Catatan 21)			<b>Purchases of Inventories</b> (Note 21)
PT Danpac Pharma	73.062.804.031	67.018.973.403	PT Danpac Pharma
PT Errita Pharma	10.957.723.447	14.980.680.945	PT Errita Pharma
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	2.563.016.498	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
<b>J u m l a h</b>	<b>84.020.527.478</b>	<b>84.562.670.846</b>	<b>T o t a l</b>
Presentase dari jumlah pembelian	2,41%	3,24%	Percentage to total purchases
<b>Biaya Keuangan</b> (Catatan 24)			<b>Finance Costs</b> (Note 24)
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	725.730.915	3.098.287.454	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
Presentase dari jumlah biaya keuangan	1,89%	6,47%	Percentage to total finance costs
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other Receivables</b>
PT Errita Pharma	15.679.883.681	14.420.096.417	PT Errita Pharma
Presentase dari jumlah aset	1,12%	1,20%	Percentage to total assets
<b>Utang Usaha</b> (Catatan 12)			<b>Trade Payables</b> (Note 12)
PT Danpac Pharma	17.786.384.765	9.751.188.032	PT Danpac Pharma
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	6.521.193.849	6.311.818.746	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
PT Errita Pharma	-	1.608.417.963	PT Errita Pharma
<b>J u m l a h</b>	<b>24.307.578.614</b>	<b>17.671.424.741</b>	<b>T o t a l</b>
Presentase dari jumlah liabilitas	2,13%	1,82%	Percentage to total liabilities
<b>Utang Lain-lain</b>			<b>Other Payable</b>
Pharmaniaga Berhad	14.959.318.896	4.099.037.583	Pharmaniaga Berhad
Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd	3.945.762.181	3.742.625.165	Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd
PT Mega Pharmaniaga	3.579.983.083	4.403.988.925	PT Mega Pharmaniaga
Pristine Pharma Sdn. Bhd	531.519.259	506.292.720	Pristine Pharma Sdn. Bhd
Pharmaniaga Int. Corp. Sdn, Bhd	110.430.526	106.075.410	Pharmaniaga Int. Corp. Sdn, Bhd
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	31.116.766.701	46.917.921.627	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
<b>J u m l a h</b>	<b>54.243.780.646</b>	<b>59.775.941.430</b>	<b>T o t a l</b>
Presentase dari jumlah liabilitas	4,75%	2,08%	Percentage to total liabilities

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pembelian Persediaan dan Utang Usaha

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain kepada PT Errita Pharma ("Errita") merupakan tagihan atas barang yang direturn sesuai kesepakatan bersama. Piutang tersebut akan dibayarkan secara angsuran oleh Errita pada tahun 2023.

Utang Lain-lain dan Biaya Keuangan

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan pinjaman dari Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia, dengan jumlah sebesar RM 25.000.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,45% dimulai 1 Januari 2021 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11). Jumlah bunga yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 725.730.915 (2021: Rp 3.098.287.454) dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan sudah melunasi pinjaman ini ke Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b><u>Imbalan kerja jangka pendek</u></b>			
Dewan Komisaris	908.403.413	602.249.690	<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi	3.309.132.864	3.808.543.620	Dewan Komisaris
<b>J u m l a h</b>	<b>4.217.536.277</b>	<b>4.410.793.310</b>	<b>T o t a l</b>
Presentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	4,52%	3,24%	<i>Percentage to total salaries, wages and allowance expenses</i>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang, pesongan pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Purchase of Inventories and Trade Payables

*The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done by third parties.*

Other Receivable

*Other receivable to PT Errita Pharma ("Errita") represents receivable for returns of merchandise inventories in accordance with the mutual agreement. This receivable will be paid in installments by Errita in 2023.*

Other Payable and Finance Cost

*On 27 August 2020, the Company obtained loan approval from Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia, with total amount of RM 25,000,000 to support the Company's working capital. The loan bears an interest rate of 6.45% start 1 January 2021 per annum and loan repayment shall be subject to approval of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11). Total interest charged amounting to Rp 725,730,915 to (2021: Rp 3,098,287,454) and presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).*

*As of 31 December 2022 the Company has repaid this loan to Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.*

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

**Short-term employee benefits**

Dewan Komisaris  
Direksi

**T o t a l**

*Percentage to total salaries, wages and allowance expenses*

*There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Company.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i></b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i></b>	<b>Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i></b>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Malaysia	Pinjaman dengan bunga/ <i>Interest bearing loan</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ <i>Purchase of inventories and interest bearing loan</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, piutang lain-lain atas barang yang direturn, penyertaan dalam bentuk saham dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia/ <i>Purchase of inventories, other receivables from returned of merchandise inventories, investment in shares of stock and joint liability for the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia</i>
Manajemen kunci <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pharmaniaga Berhad	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ <i>Purchase of inventories and interest bearing loan</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ <i>Purchase of inventories and interest bearing loan</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pristine Pharma Sdn. Bhd.	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ <i>Purchase of inventories and interest bearing loan</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ <i>Purchase of inventories and interest bearing loan</i>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PERJANJIAN PENTING**

**a. Perjanjian Distribusi**

Saat ini, Perusahaan telah melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhsindo Lestaritama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Halagel Idaman Makmur, PT Kemenangan Vita Farma, PT Century Francisndo Utama, PT Herbal dan PT Dua Lima Industries, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

**b. Perjanjian Lisensi**

- Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang awalnya berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Nihil dan Rp 118.121.428 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**a. Distribution Agreements**

*Currently, the Company has entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhsindo Lestaritama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Halagel Idaman Makmur, PT Kemenangan Vita Farma, PT Century Francisndo Utama, PT Herbal and PT Dua Lima Industries, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, in accordance with terms and condition as determined in the agreement. ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.*

**b. License Agreement**

- *On 20 March 2017, the Company entered into a license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), which was initially effective until 19 March 2020 and has been extended until 19 March 2023. Based on the agreement, the Company obtained exclusive rights to produce, distribute and sell the license product with the trademark Upin Ipin & Kawan-kawan in Indonesia. As a compensation, the Company should pay license and royalty to LCP in accordance with the terms and conditions as stated in the agreement. License and royalty expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amount to Nil and Rp 118,121,428 and are presented as "Selling Expenses - License and Royalty Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22). As of 31 December 2022, the agreement was not extended.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

b. Perjanjian Licensi (Lanjutan)

- Pada April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan PT Metrodata Electronics Tbk untuk Oracle Fusion. Beban lisensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.310.429.419 dan disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

<b>2022</b>		
<b>A s e t</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</b>
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	2.098	33.007.414 <i>Cash in bank - United States Dollar</i>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - Ringgit Malaysia	1.833.728	6.521.193.849 <i>Trade payable - Malaysian Ringgit</i>
Utang lain-lain - Ringgit Malaysia	14.246.411	50.663.797.563 <i>Other payable - Malaysian Ringgit</i>
Jumlah liabilitas		57.184.991.412 <i>Total liabilities</i>
<b>Liabilitas - Neto</b>		( 57.151.983.998) <i>Liabilities - Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 15.731 dan Rp 3.556 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)**

b. License Agreement (Continued)

- In April 2022, the Company entered into a license agreement with PT Metrodata Electronics Tbk for Oracle Fusion. The license fee for the year ended on 31 December 2022 is the amount Rp 6,310,429,419 and is presented as "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**29. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*As of 31 December 2022 and 2021, the Company had monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

<b>2021</b>		
<b>A s e t</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</b>
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	2.071	29.550.681 <i>Cash in bank - United States Dollar</i>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - Ringgit Malaysia	1.847.722	6.311.818.746 <i>Trade payable - Malaysian Ringgit</i>
Utang lain-lain - Ringgit Malaysia	3.880.577	55.371.952.505 <i>Other payable - Malaysian Ringgit</i>
Jumlah liabilitas		61.683.771.251 <i>Total liabilities</i>
<b>Liabilitas - Neto</b>		( 61.654.220.570) <i>Liabilities - Net</i>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Maret 2022, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.369 dan Rp 3.422 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 1 Maret 2022 tersebut, maka proforma rugi selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 40.111.222.

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (diperoleh selain dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank dan pihak berelasi.
5. Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

On 1 March 2022, the middle rate of exchange was Rp 14,369 and Rp 3,422 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2021 translated to Indonesian Rupiah using the middle rate as of 1 March 2022, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 40,111,222.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived except from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of investment in shares of stock which not traded in stock exchange (unlisted securities) were calculated based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.
3. The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
4. The carrying values of bank loans and other payable from a related party approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks and respective related party.
5. The fair value of long-term lease liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect the Company's own credit risk.

**Eksibit E/76**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	25.668.366.059	47.362.351.082	<i>Current Financial Assets</i>
Piutang usaha - neto	545.672.461.862	440.452.528.993	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	<u>22.821.565.940</u>	<u>20.621.935.103</u>	<i>Trade receivables - net</i>
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>594.162.393.861</u>	<u>508.436.815.178</u>	<i>Other receivables</i>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<i>Non-Current Financial Assets</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	54.000.000.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	<u>287.086.590</u>	<u>280.000.000</u>	<i>Other non-current assets - security deposits</i>
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>54.287.086.590</u>	<u>54.280.000.000</u>	<i>Total Non-Current Financial Assets</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>648.449.480.451</u></b>	<b><u>562.716.815.178</u></b>	<b><i>Total Financial Assets</i></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<i>Financial Liabilities</i>
Utang bank	566.080.351.839	454.720.981.200	<i>Current Financial Liabilities</i>
Utang usaha	468.603.852.592	413.382.846.690	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	55.495.987.763	60.158.744.890	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	14.309.063.241	9.872.743.103	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.652.232.100	3.568.075.061	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>468.000.000</u>	<u>432.000.000</u>	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>1.111.609.487.535</u>	<u>942.135.390.944</u>	<i>Current maturities of long-term lease liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b><u>1.111.609.487.535</u></b>	<b><u>942.135.390.944</u></b>	<b><i>Total Current Financial Liabilities</i></b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<i>Non-Current Financial Liabilities</i>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.509.640.647	1.798.209.260	<i>Long-term lease liabilities - net of current maturities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>1.113.119.128.182</u></b>	<b><u>943.933.600.204</u></b>	<b><i>Total Financial Liabilities</i></b>

**Exhibit E/76**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(Continued)

*The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of 31 December 2022 and 2021:*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan dana di rekening koran bank. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement in the bank's current account. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

	<b>2 0 2 2</b>
Kas di bank	25.460.766.059
Piutang usaha - neto	545.672.461.862
Piutang lain-lain	22.821.565.940
<b>J u m l a h</b>	<b><u>593.954.793.861</u></b>

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Risk Management (Continued)**

**a. Credit risk (Continued)**

*The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:*

	<b>2 0 2 1</b>	
Kas di bank	47.166.751.082	<i>Kas di bank</i>
Piutang usaha - neto	440.452.528.993	<i>Piutang usaha - neto</i>
Piutang lain-lain	20.621.935.103	<i>Piutang lain-lain</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>508.241.215.178</u></b>	<b><i>Total</i></b>

*The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of 31 December 2022 and 2021:*

	<b>2 0 2 2</b>				
	Telah jatuh tempo	Lancar dan Tidak namun tidak mengalami penurunan nilai/Past Due but Not Impaired	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past Due and/or Impaired	J u m l a h/ Total	
Kas di bank	25.460.766.059	-	-	25.460.766.059	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	409.205.293.373	136.467.168.490	27.305.646.378	572.978.108.240	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	22.821.565.940	-	-	22.821.565.940	<i>Other receivables</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>457.487.625.372</b>	<b>136.467.168.490</b>	<b>27.305.646.378</b>	<b>621.260.440.239</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	( 27.305.646.378)	( 27.305.646.378)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
<b>N e t o</b>	<b>457.487.625.372</b>	<b>136.467.168.490</b>	<b>-</b>	<b>593.954.793.862</b>	<b>Net</b>

	<b>2 0 2 1</b>				
	Telah jatuh tempo	Lancar dan Tidak namun tidak mengalami penurunan nilai/Past Due but Not Impaired	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past Due and/or Impaired	J u m l a h/ Total	
Kas di bank	47.166.751.082	-	-	47.166.751.082	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	356.594.973.564	83.857.555.429	36.706.593.916	477.159.122.909	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	20.621.935.103	-	-	20.621.935.103	<i>Other receivables</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>424.383.659.749</b>	<b>83.857.555.429</b>	<b>36.706.593.916</b>	<b>544.947.809.094</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	( 36.706.593.916)	( 36.706.593.916)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
<b>N e t o</b>	<b>424.383.659.749</b>	<b>83.857.555.429</b>	<b>-</b>	<b>508.241.215.178</b>	<b>Net</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

31 Desember 2022	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
Rupiah Indonesia	+100	( 12.000.079.369)
Rupiah Indonesia	-100	12.000.079.369

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah Indonesia. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain dari pihak berelasi dalam mata uang Ringgit Malaysia.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Risk Management (Continued)**

**b. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and other payable from a related party. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.*

*Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans and other payable from a related party, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans and other payable from a related party. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:*

31 Desember 2022	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	31 Desember 2022
Rupiah Indonesia	( 12.000.079.369)	Rupiah Indonesia
Rupiah Indonesia	12.000.079.369	Rupiah Indonesia

**c. Foreign currency exchange rate risk**

*The Company's reporting currency is Indonesian Rupiah. The Company faces foreign exchange risk mainly from other payable from a related party which denominated in Malaysian Ringgit.*

*The Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.*

**Ekshibit E/80**

**Exhibit E/80**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)**

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 31.

**d. Risiko likuiditas**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank dan utang usaha, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Risk Management (Continued)**

**c. Foreign currency exchange rate risk (Continued)**

The company monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 are presented in Note 31.

**d. Liquidity risk**

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its bank loans and trade payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by availability of credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**2022**

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	566.080.351.839	-	566.080.351.839	Bank loans
Utang usaha	-	468.603.852.592	-	468.603.852.592	Trade payables
Utang lain-lain	-	55.495.987.763	-	55.495.987.763	Other payables
Beban akrual	-	14.309.063.241	-	14.309.063.241	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.652.232.100	-	6.652.232.100	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang	-	468.000.000	1.509.640.647	1.977.640.647	Long-term lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.111.609.487.535</b>	<b>1.509.640.647</b>	<b>1.113.119.128.182</b>	<b>Total</b>

**2021**

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	454.720.981.200	-	454.720.981.200	Bank loans
Utang usaha	-	413.382.846.690	-	413.382.846.690	Trade payables
Utang lain-lain	-	60.158.744.890	-	60.158.744.890	Other payables
Beban akrual	-	9.872.743.103	-	9.872.743.103	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	3.568.075.061	-	3.568.075.061	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang	-	432.000.000	1.798.209.260	2.230.209.260	Long-term lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>942.135.390.944</b>	<b>1.798.209.260</b>	<b>943.933.600.204</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan

yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mereklasifikasi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena terdapat revisi atas gaji dan tunjangan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Dampak reklasifikasi terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>31 December/December 2021</b>		
<b>Direklasifikasi/ As reclassified</b>	<b>Dicatat sebelumnya/ Previously recorded</b>	
Utang lain-lain		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	382.803.460	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	59.775.941.430	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.568.075.061	<i>Short-term employee benefits liability</i>
	38.761.265.112	

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2022 and 2021.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**32. RECLASSIFIED OF FINANCIAL STATEMENTS**

*In 2022, the Company has reclassified the financial statements for the year ended 31 December 2021 because there is revised of salaries and allowances short-term employee benefits liabilities.*

*The impact of the reclassification on financial statement as of 31 December 2021 are as follow:*

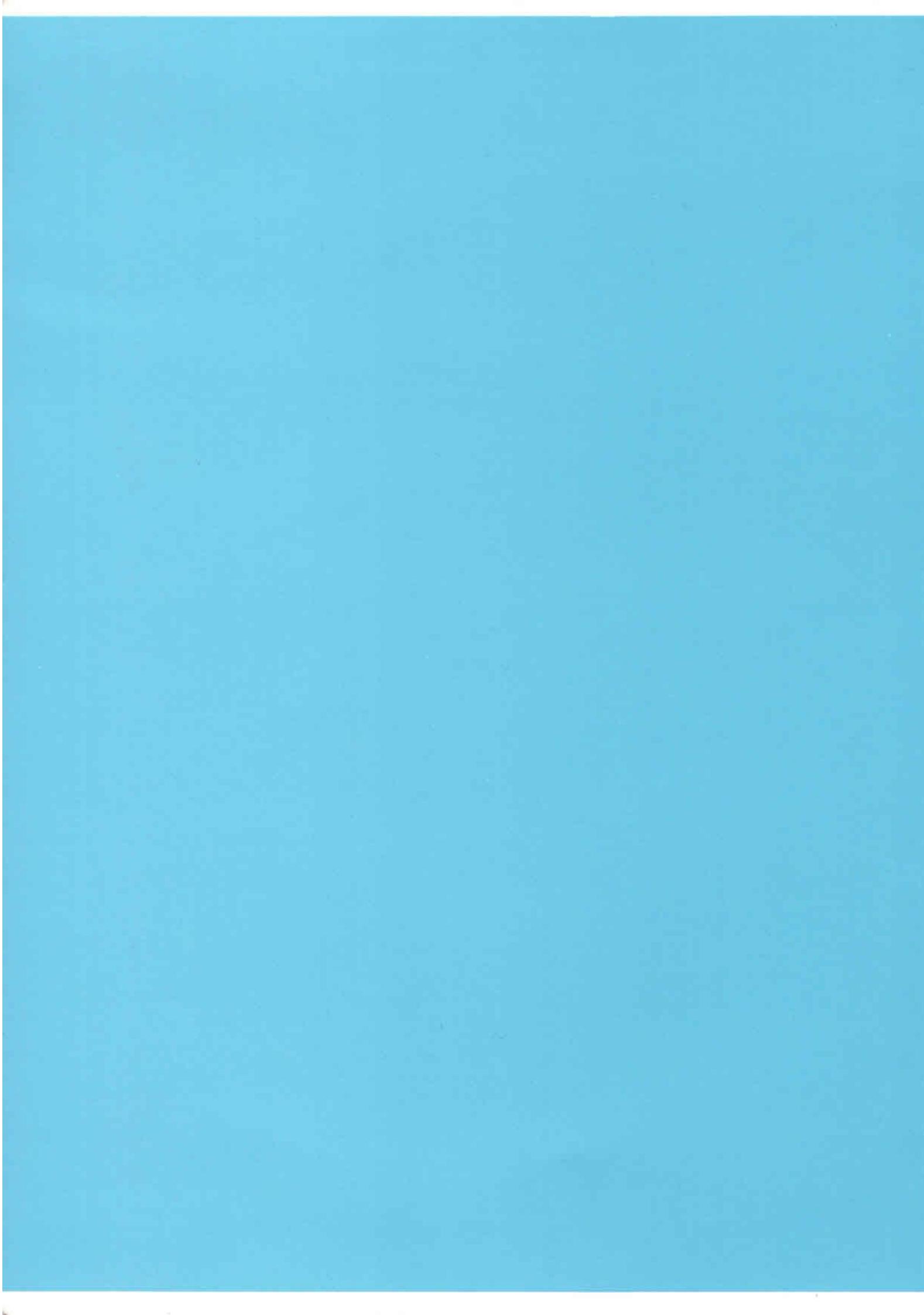
**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut

	<b>1 Januari/ 1 January 2022</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Perubahan non-cash/ Non-cash change</b>	<b>31 December/ 31 December 2022</b>	
Utang bank	454.720.981.200	111.359.370.639	-	566.080.351.839	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	59.775.941.430	( 6.791.948.048)	1.259.787.264	54.243.780.646	Other payable - a related party
Liabilitas sewa jangka panjang	2.230.209.260	( 432.000.000)	179.431.387	1.977.640.647	Long-term lease liabilities
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>516.727.131.890</b>	<b>104.135.422.591</b>	<b>1.439.218.651</b>	<b>622.301.773.132</b>	<b>Carrying Amount</b>

	<b>1 Januari/ 1 January 2021</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Perubahan non-cash/ Non-cash change</b>	<b>31 December/ 31 December 2021</b>	
Utang bank	382.990.536.911	71.730.444.289	-	454.720.981.200	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	66.604.285.805	( 49.007.717.666)	42.179.373.291	59.775.941.430	Other payable - a related party
Liabilitas sewa jangka panjang	2.426.202.072	( 396.000.000)	200.007.188	2.230.209.260	Long-term lease liabilities
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>452.021.024.788</b>	<b>22.326.726.623</b>	<b>42.379.380.479</b>	<b>516.727.131.890</b>	<b>Carrying Amount</b>



# GROW STRONGER

ANNUAL REPORT &  
SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan  
& Laporan Keberlanjutan

# 2022



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Crown Bungur Arteri 2-4th floors

Jl. Sultan Iskandar Muda No.18

Jakarta 12240 - Indonesia

Phone: +6221-27085961

Fax: +6221-27085958

email : investor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id